



Strengthening **Strategic Differentiation**

Laporan Tahunan **2013** Annual Report

Strengthening **Strategic Differentiation**

Di saat iklim persaingan menjadi semakin ketat, *Strategic Differentiation* menjadi arah dan ujung tombak Perseroan demi memberikan nilai tambah bagi setiap pelanggan melalui inovasi solusi terintegrasi yang mengedepankan prinsip *customer-oriented*. United Tractors akan terus memperkuat Strategic Differentiation sehingga Perseroan mampu memberikan yang terbaik bagi setiap pelanggan, bertumbuh dengan baik, dan mempertahankan posisi sebagai *market leader*.

In an even more fierce business climate, Strategic Differentiation serves as the Company's direction and key competitive advantage which aims to add value for customers through innovative integrated solutions that is based on customer-oriented principles. United Tractors strives to strengthen Strategic Differentiation thus will enable the Company to provide the best service solution customized for each customer, achieve sound business performance, and maintain the Company's position as market leader.

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Kontribusi Pendapatan Unit
Usaha Mesin Kontruksi

Revenue Contribution of
Construction Machinery Business
Unit

31%



Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

Kontribusi Pendapatan Unit Usaha Kontraktor Penambangan

Revenue Contribution of Mining Contracting

62%

Pertambangan

Mining

Kontribusi Pendapatan Unit Usaha Pertambangan

Revenue Contribution of Mining

7%





STRONG PORTFOLIO



“

Perseroan melakukan berbagai program untuk memperkuat lini produk dan menjadi pemenang atau *significant market player* yang disegani di setiap sektor yang dimasuki. Lebih lanjut, Perseroan telah menetapkan target dimana produk dan layanan Perseroan akan menjadi kebanggaan Astra dan negara.

The Company conducts various programs to strengthen the product line up and to become a leader or significant market player respected in every sector involved. Further, the Company has set targets so its products and services will be the pride of Astra and the nation.

”







COMPETENT WORKFORCE



“ Perseroan terus mengembangkan organisasi dan sumber daya manusia, menciptakan insan Perseroan yang memiliki kemampuan dan kompetensi tinggi, serta bertindak dan berperilaku sesuai dengan budaya SOLUTION

The Company continues to developing the organization and human resources, creating people with high level competency and ability, acting and behaving in accordance to SOLUTION culture.

”







COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWEREMENT



“ Perseroan terus memberikan kontribusi berarti terhadap semua pemangku kepentingan berlandaskan pada lima pilar utama dari program CSR, yakni pendidikan (*UTFUTURE*), kesehatan (*UTCARE*), pemberdayaan ekonomi (*UTGROWTH*), Lingkungan (*UTREES*) dan tanggap darurat (*UTACTION*).

The Company has positively contributing to all stakeholders based on the five pillars of the CSR programs, i.e. education (*UTFUTURE*), health (*UTCARE*), economic empowerment (*UTGROWTH*), environment (*UTREES*) and emergency aid (*UTACTION*).

”



DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR UTAMA

Key Highlights

10

- 10 Ikhtisar Keuangan dan Grafik-grafik
Financial Highlights and Charts
- 12 Kinerja Saham
Stock Performance
- 14 Peristiwa Penting 2013
Events Highlights
- 16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



18

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 28 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 44 Jajaran Direksi
Board of Directors
- 46 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2013
Responsibility of Annual Report



48

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 50 Informasi Umum Perusahaan
Company's General Information
- 51 Sekilas tentang United Tractors
United Tractors at a Glance
- 56 Tonggak Sejarah
Milestones
- 58 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 60 Visi dan Misi
Vision and Mission

- 62 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

- 66 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

- 69 Sumber Daya Manusia
Human Capital

- 70 Pemegang Saham
Shareholders

- 71 Struktur Bidang Usaha
Business Structure

- 72 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

- 73 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions



74

TINJAUAN FUNGSIONAL

Functional Overview

- 76 Sumber Daya Manusia
Human Capital

- 92 Teknologi Informasi dan Bisnis
Information Technology and Business



96

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 98 Tinjauan Industri dan Ekonomi
Economy and Industry Outlook

- 104 Ikhtisar Segmen Usaha
Business Segment Overview

- 106 Mesin Konstruksi
Construction Machinery

- 108 Kontraktor Penambangan
Mining Contracting

- 110 Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

112 Tinjauan Segmen Bisnis
Business Segment Overview

124 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

146



**LAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility Report

186



**INFORMASI / DATA
PERUSAHAAN**

Information / Corporate Data

204

206 Komite Audit
Audit Committee

208 Ketua Audit Corporate
Chairman of Corporate Audit

208 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

209 Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak,
Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated
Companies



211

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2013**

Consolidated Financial
Statements 2013

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Rp Juta)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

(Rp Million)

Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

URAIAN / DESCRIPTION	% Change	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTION
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian						Balance Sheet
Kas dan setara Kas	98.63%	7,935,870	3,995,265	7,135,386	1,343,220	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	22.21%	11,814,937	9,667,707	9,832,677	5,214,881	Trade Receivables
Persediaan	-13.90%	6,176,470	7,173,704	7,129,459	6,931,631	Inventories
Aset Lancar	26.15%	27,814,126	22,048,115	25,625,578	15,532,762	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14.69%	14,973,734	13,056,042	7,144,276	3,128,832	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	-4.09%	14,574,384	15,196,476	13,670,208	11,039,320	Fixed Assets
Jumlah Aset	14.04%	57,362,244	50,300,633	46,440,062	29,700,914	Total Assets
Utang Usaha	58.73%	10,581,567	6,666,457	10,303,461	5,531,387	Trade Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.55%	14,560,664	11,327,164	14,930,069	9,919,225	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.19%	7,152,682	6,672,912	4,006,045	3,616,283	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	10.37%	35,648,898	32,300,557	27,503,948	16,165,406	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.04%	57,362,244	50,300,633	46,440,062	29,700,914	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	-42.71%	3,510,956	6,128,725	5,647,827	4,395,923	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih ¹⁾	-27.18%	7,409,840	10,174,954	6,658,675	6,615,125	Net Working Capital ¹⁾
Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif						Income Statement
Pendapatan Bersih	-8.83%	51,012,385	55,953,915	55,052,562	37,323,872	Net Revenue
Laba Bruto	-9.54%	9,516,818	10,520,999	10,193,521	6,795,698	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-11.54%	6,587,337	7,446,755	7,784,577	5,061,260	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	5.62%	(1,788,559)	(1,693,413)	(1,885,071)	(1,186,745)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	-16.59%	4,798,778	5,753,342	5,899,506	3,874,515	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang diatribusikan kepada:						Profit/(Loss) After Tax Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	-16.37%	4,833,699	5,779,675	5,900,908	3,872,931	Owners of The Parent
- Kepentingan Nonpengendali	32.61%	(34,921)	(26,333)	(1,402)	1,584	Non-controlling Interest
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:	6.73%	6,254,474	5,860,188	5,863,471	3,924,382	Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	5.00%	6,065,925	5,777,296	5,858,137	3,922,798	Owners of The Parent
- Kepentingan Nonpengendali	127.46%	188,549	82,892	5,334	1,584	Non-controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)		3,730	3,730	3,730	3,327	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	-16.33%	1,296	1,549	1,657	1,164	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividend (dalam Rupiah) per Saham		A ²⁾	620	635	430	Dividends (in Rupiah) per Share
Rasio-rasio						RATIOS
Marjin Laba Bersih ³⁾		9.5%	10.3%	10.7%	10.4%	Net Profit Margin ³⁾
Marjin Laba Bruto		18.7%	18.8%	18.5%	18.2%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE) ⁴⁾		14.2%	19.3%	27.03%	25.7%	Return on Average Equity (ROE) ⁴⁾
Imbalan Aset Rata-rata (ROA) ⁵⁾		9.0%	11.9%	15.5%	14.3%	Return on Average Assets (ROA) ⁵⁾
Utang/Ekuitas ⁶⁾		0.11	0.18	0.17	0.35	Debt/Equity ⁶⁾
Utang/Aset ⁷⁾		0.07	0.12	0.1	0.19	Debt/Assets ⁷⁾
Periode Penagihan (Hari)		85	63	85	51	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)		54	58	58	82	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar		1.91	1.95	1.72	1.57	Current Ratio (Times)

Catatan/Note :

1) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha | Trade Receivables + Inventories - Trade Payables

2) Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 April 2014 | Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 22 April 2014

3) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Pendapatan Bersih | Net Income Equity attributable to Owners of the Parent / Net income

4) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Ekuitas rata-rata | Net Income Equity attributable to Owners of the Parent / Equity

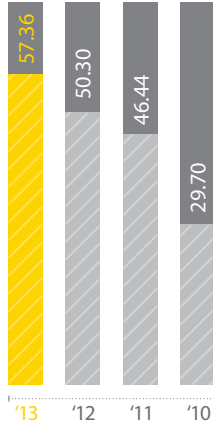
5) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Aset rata-rata | Net Income Equity attributable to Owners of the Parent / Asset

6) Utang Bank / Ekuitas | Bank Debt / Equity

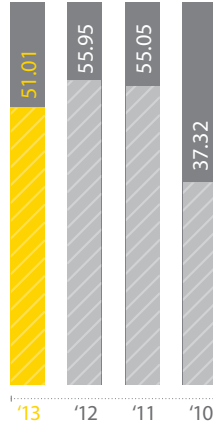
7) Utang Bank / Aset | Bank Debt / Asset

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

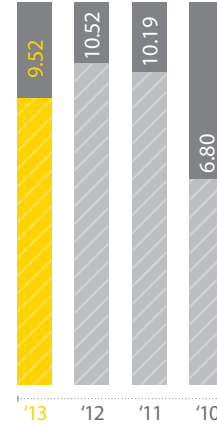
Rp triliun | Rp trillion
Aset & Pertumbuhan Aset
Asset & Asset growth



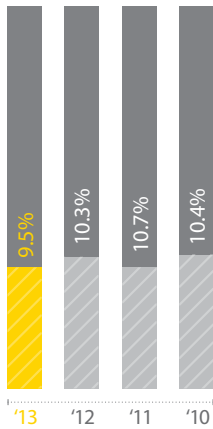
Rp triliun | Rp trillion
Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih
Net Income and Net Income Growth



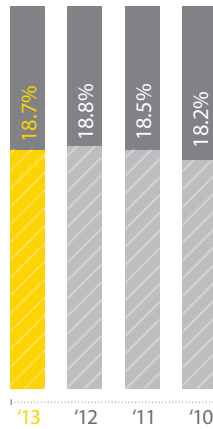
Rp triliun | Rp trillion
Laba Bruto & Pertumbuhan Laba Bruto
Gross Profit & Gross Profit Growth



%
Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin



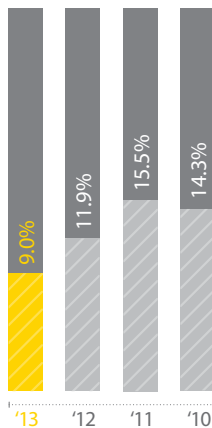
%
Marjin Laba Bruto
Gross Profit Margin



%
Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)
Return on Average Equity (ROE)



%
Imbalan Aset Rata-rata (ROA)
Return on Average Assets (ROA)

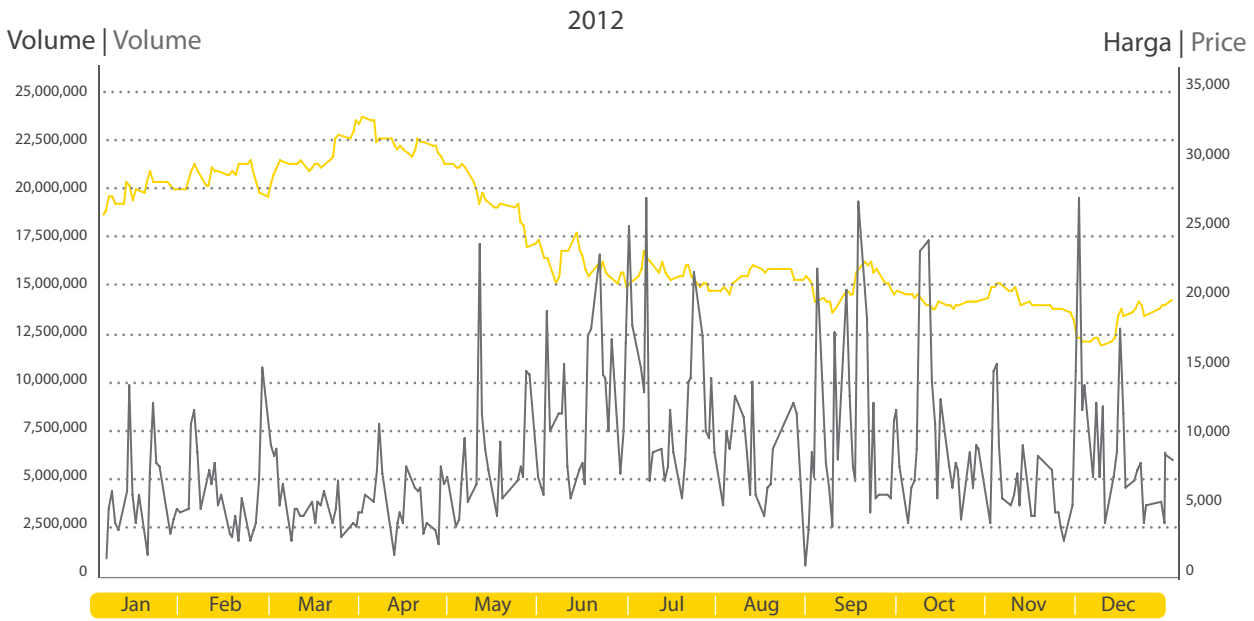


KINERJA SAHAM

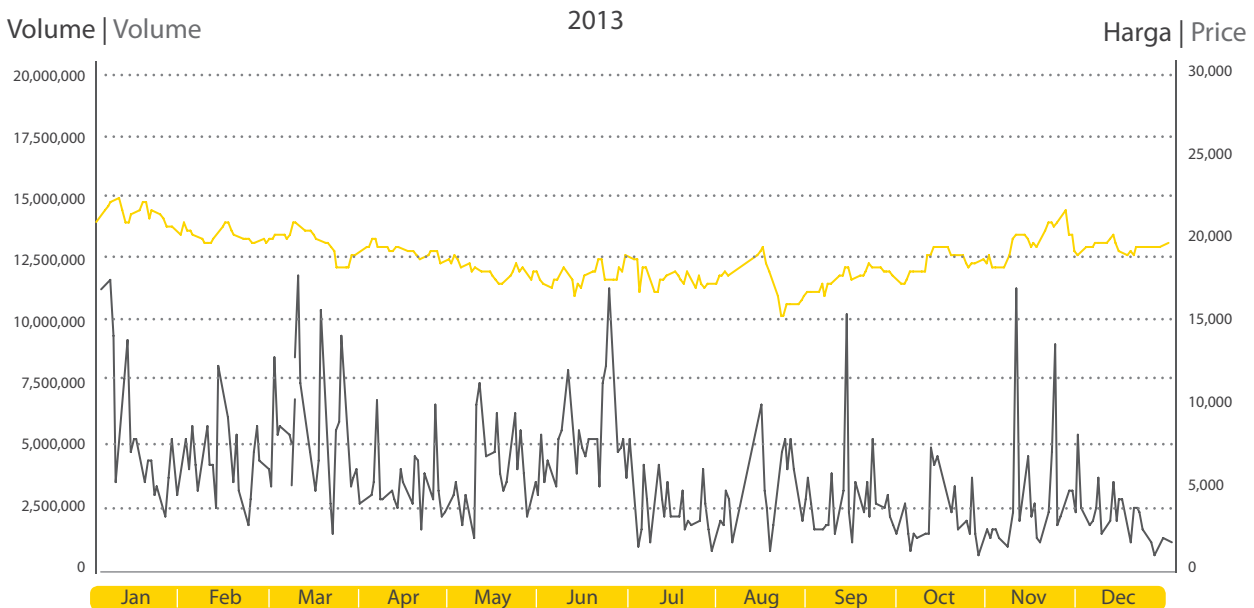
Stock Performance

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2012-2013

2012-2013 Share Price and Trading Volume



— Volume Perdagangan | Trading Volume (RHS) ■ Harga Penutupan | Closing Price



Ikhtisar Saham 2012-2013

Stock Highlights 2012-2013

Tahun 2012 Year 2012

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Volume	Period
Triwulan Pertama	33,000	25,950	33,000	245,636,500	First Quarter
Triwulan Kedua	33,400	20,600	21,050	584,192,000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	24,100	19,050	20,700	275,114,500	Third Quarter
Triwulan Keempat	21,350	16,600	19,700	367,763,000	Fourth Quarter

Tahun 2013 Year 2013

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Volume	Period
Triwulan Pertama	22,000	17,150	18,200	322,230,500	First Quarter
Triwulan Kedua	19,400	15,500	18,200	285,702,500	Second Quarter
Triwulan Ketiga	19,000	13,650	16,300	177,592,500	Third Quarter
Triwulan Keempat	20,900	16,400	19,000	156,440,000	Fourth Quarter

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



19 Januari 2013 | 19 January 2013

Peluncuran *Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 New Generation*

Launching of Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 New Generation



22 April 2013 | 22 April 2013

Rapat Umum Pemegang Saham PT United Tractors Tbk, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

General Meeting of Shareholders PT United Tractors Tbk, Ritz Carlton Hotel Pacific Place, Jakarta.



23 Mei 2013 | 23 May 2013

Peresmian depo suku cadang di Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur

Inauguration parts warehouse in Tanjung Redeb, Berau, East Kalimantan



2 Juni 2013 | 2 June 2013

Pencanangan program Kampung Hijau Terpadu untuk warga RW 01, Cakung Barat, Jakarta Timur dari UT dan anak perusahaan

Declaration of Kampung Hijau Terpadu program for RW 01, Cakung Barat, Jakarta Timur from UT and subsidiaries



12 Juli 2013 | 12 July 2013

Peresmian jembatan penyeberangan orang di Cakung, Jakarta Timur yang dibangun oleh UT

Inauguration of pedestrian bridge in Cakung, Jakarta Timur, built by UT



17 Oktober 2013 | 17 October 2013

Peresmian Kantor Cabang UT Sampit, Kalimantan Tengah

Inauguration of UT Sampit Branch, Central Kalimantan

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



23 Oktober 2013 | 23 October 2013

Perayaan Ulang Tahun UT ke-41, UT Head Office,
Cakung, Jakarta Timur

UT's 41st Anniversary, UT Head Office,
Cakung, Jakarta Timur



23 Oktober 2013 | 23 October 2013

Peresmian UT Corporate University
Inauguration UT Corporate University



4 September 2013 | 4 September 2013

Peluncuran varian terbaru UD Trucks
"Quester" heavy duty truck

Launching of new variant UD Trucks
"Quester" heavy duty truck



18 September 2013 | 18 September 2013

Peluncuran UT Guaranteed Product Support
Launching of UT Guaranteed Product Support



6 November 2013 | 6 November 2013

Analyst Gathering PT United Tractors Tbk,
Restaurant Harum Manis, Jakarta

PT United Tractors Tbk Analyst Gathering,
Harum Manis Restaurant, Jakarta



28 November 2013 | 28 November 2013

Paparan Publik dan partisipasi Perseroan dalam Investor
Summit 2013, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta

Public Expose and Company participation in Investor Summit
2013, Ritz Carlton Hotel Pacific Place, Jakarta

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

- Indonesia's Most Admired Companies 2013, kategori: The First Winner in Trading and Services Industry, diselenggarakan oleh Majalah Fortune Indonesia.
- The Best in Building and Managing Corporate Image, kategori: Heavy Equipment Distributor, Corporate Image Award 2013, diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group dan - Majalah Bloomberg-Businessweek.
- Pemenang Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, diselenggarakan oleh Dunamis Consulting.
- Pemenang Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network.
- Salah satu The Most Trusted Company 2012, berdasarkan Corporate Governance Perception Index Assessment, diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).
- Pemenang Anugerah Business Review 2013, kategori: Operational Excellence, diselenggarakan oleh Majalah Business Review.
- Indonesia's Most Admired Companies 2013, category: The First Winner in Trading and Services Industry, by Fortune Indonesia Magazine.
- The Best in Building and Managing Corporate Image, category: Heavy Equipment Distributor, Corporate Image Award 2013, by Frontier Consulting Group and Bloomberg - Businessweek Magazine.
- Winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, by Dunamis Consulting.
- Winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, by TELEOS - The KNOW Network.
- One of The Most Trusted Company 2012, based on Corporate Governance Perception Index Assessment, by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).
- Winner of Anugerah Business Review 2013, category: Operational Excellence, by Business Review Magazine.

ISO 14001:2004

Environmental Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

Environmental Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

OHSAS 18001:2007

Occupational Health & Safety Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

Occupational Health & Safety Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

ISO 9001:2008

Quality Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

Quality Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

ISO 20000:2011

Information Technology Services Management System diberikan oleh BSI (British Standards Institution)

Information Technology Services Management System awarded by BSI (British Standards Institution)

ISO 27001:2005

Information Technology Security Management System diberikan oleh BSI (British Standards Institution)

Information Technology Security Management System awarded by BSI (British Standards Institution)



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



“

Semua elemen bisnis menyadari bahwa era *comfort zone* sudah lewat. Kita harus bangun dan berbenah, menerapkan perubahan dengan semangat *Back to Basic* guna menjawab dan memberi lebih dari ekspektasi pelanggan.

All business elements have acknowledged that the *comfort zone* era is in the past. we must shake up and be ready to seize new challenges with *Back to Basic* spirit, thus we will be able to fulfill and exceed our customers' expectations.

”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



PRIYONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Di tengah menurunnya perekonomian global dan kinerja industri pertambangan, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai *market leader* melalui penerapan dan penguatan strategi diferensiasi usaha.

Dewan Komisaris menyambut positif upaya-upaya dan langkah strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2013, yang diformulasikan dan diterapkan secara terencana tidak hanya untuk jangka waktu satu tahun namun berorientasi untuk jangka panjang sehingga mampu mendukung pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

Amidst the global economic slowdown and declining performance of mining industries, the Company maintains its position as a market leader that was resulted from the implementation of the Company's differentiation strategy.

The Board of Commissioners acknowledged the efforts and strategic decisions took by the Board of Directors throughout 2013, which were developed, planned and implemented, not just for a certain yearly period but spanning over a longer term thus able to support the Company's growth sustainably.

“ Keberhasilan penguatan strategi diferensiasi mampu mempertahankan posisi Perseroan sebagai *market leader*. Solusi produk dan layanan yang melebihi harapan, pengembangan *value chain* dan peningkatan kompetensi SDM, merupakan pendukung langkah yang strategis dan tepat untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang serta menghadapi tantangan dan persaingan.

Implementation of strategic differentiation has been successful in maintaining the Company's position as market leader. Superb product and service solution, value chain development and human resources competencies improvement are key fundamental aspects that support the strategic direction of the Company to overcome future challenges and provide competitive advantages.

”

**MAKROEKONOMI DAN TINJAUAN EKONOMI
INDONESIA 2013**

Perekonomian global yang masih dibayangi krisis finansial di Eropa, diikuti perlambatan ekonomi China berdampak signifikan terhadap ekspor dan harga komoditi, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja segmen usaha terkait. Memasuki kuartal ketiga, beberapa negara industri utama seperti Amerika Serikat dan China mulai menunjukkan perbaikan perekonomian, hal ini ditandai dengan kebijakan pengurangan stimulus (*tapering off*) oleh pemerintah Amerika Serikat yang akan dimulai di awal tahun 2014.

**INDONESIA'S 2013 MACROECONOMIC
OVERVIEW AND ANALYSIS**

The yet to recovered global economic condition from the European financial crisis which was followed by economic slow down in China has significantly implicated commodity export and price that ultimately affected the performance of numerous related business sectors. Entering the third quarter of 2013, world's main industrial countries such as the United States and China started to show economic progress, which was marked by decreased stimulus (*tapering off*) by the United States government that will be implemented in early 2014.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013 secara umum mengalami perlambatan. Turunnya permintaan produk primer pertambangan dan perkebunan, membuat defisit transaksi berjalan melebar dan menekan nilai tukar, sehingga Pemerintah dan Bank Indonesia merasa perlu mengambil langkah kebijakan, yaitu melakukan perbaikan iklim investasi, penyesuaian harga BBM dan peningkatan tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan tersebut dan menguatnya permintaan domestik mampu mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia menjadi 5,7%, walaupun masih lebih rendah dari pertumbuhan di tahun 2012 yang sebesar 6,2%. Nilai tukar Rupiah mengalami fluktuasi pada triwulan terakhir dan pada akhir 2013 ditutup melemah dibandingkan tahun 2012.

KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang positif kinerja Direksi di tahun 2013, serta kesungguhan Direksi dan jajaran Manajemen dalam menjalankan rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan. Bagi Perseroan, tahun 2013 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan, diwarnai adanya penurunan harga komoditi, kenaikan upah pekerja, dan kenaikan harga bahan bakar telah membuat pekerjaan menjadi lebih berat. Namun demikian, Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipasi dengan fokus orientasi untuk memberikan solusi bagi pelanggan.

Generally, Indonesia's economic growth in 2013 showed a slower progress. The decrease of mining and plantation related primary products have resulted in a higher current account deficit and suppressed the foreign exchanges. Therefore, the Government and Bank Indonesia must took actions by forming new regulations, namely investment improvement, fuel price adjustment and interest rate adjustment. These regulations, supported by a strong domestic demand were able to boosted Indonesia's economic growth to 5.7%, although this number was lower compared to 2012 growth, which reached 6.2%. Rupiah exchange rate fluctuated in the last quarter of 2013 and was closed at a lower rate compared to 2012 rate.

REVIEW ON THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners valued the performance of the Board of Directors and all management in 2013 whose dedication managed to implement all the set strategic plans. For the Company, 2013 was a dynamic year fulfilled with challenges that were driven by the plummeting commodity price, increasing labor cost and fuel price which all have made this year even tougher. Nevertheless, the Company has set various anticipative efforts with customer-oriented solution at its core.

Perseroan menyadari bahwa United Tractors harus menjadi berbeda dan lebih di mata pelanggan. Perseroan juga telah melakukan persiapan dan peninjauan untuk ekspansi *value chain* di semua elemen dan segmen bisnis untuk mengurangi ketergantungan pada industri tertentu dan sekali lagi untuk menjadi lebih kuat. Perseroan secara konsisten mengarahkan dan mengimplementasikan strategi *Portfolio*, *People* dan *Public Contribution Roadmap* sepanjang tahun 2013 untuk mendukung realisasi program *Value Chain Solution for Growth: Toward 2020*.

Setelah melalui berbagai tantangan sepanjang tahun, di akhir tahun 2013 Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 9% menjadi Rp51,01 triliun dari tahun sebelumnya Rp55,95 triliun. Laba bersih menjadi sebesar Rp4,83 triliun, turun sebesar 16% dari tahun 2012 sebesar Rp5,78 triliun. Laba per saham di akhir tahun 2013 menjadi Rp1.296, turun 16% dari Rp1.549 di tahun 2012.

Perseroan menilai bahwa kontribusi pendapatan per segmen usaha yang berasal dari Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan merupakan dinamika dan tantangan untuk ke depannya membuat perencanaan dan strategi eksekusi. Semua keunggulan yang dimiliki Perseroan dan sebagai bagian dari Grup Astra harus dioptimalkan, dimanfaatkan untuk meraih hasil yang lebih baik di tahun depan.

The Company realized that United Tractors must be different and go beyond for our customers. The Company has carried out preparation and trial initiatives to expand our value chain covering all business elements and segments in order to minimize dependency toward industry and to enhance the Company robustness. The Company have been consistent in the effort to direct and implement Portfolio, People, and Public Contribution Strategies throughout 2013 in order to support and help realize the Value Chain Solution for Growth: Toward 2020.

Overcoming various challenges throughout the year, at the end of 2013 the Company recorded 9% decline of net revenue amounted to Rp51.01 trillion from the previous year value of Rp55.95 trillion. The Company's net profit was recorded at Rp4.83 trillion, decreased by 16% from 2012 which reached Rp5.78 trillion. Profit per share at the end of 2013 was Rp1,296, decreased 16% from Rp1,549 in 2012.

The Company perceives that revenue contribution from Construction Machinery, Mining Contracting and Mining, as business dynamics. The future challenges are aimed at developing plans and executing strategies. All resources and competitive advantages of the Company, which are supported by the fact as part of Astra Group, will be optimized for the betterment of the Company and to support future achievements.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

PENGAWASAN, PENILAIAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi serta saran kepada Direksi demi memastikan bahwa United Tractors berjalan sesuai dengan arahan strategis yang telah ditentukan. Selain itu, melalui Komite Audit Internal dan kegiatan audit, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap eksekusi strategi, pencapaian target, dan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris sepakat dengan Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan untuk menjunjung tinggi implementasi Tata Kelola Perusahaan secara komprehensif di Perusahaan dan seluruh anak perusahaan United Tractors demi tercapainya iklim usaha yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

United Tractors didirikan dengan nilai yang mengakar pada Catur Dharma Astra. Sebagai entitas bisnis, tugas dan tanggung jawab Perseroan bukan saja menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, tapi juga harus bisa memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan negeri ini. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di United Tractors mengacu pada Catur Dharma Astra, dan berkomitmen kepada para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemegang saham, pemerintah, lingkungan dan masyarakat. Melalui *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution Roadmap*, serta dan lima pilar CSR UT, Perseroan berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan tanggap darurat bencana.

SUPERVISION, ASSESSMENT AND IMPLEMENTATION OF GCG

Throughout 2013 the Board of Commissioners performed its supervisory function and provide recommendations and inputs to the Board of Directors to ensure that United Tractors is heading toward the strategic direction set beforehand. Moreover, through the Audit Committee and internal audit activities, the Board of Commissioners made evaluation on the strategies execution, target achievements, and implementation of the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners together with the Board of Directors and all employees uphold the implementation of GCG comprehensively in the Company and all United Tractors' subsidiary in pursuing business climate that is fair, transparent and accountable.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

United Tractors was established with a philosophy that is rooted in Astra's Catur Dharma. As a business entity, it is the Company's duty and responsibility to not only gain profits for the shareholders, but also to provide sustainable benefits to the people and the nation. CSR implementation in United Tractors are based on Astra's Catur Dharma and committed to all stakeholders, including the customers, shareholders, government, environment and community. Through the *Portfolio*, *People*, and *Public Contribution Roadmap*, the Company focuses on community economy empowerment, education, health, environment, as well as emergency response.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Saya, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, mengucapkan terima kasih kepada Bapak Benjamin W. Keswick atas sumbangsih dan tenaga yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris.

Untuk selanjutnya sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2013, Perseroan mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak David Alexander Newbigging dan Bapak Sudiarso Prasetio dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2013 adalah:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioner
Komisaris	Sudiarso Prasetio	Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Letjen. (Purn) Soegito	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi	Independent Commissioner

PROSPEK 2014

Di tahun 2014, Perseroan akan meneruskan penguatan diferensiasi yang sudah ada terutama melalui *value chain expansion* di sektor usaha terkait. Untuk sektor batu bara, Perseroan berencana untuk mengembangkan sayap pada bidang *trading* dan pembangkit listrik di mulut tambang.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITIONS

I, on behalf of the Company's Board of Commissioners would like to convey our highest appreciation to Mr. Benjamin W. Keswick for his contribution and dedication during his appointment as Vice President Commissioner.

Moving forward, as ratified by the General Shareholders Meeting in 2013, the Company welcomed Mr. David Alexander Newbigging and Mr. Sudiarso Prasetio as members of the Board of Commissioners. Thus, as of 31 December 2013 the Company's Board of Commissioners compositions was:

2014 OUTLOOK

In 2014, the Company will continue to strengthen the differentiation strategy that it currently has, particularly the value chain expansion in related business. For coal sector, United Tractors plans to expand as trader and mine mouth power plant.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Di bidang konstruksi, Perseroan harus dapat melihat meningkatnya kegiatan pembangunan infrastruktur di Indonesia sebagai satu kesempatan dan peluang. Apa yang telah dan akan United Tractors lakukan di bidang konstruksi, dipandang dapat sejalan dengan semangat Grup Astra untuk berkontribusi pada negeri.

Pada akhirnya berbagai penguatan diferensiasi yang direncanakan United Tractors di tahun 2014 harus berfokus pada pelanggan agar mereka benar-benar dapat merasakan solusi dan nilai lebih yang diberikan oleh Perseroan. Hal ini sangat penting agar berbagai inovasi yang dilakukan akan disambut baik oleh pelanggan dan dirasakan manfaatnya.

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan Karyawan United Tractors untuk dedikasi dan kerja keras dalam mengembangkan diferensiasi bisnis untuk terus mempertahankan Perseroan sebagai *market leader*.

Dewan Komisaris turut mengapresiasi seluruh anggota Komite-Komite yang telah mendukung dan berkomitmen penuh dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

With regard to the construction sector, the Company sees the opportunity from the increase of construction activities in Indonesia, which is now focusing on building various new infrastructures. All that United Tractors has done and will do in the future in construction sector are aligned to the aim of Astra Group in contributing to the nation development.

Finally, various efforts in strengthening the Company's differentiation strategy in 2014 will focus on how the customers could experience real value and solution provided by the Company. This is very crucial to ensure that the various innovations being launched will be well received by the customers and favorable for their business growth.

ACKNOWLEDGEMENTS

Representing the Board of Commissioners, I would like to thank United Tractors' Board of Directors, the Management and Employees for their dedication and effort to implement the business differentiation strategy that allows the Company to maintain its position as the market leader.

The Board of Commissioners would convey our appreciation to all members of Committees for their support and commitment in conducting supervisory role for the Company.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan kepada Perseroan dalam usaha mempertahankan kinerja di tahun 2013 yang penuh tantangan. Tidak lupa kami juga berterima kasih kepada segenap mitra usaha United Tractors atas kesetiaan, dukungan dan kerjasama yang produktif dengan Perseroan.

Jakarta, April 2014
Atas Nama Dewan Komisaris
PT United Tractors Tbk

We would also thank all stakeholders for their trust and support along our efforts to maintain performance in the challenging year of 2013. Finally, we would like to thank United Tractors' business partners who continue to support and maintain productive cooperation with the Company.

Jakarta, April 2014
On behalf of the Board of Commissioners
PT United Tractors Tbk



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

JAJARAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



1 PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 DAVID ALEXANDER NEWBIGGING
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

3 SIMON COLLIER DIXON
Komisaris
Commissioner

4 SUDIARSO PRASETIO
Komisaris
Commissioner

5 STEPHEN Z. SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 LET. JEN. (PURN) SOEGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

7 ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JAJARAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report



DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur

President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Perseroan berhasil melalui tahun 2013 dan mampu mempertahankan posisi Perseroan sebagai *market leader* di tengah-tengah iklim usaha yang penuh tantangan akibat gejolak ekonomi global, pasang surut sektor industri alat berat dan pertambangan Indonesia. Tahun yang dinamis ini dihadapi dengan tetap menawarkan produk dan solusi layanan terbaik bagi pelanggan, serta melaksanakan berbagai terobosan dan inovasi untuk terus memperbaiki proses internal perusahaan. Sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama pelanggan, karyawan, *principal*, dan pemegang saham juga telah memperkuat fondasi dan menjadi faktor kunci dalam mewujudkan *strategic differentiation*, sehingga Perseroan akan mampu bertumbuh di saat ini dan di masa yang akan datang secara berkelanjutan.

Distinguished Shareholders,

United Tractors is truly grateful for it has successfully concluded the year of 2013 and was able to maintain its position as the market leader, even in the midst of a challenging business climate due to global economic turmoil as well as the ebb and flow of heavy equipment industry and mining sector in Indonesia. This fully dynamic year was overcome by the Company by offering best products and service solutions to the customers as well as by creating breakthrough and innovation to continuously improve the Company's internal processes. Synergy with all stakeholders, especially customers, employees, principals and shareholders have also strengthened the Company's foundation and become the key factor in realizing strategic differentiation, in order to enable the Company to grow at the present as well as in the future in a sustainable manner.

“

Strategic differentiation melalui solusi layanan terintegrasi dan inovasi adalah kekuatan Perseroan dalam menghadapi tantangan di bidang distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan di Indonesia.

Strategic differentiation through integrated service solutions and innovation is the Company's strength in meeting the challenges that come in heavy equipment distribution, mining contracting and mining in Indonesia.

”

Tinjauan Ekonomi Global Dan Nasional 2013

Indonesia sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang konstan pada akhirnya terkena dampak atas melemahnya ekonomi China dan Eropa sepanjang tahun 2013, yang mempengaruhi ekspor dan harga komoditas. Batu bara yang merupakan sumber daya alam yang paling banyak digunakan untuk sumber daya energi turut terkena dampaknya dan mengalami penurunan harga yang signifikan. Harga bahan bakar yang

Global and National Economic Outlook 2013

As a developing country with a stable economic growth, Indonesia has been inevitably affected by China's and Europe's economic slowdown throughout 2013, affecting export activities and commodity prices. Coal as the most widely used natural resource for energy was also affected and the sector suffered significant price decline. Relatively high fuel prices also served as a tough challenge in coal and related industries, such as mining contracting, coal bargaining

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

cukup tinggi juga menjadi tantangan berat di industri batubara dan yang terkait seperti kontraktor penambangan, pengangkutan batu bara (*coal barging*) dan lainnya. Banyak perusahaan batu bara yang berhenti beroperasi dan tutup sementara dan harus mengambil langkah-langkah efisiensi drastis. Sedangkan bagi perusahaan-perusahaan batu bara yang masih bertahan terpaksa menurunkan *stripping ratio* yang tentunya akan berpengaruh terhadap keberlanjutan cadangan batu bara di masa depan.

Usaha Perseroan yang berkaitan erat dengan sektor pertambangan dan sektor yang membutuhkan alat berat pun tidak bisa menghindari dampak tersebut. Dengan adanya penurunan ekspor dan harga komoditas, kegiatan usaha penjualan alat berat dan pertambangan mengalami perlambatan, walaupun Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan di beberapa segmen, yaitu jasa pemeliharaan alat berat dan jasa kontraktor penambangan.

Di sisi lain, pengaruh perlambatan ekonomi global ternyata justru memicu pertumbuhan domestik Indonesia. Pasar kelas menengah berkembang pesat dan berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan nasional, sehingga berdampak pada permintaan konsumsi menggeliat naik. Ke depannya tren ini diharapkan berdampak terhadap perkembangan ekonomi negara-negara pemasok termasuk China dan pasar ASEAN lainnya, sehingga *outlook* industri dan harga komoditi diharapkan akan mempunyai peluang untuk membaik.

and others. Many coal companies stopped or temporarily halted their operations and must take drastic efficiency measures. As for the surviving coal companies they were forced to lower the stripping ratio, which would certainly affect the sustainability of coal reserves in the future.

The Company's business, which is closely related to the mining sector as well as other sectors that require heavy equipment, could not avoid the impact. With the decline in export activities and commodity prices, business activity of heavy equipment distribution and mining were slowing down. However, the Company managed to maintain growth in several segments, which were heavy equipment maintenance services and mining contracting services.

On the other hand, global economic slowdown turned out to help boosting the Indonesian domestic market growth. Middle class market grew rapidly and contributed significantly to the national income; therefore it is expected to improve the consumption demand. This trend is expected to also take place within the economic development of supplier countries, including China and other ASEAN markets, in order that industry outlook and commodity prices have the opportunity to improve.

Memperkuat Landasan Menuju AHEME 2020

Seperti kita ketahui, Perseroan telah mencanangkan sasaran bersama Astra Heavy Equipment, Mining & Energy (AHEME) yang disebut "Value Chain Solution for Growth: Toward AHEME 2020." Dalam hal ini Perseroan menjadi ujung tombak dan harus mampu memanfaatkan peluang, meningkatkan inovasi, memperluas *networking* sehingga mampu tumbuh dengan pesat.

Menyikapi agenda penting di atas, Perseroan kembali menekankan kepada seluruh elemen perusahaan untuk kembali menerapkan nilai-nilai fundamental usaha di dalam pola pikir dan program-program kerja, terlebih lagi dalam menghadapi kompetisi dan tantangan industri yang semakin meningkat. Perseroan telah melakukan beberapa antisipasi secara internal yang tercakup dalam *business process re-engineering* di divisi *Parts*, divisi *Service*, divisi *Marketing* dan divisi *Sales*. Semua elemen bisnis menyadari bahwa era *comfort zone* sudah lewat. Kita harus bangun dan berbenah, menerapkan perubahan dengan semangat *Back to Basic* guna menjawab dan memberi lebih dari ekspektasi pelanggan.

Strategic Differentiation Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan

Perseroan bertekad untuk unggul dalam iklim kompetisi yang semakin ketat dengan memberikan produk terbaik kepada pelanggan disertai solusi layanan terintegrasi mencakup keseluruhan *product life cycle* sejak dari pembelian, pembiayaan, perawatan, peningkatan efisiensi dan produktivitas. Untuk itu Perseroan mencanangkan *strategic differentiation* dengan titik berat pada pelayanan purna jual untuk menciptakan *customer experience*

Strengthening foundation towards AHEME 2020

As we have all been already aware, together with Astra Heavy Equipment, Mining & Energy (AHEME) the Company has set a target that is called "Value Chain Solution for Growth: Toward AHEME 2020." Through this target, the Company becomes the vanguard and should be able to take advantage of opportunities, increase innovation, expand network so as to grow exponentially.

Addressing such important agenda, the Company re-emphasize to all elements of the Company to re-instill and re-apply business fundamental values in their mindset and work programs, especially in facing the ever increasing industry competition and challenges. The Company has conducted several internal initiatives to anticipate competition and challenges, through business process re-engineering in Parts, Service, Marketing and Sales divisions. All business elements realize that they are no longer in the comfort zone. We must wake up and clean up, make necessary changes based on the spirit of Back to Basic in order to respond and provide beyond customers' expectations.

Strategic Differentiation For Sustained Growth

The Company determined to excel in a climate of intense competition by providing best products to the customers that come with an integrated service solution covering the entire product life cycle starting from the purchase, financing, maintenance, as well as increased efficiency and productivity. Therefore, the Company launched a strategic differentiation with emphasis on after-sales services to create a better customer experience compared to those from

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

yang lebih baik dibandingkan kompetitor. Semua elemen di Perseroan kembali diingatkan bahwa bukan hanya mementingkan penjualan alat berat, namun juga kesiapan solusi dan *support* kepada pelanggan. Produk Perseroan bukan semata-mata fisik produk, namun pengalaman dan ketenangan pelanggan selama berbisnis bersama United Tractors.

Dalam rangka memperkuat *strategic differentiation* tersebut, sejumlah perbaikan dan penyempurnaan sistem dan tata cara kerja telah dilaksanakan di berbagai aspek di seluruh segmen usaha Perseroan, mencakup pemasaran, *customer relationship*, operasional, serta layanan purna jual. Salah satu bentuk diferensiasi yang telah diluncurkan Perseroan adalah *UT Guaranteed Product Support* (UT GPS), suatu solusi dan jaminan pada kecepatan dan ketepatan layanan purna jual yang ditujukan untuk menjaga dan mengelola *up time* pelanggan dengan lebih baik. Layanan ini merupakan komitmen Perseroan dalam hal ketepatan waktu dan akurasi untuk pengiriman suku cadang, mekanik dan penyelesaian perbaikan alat. Ketepatan waktu dan akurasi ini disebut dengan *On Time In Full* atau OTIF, yang mencakup OTIF Parts, OTIF Mechanic, dan OTIF Solution. Ketiga layanan ini disediakan Perseroan sebagai *Three Main Customer Experiences*.

Dalam segi *branding*, Perseroan melakukan strategi *Brand Management*, suatu inisiatif penyediaan solusi yang secara spesifik dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelanggan. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pelanggan, untuk bersama-sama mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan merumuskan solusi. Kesemuanya guna mempertahankan loyalitas pelanggan dan menjadikan United Tractors sebagai mitra pilihan pelanggan.

the competitors. All elements in the Company are reminded that the importance is not only in heavy equipment sales, but also in delivering solutions and support to customers. The Company's product is not merely a physical product, but the customers' experience and trust while doing business with United Tractors.

In strengthening strategic differentiation that the Company creates, a number of improvements to systems and working procedures have been implemented in various aspects throughout the Company's business segments, including in marketing, customer relationship, operational activities, as well as after-sales service. One form of differentiation strategy launched by United Tractors is *UT Guaranteed Product Support* (UT GPS), a solution and guarantee on the speed and accuracy for after-sales service in order to maintain and manage customers' up time. This service reflects the Company's commitment for on time and accurate delivery of spare parts, mechanics support and machine repair completion. Aspects of on time and accurate delivery are provided through *On-Time-In-Full* or OTIF service, which includes OTIF Parts, OTIF Mechanics, and OTIF Solution as *Three Main Customer Experiences*.

For branding strategy, the Company employs *Brand Management*, an initiative to provide solutions tailored specifically to the needs of each customer. This reflects the Company's commitment in improving the quality of service for the customers, jointly identifying problems encountered and formulating solutions. All of them are in order to maintain customer loyalty and make the United Tractors as the preferred partner of customers.

Kinerja, Realisasi Target Dan Tantangan Perseroan Tahun 2013

Terlepas dari adanya dinamika di tahun 2013, Perseroan memahami bahwa bisnis harus terus berjalan, penjualan dan kinerja harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Di tengah dampak ekonomi global dan menurunnya kegiatan di sektor terkait, Perseroan mencatat penurunan pendapatan konsolidasi bersih sebesar 9% menjadi Rp51,01 triliun dari tahun 2012 yang sebesar Rp55,95 triliun. Kinerja tersebut dicapai di tengah kurang kondusifnya kondisi usaha, yakni melemahnya harga jual batu bara di pasar global maupun domestik yang berdampak pada turunnya penjualan alat berat dan batu bara milik Perseroan. Laba bersih tercatat sebesar Rp4,83 triliun, mengalami penurunan 16% dari pencapaian tahun 2012 sebesar Rp5,78 triliun. Laba per saham di akhir tahun 2013 turun 16% sebesar Rp1.296 dari posisi Rp1.549 di tahun 2012. Kontribusi pendapatan per segmen usaha terbesar berasal dari Kontraktor Penambangan sebesar 62% disusul Mesin Konstruksi sebesar 31% dan Pertambangan sebesar 7%.

Pada tahun 2013, segmen usaha Mesin Konstruksi mencatat penurunan volume penjualan alat berat Komatsu sebesar 32% menjadi 4.203 unit, jauh lebih rendah dibandingkan volume penjualan tahun 2012 sebesar 6.202 unit. Volume penjualan yang menurun dipicu lesunya industri pertambangan yang menyebabkan turunnya volume penjualan alat berat di Indonesia dari 14.421 unit di tahun 2012 menjadi 10.252 unit di tahun 2013 (sumber: riset internal). Kondisi tersebut juga berdampak pada semakin ketatnya persaingan. Mengantisipasi hal ini, Perseroan telah melakukan sebuah terobosan dengan meluncurkan produk baru Komatsu *Hydraulic Excavator PC200-8 New Generation* yang memiliki keunggulan pada fitur *fuel economy*. Hasilnya,

Company's Performance, Targets Realization And Challenges In 2013

Regardless of 2013 dynamics, the Company understands that business needs to keep going, sales and performance must be maintained, even improved. In the midst of the global economic slowdown and reduced activity in related sectors, the Company's consolidated net income recorded a decrease by 9% to Rp51.01 trillion from Rp55.95 trillion in 2012. This performance was achieved within non conducive business condition, that is the weakening coal prices in global and domestic markets that led to the decline in the Company's heavy equipment and coal sales. Net profit recorded was Rp 4.83 trillion, a 16% decrease from 2012 which was Rp 5.78 trillion. Earnings per share at the end of 2013 fell 16% by Rp1,296 compared to Rp1,549 in 2012. Contribution in total revenue per business segment was mostly from Mining Contracting, that is 62%, followed by 31% from Construction Machinery and 7% from Mining.

In 2013, Construction Machinery business segment recorded a decrease in Komatsu sales volume by 32% to 4,203 units, much lower than the sales volume in 2012 of 6,202 units. Decreased sales volume was affected by the slowing down of the mining industry which subsequently caused a decline in sales volume of heavy equipment in Indonesia from 14,421 units in 2012 to 10,252 units in 2013 (source: internal research). Such conditions also increased the competition. As a response, the Company has launched a new product, Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 New Generation which is equipped with fuel economy feature. As a result, by the end of 2013 the Company managed to maintain

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

di akhir tahun 2013 Perseroan tetap berhasil mempertahankan posisi sebagai *market leader* alat berat, dengan pangsa pasar sebesar 41%.

Seiring dengan menurunnya penjualan alat berat, penjualan suku cadang juga mengalami penurunan, sedangkan jasa pemeliharaan alat berat mengalami peningkatan dikarenakan pelanggan tetap berupaya mempertahankan performa alat beratnya. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mencapai Rp5,52 triliun atau mengalami penurunan sebesar 6%. Secara total pendapatan segmen usaha Mesin Konstruksi yang didalamnya termasuk penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat membukukan pendapatan sebesar Rp22,16 triliun atau turun sebesar 29%.

Peningkatan kinerja operasional diraih Perseroan pada segmen usaha Kontraktor Penambangan, yaitu melalui anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA). PAMA berhasil membukukan rekor produksi tertinggi dalam sejarah pendiriannya, yaitu dengan produksi batu bara sebesar 105,1 juta ton atau naik 11% dari 94,4 juta ton, sementara pemindahan tanah turun 1% dari 855,5 juta bcm menjadi 844,9 juta bcm. Hasilnya, pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan pada tahun 2013 naik 13% menjadi Rp31,55 triliun dari Rp27,99 triliun di tahun 2012.

Selain pencapaian target produksi, kondisi cuaca yang baik serta peningkatan kapasitas produksi para pelanggan mampu dioptimalkan oleh PAMA. Berbagai upaya inovasi dalam sistem pengelolaan dan teknik operasional dilaksanakan dan menghasilkan efektivitas dan efisiensi operasi penambangan melalui *cost down program*. Ke depan pada segmen usaha Kontraktor Penambangan, Perseroan akan terus fokus dalam implementasi strategi bisnis, yakni selektif dalam memilih proyek baru dan

its position as the market leader in heavy equipment distribution with a market share of 41%.

Along with the decline in heavy equipment sales, parts sales also decreased while heavy equipment maintenance services increased due to constant maintenance needs of customers' heavy equipment. Sales of spare parts and maintenance services of heavy equipment reached Rp5.52 trillion or decreased by 6%. In total, revenues from Construction Machinery business segment, which also provides heavy equipment spare parts sales and maintenance services, reached Rp22.16 trillion or decreased by 29%.

Operational performance improvements were made in the Mining Contracting business segment, specifically through the Company's subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (PAMA). PAMA managed to record the highest coal production since its establishment, with total coal production reached 105.1 million tons, an 11% increase from 94.4 million tons in the previous year, while the overburden removal decreased by 1% from 855.5 million bcm to 844.9 million bcm. As a result, Mining Contracting business segment recorded an increase in revenue in 2013 by 13% to Rp31.55 trillion from Rp27.99 trillion in 2012.

In addition to achievement of production targets, PAMA was able to benefit from favorable weather conditions and increased production capacity demands. Various initiatives for innovation in management systems and operational techniques were implemented and resulted in the effectiveness and efficiency of mining operations through implementation of cost down program. Going forward, for the Mining Contracting business segment, the Company will continue to focus on

mengembangkan konsep *integrated mining services*. Berbagai kesempatan bisnis seperti *mine mouth power plant*, *coal trading*, *coal upgrading* dan komoditi mineral lain akan menjadi pertimbangan Perseroan untuk pengembangan portofolio bisnis di masa mendatang.

Perseroan saat ini mengelola 9 area konsesi pertambangan dengan total cadangan batu bara sebesar 409 juta ton (*combined reserve*). Beberapa tambang baru mulai dioperasikan di tahun ini yaitu PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Duta Nurcahya (DN). Namun demikian, segmen usaha Pertambangan menghadapi masa penuh tantangan dengan turunnya harga jual rata-rata batu bara dan meningkatnya harga BBM yang menekan tingkat profitabilitas usaha pertambangan. Di tengah menurunnya aktivitas sektor pertambangan, penjualan batu bara Perseroan melalui PT Prima Multi Mineral (PMM) dan PT Tuah Turangga Agung (TTA) mengalami penurunan, sementara itu ABB dan DN baru memulai produksi secara komersial pada triwulan keempat tahun 2013. Perseroan menurunkan volume penjualan batu bara di tahun 2013 sebesar 26% dari 5,62 juta ton menjadi 4,18 juta ton. Kinerja pendapatan dari segmen usaha Pertambangan mengalami penurunan sebesar 34% dari Rp5,80 triliun menjadi Rp3,81 triliun. Dalam jangka panjang, kontribusi segmen usaha ini diproyeksikan semakin meningkat, sejalan dengan beroperasinya beberapa tambang baru milik Perseroan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan skala produksi batu bara.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu menjunjung tinggi tata kelola perusahaan. Hal ini sesuai dengan cita-cita untuk menjadi *Pride of the Group* sebagai bentuk dukungan kepada induk perusahaan yaitu Grup Astra yang sedang menuju cita-cita untuk menjadi *Pride of the*

the implementation of business strategies, which include in choosing new projects and developing the concept of integrated mining services. Various business opportunities like mine mouth power plant, coal trading, coal upgrading and other mineral commodities will be considered for the development of the Company's business portfolio in the future.

The Company currently manages 9 mining concessions with a total coal reserves of 409 million tons (combined reserve). Several new mines will be in operation this year, including PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Duta Nurcahya (DN). Nevertheless, Mining business segment has also faced challenging times due to the decline in the average selling price of coal and the rising fuel prices which reduced the profitability rate of the mining business. In the midst of reduced mining activity, the Company's coal sales through PT Prima Multi Mineral (PMM) and PT Tuah Turangga Agung (TTA) decreased, while ABB and DN started commercial production in the fourth quarter of 2013. United Tractors lowered coal sales volume in 2013 by 26% from 5.62 million tons to 4.18 million tons. Revenue of Mining business segment also decreased by 34% from Rp5.80 trillion to Rp3.81 trillion. In the long term, the contribution from this business segment is projected to increase, in line with the operation of several new mines, which is expected to increase the scale of coal production.

Commitment to Good Corporate Governance

The Company always upholds good corporate governance. This practice is aligned with the Company's target to become the *Pride of the Group*, as a form of support to Astra Group as the parent company which is in its journey to become the *Pride*

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

Nation. Penerapan *Back to Basic* adalah kembali ke nilai-nilai fundamental pengelolaan perusahaan. Melalui *Back to Basic*, Perseroan tak kenal lelah untuk menjadikan tata kelola sebagai bagian dari budaya perusahaan, dan sebagai syarat untuk pertumbuhan yang baik dan tertata. Praktek kerja yang bersih dan transparan telah didengungkan ke setiap insan Perseroan dan seluruh mitra usaha dengan menerapkan prosedur dan persyaratan yang baku dan *accountable*. Komite-komite tata kelola telah menjalankan fungsi dan perannya dengan baik, memastikan jalannya usaha berada di jalur yang benar dan berkelanjutan. Perseroan juga telah membuat *roadmap* GCG untuk tujuan menuju pelaksanaan tata kelola yang lebih baik.

Sebagai umpan balik untuk inisiatif dan kualitas GCG perusahaan, Perseroan telah melakukan evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh pihak eksternal yang profesional di bidang tata kelola perusahaan. Tahun 2013, Perseroan telah mengikuti penilaian yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance dan hasilnya Perseroan kembali dinilai sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

Sebagai komitmen terhadap transparansi, Perseroan mengimplementasikan *whistleblowing system*. Tujuannya agar Perseroan dapat segera mendeteksi proses yang perlu diperbaiki dan aturan yang harus ditegakkan. Selain itu *whistleblowing system* mendukung terciptanya lingkungan kerja dan iklim usaha yang sehat, adil, dan transparan.

of the Nation. Implementation of the spirit of Back to Basics is to strengthen the fundamental values of company management. Through Back to Basics, the Company tirelessly establishes governance as a part of corporate culture, and as a condition for good and orderly growth. Uncorrupt and transparent business practices have been informed to every UT people and all business partners in order to implement formal and accountable procedures and requirements. GCG committee has performed their function and role well, ensuring the business activities to stay on the right track as well as be sustainable. The Company has established a roadmap towards the implementation of good corporate governance for the purpose of better governance.

As a feedback for the implementation and quality of good corporate governance, the Company has regular evaluations conducted by external parties who are professionals in the field of good corporate governance. In 2013, the Company has participated in the assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance and as a result, United Tractors continues to be considered as the Highly Trusted Company.

As a commitment for business transparency, the Company implemented a whistleblowing system. The goal is that the Company can immediately detect the processes that need to be improved and the regulations that must be enforced. Additionally, whistleblowing system supports the creation of a work environment and a healthy, fair, and transparent business climate.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Strategis dan Berkelanjutan

Merujuk pada Catur Dharma Astra, Perseroan mempercayai bahwa kehadiran Perseroan sebagai sebuah entitas usaha harus mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menjadi kebanggaan negeri. Perseroan membagi arah strategi dan implementasi program CSR menjadi lima pilar, yakni UTREES (*UT for Nature and Environment Sustainability*) untuk bidang lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk bidang pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) untuk bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk bidang kesehatan, dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk bidang tanggap darurat bencana. Sepanjang tahun 2013, kegiatan CSR yang telah dilakukan meliputi penanaman pohon sejumlah 129.433 pohon, pengembangan 621 sekolah binaan termasuk 2 sekolah menuju Adiwiyata, 45 program *Income Generating Activities* (IGA), 1 kampung hijau terpadu, donor darah sebanyak 9.563 kantong, serta pembinaan dan pembangunan 54 Posyandu. Perseroan juga mengelola sekolah operator dan mekanik alat berat, yaitu UT School. Sejak didirikan pada tahun 2008, UT School telah meluluskan sebanyak 5.994 mekanik dan 343 operator alat berat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kunci keunggulan Perseroan terutama terletak pada aspek sumber daya manusia. Peran seluruh karyawan amatlah besar bagi kesuksesan dan pertumbuhan Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.

Strategic and Sustainable Corporate Social Responsibility

Taking on Astra's Catur Dharma, the Company believes that the presence of the Company as a business entity must be able to provide long-term benefits to society and become the Pride of the Nation. The Company breaks up the strategic direction and implementation of CSR programs into five pillars, namely UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*) for environment, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) for education, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) for community economy empowerment, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) for health, and UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) for emergency response. Throughout 2013, CSR activities performed were including tree planting 129,433 trees, improvements of 621 target schools including 2 Adiwiyata schools, 45 *Income Generating Activities* (IGA) programs, 1 integrated green village, 9,563 bags of blood from blood donation, as well as development and building 54 Integrated Health Centers (Posyandu). The Company also manages a school for heavy equipment operators and mechanics education, namely UT School. Since its establishment in 2008, UT School has graduated 5,994 mechanics and 343 operators.

Human Capital Development

Company's key advantage lies mainly on aspects of human resources. All employees has a very big role in the success and growth of the Company both at the present and in the future. Strategies for the

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

Strategi demi mewujudkan keunggulan kompetitif Perseroan dapat dicapai dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan semangat untuk terus berinovasi dan memberikan solusi layanan yang terbaik kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan terus melaksanakan berbagai program pengembangan sumber daya manusia demi meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, di antaranya mencakup pelatihan dengan topik operasional, teknis, *product knowledge*, manajerial, dan *leadership*. Hal ini tentunya merupakan bagian dari implementasi strategi *People Roadmap* dengan sasaran terwujudnya insan Perseroan yang berkompentensi tinggi dan mampu bertindak dan bersikap berlandaskan budaya SOLUTION.

Penghargaan 2013

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2013 berhasil memperoleh berbagai pengakuan dan penghargaan dari sejumlah pihak. Kami melaporkan Penghargaan yang berhasil dicapai pada tahun 2013 antara lain:

- Indonesia's Most Admired Companies 2013, kategori: The First Winner in Trading and Services Industry, diselenggarakan oleh Fortune Indonesia Magazine.
- The Best in Building and Managing Corporate Image, kategori: Heavy Equipment Distributor, Corporate Image Award 2013, diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group and Bloomberg - Businessweek Magazine.
- Pemenang Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, diselenggarakan oleh Dunamis Consulting
- Pemenang of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network.
- Salah satu Perusahaan Sangat Terpercaya, berdasarkan Corporate Governance Perception Index Assessment, diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Company's competitive advantage can be achieved with the support of competent human resources as well as the passion to continue to innovate and provide the best service solutions to customers. To that end, the Company continues to implement various human resource development programs to improve the quality and competence of employees, including training on the topics of operational, technical, product knowledge, managerial, and leadership. This implementation is a part of People Roadmap strategy aiming for UT people to be a highly competent workforce and able to respond and behave according to SOLUTION culture.

Award in 2013

In 2013 the Company successfully gained recognition and received various awards from various parties. Awards achieved in 2013 are including:

- Indonesia's Most Admired Companies 2013, category: The First Winner in Trading and Services Industry, by Fortune Indonesia Magazine.
- The Best in Building and Managing Corporate Image, category: Heavy Equipment Distributor, Corporate Image Award 2013, by Frontier Consulting Group and Bloomberg - Businessweek Magazine.
- Winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, by Dunamis Consulting
- Winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2013, by TELEOS - The KNOW Network.
- One of the Highly Trusted Company 2012, based on Corporate Governance Perception Index Assessment, by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Penghargaan yang kami capai ini akan menjadi pemicu semangat bagi Peseroan dan insan UT untuk terus menorehkan prestasi di masa yang akan datang.

Our awards will become a reason for the Company and UT people to continue with our achievements in the future.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2013, Bapak Hendrik Kusnadi Hadiwinata yang menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2007 telah memasuki masa purna bakti. Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Beliau atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan selama masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2013 adalah:

Presiden Direktur	: Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur	: Gidion Hasan
Direktur	: Iman Nurwahyu
Direktur	: Edhie Sarwono
Direktur	: Loudy Irwanto Ellias

Changes in the Composition of Board of Directors

In 2013, Mr. Hendrik Kusnadi Hadiwinata who served as Director of the Company since 2007 has entered retirement period. The Board of Directors would like to thank Mr. Hadiwinata for his dedication and hard work that was given to support the progress and growth of the Company during his tenure as Director of the Company. Thus, the composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December, 2013 are as follows:

President Director	: Djoko Pranoto
Vice President Director	: Gidion Hasan
Director	: Iman Nurwahyu
Director	: Edhie Sarwono
Director	: Loudy Irwanto Ellias

Prospek 2014

Kondisi ekonomi Indonesia yang secara umum mampu menghadapi krisis global dan memetik pertumbuhan domestik yang menjanjikan, membuat Perseroan menghadapi tahun 2014 dengan optimisme dan semangat kerja lebih keras. Telah terbukti di tengah kondisi sulit, masih ada peluang dan prestasi yang bisa diraih, dengan ketekunan dan kejelian.

2014 Outlook

The Indonesian economic condition which in general is able to cope with the global crisis and to profit from promising domestic growth, has inspired the Company to face 2014 with optimism and the spirit to work harder. It has been proven that even in the midst of tough conditions, there are opportunities and accomplishments that can be achieved through diligence and carefulness.

Kondisi makro di tahun 2014 akan membawa kesempatan bagi Perseroan untuk bergerak lebih jauh lagi. Industri infrastruktur misalnya, melalui program Masterplan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang dicanangkan pemerintah tentu akan disambut oleh Perseroan dengan rencana

Macro-economic condition in 2014 will support the Company to go further. An example of the governmental industrial infrastructure development through the Masterplan for Acceleration of Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) is welcomed by the Company according

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

strategis di setiap segmen usaha yang dimiliki. Prediksi kebutuhan batu bara domestik dan global yang terus meningkat merupakan sasaran bagi usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan untuk terus tumbuh berkelanjutan. Naiknya kinerja sektor komoditas di luar pertambangan seperti perkebunan dan kehutanan juga menjadi ladang yang akan digarap oleh Perseroan sebagai peluang penjualan alat berat yang mempunyai ruang bertumbuh sangat besar.

Strategi Perseroan di tahun 2014 tetap berfokus pada *Strategic Differentiation*. Tujuannya untuk menjadi perusahaan pilihan guna memenuhi kebutuhan mitra dan pelanggan, melalui pelayanan yang lebih dan berbeda. Implementasinya akan difokuskan melalui dua hal yaitu ekspansi *value chain* dan solusi layanan (*customer experience*). Ekspansi *value chain* akan digalakkan dalam portofolio Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada industri tertentu.

Solusi layanan atau *customer experience* adalah salah satu cara untuk menjadi berbeda. Untuk itu Perseroan akan lebih menitik beratkan pada inovasi solusi layanan. Melalui layanan terintegrasi, Perseroan terus mengembangkan layanan yang disiapkan khusus dan sesuai dengan kebutuhan atau masalah pelanggan (*customized*).

Dalam bidang tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan akan melanjutkan *roadmap* yang telah dibuat dengan komitmen penuh terhadap tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

to strategic plans in each business segment. The growing domestic and global coal demand projection becomes a target for Mining and Mining Contracting business segment to continue to grow sustainably. Improved performances of commodities outside the mining sector, such as forestry and plantations, become an opportunity for heavy equipment sales that have room to grow even bigger.

In 2014 the Company remains focused on strategic differentiation, with the goal to be the preferred company to meet the needs of partners and customers, through increased and various services. Its implementation will be focused in two aspects: expansion of the value chain and service solutions (customer experience). The expansion of value chain will be encouraged in the Company's portfolio to reduce dependence on certain industries.

Service solutions or customer experience is one differentiation strategy. Therefore, the Company will focus on innovative service solutions. Through integrated services, the Company continues to develop services specifically prepared according to the customer's needs or problems (customized).

As for good governance and corporate social responsibility, the Company will continue the roadmap that has been established with the full commitment to the short-term and long-term Company's goals.

Ucapan Terimakasih

Mewakili Direksi Perseroan, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan, mitra, prinsipal dan pemasok yang terus mempercayai dan menjalin kerjasama dengan Perseroan di tengah masa yang penuh tantangan dalam industri ini. Masukan dan kebutuhan pelanggan menjadi motivasi utama Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Akhir kata, penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada PT Astra International Tbk selaku pemegang saham mayoritas, para pemegang saham minoritas, dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan terhadap berbagai strategi, inisiatif dan inovasi yang dijalankan Perseroan. Kepada para karyawan Perseroan, Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kami atas kerja keras, dedikasi dan tekad untuk maju dalam mempertahankan posisi United Tractors sebagai *market leader*. Kesuksesan United Tractors di masa depan ada di tangan kita semua.


Jakarta, April 2014
Atas Nama Direksi
PT United Tractors Tbk

Acknowledgements

Representing the Board of Directors, I would like to express our gratitude to all stakeholders, including customers, partners, principals and suppliers who continue to trust and cooperate with the Company in the midst of challenging times. Customers' feedback and needs become the primary motivation of the Company to continue to improve its performances.

Finally, deep appreciation is given to PT Astra International Tbk as the majority shareholder, as well as to the minority shareholders and the Board of Commissioners for continuous support and trust in various strategies, initiatives and innovations implemented by the Company. To all employees of the Company, the Board of Directors wishes to thank and appreciate all hard work, dedication and determination for success, in maintaining United Tractors' position as the market leader. United Tractors' success in the future is in the hands of us all.

Jakarta, April 2014
On Behalf of the Board of Directors
PT United Tractors Tbk



Djoko Pranoto
Presiden Direktur
President Director

JAJARAN DIREKSI

Board of Directors



JAJARAN DIREKSI

Board of Directors



- 1 DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director
- 2 GIDION HASAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
- 3 EDHIE SARWONO
Direktur
Director
- 4 IMAN NURWAHYU
Direktur
Director
- 5 LOUDY I. ELLIAS
Direktur
Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2013

Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 April 2014

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



DAVID ALEXANDER NEWBIGGING
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



SIMON C. DIXON
Komisaris
Commissioner



SUDIARMO PRASETIO
Komisaris
Commissioner



STEPHEN Z. SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LET. JEN. (PURN) SOEGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2013

Responsibility for Annual Report

STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2013 ANNUAL REPORT OF PT UNITED TRACTORS Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2013 Annual Report of PT United Tractors Tbk have been presented in their entirety, and that we take full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 2 April 2014

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



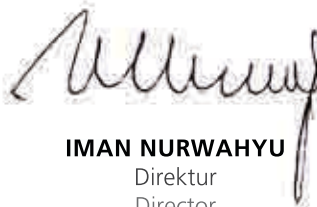
DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director



GIDION HASAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EDHIE SARWONO
Direktur
Director



IMAN NURWAHYU
Direktur
Director

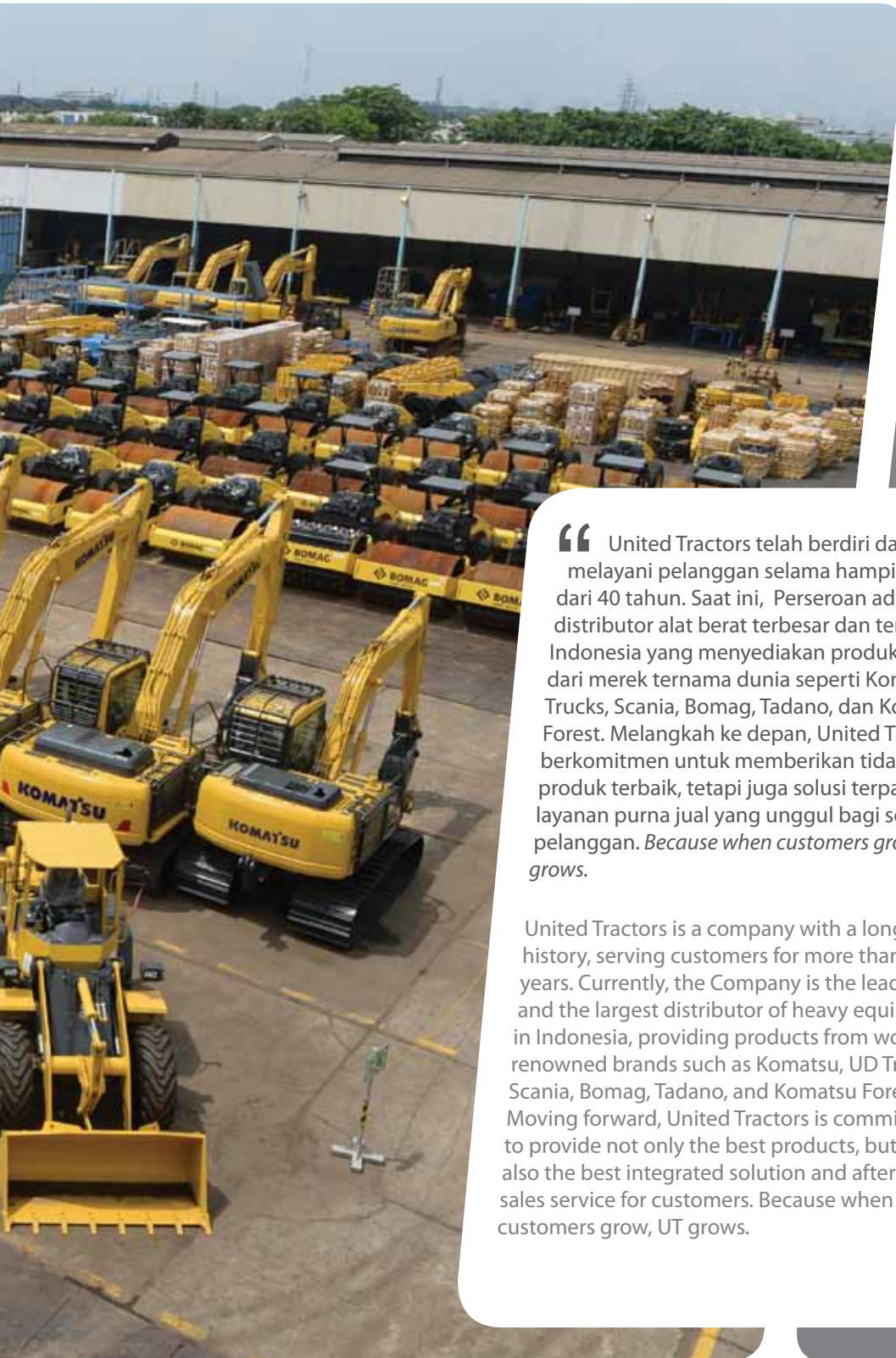


LOUDY I. ELLIAS
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



L

“ United Tractors telah berdiri dan melayani pelanggan selama hampir lebih dari 40 tahun. Saat ini, Perseroan adalah distributor alat berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Melangkah ke depan, United Tractors berkomitmen untuk memberikan tidak hanya produk terbaik, tetapi juga solusi terpadu dan layanan purna jual yang unggul bagi setiap pelanggan. *Because when customers grow, UT grows.*

United Tractors is a company with a long history, serving customers for more than 40 years. Currently, the Company is the leading and the largest distributor of heavy equipment in Indonesia, providing products from world-renowned brands such as Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, and Komatsu Forest. Moving forward, United Tractors is committed to provide not only the best products, but also the best integrated solution and after sales service for customers. *Because when customers grow, UT grows.*

”

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Company's General Information

Nama Name	PT United Tractors Tbk	PT United Tractors Tbk
Bidang Usaha Type of Business	Distributor Alat Berat, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara	Heavy Equipment Distribution, Mining Contracting and Coal Mining
Kepemilikan Ownership	PT Astra International Tbk (59,50%) Publik (40,50%)	PT Astra International Tbk (59.50%) Public (40.50%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 Oktober 1972	13 October 1972
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 22 April 2013 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn	Deed of Establishment No. 69, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment related to the notification of 2013 Annual General Meeting of Shareholders according to Notary Deed No. 104 dated 22 April 2013 by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham	6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully Paid Capital	3.730.135.136 saham	3,730,135,136 shares
Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listings	Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR	The Company was listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989, with trading code UNTR
Alamat Kantor Office Address	PT United Tractors Tbk Head Office Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung Jakarta – 13910 Indonesia P. (62-21) 2457-9999 F. (62-21) 4 60-0655, 460-0657, 460-0677 Website: www.unitedtractors.com	PT United Tractors Tbk Head Office Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung Jakarta – 13910 Indonesia P. (62-21) 2457-9999 F. (62-21) 460-0655, 460-0657, 460-0677 Website: www.unitedtractors.com

SEKILAS TENTANG UNITED TRACTORS

United Tractors at a Glance

PT United Tractors Tbk (“United Tractors” atau “UT”) adalah distributor alat berat terbesar dan terkemuka di Indonesia, menawarkan produk dari merek terkenal di dunia: seperti Komatsu, Komatsu Forest, UD Trucks, Scania, Bomag, dan Tadano. Usaha Perseroan dirintis pada tahun 1972 sebagai distributor tunggal untuk produk Komatsu di Indonesia. Usaha ini terus tumbuh; dan pada 19 September 1989 United Tractors resmi terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Pencatatan saham ini juga menandai komitmen untuk menjadi perusahaan berbasis solusi kelas dunia.

United Tractors kini telah berkembang menjalankan tiga bidang usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu bara, yang didukung oleh jaringan yang luas terdiri dari 19 cabang, 22 kantor *site support*, 11 kantor perwakilan dan 14 kantor penambangan di seluruh Indonesia.

MESIN KONSTRUKSI

Perseroan memulai usahanya pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan menjadi distributor produk alat berat. Selama sekitar sepuluh tahun sejak berdiri, bisnis United Tractors berfokus untuk menjadi distributor tunggal produk Komatsu, Tadano *crane* dan *forklift* serta Bomag *vibratory roller*. Perusahaan sangat bangga telah membangun kemitraan jangka panjang dengan Komatsu untuk pendistribusian secara eksklusif produk mereka di Indonesia sejak tahun 1973.

Pemakaian produk alat berat umumnya digunakan di bidang pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta untuk material handling dan transportasi.

Pada tahun 1983, melalui anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”), United Tractors masuk ke bisnis rekayasa dan pembuatan komponen alat berat. Kemudian, melalui Komatsu

PT United Tractors Tbk (“United Tractors” or “UT”) is the leading and the largest distributor of heavy equipment in Indonesia, offering products from world-renowned brands, such as Komatsu, Komatsu Forest, UD Trucks, Scania, Bomag, and Tadano. The Company’s business started back in 1972 as an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia. It continued to grow; and on 19 September 1989 United Tractors listed the Company’s shares in Jakarta as well as Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder. This public listing also marked the commitment in becoming a world-class solution-driven company.

United Tractors has now expanded into running three types of business, e.g., Construction Machinery, Mining Contracting and Coal Mining, supported by a vast network of 19 branches, 22 site supports, 11 representative offices and 14 mine offices across Indonesia.

CONSTRUCTION MACHINERY

The Company started its business in 13 October 1972 by distributing heavy equipment products. For about ten years since the inception, United Tractors focused the business on becoming the sole distributor of Komatsu and Tadano cranes and forklifts as well as Bomag vibratory rollers. The Company is proud to have built long-lasting partnership with Komatsu for exclusive distribution of their products in Indonesia since 1973.

The uses of heavy equipment products are covering works in mining, plantation, construction and forestry as well as for material handling and transportation.

By 1983, through its subsidiary PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”), United Tractors entered into engineering and manufacturing of heavy equipment components. Later on, through

SEKILAS TENTANG UNITED TRACTORS

United Tractors at a Glance

Remanufacturing Asia ("KRA"), yang didirikan pada tahun 1997, dan PT Tekno Universal Reksajaya ("UTR"), yang berdiri pada tahun 2011, United Tractors juga masuk ke usaha penyediaan layanan rekondisi mesin.

Sejak tahun 2004, United Tractors ditunjuk menjadi distributor eksklusif untuk truk dan bus Scania, serta Komatsu Forest untuk Indonesia. Perseroan kemudian mendirikan PT Andalan Multi Kencana ("AMK") pada 2010 untuk mendistribusikan *commodity parts*. United Tractors juga membentuk beberapa anak perusahaan lain untuk membantu menyediakan

Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA"), which was established in 1997, and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), established in 2011, United Tractors also go into providing machine reconditioning services.

Starting in 2004, United Tractors has been appointed in becoming exclusive distributor of Scania trucks and buses, as well as Komatsu Forest, in Indonesia. The Company established PT Andalan Multi Kencana ("AMK") later in 2010 to distribute commodity parts. United Tractors also established several other subsidiaries to help providing different types of

SEBUAH PERUSAHAAN DENGAN JANGKAUAN NASIONAL



SEKILAS TENTANG UNITED TRACTORS

United Tractors at a Glance

berbagai jenis produk dan jasa, termasuk PT Bina Pertiwi ("BP"), yang menyalurkan dan menyediakan sewa traktor pertanian Kubota, Komatsu dan Kubota *generator*, mini *excavator* Komatsu, serta Komatsu *forklift*.

Sebagai perusahaan yang berbasis solusi, selain menyediakan produk alat berat dan suku cadang, United Tractors secara komprehensif juga menyediakan layanan sebagai berikut:

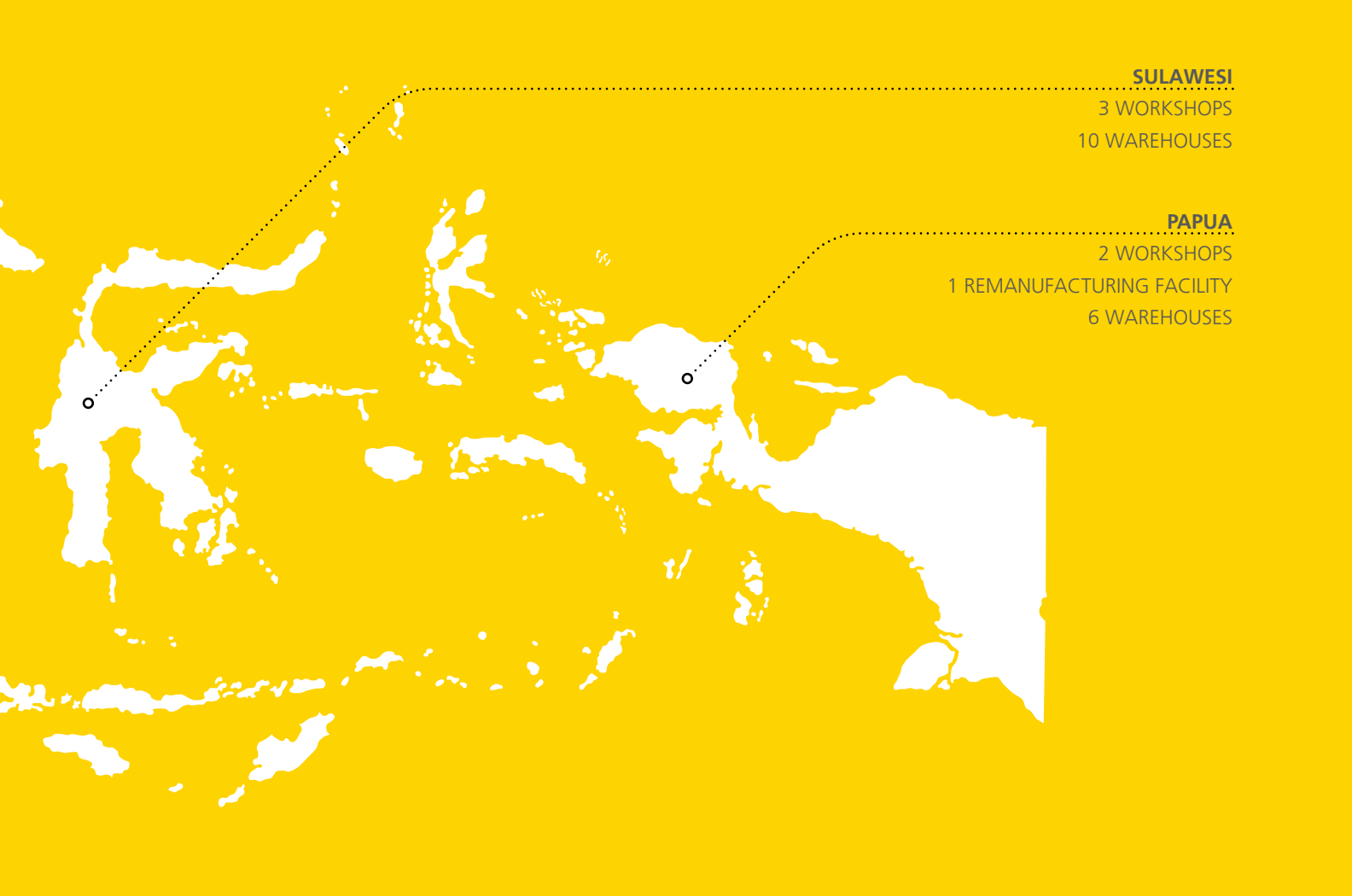
- Konsultasi Lapangan
- Rekomendasi Alat Berat yang Optimal

products and services, including PT Bina Pertiwi ("BP"), which distributes and provides rental of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators, and Komatsu forklifts.

As a solution-driven company, aside from providing heavy equipment and spare-parts, United Tractors comprehensively provides the following services:

- Field Consultation
- Optimum Fleet Recommendation

A COMPANY WITH **NATIONWIDE COVERAGE**



SEKILAS TENTANG UNITED TRACTORS

United Tractors at a Glance

- Program Pemeriksaan Mesin
- Program Pemantauan Alat Berat
- Remanufaktur dan Rekondisi
- Pelatihan untuk Operator dan Mekanik
- UT Call di nomor 500 072 (24/7 pusat layanan pelanggan)
- Guaranteed Product Support

- Machine Inspection Program
- Heavy Equipment Monitoring Program
- Remanufacturing and Reconditioning
- Training for Mechanic and Operator
- UT Call 500 072 (24/7 customer service center)
- Guaranteed Product Support

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Melimpahnya sumber daya alam di Indonesia telah membuka kesempatan bagi industri pertambangan di negeri ini, ditandai semakin banyak perusahaan swasta yang ikut melakukan eksplorasi sumber daya alam untuk kemudian diubah menjadi energi atau bahan lainnya. Harga komoditas yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir juga berpengaruh pada perkembangan bisnis pertambangan.

United Tractors mendukung perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan menyediakan jasa penambangan melalui PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), yang didirikan pada tahun 1989. Dengan fokus pada bagaimana membuat desain tambang, eksplorasi, penggalian, pengangkutan melalui jalan darat, pengangkutan melalui sungai dan pengapalan, PAMA membantu pemilik tambang untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam sejak dari proses studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur, eksploitasi hingga perluasan tambang. Layanan yang ditawarkan PAMA termasuk antara lain:

- Desain pertambangan dan implementasi
- Penilaian dan studi kelayakan awal
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- Produksi komersial bahan tambang
- Perluasan tambang/ fasilitas
- Reklamasi dan revegetasi
- Pengapalan dan pemasaran

Beroperasi di proyek-proyek pertambangan batu bara utama di seluruh wilayah negeri, PAMA dikenal

MINING CONTRACTING

The abundance of natural resources in Indonesia has opened the opportunity for the mining sector to become a booming business in the country, with more and more private companies participating in doing exploration of natural resources to later be converted into energy or other materials. High prices in commodities in the past years also added to the thriving of mining business.

United Tractors supports companies in Indonesia by providing mining services through PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), which the Company established back in 1989. With concerns as how to do mine design, exploration, extracting, hauling, barging and transporting commodities, PAMA helps mine owners to tap the potential natural resources since preliminary assessments, infrastructure construction, exploitation up to mine expansion.

Mining contracting services offered are including:

- Mining design and implementation
- Preliminary assessment and feasibility studies
- Construction of infrastructure and plant
- Removal of overburden and waste
- Commercial exploitation
- Expansion of mine/plant
- Reclamation and revegetation
- Transshipment and marketing

Operating in major coal mining projects across the country, PAMA is widely known as the largest and

SEKILAS TENTANG UNITED TRACTORS

United Tractors at a Glance

luas sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar dan terkemuka di Indonesia, termasuk anak perusahaan: PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Pama Indo Mining ("PIM") dan PT Multi Prima Universal ("MPU"). Dalam memperkuat keberadaan Perseroan dan secara strategis bagi kelangsungan bisnis masa depan, PAMA menyediakan layanan yang komprehensif dan mempertahankan produktivitas dan efisiensi yang tinggi dengan menetapkan target *zero accident* di semua wilayah operasi tambang.

Mencapai pangsa sebesar 45%, berdasar hasil riset pasar internal, membuktikan kemampuan dan layanan PAMA di bidangnya. PAMA mampu mendapatkan kepercayaan bisnis dan menjaga hubungan kerjasama dengan para operator utama tambang batu bara di Indonesia seperti: PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining.

PERTAMBANGAN BATU BARA

United Tractors kembali memasuki bisnis pertambangan batu bara pada tahun 2007 melalui PT Prima Multi Mineral ("PMM") anak perusahaan PAMA yang berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan. Pada tahun 2008, Perseroan mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung ("TTA") yang memiliki konsesi tambang seluas 4.897 hektar terletak di Kapuas, Kalimantan Tengah. TTA mulai berproduksi secara komersial pada bulan Mei 2010. Pada tahun yang sama, United Tractors melalui TTA mengakuisisi PT Agung Bara Prima ("ABP").

Saat ini United Tractors memiliki 9 konsesi tambang di Indonesia, termasuk PMM, TTA, ABP, PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN") dan PT Piranti Jaya Utama ("PJU"), dengan total estimasi cadangan batu bara sebanyak 409 juta ton (*combined reserve*) terdiri dari batu bara dengan kualitas menengah dan kualitas tinggi.

most reputable coal mining contractor in Indonesia, including its subsidiaries: PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Pama Indo Mining ("PIM") and PT Multi Prima Universal ("MPU"). In strengthening its market presence and being strategic for future business sustainability, PAMA provides comprehensive services and maintains high productivity and efficiency by establishing zero accident targets in all clients' on-site operations.

Successfully capturing 45% of local market presence, according to internal market research, PAMA have been confident with its business and service. PAMA is also able to gain the trust of and maintain the business relationship with major coal players within Indonesia, such as PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining.

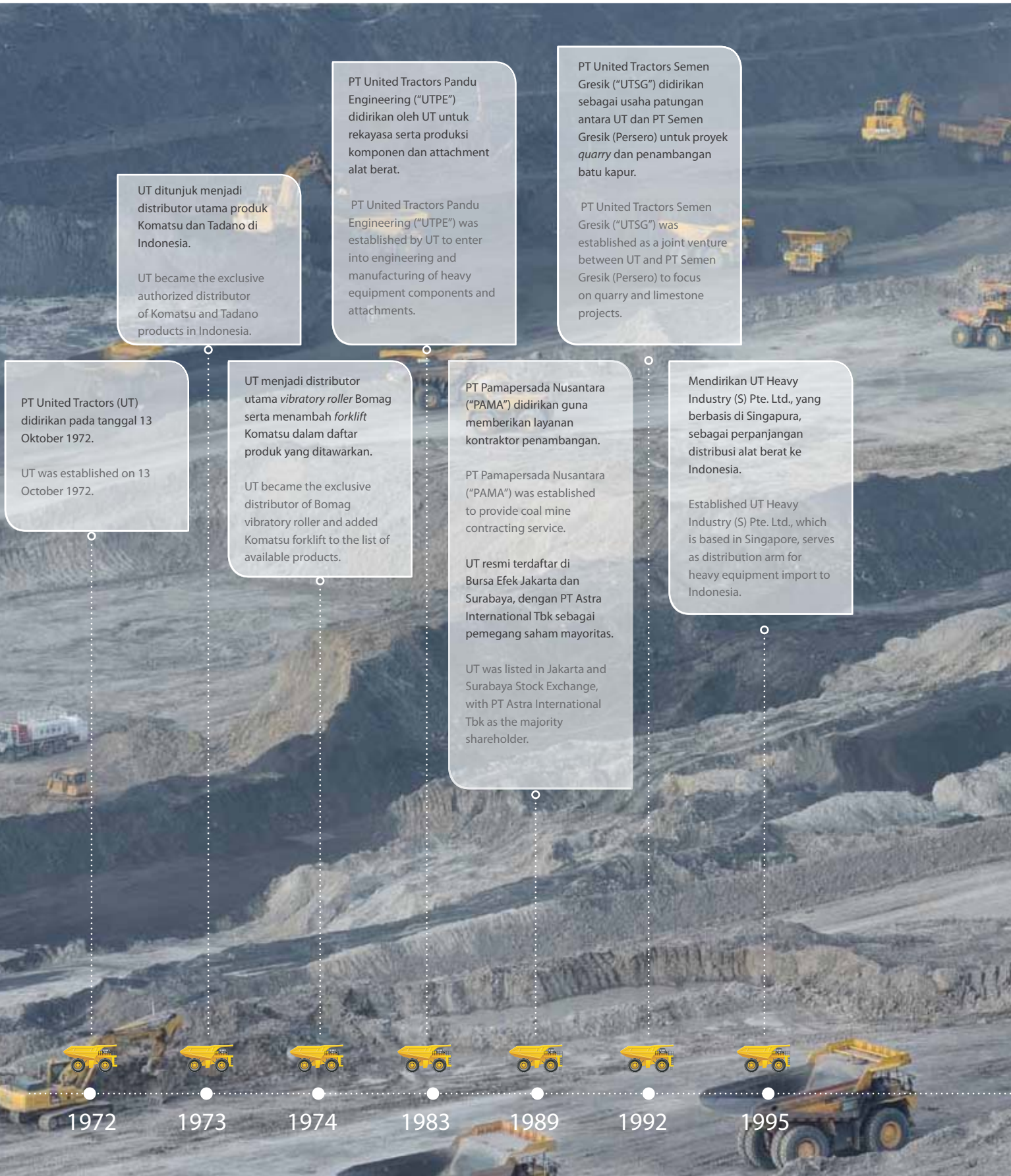
COAL MINING

United Tractors returned to the coal mining business in 2007 through PT Prima Multi Mineral ("PMM") a subsidiary of PAMA which is located in Rantau, South Kalimantan. In 2008, the Company acquired PT Tuah Turangga Agung ("TTA") which owns a mine concession of a 4,897 hectares land and located in Kapuas, Central Kalimantan. TTA started its commercial production in May 2010. That same year, United Tractors acquired PT Agung Bara Prima ("ABP") through TTA.

United Tractors currently gain access to 9 mine concessions in Indonesia, including PMM, TTA, ABP, PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN") and PT Piranti Jaya Utama ("PJU"), with estimated total coal reserves of 409 million tons (*combined reserve*) and coal quality that is ranging from medium up to high.

TONGGAK SEJARAH

Milestones



TONGGAK SEJARAH Milestones

Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) didirikan di Balikpapan guna memberikan layanan rekondisi alat berat Komatsu.

Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) was established in Balikpapan to provide reconditioning services of Komatsu engines and components.

UT, melalui PAMA, mengakuisisi PT Prima Multi Mineral ("PMM" di Rantau, Kalimantan Selatan.

UT, through Pama, acquired PT Prima Multi Mineral ("PMM") in Rantau, South Kalimantan.

Pendirian PT Andalan Multi Kencana ("AMK") sebagai distributor produk *commodity parts*. UT, melalui TTA, mengakuisisi PT Agung Bara Prima ("ABP") yang memiliki hak konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.

PT Andalan Multi Kencana ("AMK") was established to focus on the distribution of commodity parts. UT, through TTA, acquired PT Agung Bara Prima ("ABP") that owns a mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

Melalui TTA, UT mengakuisisi PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") yang memiliki 60% saham PT Piranti Jaya Utama, sebuah perusahaan tambang dengan hak konsesi di Kapuas, Kalimantan Tengah. UT, melalui UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (dulu Perkasa Melati) bergerak dibidang manufaktur serta perbaikan kapal di Batam, Pekanbaru.

Through TTA, UT acquired PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") which owns 60% shares of PT Piranti Jaya Utama, a mining company with a mine concession in Kapuas, Central Kalimantan. UT, through UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (formerly Perkasa Melati) to enter into manufacturers and repair ships in Batam, Pekanbaru.

UT ditunjuk sebagai distributor eksklusif produk Scania (truk dan bus) serta Komatsu Forest (sebelumnya dikenal sebagai Valmet).

UT was appointed as the exclusive authorized distributor for Scania products (trucks and buses) and Komatsu Forest (previously known as Valmet).

UT mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), konsesi pertambangan di Kapuas, Kalimantan Tengah. Perseroan mendirikan PT Multi Prima Universal, bergerak di bidang penyewaan alat berat serta penjualan alat berat bekas. Perseroan juga mendirikan PT Patria Maritime Lines melalui UTPE guna memberikan layanan transportasi batu bara melalui sungai.

UT acquired PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), located in Kapuas, Central Kalimantan. PT Multi Prima Universal was established to offer machinery lease and used-machinery sales. PT Patria Maritime Lines was established by UTPE to provide services in river transportation of coal.

Pendirian PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), bergerak di bidang rekondisi mesin dan komponen alat berat. Kemudian, melalui PAMA dan TTA, UT mengakuisisi lima konsesi tambang, yaitu PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN"). Pendirian PT Patria Maritime Industry melalui UTPE untuk penyediaan layanan perbaikan dan pemeliharaan kapal.

PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") was established to provide engines and components reconditioning services. Through Pama and TTA, UT acquired five coal mining concessions, which are PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Baronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN"). PT Patria Maritime Industry was established by UTPE for ship repair and maintenance services.

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.

Pama acquired an additional 15% share in ABB and ABJ, therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

1997

2004

2007

2008

2010

2011

2012

2013

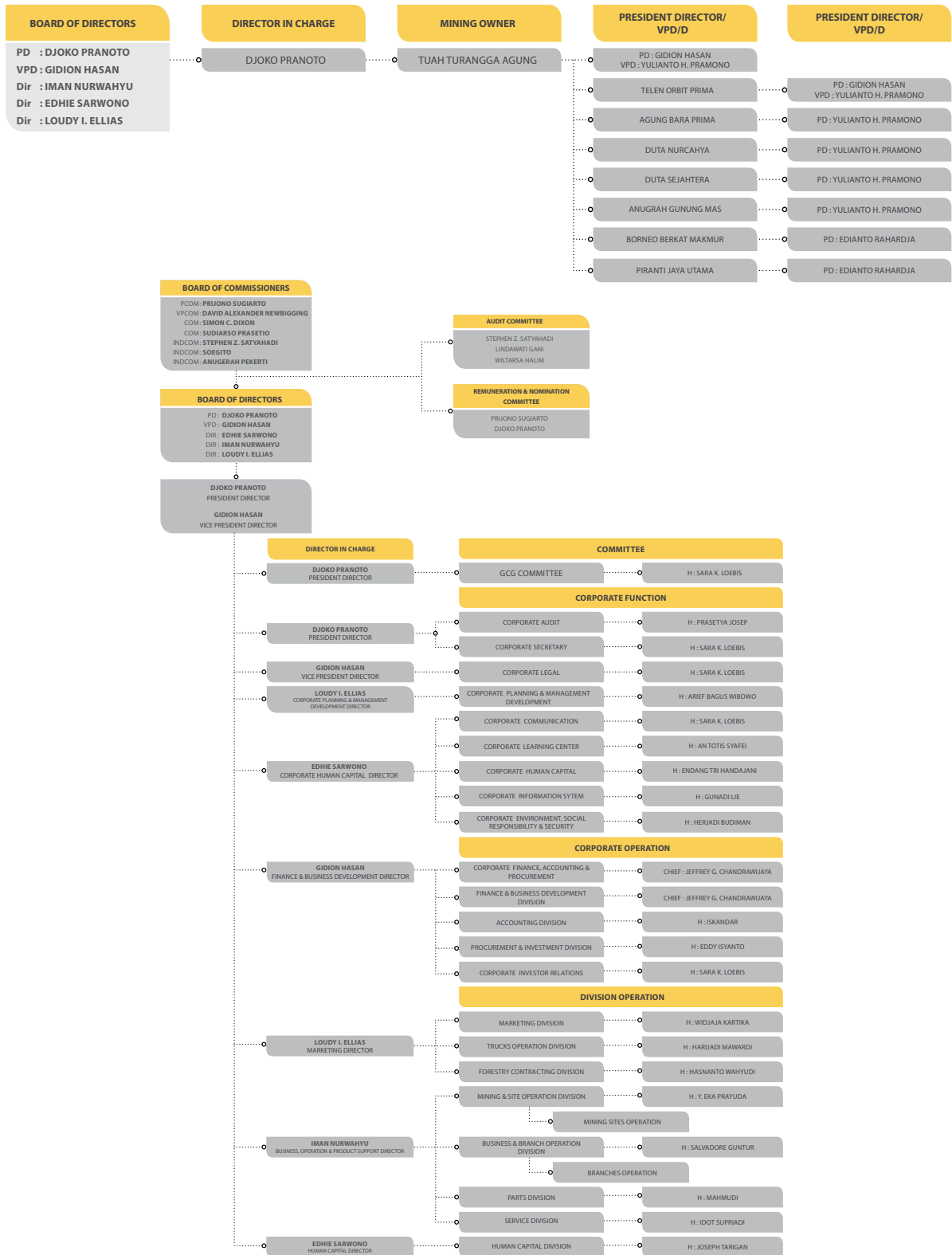
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



CATATAN | NOTES

PCom : President Commissioner
 VPCom : Vice President Commissioner

Com : Commissioner
 IndCom : Independent Commissioner

PD : President Director
 VPD : Vice President Director

Dir : Director
 H : Head

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world class solution driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.





MISSION

MISSION

Menjadi perusahaan yang :

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

To be a company that :

- Aspires to assist the customers to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
- Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental, aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



PRIYONO SUGIARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Internasional Tbk ("Astra") sejak Maret 2010. Beliau menjabat sebagai Direktur Astra sejak Mei 2001 hingga Februari 2010. Sebelum masuk ke Grup Astra pada 1990, Beliau menjabat sebagai Manajer *Sales Engineering* di Daimler-Benz Indonesia.

Memperoleh gelar Dipl.-Ing *Mechanical Engineering* dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan Dipl. *Wirtschaftsing* di bidang Bisnis Administrasi dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, age 53, President Commissioner of the Company since May 2005. Currently assuming the position of President Director of PT Astra International Tbk ("Astra") since March 2010, he is also responsible for overall Astra Group's businesses. He served as a Director of the Group since May 2001 until February 2010. He has been a part of Astra since 1990. Prior to joining Astra Group, he was the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Obtained a Dipl.-Ing. In Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



DAVID ALEXANDER NEWBIGGING

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, 42 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak April 2013. Beliau juga menjabat Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage. Beliau bergabung di Grup Jardine Matheson pada tahun 1995 dalam berbagai posisi, termasuk di bidang *business process outsourcing*, jasa layanan *aviation*, ritel dan rekayasa dengan basis di berbagai negara termasuk Filipina, Australia, Malaysia, Hong Kong dan kini di Singapura. Sebelum jabatannya kini, beliau menjabat Chief Executive di Jardine Engineering Corporation setelah sebelumnya menjabat sebagai General Manager IKEA Hong Kong, Chairman Cycle & Carriage Bintang, dan Vice Chairman dari Refrigeration Electrical Engineering.

Lulus dari University of Edinburgh dengan gelar *Master of Arts (Honours)* di bidang *mental philosophy* dan telah menyelesaikan *General Management Program* di Harvard Business School.

A British citizen, age 42, Vice President Commissioner of UT since April 2013. He is also the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He joined Jardine Matheson Group in 1995 and has since served in different roles, including business process outsourcing, aviation services, retailing and engineering, for which he has been based in the Philippines, Australia, Malaysia and Hong Kong and now Singapore. Prior to his current appointment, he was the Chief Executive of Jardine Engineering Corporation. He was General Manager of IKEA Hong Kong and Chairman of Cycle & Carriage Bintang, and Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering.

Graduated from the University of Edinburgh with a Master of Arts (Honours) degree in mental philosophy and has completed the General Management Program at the Harvard Business School.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Warga Negara Australia, 40 tahun, diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Mei 2010. Saat ini adalah Direktur Astra yang bertanggung jawab untuk bidang *Corporate Finance And Accounting, Corporate Planning, Corporate Treasury & Investor Relations* dan *Corporate Information Systems & Technology*. Sebelum bergabung dengan Astra, beliau menjabat sebagai Group Treasurer Jardine Matheson, Hong Kong sejak 2006. Sebelum itu beliau adalah Partner di PricewaterhouseCoopers.

Memperoleh gelar sarjana Ekonomi (Akunting) dari Universitas Flinders, Australia, di tahun 1993. Menjadi Associate Member Institute of Chartered Accountants di Australia dan Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

An Australian citizen, age 40, Commissioner of the Company since May 2010. He is currently a Director for Astra Group in charge for Corporate Finance And Accounting, Corporate Planning, Corporate Treasury & Investor Relations and Corporate Information Systems & Technology. Prior to joining the Group, he worked as Group Treasurer for Jardine Matheson, Hong Kong, having joined Jardine Matheson since 2006 from PricewaterhouseCoopers, where he was a Partner.

Obtained a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Flinders University, Australia, in 1993. He is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.



SIMON C. DIXON
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2013, dan sebelumnya adalah Presiden Direktur dan Direktur *Business Development* di PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dari 1996 hingga 2013. Beliau memulai karirnya di UT sejak 1975 dan telah menjabat berbagai posisi, termasuk menjadi kepala beberapa cabang, *General Manager* dari Divisi *Plant Hire & Mining*, dan Direktur PAMA pada tahun 1992-1996. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT United Tractors Semen Gresik dan PT Pama Indokodeco periode 1993-1997.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya, Malang.

An Indonesian citizen, age 66, Commissioner of the Company since April 2013, having previously served as President Director and Business Development Director of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) since 1996 until 2013. Started his career in UT in 1975 and has assumed various roles within the Company, including becoming head for various Company's branches, General Manager of Plant Hire & Mining, and Director of Pama (1992-1996). He was also Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik and PT Pama Indokodeco within the period of 1993-1997.

Graduated with a degree in Civil Engineering from Brawijaya University, Malang.



SUDIARMO PRASETIO
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



STEPHEN Z. SATYAHADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2003. Menjabat sebagai Kepala Tim Pengawas *Pasca-Merger* di Bank Universal tahun 2002, Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990-2002 dan Direktur Bank Perkembangan Asia tahun 1986-1990. Bergabung dengan Astra tahun 1980-1985 sebagai *Corporate Treasurer* dan *General Manager* Keuangan. Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance tahun 1983. Memulai karirnya di tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta, selanjutnya di Citibank N.A. tahun 1970 sebagai Asisten Wakil Presiden Pemasaran dan Manajer Operasional dan Peminjaman.

Memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1967.

An Indonesian citizen, age 70, Independent Commissioner of the Company since 2003. Prior to that, he was the Head of Post-Merger Supervision Team in Bank Universal in 2002, President Director of Bank Universal since 1990-2002 and Director of Bank Perkembangan Asia since 1986-1990. He has been associated with Astra by becoming Corporate Treasurer of Astra from 1980 to 1985. He was also appointed as Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983 and became General Manager of Finance in Astra Group. Started his career in 1968 at Bank of Tokyo, Jakarta, and moved to Citibank N.A. in 1970 to become Assistant Vice President of Marketing as well as the Manager of Operations and Loans.

Graduated with a degree in Accounting, from University of Indonesia in 1967.



LET. JEN. (PURN) SOEGITO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2001. Mengabdikan diri di Tentara Nasional Indonesia sejak 1961 dan ditugaskan di beberapa unit angkatan bersenjata. Diangkat sebagai Komandan Militer Jakarta pada tahun 1985-1988, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) tahun 1988-1990 dan Asisten Teritorial dari Kepala Staf Umum tahun 1990-1994. Sebelumnya pernah ditugaskan sebagai Atase Militer di Hanoi, Vietnam, dan ikut serta dalam beberapa satuan tempur Angkatan Darat.

Lulus dari Akademi Militer Nasional tahun 1961, Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) di tahun 1985.

An Indonesian citizen, age 75, Independent Commissioner of the Company since 2001. He had served in the Indonesian National Armed Forces since 1961 for various Army fighting units. He was appointed as the Jakarta Military Commander since 1985-1988, Commander of Army Strategic Reserve Command since 1988-1990 and Territorial Assistant to the Chief of Staff since 1990-1994. He once also served as an Indonesian Military Attache in Hanoi, Vietnam.

Graduated from the Military Academy in 1961, the Indonesian Army Command and Staff College, and the National Defense Institute in 1985.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia, Tbk, Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk, dan juga anggota dari Dewan Direksi Internasional untuk Yayasan Habitat Kemanusiaan Internasional di China, anggota dari Majelis Wali Amanah untuk Universitas Indonesia dan juga sebagai Penasehat bagi Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau juga aktif sebagai dosen di Institut Manajemen PPM sejak 1968, dan diangkat menjadi Presiden di Institut tersebut di periode 1988-1998. Sejak 1998 beliau aktif bergerak di bidang penerapan *Corporate Governance* di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba.

Meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967. Menerima gelar Doktorat Bisnis Administrasi dari Universitas California Selatan, AS, tahun 1985.

An Indonesian citizen, age 75, Independent Commissioner of the Company since May 2007. He currently also serves as an Independent Commissioner for PT Samudera Indonesia, Tbk, becomes a member of International Board of Directors for Habitat for Humanity International, and serves as an Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He is also active as a lecturer at the PPM Management Institute since 1968, even served as the President from 1988-1998. Since 1998, he also has been more actively involved in Corporate Governance implementation in various companies and non-profit organizations.

Graduated from University of Indonesia in 1967, majoring in Psychology. He received a Doctoral degree in Business Administration from the University of Southern California, United States, in 1985.



ANUGERAH PEKERTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan dari tahun 2001 dan juga menjabat Direktur dari 1997 - 2000. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran dari 1991 - 1996. Menjadi Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura, sejak tahun 1995; Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering sejak 2009; Presiden Komisaris PT Tuah Turangga Agung sejak Mei 2010; dan Direktur PT Astra Internasional Tbk sejak 2008.

Memperoleh gelar sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti tahun 1978.

An Indonesian citizen, age 59, President Director of the Company since May 2007. Former Vice President Director for Marketing and Operations since 2001 and was a Director from 1997 until 2000. Prior to that, he was the Head of Marketing Division from 1991 until 1996. He has been the Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore, from 1995; President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara; PT United Tractors Pandu Engineering since 2009; President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung since May 2010; and Director of Astra Group since 2008.

Obtained a degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.



GIDION HASAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak April 2013, dan juga sebagai Direktur *Finance, Administration and Business Development* di Perseroan sejak 2006. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Tuah Turangga Agung; Komisaris Astratel, PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractors Pandu Engineering; juga sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Traktor Nusantara. Bergabung sebagai *Manager Corporate Planning and Investor Relations* di PT Astra Internasional Tbk tahun 1999. Sebelumnya menjabat sebagai *Manager Corporate Finance* di Salim Group.

Memperoleh gelar sarjana Keuangan di tahun 1994 dari Rogers State University, Oklahoma, AS.

An Indonesian citizen, age 41, Vice President Director of the Company since April 2013 and Director of Finance, Administration and Business Development since 2006. Currently he also serves as President Director of PT Tuah Turangga Agung; Commissioner of Astratel, PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Pandu Engineering; as well as Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara. He joined Astra Group in 1999 assuming the responsibilities of Corporate Planning and Investor Relations. Prior to that he was the Manager of Corporate Finance for Salim Group.

Obtained a degree in Finance in 1994 from Rogers State University, Oklahoma, United States.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication* sejak Mei 2007. Bergabung dengan Astra sejak 1991 sebagai engineer di *Technology Development Division* dan di *Astra Consulting Services* hingga 1993. Kemudian menjabat sebagai *Team Leader* di *Efficiency Division* sejak tahun 1993-1998. Sebagai *Head of Environment, Health & Safety Division* tahun 1998-2004. Sebagai *Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division* tahun 2004-2007. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Bina Pertiwi, Komisaris PT Traktor Nusantara dan PT United Tractors Semen Gresik. Ia juga menjabat sebagai Direktur Palyja periode 2006 - 2008.

Memperoleh gelar sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, tahun 1990.

An Indonesian citizen, age 47, Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication since May 2007. Joined Astra since 1991 as engineer in Technology Development Division and Astra Consulting Services until 1993. Become a Team Leader in Efficiency Division from 1993 until 1998. Prior to becoming Director, he was the Head of Environment, Health & Safety Division since 1998-2004. Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division since 2004-2007. Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Bina Pertiwi as well as becomes the Commissioner for PT Traktor Nusantara and PT United Tractors Semen Gresik. He was also a Director of Palyja from 2006 to 2008.

Finished a degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.



EDHIE SARWONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Direktur *Sales Operational* sejak April 2013 dan *Product Support* sejak Mei 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Andalan Multi Kencana dan PT Universal Tekno Reksajaya serta menjadi Presiden Direktur Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2007, setelah menjadi Direktur untuk periode 1998-2006.

Bergabung dengan UT tahun 1988 sebagai *Parts Department Head* di beberapa kantor cabang. *Head of Inventory Department* tahun 1993-1999, menjabat sebagai *Deputy Head of Parts Division* sejak 1999-2002 merangkap sebagai *Head of Human Resources and General Affairs Division* pada tahun 2002-2007.

Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung, jurusan Teknik Pertanian pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, age 49, Director of Sales Operation and Director of Product Support in the Company, in which the former he serves since April 2013 and the latter since May 2007. Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Andalan Multi Kencana and PT Universal Tekno Reksajaya as well as becomes the President Director of Komatsu Remanufacturing Asia since 2007, where he was a Director for the period of 1998-2006.

Joined UT in 1988 as Parts Department Head in several branch offices. He was then promoted as the Head of Inventory Department from 1993 to 1999, became Deputy Head of Parts Division from 1999 to 2002, until was assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions from 2002 until 2007.

Graduated from Padjadjaran University, Bandung, majoring in Agricultural Engineering in 1986.



IMAN NURWAHYU

Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



LOUDY I. ELLIAS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai Direktur *Marketing and Truck Sales Operation* sejak Mei 2011. Bergabung dengan UT tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Marketing Division*. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering sejak 2008, Komisaris PT Patria Maritime Lines, PT United Tractors Semen Gresik, PT Harmoni Mitra Utama, PT Komatsu Remanufacturing Asia dan PT Andalan Multi Kencana.

Memperoleh gelar Associate dari Ohlone College, California, AS, tahun 1988.

An Indonesian citizen, age 45, Director of Marketing and Truck Sales Operation since May 2011. He joined UT in 1989 and held last position as General Manager of Marketing Division. He currently also serves as the Commissioner for PT Patria Maritime Lines, PT Harmoni Mitra Utama, PT Komatsu Remanufacturing Asia and PT Andalan Multi Kencana.

Obtained an associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2013, karyawan Perseroan mencapai 27,070 orang (per 31 Desember 2013). Meningkat sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya.

THE COMPANY HUMAN CAPITAL

In 2013, The Company provided employment for a total of 27,070 people (as of 31 December 2013). This is a 2.5 % increase from last year.

Berdasarkan Posisi Based On Position	2012	2013
Non Staf Non Staff	22,959	23,484
Staf Staff	2,811	2,900
Manajerial Managerial	572	626
Direksi & Eksekutif Directors & Executive	60	60
Total	26,402	27,070

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan status pekerjaan pada tahun 2013
Number of Company employee based on employment status in 2013

Tetap Permanent	Kontrak Contract	Asing Foreigners	Total
21,321	5,745	4	27,070

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2012-2013
Number of Company employee based on gender status in 2012-2013

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Total
2012	25,828	574	26,402
2013	26,484	586	27,070

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia 2012-2013
Number of Company employee based on age group 2012-2013

Tahun Year	18 - 25 Tahun 18 - 25 Years Old	26 - 35 Tahun 26 - 35 Years Old	36 - 45 Tahun 36 - 45 Years Old	46 - 55 Tahun 46 - 55 Years Old	>55 Tahun >55 Years Old	Total
2012	14,485	7,271	3,183	1,369	92	26,402
2013	13,273	9,014	3,203	1,487	93	27,070

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan latar pendidikan pada tahun 2012-2013
Number of Company employee based on educational background in 2012-2013

Tahun Year	SMA Senior High School	Diploma Diploma	S1 Undergraduate	S2/S3 Graduate	Total
2012	21,140	2,887	2,309	66	26,402
2013	21,735	2,841	2,419	75	27,070

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

PEMEGANG SAHAM

Hingga 31 Desember 2013, keseluruhan jumlah saham yang beredar adalah 3.730.135.136 saham yang dimiliki oleh 6.609 pemegang saham.

SHAREHOLDERS

As of 31 December 2013, there are a total of 3,730,135,136 shares outstanding owned by 6,609 shareholders.

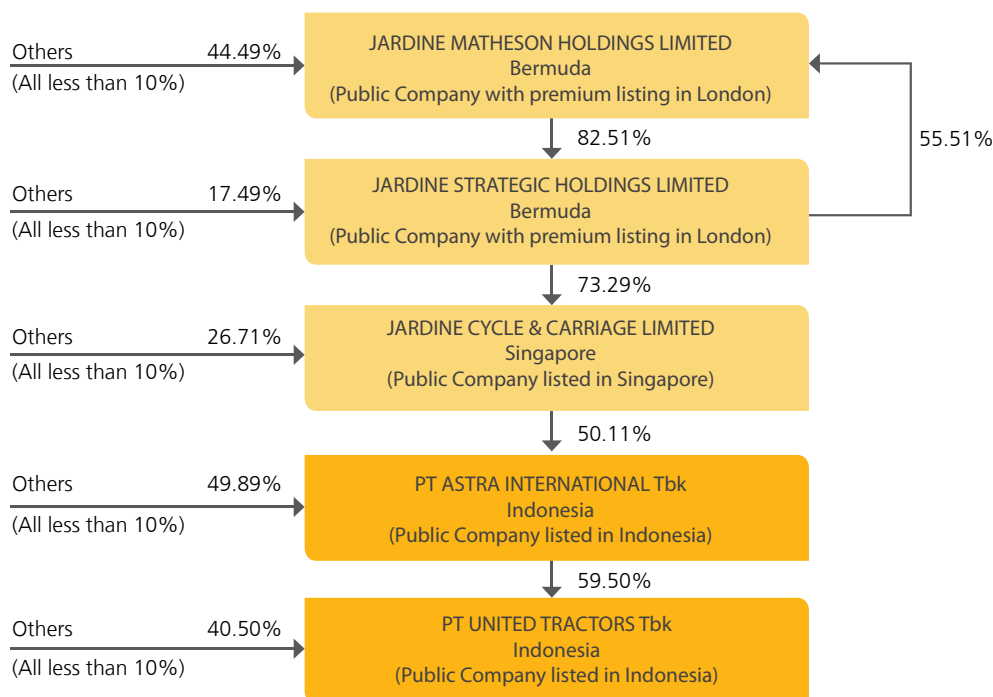
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2013

Shareholders as of 31 December 2013

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Prosentase Percentage
PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
Sudiarso Prasetyo (Commissioner)	2,119,090.00	0.06%
Gidion Hasan (Vice President Director)	7,500.00	0%
Loudy Irwanto Ellias (Director)	14,015.00	0%
Public (each less than 5%)	1,508,677,173.00	40.44%
Total	3,730,135,136.00	100%

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT UNITED TRACTORS Tbk OLEH PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk PER 31 DESEMBER 2013

SHAREHOLDING INTEREST IN PT UNITED TRACTORS Tbk BY PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk AS AT 31 DECEMBER 2013

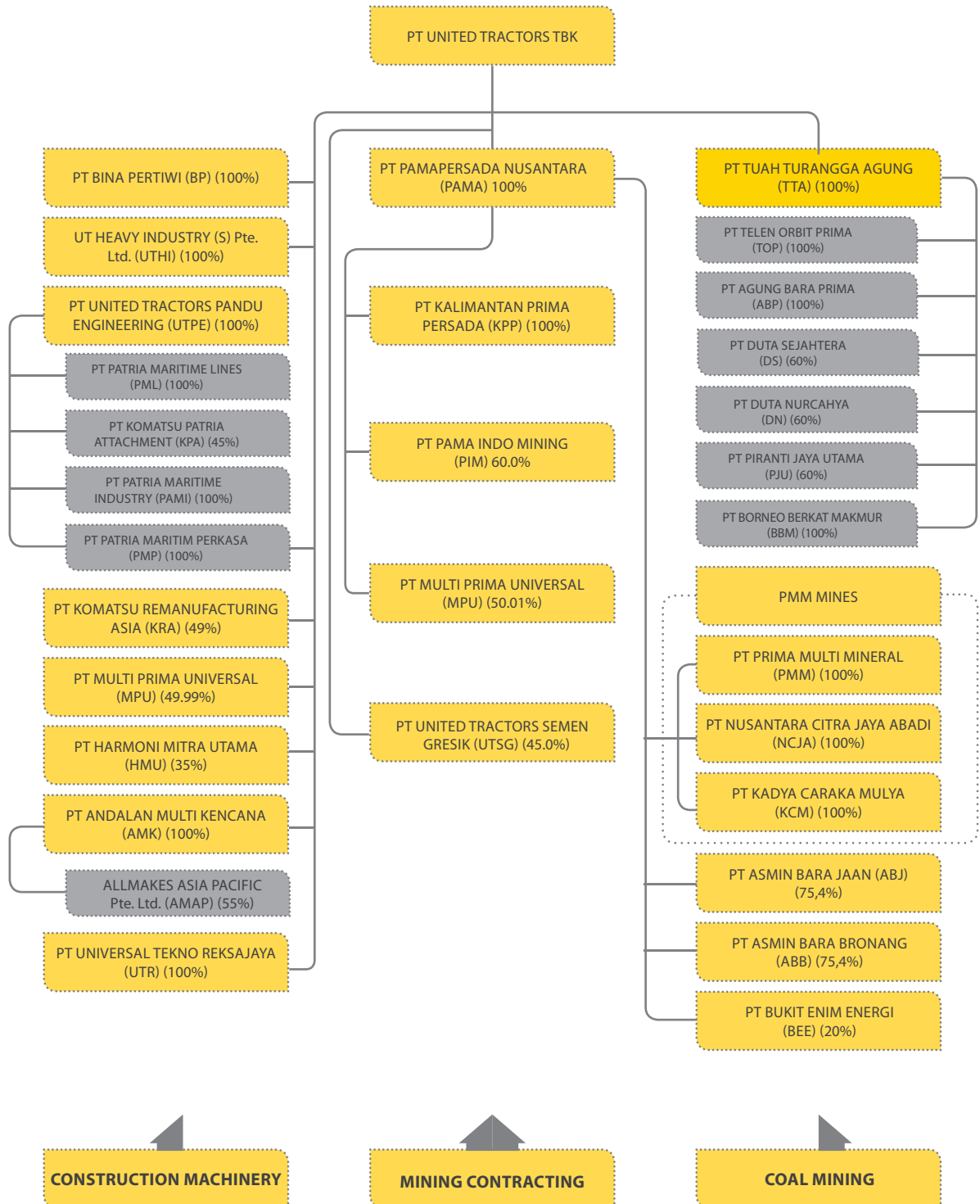


STRUKTUR BIDANG USAHA

Business Structure

STRUKTUR BIDANG USAHA

BUSINESS STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Informasi Information
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 2.7 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 2.7 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 22.636.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of shares outstanding into 22,636,000 shares.
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of shares outstanding into 138 million shares.
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386.4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of shares outstanding into 386.4 million shares.
12 July 2000	Rapau Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of shares outstanding into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang exercised. ESOP Stage I ended without any option exercised.
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of shares outstanding into 1,573,153,500 shares.
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of shares outstanding into 2,807,153,600 shares.
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of shares outstanding into 2,848,578,000 shares.
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of shares outstanding into 2,851,609,100 shares.
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of shares outstanding into 3,326,877,283 shares.
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of shares outstanding into 3,730,135,136 shares.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, lantai 2

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

AUDITOR INDEPENDEN – KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Independent Auditor – Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana & Rekan Pricewaterhouse

Coopers

Gedung Plaza 89

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940, Indonesia

P.O. Box 2473 JKP 10001

Tel. : (021) 521-2901

Fax : (021) 5290-5555, 5290-5050



TINJAUAN FUNGSIONAL FUNCTIONAL OVERVIEW



“ Astra Heavy Equipment, Mining, dan Energy (AHEME) 2020 adalah komitmen United Tractors untuk menjadi yang terdepan dan terbaik dalam bidang alat berat, pertambangan dan energi di Indonesia. Untuk itu, Perseroan terus mengasah kompetensi, proses dan infrastruktur internal demi mewujudkan cita-cita ini.

Astra Heavy Equipment, Mining, and Energy (AHEME) 2020 demonstrates United Tractors' commitment to lead and to be best in the area of heavy equipment, mining, and energy in Indonesia. Therefore, the Company continues to enhance internal competencies, processes and infrastructure to fulfill these goals.

”



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



“ Upaya membangun serta terus mengelola sumber daya manusia yang profesional, terlatih, kreatif dan visioner, menjadi hal yang esensial dalam siklus usaha Perseroan.

Assembling and continue managing a group of people that are professional, skilled, creative and visionary is essential to the life-cycle of the Company.

”



Bagi United Tractors, sumber daya manusia merupakan aset tak tergantikan dan elemen penting dalam struktur usaha Perseroan yang tanpanya Perseroan tidak dapat terus ada. Bersama-sama, seluruh sumber daya manusia bergabung menjadi kekuatan utuh dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, menguntungkan dan berkelanjutan. Untuk itu, upaya membangun serta terus mengelola sumber daya manusia yang profesional, terlatih, kreatif dan visioner, menjadi hal yang esensial dalam siklus usaha Perseroan.

Karenanya, melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik menjadi hal mendasar seiring harapan Perseroan ke depan untuk dapat mempertahankan posisi sebagai pemain utama di sektor distribusi alat berat, pertambangan dan energi; memiliki portofolio lebih luas; meningkatkan pangsa pasar; menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta menjadi *Pride of the Nation*.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di United Tractors diselaraskan dengan *People Roadmap*, salah satu bagian dari *Strategic Triple Roadmap* Perseroan yang mengatur aspek *Portfolio, People and Public Contribution*. Keselarasan ini mencerminkan kesiapan insan UT dalam mendukung strategi Perseroan mencapai seluruh tujuan dan target usaha.

Secara khusus, Manajemen Sumber Daya Manusia di United Tractors diimplementasikan dalam kerangka UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE. UT FIT mengatur penempatan karyawan UT sesuai jenis kebutuhan organisasional/fungsional dan ketersediaan karyawan yang dibutuhkan, sehingga dapat menempatkan karyawan yang kompeten pada tugas yang tepat. UT PEOPLE mengatur pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan karyawan atau *talents* dalam upaya mengembangkan kompetensi tiap individu, yang

In United Tractors, people are the irreplaceable asset. They form a significant element in business structure that without which the Company cannot survive. Assembled together, people become a strong force in running business professionally, profitably and sustainably. Therefore, assembling and continue managing a group of people that are professional, skilled, creative and visionary is essential to the life-cycle of the Company.

Hence, implementing a good human capital management is substantial as we expect in the long run to be able to maintain position as a major player in the heavy equipment, mining and energy business sectors; be even more diverse in our portfolio; increase market share; keep the trust from stakeholders and become the *Pride of the Nation*.

PEOPLE MANAGEMENT

United Tractors' Human Capital Management is always aligned with the *People Roadmap* of the Company's *Strategic Triple Roadmap*, which comprises *Portfolio, People and Public Contribution* aspects. This compliance reflects the Company readiness to support its strategies in achieving the overall business goals and targets.

Specifically, Human Capital Management is implemented within the framework of three initiatives that are called UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE. UT FIT refers to job assignments in UT according to organizational/functional needs and availability of relevant talents, therefore having specific competent people in specific work positions. UT PEOPLE refers to the activity of talent pooling, grouping and mapping in the effort to develop individuals' competencies, which are measured by assessing the quality and

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

diukur berdasarkan kualitas dan peningkatan aspek kecerdasan intelektual, emosional, ketahanan dan spiritual. UT CULTURE mengacu pada budaya organisasi, yang disebut SOLUTION.

NILAI DAN BUDAYA: UT CULTURE

Dalam membangun budaya organisasi Perseroan, United Tractors mengadopsi Catur Dharma dari Grup Astra, yang merupakan empat nilai yang selama ini memandu Grup dalam melaksanakan kegiatan usaha. Keempat nilai ini adalah: Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara; Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; Menghargai individu dan membina kerja sama; dan Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Nilai-nilai ini juga tercermin dalam visi dan misi Perseroan.

Dengan Catur Dharma sebagai fondasi, United Tractors membentuk budaya organisasi yang solid yang dikenal sebagai UT CULTURE, dalam mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia sebaik-baiknya sesuai nilai-nilai yang Grup yakini. Hasilnya adalah delapan pilar budaya Perseroan yang menjadi pedoman bagi semua insan UT dalam berpikir, bertindak, berinteraksi serta membuat keputusan terkait kegiatan usaha. Pilar budaya ini juga berfungsi mengarahkan Perseroan saat melewati persaingan bisnis yang ketat dan tantangan ekonomi. Delapan pilar ini disebut sebagai SOLUTION, yang terdiri dari *Serve* (Melayani), *Organized* (Terorganisir), *Leading* (Memimpin), *Uniqueness* (Keunikan), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Open-mind* (Berpikiran terbuka) dan *Networking* (Berjejaring).

Implementasi budaya penting bagi Perseroan agar terjadi keselarasan tingkah laku di dalam kegiatan internal, terutama dalam menangani kegiatan usaha sehari-hari. Budaya organisasi ditanamkan berdasarkan teladan dan berlaku dari *level* paling atas hingga bawah serta diinternalisasikan melalui

improvements of people's intelligence, emotional, adversity and spiritual quotients. UT CULTURE refers to the organizational culture, called SOLUTION.

VALUES AND CULTURE: UT CULTURE

In building the Company's organizational culture, United Tractors naturally takes on Astra Group's values, that is called Catur Dharma, a set of four values in establishing business. The four values are: To be an Asset to the Nation; To Provide the Best Service to Our Customers; To Respect Individuals and Promote Teamwork; To Continually Strive for Excellence. These values are also reflected in the Company's vision and missions.

Taking on Catur Dharma as its foundation, United Tractors establishes a solid organizational culture, known as UT Way, to direct and manage its people in the best possible ways according to the values that the Group believes in. As a result, the Company established eight cultural pillars as the guidelines for all UT people in thinking, acting, interacting and making any decisions within any business settings. They also serve as direction in navigating the Company through strong business competition and economic challenges. The eight pillars are known as SOLUTION, which stands for *Serve*, *Organized*, *Leading*, *Uniqueness*, *Totality*, *Innovative*, *Open-mind* and *Networking*.

Implementation of such culture is needed for the Company to have the same walk and talk within its internal force, especially in dealing with everyday business. Such culture is lead by examples and enforced from top to bottom and internalized through various activities, meetings and tools. The

berbagai kegiatan, rapat dan alat kerja. Kesuksesan implementasi budaya organisasi akan membantu usaha Perseroan menciptakan diferensiasi di tengah pasar dan industri.

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan *assessment* dalam rangka sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan. Program yang diselenggarakan termasuk pembangunan karakter SOLUTION, induksi karyawan baru terkait SOLUTION, internalisasi serta mengembangkan standar pelayanan dan kelompok *selffocus group*. Selain itu, Perseroan mengadakan *assessment* serta kegiatan kompetisi guna memastikan tiap karyawan dari *level* paling atas hingga bawah memiliki semangat untuk menang serta berpartisipasi membangun budaya.

Pada 2013, budaya SOLUTION sudah berakar dalam kegiatan usaha sehari-hari, karena Perseroan sudah memasuki fase di *Buy In* yang berarti semua insan UT telah sadar dan menginternalisasikan budaya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pelatihan dasar dan program-program masih diselenggarakan secara teratur dan kelompok *selffocus group*, yang digunakan untuk tempat internalisasi budaya, semakin bertambah.

PEMBANGUNAN KOMPETENSI & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan merekrut dan mengelola serta terus mengembangkan sumber daya manusia agar pencapaian tujuan usaha serta pertumbuhan sumber daya manusia dapat terus terjadi di internal Perseroan. Kegiatan ini sejalan dengan visi dan misi serta *Strategic Triple Roadmap* bahwa selain tetap kompetitif dalam hal pengadaan produk dan berkualitas baik, Perseroan juga memiliki nilai tambah yang dapat memberi keuntungan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena

success of organizational culture will help the Company's business in creating differentiation within the market and industry.

For the past few years, the Company has organized trainings and assessments in order to inform and internalize the Company's culture. The programs are including SOLUTION Character Building; SOLUTION Induction, Internalization & Develop Service Standard and Cell/Focus Groups. In addition to that, the Company prepared assessments as well as create competitions to make sure that the people from top to bottom have the winning attitude and are passionate in establishing the culture.

By 2013, SOLUTION culture is deeply rooted in daily business routine, as the Company is now in the Buy In phase. It means all UT people are aware and have already internalized the culture in daily business settings. On-going basic trainings and programs are still held regularly and cell/focus groups, that are used for culture internalization, are multiplying.

COMPETENCE BUILDING & PEOPLE DEVELOPMENT

The Company recruits and manages its people as well as continually develop them in order to allow business success and people's growth to continue to happen within the Company. This is in line with the Company's vision and mission as well as Triple Roadmap business strategy that as it stays competitive in terms of delivering good products and quality service, the Company also possesses value added in business that can benefit its customers and other stakeholders. Therefore, the Company

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

itu, Perseroan menyadari pentingnya implementasi manajemen sumber daya manusia yang tepat dan pembangunan kompetensi karyawan.

United Tractors menyusun sebuah kerangka untuk merekrut, melatih dan mempertahankan sumber daya manusia dengan tujuan membangun kompetensi insan UT dan pertumbuhan karir mereka. Perseroan menciptakan lingkungan, membangun kerangka kerja serta merancang berbagai program atau alat kerja yang akan membantu mereka merealisasikan bakat dan potensi, menjadi lebih terampil dan kreatif sesuai keahlian mereka, serta menjadi lebih profesional dalam pelayanan. Perseroan berharap semua upaya yang ada akan memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan membantu membawa Perseroan sebagai satu organisasi ke tujuan yang diinginkan.

Talent pooling dimulai sejak karyawan bergabung di UT. Perseroan meninjau data individu untuk menyusun *database* modal intelektual, dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan dan program untuk mengembangkan kompetensi dan bakat mereka. Setelah itu, United Tractors menyediakan program komprehensif dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk berbagai peran dan tugas dalam Perseroan.

Program-program Pengembangan

Program pengembangan sumber daya manusia diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *In Class Training*: pelatihan yang diadakan oleh fasilitator internal Perseroan, atau bekerja sama dengan pelatih eksternal;
2. *Project Assignment*: seluruh karyawan diwajibkan memiliki satu proyek perbaikan dalam lingkup pekerjaan, yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
3. *Mentoring*: diskusi antara atasan dan bawahan guna memberikan masukan kepada karyawan terkait perbaikan kualitas kerja mereka.

realizes of the importance of proper human capital management implementation and employees' competencies building.

United Tractors establishes a framework of recruiting, training and retaining human resources, all for the purpose of building UT people's competencies and developing their career growth. The Company creates the environment, build a framework and design various programs or tools that will help them to realize their talents and potentials, be more skilled and creative in their expertise, as well as becoming more professional in their service. All put together, the Company hopes its efforts will maximize their potentials and help carry the Company toward its destination as an organization.

Talent pooling is started since the beginning an employee joins UT. The Company reviews individuals' data for intellectual capital database, continued with trainings and programs to further develop their competencies and talents. Afterwards, United Tractors provides comprehensive programs in preparing its people for various roles and duties within the Company.

Development Programs

Programs for human capital development are classified as follows:

1. *In Class Training*: trainings held by internal company facilitators, or by cooperation with external provider;
2. *Project Assignment*: all employees are required to own one improvement project within his/her scope of work, which can improve work effectiveness and efficiency.
3. *Mentoring*: discussions between a superior and his/her subordinates in order to give inputs to the employees on their work quality improvements.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

4. *Self-Learning*: metode pengembangan diri secara mandiri dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

4. Self-Learning: self-development method in increasing knowledge and skills.

Berikut ini adalah daftar program pengembangan karyawan yang diselenggarakan United Tractors pada 2013.

Below are the lists of employee development program held by United Tractors in 2013.

Jenis Program Type of Programs	Tujuan Objectives	Pelatihan Training
<i>New Employee Development Program</i>	Program yang wajib diikuti oleh karyawan baru (<1 tahun) berisi tentang <i>basic knowledge</i> terkait UT yang berisi konten budaya, etos kerja, karakter insan UT, dan produk-produk yang UT distribusikan. Mandatory programs by new employee (<1 year) regarding basic knowledge on UT related to corporate culture, work ethics, UT character, and UT distribution products	<ol style="list-style-type: none"> 1. Employee On Boarding Program 2. New Employee Orientation Program 3. Bina Generasi Muda SOLUTION 4. AHEME Basic Management Program 5. Basic Technical Course
Sertifikasi Internal Internal Certification	Program ini dirancang untuk transformasi dan standarisasi proses bisnis di fungsi <i>product support</i> agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Hal ini merupakan program wajib untuk pimpinan <i>Product Support</i> cabang/site dan <i>operational expert</i> yang diberikan dalam tahapan pembelajaran berseri selama 3 bulan, melalui skema <i>in-class workshop</i> , <i>on field project</i> dan presentasi akhir. The program is designed to transform and standardize the business processes in product support functions in order to improve the performance effectiveness and productivity. This is a mandatory program for the head of Product Support at branches/sites, and operational experts which provided in 3 months learning stages, through in-class workshops, on-field projects and final presentation.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Service Faculty 2. Parts Faculty - Inspire B 3. Parts Faculty - IPOW60 4. Parts Faculty - FORCE2020 5. Basic Project Management 6. Inventory Management 7. Basic Selling 8. Feasibility Study
<i>Leadership Program</i>	Program ini bertujuan untuk mengarahkan seorang <i>leader</i> (<i>first leader</i> sampai dengan <i>top leader</i>) agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. The program aims to drive a leader (first leader to top leader) in order to complete the duties and responsibilities effectively.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Basic Supervisory Program Series</i> 2. <i>Young Leader Acceleration Program</i> 3. <i>Mentoring Program For Executive</i> 4. <i>Product Knowledge Update for Leader</i> 5. <i>Coaching & Counseling for Result</i> 6. <i>Entrepreneurial Leadership</i> 7. <i>Astra First Line Management Program</i> 8. <i>Astra Middle Management Program</i> 9. <i>Astra Senior Management Program</i> 10. <i>Astra General Management Program</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Jenis Program Type of Programs	Tujuan Objectives	Pelatihan Training
<i>Public Program</i>	Program ini dirancang untuk memenuhi pengembangan kompetensi individu sesuai dengan prasyarat kompetensi yang dibutuhkan (<i>behavior, business management, technical operation dan english literacy</i>). The program is designed to meet the individual competence development in accordance with the competencies terms (<i>behavior, business management, technical operations and english literacy</i>).	1. <i>Management Training</i> 2. <i>Technical Skill Training</i>
Program Peningkatan Kompetensi Yang Berkelanjutan Sustainable Competence Improvement Program	Program ini merupakan suatu pemotretan kompetensi guna memetakan <i>Behavior, Business Management dan Technical Operation Competencies</i> yang harus dimiliki seorang <i>operational leader</i> di cabang/site dan dilakukan dalam rangka pengembangan kompetensi, baik secara individu maupun kelompok. A competence program in order to map competencies Behavior, Business Management and Technical Operations Competencies which are mandatory for the operational leader at branches/sites and conducted in order to develop competence, either individually or in groups.	1. <i>P2K Branch Manager</i> 2. <i>P2K Site Manager</i> 3. <i>P2K Administration Department Head</i> 4. <i>P2K Service Department Head</i> 5. <i>P2K Parts Department Head</i>
<i>Culture Development</i>	Program ini bertujuan untuk melakukan <i>deployment/ internalisasi budaya SOLUTION</i> ke seluruh karyawan UT. The program is designed for <i>deployment/internalisation of SOLUTION culture</i> to UT employees.	1. <i>Building High Performance Team</i> 2. <i>Superior Hebat / Great Superior</i> 3. <i>SOLUTION Training for Main Trainer</i> 4. <i>Standard Service for Frontliner</i> 5. <i>Culture Gymbore</i>

Pada 2013 United Tractors menginvestasikan Rp12 milyar untuk pengembangan karyawan melalui pelatihan internal (Corporate University, Technical Training Department dan Human Capital) serta pelatihan eksternal (Astra International, prinsipal atau pelatihan eksternal) .

Perseroan berhasil meningkatkan angka partisipasi dalam program dan pelatihan yang diadakan di tahun 2013, dengan rata-rata partisipasi 42 jam per karyawan per tahun. Karyawan UT pada khususnya selalu antusias mengikuti setiap program dan pelatihan yang diadakan Perseroan karena dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka dalam jangka panjang.

In 2013 United Tractors invested Rp12 billion for its employee development through internal trainings (Corporate University, Technical Training Department and Human Capital) as well as external trainings (Astra International, principals or external provider).

The Company has successfully increased the number of employment participation in programs and trainings held in 2013 with average hours of participation of 42 hours per employee per year. Employees specifically have always been enthusiastic to join every program and training held by the Company since this could greatly improve their skill and performance in the long run.

United Tractors berkomitmen dan akan tetap konsisten mengembangkan kompetensi karyawannya melalui program-program, pelatihan juga sertifikasi, guna mendukung kegiatan usaha di tahun 2014.

Full Time Equivalent (FTE)

Perseroan sepanjang tahun juga melakukan *assessment* Full Time Equivalent (FTE), yang merupakan peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Terutama mempertimbangkan kondisi ekonomi dari sektor pertambangan yang masih belum kembali ke kondisi sebelumnya, peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional telah membantu mempertahankan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Setelah sukses uji coba di tahun 2012, FTE juga dilaksanakan di tahun 2013 di semua area operasional, dengan hasil yang baik dan partisipasi dari semua karyawan.

Selain melaksanakan FTE, Perseroan juga mengumpulkan umpan balik dari para pelanggan mengenai kinerja sumber daya manusia UT, melalui survei Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI), yang dilakukan setiap dua tahun. Hasil FTE dan umpan balik dikumpulkan untuk penyempurnaan rencana dan program sumber daya manusia pada 2013. Pelaksanaan survei ini sesuai target United Tractors menjadi organisasi yang lebih berfokus pada pelanggan.

Apresiasi dan Penghargaan bagi Karyawan

Pada 2013, Perseroan mengadakan penghargaan *Best Employee*. Kegiatan ini merupakan kompetisi tahunan dan menjadi kegiatan resmi Perseroan mengapresiasi insan UT yang telah memberikan kinerja terbaik mereka. Kompetisi terbuka bagi semua karyawan baik tingkat non manajerial maupun manajerial di seluruh Indonesia. Proses seleksi terdiri dari esei tertulis, presentasi individu dan sesi debat.

United Tractors is committed and consistent in developing its employees' competencies through programs and trainings as well as certifications, to support its business in 2014.

Full Time Equivalent (FTE)

The Company also continued to conduct Full Time Equivalent (FTE) assessment, a program that improves efficiency and effectiveness in operation, throughout the year. Especially taking into account the economic outlook of mining sector that still did not return to its previous strong condition, improved efficiency and effectiveness in operations helped sustaining the Company's overall performance.

After successful pilot in 2012, FTE was also implemented in 2013 in all operational areas with good results. That year, all employees participated in the FTE assessment.

Apart from conducting FTE, the Company also gathered feedbacks from customers regarding human resources' performance through Customer Satisfaction Index (CSI) survey, which is always conducted every two years. FTE results and those feedbacks were gathered to help improve human resources plan and programs in 2013. This was in line with United Tractors' target to become a more customer-focused organization.

Employee Appreciation & Awards

In 2013, the Company held Best Employee award. This is an annual competition where the Company can officially appreciate UT people who have given best performances in their respective works. The competition is open for all employees from non-managerial and managerial levels across Indonesia. Selection phase involves written essay, individual presentation and debate sessions.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Knowledge Management

Sebagai perusahaan pemberi solusi, United Tractors melakukan diferensiasi pasar dengan tidak hanya memberikan produk dan layanan, tetapi juga solusi. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif akan karakteristik produk dan layanan; pengetahuan dan pengalaman luas di pasar produk dan industri terkait; serta kemampuan untuk memunculkan ide kreatif; menjadi sangat penting bagi Perseroan saat mengidentifikasi masalah pelanggan dan menyediakan solusi relevan dan *up-to-date*.

Guna mendapatkan kompetensi dan kemampuan dalam memberikan solusi kreatif yang relevan kepada pelanggan sebagai bagian dari strategi diferensiasi, United Tractors menyusun sebuah sistem di mana kegiatan berbagi pengetahuan dan belajar menjadi mungkin serta dapat diakses oleh semua insan UT. Hal ini dimungkinkan melalui UT *Knowledge Management*, sistem pengetahuan dalam kerangka operasional Perseroan yang memastikan ketersediaan informasi dan pengetahuan yang diperlukan serta relevan dari dan untuk karyawan.

Pembentukan UT *Knowledge Management* sejalan dengan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia serta menjadi bagian dari kegiatan *Corporate Planning & Management Development*.

Tema Knowledge Management 2013 adalah "*Strengthening the Core, Leveraging Impact,*" karena Perseroan sedang menghadapi dinamika dan kondisi ekonomi penuh tantangan. Tujuan yang ditetapkan adalah untuk mengkonsolidasikan potensi, menyaring keuntungan, menerapkan strategi menghadapi tantangan serta mempersiapkan diri untuk pertumbuhan jangka panjang. Strategi yang diterapkan, sesuai *People Roadmap*, adalah sebagai berikut :

Knowledge Management

As a solution-driven company, United Tractors is differentiated in the market by its effort to provide not just products and service but also solutions. Therefore, comprehensive understanding on the characteristics of its products and service; vast knowledge and hands-on experience on products market industry; as well as the ability to come up with creative ideas; are essential for the Company in identifying customer's problem and providing relevant and up-to-date solutions.

To afford such competence and capability in providing relevant creative solutions to customers as a part of differentiation strategy, United Tractors establishes a system where knowledge sharing and learning is possible and accessible to all UT people. This is made possible by UT Knowledge Management, a knowledge system within the Company's operational framework to ensure of the availability of necessary and relevant information and knowledge from and to its people.

Establishment of UT Knowledge Management is in line with Human Resources' competency developments as well as becoming a part of the activity of Corporate Planning & Management Development.

For 2013, Knowledge Management's theme was "*Strengthening the Core, Leveraging Impact,*" as the Company faced challenging dynamics and economic condition. The goals were to consolidate potential, refine advantages, implement strategies to handle challenges and prepare for long-term growth. The strategies that were implemented, based on People Roadmap, are as follows:

1. Membina budaya pengetahuan organisasi,
2. Mengembangkan kompetensi SDM melalui implementasi UT PEOPLE,
3. Pengembangan *talent* dan pemimpin, *key enabler* untuk keberhasilan usaha,
4. *Collaborative sharing*.

Selama 3 tahun berturut-turut, United Tractors menjadi Pemenang Pertama Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE). Perseroan telah berhasil memaksimalkan kemampuan pembelajaran, menambah aset pengetahuan, memasukkan budaya positif berbagi pengetahuan, memperbaiki infrastruktur belajar serta menciptakan lebih banyak inovasi dan *output* pembelajaran.

BUDAYA INOVASI

Melalui *knowledge management*, Perseroan menyediakan lingkungan bagi penciptaan inovasi seiring transformasi insan UT secara perlahan-lahan menjadi tenaga kerja yang kreatif dan berwawasan yang siap merespon kebutuhan pelanggan dan menghadapi tantangan ke depan. Sejak dimulai di tahun 2006, kompetisi UT Value Innovation & Improvement telah menghasilkan berbagai inovasi yang Perseroan dapat gunakan demi lebih meningkatkan nilai produk dan layanan.

Pada 2013, Perseroan mengadakan UT *Value Innovation & Improvement Competition* (UTVIC) ke-8. Kompetisi ini bertujuan mencari solusi terbaik dari beberapa kategori dan terbuka baik bagi karyawan individu maupun divisi. Kompetisi ini telah terbukti merupakan program yang baik dalam mendorong kreativitas karena terdapat 4.014 ide yang diajukan untuk berbagai inovasi dan perbaikan.

1. Fostering organizational knowledge culture,
2. Developing HR competencies through UT PEOPLE implementation,
3. Talent and leader development, key enabler for business success,
4. Collaborative sharing.

For the last 3 consecutive years, United Tractors has been the 1st winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE). The Company has successfully maximized its learning capability, improved knowledge asset, inserted positive culture of knowledge sharing, improved its learning infrastructure and created more innovations and learning outputs.

INNOVATION CULTURE

With knowledge management, the Company provides the environment for innovation creation as slowly transform UT people into a resourceful creative workforce that is ready in responding to the customers' needs and in facing the challenges ahead that might come the way. Since started in 2006, UT Value Innovation & Improvement competition has produced various innovations that the Company can use to greatly improve the value of its products and service.

In 2013, the Company held the 8th UT Value Innovation & Improvement Competition (UTVIC). The competition searched for the best solution in several categories. It was open for both individuals and divisional levels. The competition has proven to be a good program to foster creativity as there were 4,014 submission for various innovations and improvements.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

KETERLIBATAN MASYARAKAT

Pada 2013, United Tractors memberikan lebih banyak kesempatan bagi tenaga kerja lokal. Melalui kantor, cabang dan lokasi kerja di berbagai daerah di Indonesia, Perseroan merekrut *talents* dari masyarakat setempat.

Program UT School yang selama ini berjalan juga telah memfasilitasi pemberian pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat setempat untuk kemudian dapat direkrut sebagai mekanik, operator atau staf lainnya, serta dikembangkan lebih lanjut.

Program ini secara khusus menjadi wujud kehadiran United Tractors di tengah masyarakat serta wujud partisipasi dalam pembangunan masyarakat dengan memberikan kesempatan bagi para siswa untuk belajar dan mengembangkan lebih lanjut keterampilan mereka dalam hal pendidikan alat berat secara profesional/teknis.

UT SCHOOL

Melalui UT School, yang berdiri pada tahun 2008 di bawah pengawasan Yayasan Karya Bakti United Tractors, Perseroan menciptakan tenaga kerja siap pakai di bidang alat berat. Sekolah ini memberikan program pembelajaran komprehensif yang menggabungkan aspek pendidikan teknis dan nonteknis, di antaranya menggabungkan pengajaran disiplin, etos kerja positif dan profesionalisme dengan keterampilan teknis operator dan mekanik alat berat.

Para lulusan UT School diberikan kesempatan kerja di berbagai perusahaan lokal sebagai mekanik dan operator, sehingga mereka dapat menggunakan hasil pendidikan dan keterampilan teknis mereka.

LOCAL ENGAGEMENT

In 2013, United Tractors also provided more opportunities for local employment. Through offices, branches and sites in various areas around Indonesia, the Company has been able to recruit talent from local communities.

The ongoing UT School program has also facilitated in providing trainings and education for the local people to be later recruited as mechanics, operators or other staff and further developed in the Company.

The program specifically represents United Tractors' presence within the community and its participation in the community development by providing opportunities for students to study and further develop their skills in professional/technical heavy equipments education.

UT SCHOOL

Through UT School, which was established back in 2008 under Karya Bakti United Tractors Foundation, the Company aims to create highly-skilled manpower in the field of heavy equipment. The school gives comprehensive learning program that combines both technical and non-technical education, such as combining the teaching of discipline, positive work ethic and professionalism with important technical skills in becoming operators and mechanics of heavy equipment.

Through UT School, the graduates have been given employment opportunities in various local employers as mechanics and operator, therefore making best use of their education and technical skills.

Lulusan UT School hingga 2013

Graduates of UT School up to 2013

Program Program	Mekanik Mechanic	Operator Operator	Instruktur Instructor
Regular Class	3,608	198	0
Customer Spesific Competency Development	2,386	145	
Total	5,994	343	372

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan selalu menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja guna membangun hubungan berkelanjutan yang harmonis antara kedua belah pihak serta ada kesepahaman kegiatan usaha Perseroan dan harapan kerja karyawan. Pada 2013, United Tractors mengadakan 12 pertemuan bipartit dan secara khusus mengadakan pertemuan pada bulan Juli 2013 untuk membahas Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB telah disetujui dan ditandatangani oleh perwakilan dari Serikat Pekerja serta perwakilan Perseroan.

Pada 2013, Perseroan juga mengadakan Program Persiapan Pensiun (P3), program reguler yang diberikan bagi insan UT yang memasuki masa 3 tahun sebelum pensiun resmi, guna mempersiapkan mereka memasuki masa pensiun. Program biasanya diberikan dalam dua bagian:

1. Pelatihan kewirausahaan,
2. Acara penghargaan bagi karyawan dan pasangan mereka.

REMUNERASI DAN PENILAIAN KINERJA

Perseroan memberikan paket remunerasi yang wajar, meliputi:

- Gaji,
- Tunjangan kesehatan,
- Tunjangan transportasi,
- Makan siang,
- Tunjangan hari raya,
- Asuransi jiwa,

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company always maintains communication with the Labor Union to form harmonious ongoing relationship between both parties in regards to the mutual understanding of Company's business and employees' work expectations. In 2013, United Tractors held 12 bipartite meetings and especially held a meeting on July 2013 to discuss Collective Labor Agreement. The contract was agreed upon and signed by representatives of the Labor Union and representative of the Company.

In 2013, the Company also held Retirement Preparation Program (P3) for employees who are entering retirement period. This regular program is for employees who are within 3 years prior to official retirement to prepare them for transitioning to retirement period. It is usually given in two parts:

1. Entrepreneurship training,
2. Appreciation event for the employees and their spouses.

REMUNERATION AND PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company offers fair remuneration package that includes:

- Salary,
- Medical allowance,
- Transportation allowance,
- Meal allowance,
- Holiday allowance,
- Life insurance,

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

- Fasilitas perumahan,
- Rencana pensiun,
- Program kepemilikan mobil, dan
- Bonus

Beberapa aspek mempengaruhi paket remunerasi karyawan. Aspek utama yang selalu dipertimbangkan ketika menentukan remunerasi adalah kinerja keuangan Perseroan, kondisi makro-ekonomi dan standar gaji karyawan sektoral/industrial/provinsi. Alasan-alasan ini menjadi faktor dalam menentukan kompensasi standar bulanan karyawan.

Aspek besar lain dalam penentuan remunerasi karyawan adalah keterampilan individu dan prestasi kerja. United Tractors melakukan perekrutan karyawan berdasarkan kompetensi mereka serta sesuai posisi yang tersedia di Perseroan. Untuk itu, penting bagi karyawan untuk menunjukkan keterampilan, karakter yang baik dan kemampuan yang mereka dapat berikan kepada Perseroan sejak awal bekerja. Karyawan juga dituntut untuk terus memberikan kinerja terbaik, yang kemudian akan dinilai melalui penilaian kinerja tahunan.

Semua aspek tersebut akan berpengaruh pada penentuan gaji awal individu dan bonus tahunan. Hal ini sebagai salah satu upaya Perseroan menunjukkan apresiasi terhadap karyawan yang telah menunjukkan keterampilan khusus dan sikap profesional yang dapat membantu Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal tenaga kerja.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA UT

United Tractors memberlakukan perekrutan yang adil dan memberikan kesempatan yang sama dalam praktek ketenagakerjaan. Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur sebagaimana diatur dalam UU Ketenagakerjaan Indonesia. Seleksi kerja dilakukan secara adil dan karyawan menjalani pelatihan dan masa percobaan sesuai tugas kerja

- Residential facilities,
- Retirement plan,
- Car ownership program, and
- Bonus

Several aspects influence employees' remuneration package. Major aspects that are always considered when deciding the package are the financial performance of the Company, macro-economic conditions and sectoral/industrial/provincial employee standard of compensation. These reasons usually become the factors in determining employees' standard monthly compensation.

Other aspects that also play a big part in one employee's remuneration are individual skills and work performance. As United Tractors recruits people based on their competencies as well as on the type of position available at the Company, it is important for people to show the skills, good characters and talent that they can bring to the Company since the beginning. The people are also required to continue to give best performance, which will be assessed through the annual performance assessment.

All of those aspects will affect somewhat differently to determine individual's starting salary and yearly bonus. This is one of the Company's efforts in showing that United Tractors does value its people who have shown specific skills and professional attitude which can help the Company to have its competitive edge in its workforce.

PROFILE OF UT'S HUMAN RESOURCES

United Tractors employs fair selection and provides equal opportunity in its employment practice. The Company also does not employ underage children as regulated under the Indonesian Labor Law. Employment selection is based on fair selection and employees will undergo training and probation period according to their respective work

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

mereka. United Tractors juga membuka kesempatan pengembangan pribadi dan karir dengan menyediakan pelatihan dan program pengembangan profesional terkait, yang terbuka bagi semua karyawan sesuai dengan status pekerjaan, tanggung jawab, posisi dan tingkatan pekerjaan. Untuk itu, seluruh karyawan UT akan melakukan penilaian kinerja tahunan dan diberikan apresiasi berdasarkan kinerja mereka .

Per 31 Desember 2013, United Tractors menjadi "rumah" bagi 27.070 karyawan. Jumlah ini meningkat sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya dan mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk terus menyediakan lapangan kerja bagi lebih banyak orang.

Berikut adalah statistik karyawan Perseroan berdasarkan kelompok status.

assignments. United Tractors also allows for personal and career developments by providing trainings and related professional development programs which is open to all employees according to their relevant employment status, responsibilities, position and level. Accordingly, all UT employees will have annual performance assessment and will be given appreciation solely based on their performances.

As per 31 December 2013, United Tractors become a "home" for 27,070 employees. This is a 2.5% increase from last year and reflects the Company's strong commitment to continue providing employment for more and more people.

Below are statistics of the Company's employees based on status group.

Karyawan Perseroan berdasarkan posisi 2012-2013

The Company's employees base on work position 2012-2013

Berdasarkan Posisi Work Position	2012	2013
Non Staff	22,959	23,484
Staff	2,811	2,900
Managerial	572	626
Directors & Executive	60	60
Total	26,402	27,070

Karyawan Perseroan berdasarkan status pekerjaan 2012-2013

The Company's employees based on employment status 2012-2013

Tahun Year	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Asing Expatriate	Total
2012	18,120	8,282	3	26,402
2013	21,321	5,745	4	27,070

Karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin 2012-2013

The Company's employees based on gender 2012-2013

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Total
2012	25,828	574	26,402
2013	26,484	586	27,070

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia
2012-2013

The Company's employees based on age group
2012-2013

Tahun Year	18 - 25 tahun 18 - 25 years old	26 - 35 tahun 26 - 35 years old	36 - 45 tahun 36 - 45 years old	46 - 55 tahun 46 - 55 years old	>55 tahun >55 years old	Total
2012	14,485	7,271	3,183	1,369	94	26,402
2013	13,273	9,014	3,203	1,487	93	27,070

Karyawan Perseroan berdasarkan
latar belakang pendidikan 2012-2013

The Company's employees based on
educational background in 2012-2013

Tahun Year	SMA Senior High School	Diploma	S1 Undergraduate	S2/S3 Graduate	Total
2012	21,140	2,887	2,309	66	26,402
2013	21,735	2,841	2,419	75	27,070

TINGKAT TURNOVER

Upaya mengelola SDM dilakukan secara adil, transparan dan seimbang, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung seluruh karyawan Perseroan. Hal ini tercermin dalam tingkat *turnover* karyawan yang rendah.

TURNOVER LEVELS

Efforts to manage HR are conducted fairly, transparently and in balance, thus creating a supportive working environment for all Company employees. This is reflected in the low employee turnover rate.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Pada 2013, sejumlah 1.370 karyawan berhenti bekerja dengan berbagai alasan, termasuk diantaranya akhir periode kontrak, diberhentikan, alasan pribadi, mutasi, pensiun dan meninggal dunia. Tingkat *turnover* adalah sebesar 4,79% , dengan 2,12% karena alasan pribadi, 2,17% lainnya karena masa kontrak berakhir dan tidak diperpanjang, 0,32 % pensiun, dan 0,09% sisanya meninggal dunia. Namun, Perseroan mampu mengisi semua posisi yang ditinggalkan oleh karyawan dan mendapatkan 2.758 karyawan pengganti.

Perseroan terus meningkatkan program-program dalam rangka menciptakan lingkungan terbaik demi mendorong peningkatan loyalitas dan pengembangan karyawan.

In 2013, total number of 1,370 people left the Company due to various reasons, including end of contract period, terminated, personal, work transfer, pension and death. The turnover rate was 4.79%, in which 2.12% of the people had personal reasons, 2.17% others were at the end of contract period and terminated, 0.32% of them retired, and the remaining 0.09% passed away. However, that year the Company was also able to fill in all the positions that were left by the previous employees and made 2,758 replacements.

The Company continues to improve its programs in order to create the best environment to foster increased loyalty and the growth of its people.



TEKNOLOGI INFORMASI DAN BISNIS

Information Technology And Business



“ Menyatukan dan mengelola sekelompok karyawan yang profesional, terampil, kreatif dan berpandangan luas sangatlah penting bagi Perseroan.

Managing a group of employees that are professional, skilled, creative and knowledgeable is important the Company.

”

TEKNOLOGI INFORMASI DAN BISNIS

Information Technology And Business



Pemanfaatan teknologi saat ini telah sangat berkembang. Aplikasi teknologi yang tepat dapat menjadi hal vital bagi sebuah bisnis dalam memenangkan pasar. Dengan fitur yang dikembangkan dari teknologi terbaru, sebuah bisnis yang baru, atau bahkan sudah lama, dapat menciptakan diferensiasi pada produknya sehingga membantu memenangkan persaingan.

Terkait pentingnya bagi para pelaku usaha untuk selalu mendapatkan informasi terkini, akibat pesatnya perkembangan dunia, data dan informasi bahkan dapat digali dan diterima hanya dalam satu klik. Dengan penggunaan teknologi yang tepat, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional dapat dicapai maksimal.

United Tractors terus mengembangkan sistem teknologi informasi sebagai bagian dari proses transformasi yang lebih luas demi mendukung pencapaian usaha secara keseluruhan. Untuk itu, Divisi Teknologi Informasi telah menyusun sebuah *master plan* yang terdiri dari rencana divisi selama 3-5 tahun ke depan.

Perseroan menggunakan aplikasi *SAP Enterprise Resource Planning Central Component (ECC) 6* untuk mendukung bisnisnya, agar seluruh kegiatan operasional, termasuk pengelolaan pelanggan dan vendor serta transaksi bisnis (alat berat, suku cadang, pemeliharaan, sumber daya manusia, keuangan, dan fungsi pengendalian) hingga pelaporan, dapat terintegrasi dalam satu sistem. Untuk itu, United Tractors membangun fasilitas Data Center untuk mendukung jalannya sistem yang kompleks dan ekstensif seperti ini. Data Center dibangun dengan standar internasional serta memperhatikan aspek perlindungan risiko. Data Center UT merupakan jenis Tier 3+ dengan perlindungan tinggi atas risiko kehilangan data dan dokumen penting. Penerapan fungsi virtual pada server juga telah meningkatkan

The utilization of the technology nowadays has been very highly developed and its application could be very vital for businesses in winning the market. With a perfect new feature of the latest technology, a new, or even old, business could create a differentiation in its product that helps it to rise above the competition.

In regards of the need for businesses to stay updated with information, due to the advancement of this day and age, data and information even can be retrieved and received in just one click away. With the correct use of technology, efficiency and effectiveness of business operations could also be achieved and optimized.

United Tractors continues to develop its information technology as a part of greater transformation process in order to support the achievement of the Company's overall business. The Information Technology Division has come up with a master plan that comprises divisional plan for the next 3-5 years.

The Company utilizes Enterprise Resource Planning Central Component (ECC) 6 SAP application to support its business, allowing the entire operational activities, including customer and vendor management as well as business transactions (units, parts, service, human resources, finance, accounting and control function) up to reporting, to be integrated in one system. With such complex and extensive system, United Tractors builds a Data Center facility to support the running of the system. The Data Center facility is using international standard and pays attention to the aspect of risk protection. It is a Tier 3+ Data Center with high availability for risk or loss protection of all vital data and documents. Application of virtual function in server use also has increased operational efficiency and management flexibility. Disaster

TEKNOLOGI INFORMASI DAN BISNIS

Information Technology And Business

efisiensi operasional dan fleksibilitas pengelolaan Perseroan. Selain itu, United Tractors memiliki *Disaster Recovery Center* untuk menangani setiap gangguan terhadap aktivitas sistem TI, sehingga memastikan kinerja sistem yang konsisten.

Dengan demikian, sistem Teknologi Informasi yang ada mendukung kelangsungan bisnis nonstop selama 24x7 jam. Sistem ini mendukung sepenuhnya jaringan dan infrastruktur UT yang luas dan dapat diandalkan di seluruh Indonesia, kegiatan operasional yang terintegrasi secara *real-time*, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat berkat ketersediaan informasi terkini. Ketersediaan sistem seperti ini tentunya akan memberikan manfaat lebih bagi pelanggan.

Dalam meningkatkan layanan TI dan melindungi sistem informasi, United Tractors telah menerapkan standar manajemen TI yang didasarkan pada sertifikasi ISO (International Organization for Standardization), termasuk:

- ISO 20000:2011 untuk TI Service Management
- ISO 27001:2005 untuk Information Security Management System

Pada 2013, Perseroan telah menyesuaikan fungsi Teknologi Informasi dengan *Business Process Reengineering* (BPR) di beberapa lini bisnis, termasuk Pemasaran dan Penjualan, *Parts*, dan *Service*.

Aplikasi lain yang mendukung kegiatan operasional secara keseluruhan juga diimplementasikan pada 2013, termasuk:

1. Pengelolaan Yard Parking Lot

Dengan aplikasi ini, alat berat di yard dapat dipantau secara *real-time* dengan *Global Positioning System* (GPS). Untuk itu, pelacakan

Recovery Center is established by United Tractors for any disruption to system activity, ensuring the consistent availability of IT system.

Therefore, the Information Technology system supports the business continuity for 24x7 hours nonstop. It fully supports the vast and reliable UT network and infrastructure across Indonesia, integrated real-time operations, as well as quick and correct decisions making due to the availability of updated information. With such availability of the system, this will provide more benefits for the customers.

In improving IT service and protecting its information system, United Tractors has been implementing IT management standards which is based on ISO (International Organization for Standardization), including:

- ISO 20000:2011 for IT Service Management
- ISO 27001:2005 for Information Security Management System

In 2013, the Company has aligned Information Technology function with Business Process Reengineering (BPR) in several business lines, including Marketing and Sales, Parts, and Service.

Other applications that support the overall operational activities were also implemented in 2013, including:

1. Yard Parking Lot Management

With this application, heavy equipment in yard can be monitored real time with Global Positioning System, then unit tracking in yard

alat dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Hasilnya, rata-rata *lead time moving* unit berkurang sebesar 54%.

2. Mobile PROFITS Dashboard

Modul ini dikembangkan untuk memudahkan manajemen puncak memantau kegiatan operasional, keuangan, dan indikator bisnis penting lainnya secara *real time*, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan akurat. Aplikasi ini dapat diakses melalui ponsel kapan saja dan dimana saja.

3. Integrasi Otomatis Account Receivable/Account Payable (AR/AP) dengan Pelanggan

Konsolidasi AR/AP dengan para pelanggan utama.

4. Konsolidasi Database

Konsolidasi *database* internal demi memusatkan dan menyederhanakan desain infrastruktur TI, meningkatkan pengelolaan server serta mengurangi biaya fasilitas dan operasional.

5. Very Small Aperture Terminal (VSAT) Enhancement

Peningkatan kualitas jaringan dan *bandwidth* demi komunikasi optimum antara cabang dan kantor pusat.

Implementasi-implementasi ini merupakan pengembangan dari sistem yang ada, termasuk SAP Business Planning & Consolidation, Enterprise Portal & Collaboration dan Enterprise Consolidation System.

can be more effective and efficient. The result, average moving unit lead time reduce by 54%.

2. Mobile PROFITS Dashboard

This module is developed to make it easier for the top management to monitor operational, financial, and other important business indicators in real time, then allow fast and accurate business decision making. It is accessible through mobile phones anytime and anywhere.

3. Account Receivable/Account Payable (AR/AP) Automatic Integrated with Customers

Consolidating AR/AP system with main customers.

4. Database Consolidation

Consolidating internal database in order to aim for centralized and simplified infrastructures architecture, improving server management and reducing facilities and operational costs.

5. Very Small Aperture Terminal (VSAT) Enhancement

Improvement of network and bandwidth quality for optimal communications between branches and head office.

These implementations are developments from the existing systems, including SAP Business Planning & Consolidation, Enterprise Portal & Collaboration and Enterprise Consolidation System.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



“

Kegiatan United Tractors erat berhubungan dengan sektor-sektor industri utama. Pelanggan di sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan adalah elemen penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adalah komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada para pelanggan sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi negeri ini.

United Tractors' activities are interwoven with key industrial sectors. The customers from mining, construction, plantation and forestry sectors are central to Indonesia's economic development. To that end, it always has been the Company's commitment to provide the best products and services to all customers so they are well-equipped to maximize the country's vast potentials.

”

TINJAUAN INDUSTRI & EKONOMI

Economy and Industry Outlook

Dengan pertumbuhan populasi sekitar 245 juta penduduk, Indonesia, bersama-sama dengan Brasil, Rusia, India dan Cina, semakin diperhitungkan sebagai salah satu pasar negara berkembang dengan potensi menjadi raksasa ekonomi dunia. Indonesia saat ini memiliki kondisi ekonomi yang relatif stabil, bahkan mampu bangkit di tengah-tengah krisis keuangan dan perlambatan ekonomi global yang selama dua dekade ini memberi dampak luas kepada perekonomian Eropa, Amerika dan dunia.

Pada kenyataannya Indonesia mencatat rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi per tahun sebesar 5% - 6% selama beberapa tahun ke belakang berkat dukungan kuat perekonomian domestik. Permintaan dari pasar domestik yang tetap tinggi serta hanya sedikit ketergantungan pada perdagangan luar negeri memberi dampak kestabilan ekonomi nasional.

Memasuki tahun 2013, investasi asing yang sebelumnya meninggalkan Indonesia kembali masuk seiring prospek ekonomi nasional yang semakin baik dan stabil, sehingga semakin banyak arus modal masuk yang akhirnya memperkuat pasar dan perekonomian nasional. Arus modal masuk umumnya didorong oleh pasar komoditi Indonesia yang menarik dengan komoditi unggulan, yaitu batu bara, minyak kelapa sawit, coklat, migas dan karet, yang memberikan kontribusi sebesar 60% pada total ekspor nasional. Hal ini tentunya memberi dorongan positif bagi perekonomian Indonesia yang memiliki kekayaan alam potensial sehingga dapat membantu pemenuhan kebutuhan komoditi dunia.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia memiliki kekurangan yang perlu diatasi dengan segera bila pemerintah bermaksud mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang ada. Kekurangan yang dimaksud adalah terkait ketersediaan infrastruktur

With a growing population of around 245 million people, Indonesia has been increasingly considered, along with Brazil, Russia, India and China, as an emerging market with the potential to become a future economy giant. The country has been going through a relatively stable national economic condition and was able to bounce back amidst the global financial crisis and the global economy slowdown which have hugely affected the European and American economy as well as the rest of the world for the past decades.

Indonesia in fact has recorded an average of 5% - 6% annual growth rate for the past decade supported by a strong domestic economy. The country's local demands are still going strong with less dependence on external trade, contributing to the unwavering economy of the nation.

Entering 2013, foreign investments that previously left the country, have been returning as the local economy outlook has been more favorable and stable resulting in more capital inflows strengthening the local market and economy. The capital inflows have been mostly boosted by the attractiveness of Indonesian commodities, with coal, palm oil, cocoa, oil & gas and rubber as the main commodities, which account for around 60% of exports. This is an encouraging drive for the economy as Indonesia is rich of potential natural resources that can help the world fulfill its demands.

However, Indonesia's economy also has the downside that needs to be addressed and solved in the near future if the country wants to continue its economic growth. Specifically, there is a gap that needs to be filled in regarding the availability of good public

publik yang memadai, yang juga menjadi salah satu hambatan menjalankan bisnis di Indonesia, demi mendukung pertumbuhan dan laju ekonomi domestik. Merespon tantangan ini, sejak tahun 2011 pemerintah Indonesia mencanangkan rencana perluasan infrastruktur melalui Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (disingkat "MP3EI").

Selain itu, dengan tingginya jumlah ekspor produk komoditi, pergerakan cepat harga komoditi di pasar global dapat memberikan dampak langsung terhadap perekonomian domestik, contohnya terlihat pada imbas kuat pelemahan harga batu bara yang dipengaruhi permintaan pasar internasional dan lokal. Sejak pertengahan tahun 2012 berlanjut hingga tahun 2013, harga batu bara dunia terus menurun dan menyebabkan dampak luas ke berbagai industri dan sektor usaha.

Mengamati kondisi ekonomi nasional secara menyeluruh, kekayaan sumber daya alam Indonesia serta jumlah populasi yang besar tentunya dapat memberi manfaat luar biasa bagi perekonomian makro Indonesia. Namun, kesiapan pemerintah dan penduduknya dalam mengelola, merencanakan dan melindungi perekonomian domestik serta melaksanakan program-program dan kebijakan yang telah dirancang menjadi sangatlah penting. Hal ini dapat menciptakan kondisi perekonomian yang lebih stabil serta meningkatkan kepercayaan para investor lokal dan asing.

TINJAUAN BISNIS UNITED TRACTORS

Pada tahun 2013, industri alat berat nasional terkena dampak perlambatan ekonomi global dan jatuhnya harga batu bara. Hal ini dapat terlihat dari total penjualan alat berat United Tractors yang hanya mencapai 4.203 unit, turun 32% dari total penjualan tahun sebelumnya. Namun, di tengah

infrastructure to support the growth and boost of domestic economy, as this is also one of the main concerns in doing business in Indonesia. Therefore, since 2011 the government has initiated the plan for expansion of infrastructures through the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (abbreviated "MP3EI").

In addition, with huge volume of exports of commodities, the volatility of commodity prices in global markets could cause immediate impact to the local economy such is the case of the recent weakening of global coal prices that have really affected both the international and local markets. Starting from the mid 2012 and continuing to 2013, the global coal prices are declining and this has caused a great impact to various industries and sectors.

With the overall outlook of Indonesia's economy, it is positive that Indonesia's rich natural resources and large population can bring tremendous benefit for the country's macro economy. However, the readiness of the government and its people in managing, planning and protecting their economy as well as executing their programs and policies is essential. This would help establish a more stable economy and gain more trust from both local and foreign investors.

UNITED TRACTORS' BUSINESS OUTLOOK

In 2013, the heavy equipment sector in Indonesia was inevitably affected by the global economic slowdown and the falling of coal prices. This is especially true as United Tractors recorded only a total of 4,203 unit sales, a 32% decrease from the sales of the previous year. Though the market was not favorable

TINJAUAN INDUSTRI & EKONOMI

Economy and Industry Outlook

situasi pasar yang kurang mendukung serta semakin ketatnya persaingan, United Tractors mampu mempertahankan pangsa pasar domestik sebesar 41% (berdasarkan riset pasar internal). Kesuksesan Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasar tidak terlepas dari pengoptimalan layanan berbasis pelanggan dan layanan purna jual.

Distribusi produk alat berat berkualitas internasional United Tractors umumnya digunakan untuk mendukung proyek-proyek pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, dengan permintaan terbesar untuk produk jenis *excavator* dan *bulldozer* yang dapat digunakan untuk bermacam-macam pekerjaan di berbagai sektor usaha. Pada tahun 2013, unit bisnis Mesin Konstruksi berkontribusi sebesar 31% pada total pendapatan konsolidasian Perseroan.

Adanya dampak langsung penurunan harga batu bara terhadap aktivitas tambang batu bara serta masih berlangsungnya perlambatan ekonomi global, diperkirakan penjualan alat berat pada 2014 belum dapat bertumbuh secara signifikan.

Konstruksi

Industri konstruksi Indonesia mencatat adanya pertumbuhan sepanjang periode 2009-2013 dengan rata-rata sebesar 7% per tahun. Lebih lanjut, pertumbuhan industri konstruksi diprediksi akan tetap kuat hingga 2018 berkat adanya fokus kerja pemerintah akan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi hingga tahun 2025 seperti yang dituangkan dalam MP3EI. Dengan adanya ambisi pemerintah ini, maka sektor-sektor usaha juga berkesempatan untuk berpartisipasi dalam program-program pembangunan infrastruktur publik, misalnya pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan dan bandara. Hal ini kemudian akan mendorong semakin banyaknya permintaan alat berat, terutama alat-alat berat tipe kecil dan medium.

and the competition was getting tougher, United Tractors managed to maintain a 41% local market share (according to internal market research). The Company's success in maintaining local market share was also a result of the optimization of strong customer-oriented services and after sales services.

The distribution of the products, which have international standard of quality, are mostly to support mining, plantation, construction, and forestry sectors. Highest demands are for excavators and bulldozers, which can be used for various uses in different sectors. In 2013, Construction Machinery business unit contributed to the 31% of total company revenue.

With the fact that the declining price of coal has immediate impact on the coal mining activities and the overall global economic slowdown, it is projected that in 2014 heavy equipment sales will yet to significantly.

Construction

The Indonesian construction industry recorded healthy growth for the period of 2009-2013 with an average annual rate of 7%. The industry is expected to remain strong until 2018 due to the government focus for economic development acceleration and expansion by year 2025 as reflected in the MP3EI. With such ambition, there are a lot of opportunities for businesses to partake in the program to build public infrastructures such as toll roads, bridges, seaports and airports. This will drive up the demands for heavy equipment, especially small and medium-sized heavy equipments.

Perkebunan

Sekitar 26% dari total penjualan unit bisnis Mesin Konstruksi United Tractors pada tahun 2013 dibukukan dari sektor perkebunan. Secara khusus, sektor ini umumnya menjadi penyumbang utama total penjualan alat berat, sehubungan alat berat banyak dibutuhkan dalam kegiatan pembukaan lahan dan *land capping* di perkebunan.

Prospek sektor perkebunan pada 2014 diproyeksikan tetap baik, terutama di industri kelapa sawit sehubungan industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan industri utama perekonomian nasional. Terlebih, volume produksi dan ekspor selama lima tahun ini terus meningkat. Walau harga *Crude Palm Oil* (CPO) turun, produksi minyak kelapa sawit diproyeksikan tetap berlanjut sehingga sektor alat berat dapat terus tumbuh melalui penyediaan alat-alat berat yang dibutuhkan dalam aktivitas pengembangan lahan, termasuk pembukaan, pengelolaan, perluasan dan penanaman kembali.

Kehutanan

Sektor kehutanan menggunakan alat-alat berat untuk berbagai aktivitas, termasuk pembukaan lahan dan pengangkutan kayu. United Tractors mendukung jenis usaha yang berkomitmen dalam mengelola hutan industri demi keberlanjutan sumber daya alam, misalnya penghasil *pulp* dan kertas serta kayu lapis. Prospek ke depan penjualan alat berat di sektor kehutanan tetap positif karena banyak dibutuhkan untuk pengembangan dan pengelolaan lahan serta dalam kegiatan operasional harian.

Pertambangan

Perkembangan sektor pertambangan disajikan dalam penjelasan mengenai kondisi dan prospek usaha Pertambangan Batu bara dan Kontraktor Penambangan.

Plantations

Around 26% of the total sales of United Tractors' Construction Machinery business unit in 2013 is contributed from the plantation sector. The sector has been a major contributor since heavy equipment is needed for land clearing as well as land capping process.

Plantation prospect in 2014 is still expected to be good, especially for palm oil since palm oil plantation and processing industry is a key industry to Indonesia's economy. The volumes of production and export for the past five years have been steadily increasing. Even though the *Crude Palm Oil* (CPO) price is now lower, palm oil production is expected to continue, therefore allowing heavy equipment sector to flourish by providing necessary machinery for land development, including land clearing, land management, expansion and replanting.

Forestry

Forestry needs heavy equipments for various uses, including land clearing and to carry the timber. United Tractors supports businesses such as pulp paper companies and plywood producers that are committed in managing industrial forests for the sustainability of natural resources. The future prospect of heavy equipments in forestry sector, therefore, is positive as they are widely used for handling land development and management as well as in performing daily operations.

Mining

The description of developments in the mining sector is presented in the discussion on conditions and prospects for Coal Mining and Mining Contracting.

TINJAUAN INDUSTRI & EKONOMI

Economy and Industry Outlook

PERTAMBANGAN BATU BARA

Terlepas beberapa tahun ini memiliki nilai jual yang lebih rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya diakibatkan adanya perlambatan ekonomi global, batu bara tetap menjadi sumber energi yang banyak dicari. Hal ini disebabkan harga batu bara relatif lebih murah dibanding sumber-sumber energi lainnya. Batu bara karenanya menjadi sumber energi yang banyak digunakan bagi dunia dan Indonesia, terutama untuk aktivitas pembangkitan listrik. Dengan jumlah konsumsi cukup besar, aktivitas produksi batu bara yang tak terganggu tentunya penting, terutama bagi negara Indonesia demi kestabilan ekonomi, sosial dan politik.

Di tengah kondisi pasar batu bara yang akhir-akhir ini melemah, penggunaan batu bara dunia diproyeksikan akan tetap naik sebesar 2,3% per tahun dari tahun 2013 hingga 2018, berdasarkan laporan 2013 *Medium-Term Coal Market* dari Badan Energi Internasional (IEA). Proyeksi konsumsi global ini ditambah permintaan batu bara dari pasar lokal untuk pembangkitan listrik dan panas telah memberi kesempatan bagi United Tractors untuk terus terlibat dalam pengadaan batu bara.

Dengan Indonesia sebagai salah satu negara produsen utama batu bara dunia, United Tractors akan menjadi salah satu pemain lokal yang memproduksi serta menyuplai batu bara, baik kepada pembeli domestik maupun internasional. Memiliki 9 hak konsesi tambang batu bara di berbagai daerah di Indonesia, dengan potensi 409 juta ton cadangan batu bara (*combined reserve*), United Tractors akan memanfaatkan sepenuhnya potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan energi.

COAL MINING

Despite selling in lower prices for the past few years due to the global economic slowdown, coal is still sought after because of its lower price compared to the other sources of energy. It is one significant source of energy for the world as well as for Indonesia, for electricity generation. With such huge consumption, uninterrupted coal producing is vital in Indonesia for the economic, social as well as political stability.

It is still projected that, even in the midst of recent weak coal market condition, the global coal use will continue to rise at 2.3% per year from 2013 until 2018 according to the recently published 2013 *Medium-Term Coal Market* report from the International Energy Agency. This global situation and the local demand for electricity and heat generation have created an opportunity for United Tractors to continue to be involved in the business.

With Indonesia remains as one of the top coal global producers, United Tractors plans to become one of the local player that produces as well as supplies coals to both domestic and international buyers. Currently owning 9 concession rights in several areas in Indonesia, with potential 409 million tonnes of coal reserves (*combined reserve*), United Tractors plans to fully tap the natural resource.

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Unit bisnis Kontraktor Penambangan menjadi kontributor terbesar bagi Perseroan dengan menyumbang 62% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2013.

Melalui PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), Perseroan mampu mempertahankan 45% *revenue market share* (berdasarkan riset pasar internal) dan mengelola 14 proyek pertambangan batu bara. Dengan adanya dampak luas dari ekonomi global, pada tahun 2013 PAMA berfokus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi. Selain berhasil memenuhi target volume produksi batu bara di tahun 2013 sesuai perjanjian dengan para pelanggan, PAMA juga berhasil mencatat total produksi 105,1 juta ton batu bara dan pengupasan 844,9 juta bcm tanah penutup. Dengan total pendapatan tahun 2013 mencapai Rp31,55 triliun, PAMA mencatat peningkatan 13% dari tahun sebelumnya.

Ke depannya, Perseroan tetap meyakini prospek menjanjikan di sektor pertambangan. Akan tetapi, Perseroan tetap siap menghadapi segala tantangan yang mungkin muncul, misalnya dampak dari kebijakan pemerintah melarang ekspor bahan mentah demi mendukung penambahan nilai pada produk yang diekspor. Strategi ini tentunya akan berdampak secara signifikan pada sektor-sektor usaha tertentu, termasuk pertambangan dan mineral. Untuk itu, pemahaman baik akan tren ekonomi terbaru serta kinerja *solid* dalam layanan kontraktor penambangan dapat menjadi senjata ampuh bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan yang ada.

MINING CONTRACTING

Mining Contracting business unit continued to be the majority contributor by contributing 62% of the Company's total consolidated revenue in 2013.

The Company, through PT Pamapersada Nusantara (PAMA) was able to maintain 45% revenue market share (based on internal market research) and managed 14 coal mining projects. With such a great impact from the global economy, PAMA focused on productivity and efficiency, therefore not only being able to meet the production volume target as agreed with the customers, PAMA was also making a record of producing 105.1 million tonnes of coal and 844.9 million bcm of overburden removal. With revenue of Rp31.55 trillion, PAMA recorded a 13% increase from the previous year.

Going forward, the Company is still confident of the promising outlook of mining sector but will still be aware of the challenges that might happen in the future, for example with the government policy to stop the export on raw commodities and therefore encourage the value addition on the exported products. This strategy will certainly have significant impact on certain sectors, including mining and minerals. Therefore, a good understanding of recent economy trend and a solid performance in mining contracting service would become a major arsenal in responding to any challenges that might present ahead.

IKHTISAR SEGMENT USAHA

Business Segment Overview

KINERJA DAN TINJAUAN UNIT USAHA

Sepanjang 2013, perlambatan ekonomi global serta pelemahan harga batubara yang terjadi sejak semester kedua tahun 2012 masih sangat berdampak pada keseluruhan usaha United Tractors. Indeks batu bara Newcastle pada Agustus 2013 mencapai US\$77 per ton, jauh di bawah harga per Januari 2011 yang saat itu berada di US\$132 per ton. Situasi ini jelas mempengaruhi pasar dunia dan lokal serta tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan, seperti terlihat pada total pendapatan konsolidasi United Tractors tahun 2013 yang turun 9%, dari sebelumnya Rp55,95 triliun di tahun 2012 menjadi sebesar Rp51,01 triliun pada 2013. Laba bersih Perseroan pada 2013 juga turun 16%, dari Rp5,78 triliun pada 2012 menjadi Rp4,83 triliun.

Implementasi strategi perusahaan secara kuat, respon baik dalam menghadapi tantangan yang ada serta kerja tim yang baik antara fungsi-fungsi internal Perseroan dan SDM-nya, kesemuanya membantu United Tractors menjalani tahun 2013 yang penuh tantangan sehingga pada akhirnya dapat mempertahankan pangsa pasar. Portofolio usaha Perseroan, yang secara natur berbeda tapi saling melengkapi, juga telah mendukung usaha Perseroan sehingga dapat tetap positif di tengah kondisi pasar yang menantang.

STRATEGI TRIPLE ROADMAP

Portfolio Roadmap:

- Menjadi pelaku pasar utama berkat keunggulan operasional dan solusi pelanggan yang inovatif.
- Memperkuat sinergi rantai nilai melalui lintas kompetensi dalam lingkup internal Perseroan, juga dalam lingkup eksternal bersama Grup Astra, dengan mempertahankan aspek kualitas, biaya, pengiriman dan inovasi terbaik.
- Memperkuat transformasi SDM, proses dan infrastruktur.

PERFORMANCE AND OUTLOOK OF BUSINESS UNITS

Throughout 2013, the global economy slowdown and the weakening of the coal price that has been happening for the past few years still heavily impacted United Tractors overall business. The Newcastle coal index in August 2013 reached US\$ 77 per ton, far below the price in January 2011, which was USD 132 per ton. Such situation has certainly impacted the global and local market and obviously brought challenges to the Company, which reflected in United Tractors 2013 consolidated revenue that is down 9% from previously Rp 55.95 trillion in 2012 to Rp 51.01 trillion in 2013. The Company's net profit in 2013 was also decreased 16%, from Rp 5.78 trillion in 2012 to Rp 4.83 trillion.

Strong implementation of corporate strategies, well response in facing the challenges as well as a good teamwork between the Company's internal functions and its people have all helped United Tractors in navigating the challenging year of 2013 and at the end able to maintain its market share. The diversity, yet complementary, element of our business portfolio has also supported the Company to continue to deliver positive outlook even in facing the tough market.

TRIPLE ROADMAP STRATEGY

Portfolio Roadmap:

- To become a significant market player accounted for its operational excellence and innovative customer solutions.
- To strengthen value chain synergy through internal, as well as with the Astra Group, cross-competence by maintaining the aspects of best quality, cost, delivery and innovation (QCDI).
- To strengthen the process of people, process and infrastructure transformation.

People Roadmap:

- Mengembangkan sistem kompetensi, karir dan pergerakan karyawan guna memastikan kesiapan dan ketersediaan SDM.
- Mendorong inovasi dan perbaikan di seluruh tingkatan organisasi.
- Mengadopsi lebih lanjut nilai-nilai Perseroan: SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-minded dan Networking*), bagi pengembangan integritas pribadi dan perilaku segenap insan UT.

Public Contribution Roadmap:

- Menambah kontribusi peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui aspek-aspek lingkungan, pendidikan dan kesehatan.
- Menjaga hubungan harmonis antara Perseroan, masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan, termasuk di antaranya melalui program-program peningkatan pendapatan yang secara khusus ditujukan masyarakat sekitar.

United Tractors melanjutkan implementasi Strategi *Triple Roadmap* di seluruh aktivitas operasional sepanjang 2013. Strategi ini mengarahkan dan memperkuat fungsi-fungsi internal Perseroan melalui pengelolaan dan pengembangan *portfolio, people* dan *public contribution*, guna mencapai target, visi dan misi Perseroan yang lebih luas.

Melalui *Portfolio Roadmap*, Perseroan terus memperkuat fungsi operasional internal demi memenangkan kompetisi, yang dilakukan melalui pengembangan dan perbaikan SDM, proses dan infrastruktur yang terus menerus sehingga pada akhirnya dapat mendukung keseluruhan proses usaha. Sementara itu, *People Roadmap* menargetkan pemberdayaan dan pengembangan karir seluruh insan UT. Terakhir, *Public Contribution Roadmap* menjadi pedoman Perseroan dalam melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

People Roadmap:

- To develop competence, career and transfer systems to ensure readiness and availability of human resources.
- To foster innovations and improvements at all organization levels.
- To further adopt the Company's corporate values: SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-minded and Networking*), for UT people personal integrity and behavior development.

Public Contribution Roadmap:

- To increase contributions in improving the communities' quality of life through the aspects of environmental, educational and health.
- To maintain harmonious relationship between the Company, local communities and relevant stakeholders, including through income generating programs that particularly aim at the neighboring communities.

United Tractors continues with the implementation of *Triple Roadmap* Strategy in its business operations throughout 2013. The Strategy guides and strengthens the internal functions of the Company on the aspects of management and development of *portfolio, people* and *public contribution*, to serve the Company's greater targets, vision and missions.

Through *Portfolio Roadmap*, the Company continues strengthening its internal operations in order to win the competition, through continuous developments and improvements of its people, process and infrastructure that eventually can support the overall business delivery. Meanwhile, *People Roadmap* aims for empowerment and career development of UT people. Lastly, *Public Contribution Roadmap* serves as a guideline for the Company in executing corporate social programs.

MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery



KOMATSU



UD TRUCKS



BOMAG

Terutama disebabkan melemahnya harga batu bara, situasi ini menyebabkan berkurangnya penggunaan alat berat dan aktivitas pertambangan batu bara di Indonesia. Riset pasar internal United Tractors memperkirakan bahwa pada tahun 2013 keseluruhan pasar alat berat di Indonesia turun dari total volume penjualan 14.421 unit pada tahun 2012 menjadi hanya 10.252 unit, terutama akibat berkurangnya permintaan dari sektor pertambangan dan agribisnis (perkebunan) yang merupakan dua kontributor utama permintaan alat berat dalam negeri.

Pada tahun 2013, United Tractors mampu mempertahankan pangsa pasar lokal alat berat dengan mencatat 41% pangsa pasar (berdasarkan riset pasar internal), terutama dari volume penjualan produk Komatsu yang terjual 4.203 unit. Jumlah ini turun 32% dari penjualan tahun lalu sebesar 6.202 unit. Sementara itu, pendapatan Perseroan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan juga turun 6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,52 trilyun. Dari produk-produk pendukung, volume penjualan UD Trucks juga turun dari sebelumnya 414 unit menjadi 365 unit, sedangkan truk produksi Scania meningkat dari 363 unit menjadi 445 unit.

MESIN KONSTRUKSI Construction Machinery



TADANO



SCANIA

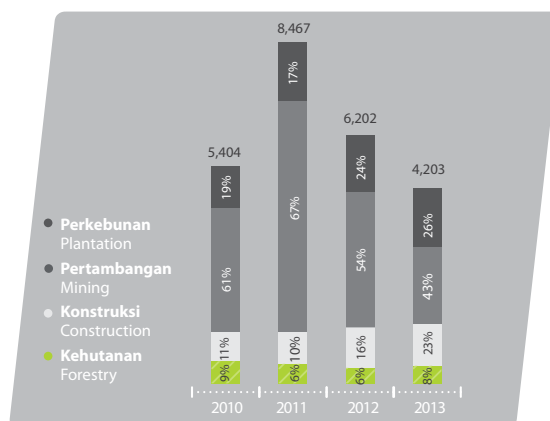


KOMATSU FOREST

Particularly due to the weakening of coal price, the situation has caused the decline in the overall use of heavy equipment and the activities of coal mining in Indonesia. United Tractors' internal market research has estimated that the overall heavy equipment market in Indonesia was down, from total sales volume of 14,421 units back in 2012 to only 10,252 units in 2013, mainly due to the reduced demands from mining and agribusiness (plantation) sectors which are two major contributors to domestic heavy-equipment demand.

United Tractors was able to maintain its share in the local heavy equipment market in 2013 by recording a 41% market share (based on internal market research), mainly due to sales volume of Komatsu products of 4,203 units. This is a 32% decrease from last year's sales of 6,202 units. Meanwhile, the Company's revenue from spare parts and maintenance was also down 6% from last year to Rp5.52 trillion. Among complementary products, the sales volume of UD trucks also decreased from 414 units to 365 units, while Scania trucks increased from 363 units to 445 units.

Tabel Volume Penjualan Komatsu per Sektor (dalam unit)
Table of Komatsu Sales Volume per Sector (in unit)



Secara keseluruhan, pendapatan bersih unit usaha Mesin Konstruksi mengalami penurunan sebesar 29% dari Rp22,16 triliun menjadi Rp15,64 triliun, dengan demikian berkontribusi 31% atas total pendapatan bersih Perseroan.

Overall, the net revenue of Construction Machinery business unit decreased by 29% from Rp22.16 trillion to Rp15.64 trillion and it contributed 31% to the total Company's net revenue.

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting

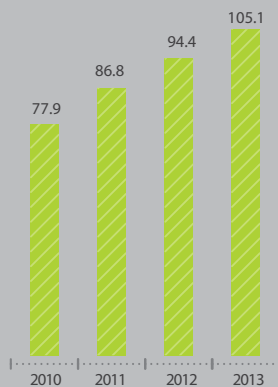
Pada tahun 2013, unit usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi 62% terhadap total pendapatan Perseroan.

PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), anak perusahaan United Tractors di unit usaha Kontrak Penambangan dengan pangsa pasar lokal sebesar 45% (per Desember 2013, berdasarkan riset pasar internal), mencatat kenaikan 13% pada pendapatan bersih tahun 2013 dari Rp27,99 trilyun menjadi Rp31,55 trilyun. Hal ini disebabkan adanya peningkatan produksi batu bara sebesar 11% dengan total produksi 105,1 juta ton, walau juga terdapat penurunan kegiatan pengupasan lapisan tanah sebesar 1%, dari 855,5 juta bcm menjadi 844,9 juta bcm.

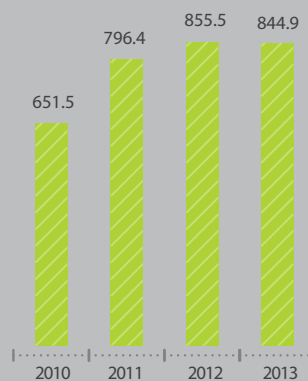
In 2013, Mining Contracting contributed 62% to the total Company's net revenue.

PT Pamapersada Nusantara (PAMA), a subsidiary of United Tractors in Mining Contracting business unit with local market share of 45% (as of December 2013, based on internal market research), recorded a 13% increase in 2013 net revenue, from Rp27.99 trillion in the previous year to Rp31.55 trillion. The increase was contributed by a 11% increase in the coal production of 105.1 million tons, though there was a decline in the overburden removal activities by 1%, from previously 855.5 million bcm to 844.9 million bcm.

Dalam jutaan ton | in million tons
Produksi Batu Bara 2010 – 2013
Coal Production 2010 – 2013



Dalam jutaan bcm | in million bcm
Pemindahan Tanah 2010 – 2013
Overburden Removal 2010 – 2013



Keberhasilan Perseroan mempertahankan kelanjutan aktivitas produksi batu bara dan pengupasan lapisan tanah penutup di tengah kondisi ekonomi penuh tantangan adalah berkat dilakukannya strategi komunikasi serta kegiatan operasional yang baik kepada para pelanggan. Berkat usaha tersebut, PAMA mampu mencapai seluruh target awal tahun. Selain itu, PAMA juga menjalankan program *cost down* guna mengantisipasi berlanjutnya kondisi ekonomi yang kurang mendukung di sepanjang tahun; dan untuk itu, program ini akan tetap dilanjutkan.

Melayani hampir seluruh pemilik konsesi tambang besar di Indonesia, PAMA akan terus mempertahankan kualitas kinerja yang ada seraya terus melakukan efisiensi dari segi biaya operasional.

The success in maintaining coal production and overburden removal activities in the midst of challenging condition is due to the Company's strategy in establishing and maintaining good communication and operational activity to its customers. With such efforts, PAMA was able to achieve the targets that were set in the beginning of the year. PAMA also initiated cost down program in 2013 to anticipate the ongoing unfavorable economic condition in that year; therefore, the program will also extend to the future.

Having been able to serve almost all large concession owners in Indonesia, PAMA will continue to maintain its performance quality while also pay attention on the efficiency of operational costs.

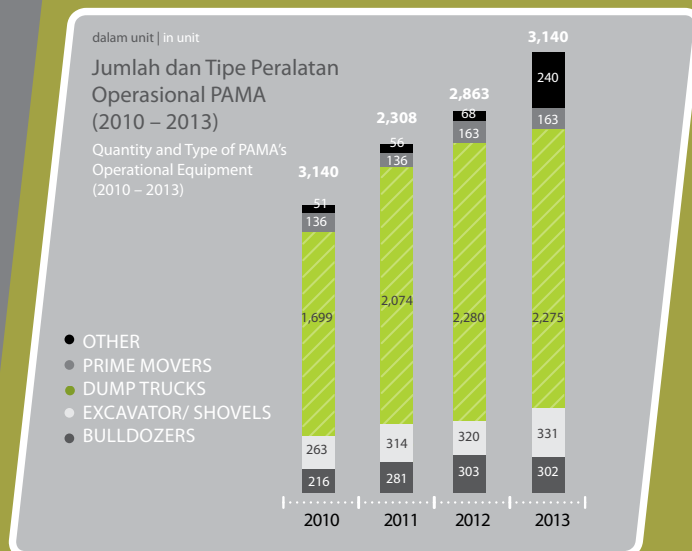
KONTRAKTOR PENAMBANGAN Mining Contracting

Pada tahun 2013, PAMA mengelola 14 proyek kontrak pertambangan bagi para operator tambang terbesar di Indonesia, termasuk di antaranya PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining.

Komposisi armada alat berat PAMA, di antaranya 302 *bulldozer*, 331 *excavator/shovel*, 2.275 *dump truck*, 163 *prime mover*, dan 240 *wheel loader* serta *motor grader*. Jumlah dan komposisi alat berat yang digunakan PAMA terus berubah sesuai kondisi lahan, lokasi dan rencana kerja, sesuai kesepakatan dengan operator atau pemilik tambang.

In 2013, PAMA managed 14 mining contracting projects, with customers that comprised major mine operators in Indonesia, such as PT Adaro Indonesia Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining.

The composition of PAMA's heavy equipment fleet in 2013, including 302 bulldozers, 331 excavator/shovels, 2,275 dump trucks, 163 prime movers, and 240 wheel loaders and motor graders. The quantity and composition of heavy equipment operated by PAMA continually changes depending on the site condition, locations and mining plans, as agreed upon by operators or mine owners.



Ke depan, PAMA membuka kesempatan untuk dapat memiliki unit-unit usaha baru terkait, demi memperluas portofolio usahanya, misalnya proyek pembangkit listrik mulut tambang, *coal upgrading* serta proyek tambang mineral lainnya.

Diproyeksikan pada 2014 kondisi sektor batu bara akan tetap menantang. Akan tetapi, sebagai salah satu sumber energi utama dunia, kegiatan produksi dan penjualan batu bara diproyeksikan akan tetap tumbuh.

In the future, PAMA will also eye on the possibility of including new related businesses for portfolio expansion, such as mine mouth power plant projects, coal upgrading as well as other minerals mining projects.

It is predicted that in 2014 the coal sector will continue to be challenging. However, as it is one of the major sources of energy in the world, activities in coal production and sales will continue to thrive.

PERTAMBANGAN BATU BARA

Coal Mining

Unit usaha Pertambangan Batu Bara mencatat adanya penurunan pendapatan bersih. Melalui anak-anak perusahaan, yaitu PT Prima Multi Mineral ("PMM"), PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB") dan PT Duta Nurcahya ("DN"), United Tractors mencatat pendapatan bersih Rp3,81 triliun pada 2013, turun 34% dari tahun sebelumnya. Dari keempat anak perusahaan tersebut, United Tractors mampu mencapai target produksi dan penjualan batu bara minimum. TTA, secara khusus, memulai program *cost leadership* guna mengurangi biaya produksi, termasuk dengan mengurangi *stripping ratio*. Ekspor batu bara ke Jepang juga terbukti mendukung target penjualan 2013. Ke depan, pasar batu bara Jepang dengan kebutuhan suplai batu bara kualitas tinggi, dapat menjadi pasar penyerapan batu bara TTA.

Keseluruhan volume penjualan batu bara dari unit usaha Pertambangan batu bara pada 2013 mencapai 4,18 juta ton, turun 26% dari 5,63 juta ton pada 2012.

United Tractors' Coal Mining business unit reported a decline in the net revenue. Through its subsidiaries, including PT Prima Multi Mineral ("PMM"), PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB") and PT Duta Nurcahya ("DN"), United Tractors recorded Rp3.81 trillion in net revenue in 2013, a 34% decline from the previous year. From those four mining subsidiaries, United Tractors was able to maintain minimum coal production and sales target. TTA specifically initiated a cost leadership program in order to lower production costs, including by decreasing the stripping ratio. Its export to Japan also supported the sales target in 2013. In the future, the Japanese market, with their need for good quality coal supply, could support TTA in coal market absorption.

Overall coal sales volume from Coal Mining business unit in 2013 reached 4.18 million tons, down by 26% from 5.63 million tons sales volume in 2012.

PERTAMBANGAN BATU BARA Coal Mining

Hingga Desember 2013, United Tractors memiliki hak konsesi atas 9 (sembilan) tambang batu bara di pulau Kalimantan dan Sumatera, yang dikelola melalui 9 (sembilan) anak perusahaan, dengan total cadangan batu bara 409 juta ton (*combined reserve*). Berikut ini adalah daftar konsesi tambang batu bara yang dimiliki Perseroan:

As of December 2013, United Tractors owns 9 (nine) coal mine concessions in Kalimantan and Sumatera islands, which are managed by 9 subsidiaries, with total coal reserves of 409 million tons (*combined reserve*). Below are the lists of mine concessions owned by the Company:

Konsesi Concession	% Kepemilikan % Ownership	Lokasi Location	Cadangan Batu bara (juta ton) Mineable Reserves (million tons)	Kualitas (KCALKG) ADB Quality (Kcal/kg) ADB	Penjualan Batu bara tahun 2013 (juta ton) Coal Sales Volume in 2013 (million tons)
Prima Multi Mineral (PMM)	100%/PAMA	Rantau, Kalimantan Selatan	2.95	6,700	1.54
Tuah Turangga Agung (TTA)	100%	Kapuas, Kalimantan Tengah	29.8	6,300	2.44
Agung Bara Prima (ABP)	100%/TTA	Kapuas, Kalimantan Tengah	9.2	6,300	0 (green field)
Bukit Enim Energi (BEE)	20%/PAMA	Muara Enim, Sumatera Selatan	177	4,500-5,900	0 (green field)
Asmin Bara Bronang (ABB) Asmin Bara Jaan (ABJ)	75.4%/PAMA	Kapuas dan Murung Raya, Kalimantan Tengah	100.5	5,800-7,100	0.093
Duta Sejahtera (DS) Duta Nurcahya (DN)	60%/TTA	Barito Utara, Kalimantan Tengah	44.7	6,000-6,300	0.108
Piranti Jaya Utama (PIJU)	60%/TTA	Kapuas, Kalimantan Tengah	45	5,400	0 (green field)
Total Cadangan (Combined Reserve)			409		

Secara keseluruhan, pada tahun 2013 unit usaha Pertambangan batu bara menyumbang 7% terhadap total pendapatan konsolidasi United Tractors. Ke depan, walaupun produksi unit usaha Pertambangan batu bara masih rendah, Perseroan akan terus mengembangkan infrastruktur dan meningkatkan kapasitas produksi di area pertambangan yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan yang ada saat harga batu bara membaik.

Overall, in 2013 Coal Mining business unit contributed 7% to the total United Tractors' consolidated revenue. Going forward, though Coal Mining still has low production volume, the Company will continue to develop infrastructure and improve production capacity of those mine areas. Thus, the Company is able to benefit from it once the coal price bounces back.

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

REKAYASA DAN MANUFAKTUR

Unit usaha pendukung rekayasa komponen dan attachment, melalui PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), juga mencatat penurunan penjualan sebesar 34% dari Rp1,55 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp1,03 triliun, yang diakibatkan turunnya permintaan terutama dari sektor pertambangan batu bara.

Kontributor terbesar pendapatan UTPE adalah dari penjualan ke sektor pertambangan, sehingga penurunan aktivitas di sektor ini berdampak pada penjualan UTPE. Pada 2013 sektor pertambangan berkontribusi 39% terhadap total penjualan UTPE. Produk-produk utama UTPE, di antaranya adalah *trailer* dan *dump truck vessel*, masing-masing berkontribusi 35% dan 16% pada total penjualan dari sektor pertambangan.

Pada 2013, UTPE sukses mengekspor 2 unit *Lube Service Truck*, 1 unit *Water Tank (WT35 HM 400)*, dan 2 unit *Water Tank (WT50 Komatsu HD465-7)* ke *Maxima Machineries*, Filipina; serta mengirim 1 unit *Lube Service* ke One Haul Australia.

Berkat keunggulan operasional sepanjang 2013, UTPE berhasil memenangkan beberapa penghargaan di lingkungan Grup Astra, termasuk menjadi pemenang kategori Quality Control Plan (QCP) pada penghargaan InnovAstra-29. Melalui kompetisi eksternal, UTPE memenangkan penghargaan GOLD kategori Quality Control Chart (QCC) pada acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2013 di Medan dan penghargaan GOLD kategori QCP pada Indonesia Quality Convention (IQC) 2013 di Batam.

COAL TRANSPORTATION

PT Patria Maritime Lines ("PML"), anak perusahaan UTPE, memberikan layanan *barging* batu bara. Pada 2013, total penjualan tercatat sebesar Rp316,3 milyar, naik 5% dari tahun sebelumnya sebesar

ENGINEERING AND TRANSSHIPPING

Complementary business line of heavy equipment component attachment engineering through PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") also recorded a sales decrease of 34%, from Rp1.55 trillion to Rp1.03 trillion, due to reduced demands especially from Coal Mining sector.

The largest contributor to UTPE revenue is sales to the mining sector, thus the sales are also affected when mining sector suffers a downturn. UTPE's main products are trailers and dump truck vessels, each contributing respectively 35% and 16% to the total revenue from mining sectors.

In 2013, UTPE successfully exported 2 units of Lube Service Truck, 1 unit of Water Tank (WT35 HM 400), and 2 units of Water Tank (WT50 Komatsu HD465-7) for Maxima Machineries, Philippines; and delivered 1 unit of Lube Service to One Haul Australia.

As a result of its operational excellence during 2013, UTPE has won several awards within Astra Group, including the winner of Quality Control Plan (QCP) category at InnovAstra-29. From external competitions, UTPE was also awarded GOLD category Quality Control Chart (QCC) in the National Productivity Quality Meeting (TKMPN) 2013 in Medan and GOLD in QCP category in the Indonesia Quality Convention (IQC) 2013 in Batam.

COAL TRANSPORTATION

PT Patria Maritime Lines ("PML"), subsidiaries of UTPE, carries out coal *barging* service. In 2013, total sales record was Rp316.3 billion, a 5% increase from the previous year, which was Rp300.1 billion. It was

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

Rp300,1 milyar. Total penjualan ini berasal dari *barging* sebesar Rp282,8 milyar (total 4,2 juta ton batu bara) dan transshipment sebesar Rp33,6 milyar (total 1,23 juta ton batu bara). Layanan umumnya diberikan untuk kebutuhan internal grup (TTA dan PMM), mencakup 72% dari total penjualan PML, serta kebutuhan eksternal.

Jumlah armada operasional di tahun 2013 sebagai berikut:

contributed from *barging* service, which was Rp282.8 billion (total 4.2 million ton coal) and transshipment service, which was Rp33.6 billion (total 1.23 million ton coal). The services were mostly provided for group internal needs (for TTA, and PMM), or 72% of all PML sales, as well as non-group requests.

The total operating fleets in 2013 are as follows:

Deskripsi Description	Tipe Type	2012	2013
Own Tug	Tug 1000 - 1200	1	1
	Tug 1000 - 1200	10	10
	TOTAL	11	11
Own Barge	240 ft	5	5
	270 ft	0	0
	300 ft	6	6
	320 ft	0	0
	TOTAL	11	11
Rent of Tug	Tug 1000 - 1400	2	2
	Tug 1600 - 2400	6	6
	TOTAL	8	8
Rent of Barge	230 ft - 240 ft	0	0
	270 ft	2	2
	300 ft	6	6
	TOTAL	8	8
TOTAL Rent of Barge	230 ft - 240 ft	5	5
	270 ft	2	2
	300 ft	12	12
	TOTAL	19	19
Transloader	300 ft	12	12
Own SPB			

PT Patria Maritime Industry ("PAMI") dan PT Patria Maritime Perkasa ("PMP"), anak-anak perusahaan UTPE, masing-masing mencatat penjualan sebesar Rp3,50 milyar dan Rp37,97 milyar. PAMI memberikan layanan perbaikan dan pemeliharaan atas 35 *tugboat* dan 19 *barge*, bekerja sama dengan galangan kapal di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Per akhir tahun 2013, PAMI berada dalam tahap akhir, sekitar 83%, proyek pembangunan galangan kapal. Proyek diharapkan selesai per bulan April

PT Patria Maritime Industry ("PAMI") and PT Patria Maritime Perkasa ("PMP"), subsidiaries of UTPE, recorded Rp3.50 billion and Rp37.97 billion in sales, respectively. PAMI provided repair and maintenance services to 35 tugboats and 19 barges, in joint cooperation with shipyards in Banjarmasin, South Kalimantan. PAMI expects to finish the process of shipyard construction by April 2014, which by the end of 2013 was in 83% completion. Meanwhile PMP manufactured 1 unit of tugboat PS100101 PML

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

2014. Sementara itu, pada 2013 PMP memproduksi 1 unit *tugboat* PS100101 PML (81,8% selesai), 1 unit *tugboat* PS100102 PML (79,8% selesai), 1 unit *barge* PS200101 PML (50% selesai), 1 unit *barge* PS200102 PML (50% selesai), dan 1 unit *Hydraulic Power Module* (100% selesai).

TRANSISI DARI SEWA ALAT BERAT DAN PENJUALAN MESIN BEKAS KE KONTRAKTOR PENAMBANGAN

PT Multi Prima Universal ("MPU"), anak perusahaan United Tractors, sejak tahun 2013 mulai memperluas fokus usahanya dari penyediaan sewa alat berat dan penjualan alat bekas ke penyediaan jasa kontraktor penambangan skala menengah. MPU memulai proyek kontraktor penambangan pada bulan Juli 2013 di sebuah lahan konsesi yang dikelola PT Duta Nurcahya di Kalimantan Tengah. Per akhir 2013, kegiatan penambangan menghasilkan pengupasan 2.100.958 bcm lapisan tanah penutup dan produksi 282.083 ton batu bara.

Sementara itu, MPU mencatatkan penurunan volume penjualan sewa alat berat, baik untuk *wet rental* (unit dan operator) maupun *dry rental* (unit saja), dari 223 unit di tahun 2012 menjadi 174 unit di tahun 2013. Penjualan alat berat bekas juga turun dari 128 unit di tahun 2012 menjadi 68 unit di tahun 2013. Secara keseluruhan, MPU mencatat pendapatan bersih sebesar Rp440,9 milyar, turun 39% dari Rp613 milyar di tahun 2012.

MPU menargetkan adanya pengembangan kompetensi sumber daya manusia demi mendukung aktivitas operasional di masa depan dengan mengacu pada sistem pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh perusahaan induk atau membuka kesempatan pelatihan on-the-job di lokasi kerja perusahaan induk. MPU juga menyediakan pelatihan bagi para operator serta membina lebih lanjut karyawannya untuk mengisi posisi-posisi penting di perusahaan.

(81.8% completed), 1 unit of *tugboat* PS100102 PML (79.8% completed), 1 unit of *barge* PS200101 PML (50% completed), 1 unit of *barge* PS200102 PML (50% completed), and 1 unit of *Hydraulic Power Module* (100% completed).

FROM HEAVY EQUIPMENT RENTAL AND SALES OF USED EQUIPMENT TO MINING CONTRACTING

PT Multi Prima Universal ("MPU"), a subsidiary of United Tractors, starting from 2013 has expanded its business focus from heavy equipment rental and used equipment sales into providing mid-sized mining contracting service. MPU started its mining contracting project in Central Kalimantan, at a coal concession managed by PT Duta Nurcahya, in July 2013. By the end of 2013 the mining activities resulted in 2,100,958 bcm of overburden removal and 282,083 tons coal production.

Meanwhile, MPU recorded a decrease in sales volume of heavy equipment rental segment, both for wet rental (unit and operator) and dry rental (unit only), from 223 units in 2012 to 174 units in 2013. Used equipment sales in 2013 also decreased from 128 units in 2012 to 68 units in 2013. Overall, MPU recorded net revenue of Rp440.9 billion, a 39% decrease from Rp613 billion in 2012.

MPU targets for human resource competency development to support its operations in the future by benchmarking to the parent company's human resources management or initiating on-the-job trainings at their sites. MPU also provided trainings for its operators and further developed its people for key positions.

Pada tahun 2013, MPU melakukan upgrade sistem informasi dengan menginstal *Ellipse*, sistem terintegrasi yang dapat diakses secara online maupun *offline* dari seluruh lokasi kerja MPU.

COMMODITY PARTS

Secara konsisten menerapkan layanan terintegrasi, Perseroan menyediakan produk commodity parts melalui anak perusahaannya PT Andalan Multi Kencana ("AMK"). AMK didirikan tahun 2010 untuk secara khusus menyediakan produk-produk berikut: *filtration*, *GET* dan *wear parts*, *tire*, *under carriage*, *lubricant* dan *grease*, *optional*, *chemical & coolant*, *battery* dan *electrical system*, *fluid connector system* dan *hydraulic*, *attachment*, *genset* untuk industri dan kelautan; *international standard parts*, dan *under carriage truck*.

Produk yang ditawarkan adalah dari merek-merek terkenal, seperti Fleetguard, Hensley, Parker, Graco, QTec, Bridgestone, Pirelli dan Wiggins, selain juga memasarkan produk sendiri, yaitu UTParts, Allmakes dan HEO.

Pada 2013, AMK mencatat penjualan sebesar Rp1,19 trilyun, naik 4% dibandingkan nilai penjualan tahun 2011 sebesar Rp1,14 trilyun. Dalam mempertahankan pangsa pasar, AMK ke depan akan melakukan langkah-langkah strategis, termasuk:

- Perluasan cakupan pasar melalui penambahan jaringan penjualan dan distribusi;
- Diversifikasi dan intensifikasi produk;
- *Operational excellence* pada rantai suplai dan logistik; dan
- Pengembangan produk demi memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

In 2013, MPU upgraded its information system by installing *Ellipse*, an integrated system that is accessible both online and offline from all MPU sites.

COMMODITY PARTS

Consistently pursuing integrated service, the Company provides commodity parts sales through its subsidiary, PT Andalan Multi Kencana ("AMK"). AMK was established in 2010 specifically provides the following products: *filtration*, *GET* and *wear parts*, *tire*, *under carriage*, *lubricant* and *grease*, *optional*, *chemical & coolant*, *battery* and *electrical system*, *fluid connector system* and *hydraulic*, *attachment*, *industrial and marine generator sets*; *international standard parts*, and *under carriage truck*.

The products are from renowned brands, including Fleet guard, Hensley, Parker, Graco, QTec, Bridgestone, Pirelli and Wiggins, aside from marketing its own local brands, including UTParts, Allmakes and HEO.

In 2013, AMK recorded sales of Rp1.19 trillion, a 4% increase on sales value compared to 2011 at Rp1.14 trillion. In maintaining its market share in the future, AMK will develop strategic steps, including:

- Market coverage development by sales and distribution channel addition;
- Products diversification and intensification;
- Performing operational excellence in supply chain and logistic, and;
- Product developments to give value addition to the customers.

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

DISTRIBUSI TRAKTOR PERTANIAN, ALAT PENGANGKUT BARANG DAN PEMBANGKIT LISTRIK

Guna mendukung aktivitas pertanian, United Tractors menyediakan sewa dan penjualan produk traktor Kubota, generator Kubota, generator Komatsu, generator Scania, forklift Komatsu, dan ekskavator mini hydraulic Komatsu, melalui PT Bina Pertiwi ("BP"). Sejalan dengan peningkatan kompetensi dan peluang pasar, BP meperluas bisnisnya dengan menyediakan layanan *end-to-end solution* guna memenuhi kebutuhan di berbagai sektor industri, pertanian, pengangkutan barang, suplai energi listrik, infrastruktur listrik hingga sektor telekomunikasi. Selain itu, BP juga melakukan penetrasi pasar ke sektor pertambangan melalui penyewaan alat berat ukuran kecil.

Penjualan BP pada 2013 naik 22% menjadi Rp703,0 milyar dari Rp575 milyar pada 2012. Penjualan genset dan forklift Komatsu mendominasi total pendapatan BP, dengan kontribusi masing-masing sebesar 28% dan 26%. Pendapatan sisanya dihasilkan dari penjualan traktor pertanian, suku cadang dan layanan pemeliharaan, selain juga penyewaan genset, forklift dan traktor pertanian.

Terkait volume penjualan, total penjualan forklift pada 2013 mencapai 624 unit, meningkat dari 543 unit pada 2012. Sementara itu, penjualan genset mencapai 254 unit, meningkat dari 204 unit pada 2012. Traktor pertanian dan sawah terjual 333 unit, meningkat dari 247 unit di tahun 2012.

REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

Perseroan terus menambah kemampuan remanufaktur melalui PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), yang sebelumnya merupakan bagian dari Divisi Service UT (UT Reman) dan sekarang menjadi salah satu anak perusahaan UT.

DISTRIBUTION OF FARM TRACTORS, MATERIAL HANDLING AND POWER ENGINE

To support agricultural activities, United Tractors distributes Kubota tractors, as well as Kubota generators, Komatsu generators, Scania generators, Komatsu forklifts, and Komatsu mini hydraulic excavators, through sales and lease by PT Bina Pertiwi ("BP"). In line with its increasing competencies and market opportunities, BP has expanded its business by providing end-to-end solution services for use in various industrial sectors, agriculture, material handling, energy power-electricity supply, power solution infrastructure up to the telecommunications sector. In addition, BP also makes market penetration to the mining sector through the rental of small heavy equipment units.

BP sales in 2013 rose by 22% to Rp703.0 billion from Rp575 billion in 2012. Sales of Komatsu power generators and forklifts dominated revenue, with each contributing 28% and 26%. The remaining revenue was earned through sales of farm tractors, sales of spare parts and maintenance, as well as rental of power generators, forklifts and farm tractors.

Concerning sales volume, a total forklift sale in 2013 was 624 units, an increase from 543 units in 2012. Meanwhile, the sales of power generators reached 254 units, an increase from 204 units in 2012. Farm and paddy tractors recorded 333 units sales, an increase from 247 units in 2012.

REMANUFACTURING AND RECONDITIONING

The Company continues to add to its remanufacturing capabilities through PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), previously a part of UT Service Division (UT Reman) and now established independently as a subsidiary of UT.

UTR saat ini memiliki 8 (delapan) *plants* di berbagai daerah, termasuk Balikpapan (4 lokasi), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta dan Timika. *Plant* UTR Balikpapan (untuk produksi bucket, GET dan blade) diluncurkan bulan Juli 2013. Pada tahun yang sama, UTR meluncurkan beberapa fasilitas tambahan, termasuk fasilitas pengelolaan silinder di sub plant Adaro serta fasilitas pengembangan manufaktur komponen di *sub plant* UTR Banjarmasin. UTR juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 untuk Quality Management System dari SGS.

Total pendapatan UTR pada 2013 naik 25% menjadi Rp610 milyar, dibandingkan Rp487 milyar di tahun 2012. Total produksi mesin dan komponen oleh UTR dan UT Reman pada 2013 naik menjadi 5.653 unit dibandingkan 4.805 unit pada 2012.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support adalah layanan yang diberikan United Tractors bagi para pelanggannya guna memastikan ketepatan waktu pengiriman produk dan pemberian layanan demi meningkatkan kepuasan pelanggan secara penuh. UT Guaranteed Product Support memberikan layanan yang disebut On-Time-In-Full (OTIF), terdiri dari OTIF Parts, OTIF Mechanics dan OTIF Solution. OTIF Parts memastikan pengiriman suku cadang yang tepat waktu dan akurat. Sedangkan OTIF Mechanics memberi jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam di lapangan untuk mengecek atau memperbaiki alat berat. OTIF Solution memberikan jaminan ketepatan waktu secara keseluruhan dari saat pelanggan pertama kali menghubungi Perseroan untuk bantuan perbaikan, hingga masalah diselesaikan dan unit dapat digunakan kembali. Jika layanan tidak diberikan secara penuh, United Tractors memberikan jaminan kompensasi kepada pelanggan.

UTR now owns 8 (eight) plants in various areas, including in Balikpapan (4 locations), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta and Timika. UTR Balikpapan Fabrication (for bucket, GET and blade remanufacturing) was launched in July 2013. UTR launched additional facilities in the same year, including the facilities for cylinder management system at UTR sub plant Adaro and development manufacturing component at UTR sub plant Banjarmasin. UTR has ISO 9001:2008 Quality Management System certifications from SGS.

Total revenue for UTR in 2013 increased by 25% to Rp610 billion, compared to Rp487 billion in 2012. Total engine and component production by UTR and UT Reman in 2013 increased to 5,653 units compared to 4,805 units in 2012.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support is a customer care provided by United Tractors for its customer in ensuring the timely delivery of products and services to enhance overall customers' satisfaction. UT Guaranteed Product Support provides a service called On-Time-In-Full (OTIF) that consists of OTIF Parts, OTIF Mechanics and OTIF Solution. OTIF Parts ensures the timely and correct delivery of spare parts. Meanwhile, OTIF Mechanics offers a 1x24 hours guarantee for mechanics to be on site and investigate heavy equipment's problems or perform necessary repair. OTIF Solution provides a guarantee for a timely overall solution starting from the first time the customer contacts the Company for service request until problems are solved and units can be used again. If such services are not fulfilled thoroughly, United Tractors guarantees a compensation for the customers.

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

Demi pengalaman pelanggan yang memuaskan saat menggunakan produk-produk United Tractors, Perseroan menawarkan “4 Straight Customer Experiences,” program komprehensif guna merespon kebutuhan pelanggan akan kualitas dan kinerja terbaik dari alat berat mereka.

- Program Pemeriksaan Mesin: program inspeksi rutin guna mendapatkan data kondisi alat berat secara akurat, sebagai rekomendasi perbaikan agar alat berat tetap berada pada kondisi prima.
- Program Pengawasan Mesin: program yang bertujuan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi alat berat, termasuk lokasi, waktu operasi dan konsumsi bahan bakar, informasi peringatan pergantian oli sampai dengan jadwal penggantian komponen.
- Program Pemeriksaan *Undercarriage*: berlaku untuk pembelian unit *track type*, yaitu *dozer* dan *excavator*. Program ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai kondisi komponen serta rencana penggantian di tiap komponen *undercarriage*.
- Pelatihan Product Support: memberikan pelatihan untuk operator dan mekanik pelanggan berupa program pemeriksaan harian (untuk operator) serta periodical service dan pengelolaan persediaan suku cadang (untuk mekanik).

UT CALL

Untuk mendapatkan informasi yang layanan mengenai produk, layanan dan respon cepat, United Tractors menyediakan layanan contact center 24 jam, yaitu UT Call, yang dapat pelanggan hubungi kapanpun dan di manapun melalui nomor 500 072 (gunakan kode area 021 jika menggunakan ponsel atau SLJJ).

4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

For full customer experience in using United Tractors’ products, the Company sets up “4 Straight Customer Experiences”, a comprehensive program to respond to the customers’ needs for best quality and performance of their equipment.

- Unit Inspection Program: a routine inspection program to receive the updates on the accurate condition of a machine as well as to provide repair recommendations to the customer in maintaining the best condition of the machine.
- Unit Monitoring Program: a program that aims to get thorough and updated information on the heavy equipment, including its work location, daily operational hours, fuel consumption, reminder for oil change and component replacement.
- Undercarriage Inspection Program: valid only for track type machines, i.e. dozer and excavator. The program aims for getting updated information on components condition and schedule for replacement during inspection.
- Product Support Training: providing training for customers’ heavy equipment operators and mechanics on aspects of daily checking (for operators) as well as periodical service and spare part management (for mechanics).

UT CALL

For any request for information or support regarding UT products and service and for fast response, United Tractors provides a 24-hours contact center, UT Call, which the customers can reach anytime of the day from anywhere by making a phone call to 500 072 (use area code 021 from hand phone or for long distance call).

Perseroan memahami sepenuhnya pentingnya kepuasan pelanggan. Untuk itu, UT Call dilengkapi dengan dua aplikasi sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan seefektif mungkin: Contact Center dan Help Desk. Melalui aplikasi Contact Center, agen UT yang profesional dan responsif akan menangani keluhan atau permintaan pelanggan secara cepat, karena Contact Center didukung oleh aplikasi One Time Service Level (First Call Resolution), sebuah sistem untuk mengukur persentase penyelesaian solusi pelanggan dalam satu kali panggilan telepon. Aplikasi kedua, yaitu Help Desk, berfungsi sebagai sistem pendukung guna memproses permasalahan yang tidak terselesaikan melalui Contact Center. Selain itu, UT Call memiliki aplikasi Service Level Resolution Ticket yang memastikan seluruh keluhan dan permintaan pelanggan dapat diselesaikan secepatnya.

Pelanggan dapat juga menghubungi Perseroan melalui jaringan distribusi di 19 kantor cabang, 22 site support, dan 11 kantor perwakilan di seluruh Indonesia, memastikan ketersediaan layanan di seluruh pelosok Indonesia.

STRATEGI PEMASARAN

United Tractors menetapkan sebuah strategi diferensiasi di pasar domestik untuk alat berat, pertambangan dan energi dengan memadukan solusi produk dan layanan. Melalui pendekatan terpadu tersebut, harapan akan produk dengan performa terbaik akan disajikan bersama pengalaman pelanggan yang tak terlupakan, sehingga menghasilkan kinerja penjualan yang baik bagi Perusahaan, serta kepercayaan pelanggan yang kuat dan nama baik perusahaan. Aspek ini akan membantu Perusahaan membangun landasan yang kokoh dalam memenangkan persaingan secara kontinyu, bahkan di tengah tantangan kondisi ekonomi yang sulit.

The Company fully understands the importance of customer satisfaction. Therefore, UT Call is equipped with two applications that are designed to meet customer requirements as effectively as possible: Contact Center and Help Desk. Through Contact Center application, UT's professional and responsive agents are able to handle any customer complaints or requirements in quick responses, as Contact Center is supported by One Time Service Level (First Call Resolution) application, a system that measures the success percentage of customer calls that can be resolved in one single phone call. The second application, Help Desk, functions as a support system that helps settle problems that cannot be resolved by the Contact Center. In addition, UT Call utilizes a Service Level Resolution Ticket, an application to ensure that all customer complaints and requirements are settled as quickly as possible.

Customers can also contact the Company through the distribution network of 19 branches, 22 site supports, and 11 representative offices across Indonesia, ensuring the solution for availability of service even in the remotest areas across Indonesia.

MARKETING STRATEGY

United Tractors forms a differentiation strategy in the local markets of heavy equipment, mining and energy by integrating solutions in the products and service offered. Through such integrated approach, the expectations for best product performance and best customers' experience can be met, therefore providing the Company with good sales performance as well as solid customers' trust and strong corporate image. These aspects would help the Company to build strong foundation in order to be able to continually win the competition, even in strong economic challenges.

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

Alat Berat

Strategi pemasaran alat berat yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menyediakan solusi bagi pelanggan mulai dari konsultasi pra-penjualan, proses pembelian dan pengiriman, rekomendasi pembiayaan, sampai dengan layanan purna jual. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa alat apapun yang dibeli oleh pelanggan, akan berfungsi sebagai investasi usaha, oleh karena itu membutuhkan suatu pertimbangan menyeluruh pada saat proses pembelian, dan juga pengelolaan yang tepat sehingga alat bisa digunakan dengan maksimal. Konsep ini disebut Total Service Solution dalam penjualan dan layanan United Tractors.

Pada saat pra-penjualan dan masa pembelian, United Tractors menyediakan konsultasi bagi pelanggan mengenai pilihan produk. Solusi yang ditawarkan berdasarkan pada jenis proyek pekerjaan, kondisi tanah dan anggaran pelanggan. Tim dari United Tractors juga akan melakukan kunjungan ke lokasi pekerjaan untuk menentukan produk yang paling tepat.

Untuk hasil yang berkualitas dan penggunaan yang tepat, pilihan produk United Tractors beragam dari merk-merk ternama dunia, seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Jenis alat berat yang ditawarkan adalah : *hydraulic excavator, hydraulic shovel, articulated dump truck, off highway dump truck, bulldozer, wheel dozer, swamp dozer, motor grader, wheel loader, forest machinery, generator set, vibratory rollers, truck crane, dan heavy duty truck.*

Di bulan Januari 2013, United Tractors meluncurkan Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 *New Generation* dengan fitur fuel economy. Dilengkapi dengan teknologi mutakhir, Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 *New Generation* dapat menghemat sampai dengan 16% konsumsi bahan bakar dibandingkan dengan pendahulunya. Hal

Heavy Equipment

For heavy equipment marketing strategy, the Company provides solutions to the customers starting from pre-sales consultation, purchase and delivery process, financing recommendation, up to after sales care. This is based on the notion that any equipment provided to customers serves as a business investment, therefore needing a thorough consideration during procurement process as well as proper management for the best use of the equipment. This calls for a Total Service Solution concept in United Tractors' sales and service.

During pre-sales and purchase activities, United Tractors provides consultation to customers regarding the products selection. Solutions will be based on the aspects of type of project work, specific land condition and customers' budget. The team from United Tractors will also make actual visit to the work location to determine best product to use.

For best quality and use of the products, United Tractors' product selections are from world-renowned brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano. Types of heavy equipment offered are: hydraulic excavator, hydraulic shovel, articulated dump truck, off highway dump truck, bulldozer, wheel dozer, swamp dozer, motor grader, wheel loader, forest machinery, generator set, vibratory rollers, truck crane, and heavy duty truck.

In January 2013, United Tractors introduced Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 *New Generation* with fuel economy feature. Equipped with the latest technology, Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 *New Generation* can save up to 16% of fuel consumption compared to its predecessor, hence providing cost efficiency to the customers. PC200-8

ini tentu mendorong efisiensi di pihak pelanggan. Komatsu Hydraulic Excavator PC200-8 *New Generation* memiliki fitur produk yang unggul dan dilengkapi dengan teknologi terkini, untuk memberikan solusi manajemen peralatan yang lebih baik dan efisiensi biaya.

Di bulan September 2013, United Tractors dan UD Trucks meluncurkan Quester, sebuah seri *heavy duty truck* yang lengkap dan modern, yang dirancang untuk berbagai aplikasi kegiatan antara lain pertambangan, konstruksi, distribusi dan transportasi jarak jauh. Quester adalah jenis *truck* yang kuat, dapat diandalkan dan efisien, paduan dari teknologi global terbaik dan keahlian dari Jepang, dan dibuat dekat dengan target pelanggan di daratan Asia. Quester adalah kendaraan dengan harga terjangkau dan dapat disesuaikan mengikuti kebutuhan transportasi pada umumnya, sekaligus mempunyai sistem konsumsi bahan bakar yang baik serta kecepatan rata-rata yang tinggi. Pelanggan UD Trucks akan didukung dengan jaringan luas United Tractors, yang telah mempersiapkan diri dengan layanan dukungan produk Quester melalui penawaran berbasis biaya operasional, efisiensi bahan bakar maksimal dan *up time*.

Kontraktor Penambangan

Dalam mempertahankan eksistensi di sektor kontraktor penambangan lokal, PAMA berfokus pada pembangunan dan pemeliharaan komunikasi yang baik dengan semua pelanggan, disamping menjalankan kegiatan operasional yang kuat. Hal ini terbukti menjadi strategi yang tepat di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan selama beberapa tahun terakhir. PAMA berhasil mencapai target produksi batu bara dan kegiatan pengupasan tanah. Sinergi melalui penggunaan alat berat dari United Tractors juga telah mendorong pertumbuhan usaha Perusahaan secara keseluruhan.

New Generation has a superior product feature and is equipped with the latest technology, providing solutions for better equipment management and cost efficiency.

In September 2013, United Tractors and UD Trucks launched Quester, a complete and modern heavy duty truck platform designed to serve a wide range of applications including amongst others mining, construction, distribution and long-haul transportation. Quester is a robust, reliable, and efficient truck range combining the best of global technology and Japanese craftsmanship, sourced and manufactured close to its targeted customers in mainland Asia. Quester offers an affordable vehicle that allows customization to most transport requirements, while enabling excellent fuel consumption and high average speeds. UD Trucks' customers will be supported by an extensive network from United Tractors, that have since some time been preparing to support Quester with an offer based on minimal operational costs, maximum fuel efficiency and uptime.

Mining Contracting

In establishing its presence in the local contract-mining sector, PAMA focuses on establishing and maintaining good communication to all customers, aside from performing solid operational activities. This has proven to be a good strategy as even in the midst of challenging economic condition for the past few years, PAMA has been successful in achieving the target of maintaining coal production and overburden removal activities. The synergy of United Tractors' heavy equipment application has also supported the Company in the overall business growth.

TINJAUAN SEGMENT BISNIS

Business Segment Overview

Melalui *portfolio* yang solid dalam mengelola proyek kontraktor penambangan bagi para pelaku utama konsesi pertambangan di Indonesia, Perseroan merasa yakin dalam menjalankan pemasaran di masa depan sebagai kontraktor pertambangan. Strategi di masa yang akan datang akan meliputi mempertahankan pelanggan yang sudah ada, menjalankan efisiensi operasional, mencari prospek kontrak baru pekerjaan pertambangan dan ekspansi ke berbagai peluang usaha pertambangan yang lain.

Pertambangan Batu Bara

Dengan cadangan batu bara berkualitas menengah dan tinggi, Perseroan yakin dapat memasok batu bara baik untuk lokal maupun internasional. Namun dengan volume produksi yang rendah, Perseroan perlu memperkuat lini produksi dan meningkatkan volume produksi dan penjualan batu bara. Pada bulan Desember 2013, United Tractors memiliki 9 konsesi tambang batu bara di Kalimantan dan Sumatera, yang dikelola oleh 9 anak perusahaan dengan total cadangan sebanyak 409 juta ton (*combined reserve*). Sinergi antar anak perusahaan dapat mendukung bisnis Tambang Batu Bara dalam hal penjualan dan pemasaran.

Dalam hal penjualan batu bara, Perseroan terus bertumbuh. PMM dan TTA menjalankan strategi pemasaran dengan memperhatikan pasar batu bara dan kepuasan pelanggan untuk memberikan kualitas produk yang sempurna dan kinerja layanan yang baik. Pembelian lokal, *supply chain control*, efisiensi biaya, pengiriman dan penjualan yang tepat waktu adalah aspek-aspek yang dibutuhkan untuk berkembang mencapai kinerja masa depan yang lebih baik.

Kebijakan Harga

Perseroan tidak dapat mencantumkan harga pada laporan ini karena keragaman produk dan layanan yang ada. Secara umum, kebijakan harga diterapkan

Having a solid portfolio in managing mining contracting projects for major mining concession owners in Indonesia, the Company is positive in the future marketing of its mining contracting services and products. Future strategies will include maintaining existing clients, performing operational efficiencies, exploring new mining contracting prospects and expanding into various other mining business opportunities.

Coal Mining

With coal reserves ranging from medium to high quality, the Company is confident to provide coal supply for both local and international demands. However, with current low production volume, the Company needs to strengthen its production line and increase the coal production and sales volume. As of December 2013, United Tractors owns 9 coal mine concessions in Kalimantan and Sumatera islands, which are managed by 9 subsidiaries, with total coal reserves of 409 million tons (*combined reserve*). Synergy between subsidiaries can support Coal Mining business unit in its production sales and marketing.

As for coal sales, the business is growing. PMM and TTA employ the marketing strategy of understanding the coal market and measure their customers' satisfaction level for perfect product quality and best service performances. Spot sourcing, supply chain control, cost efficiency, coal sales and timely delivery are aspects that need to be improved for best future performance.

Price Policy

The Company cannot include product prices in this report due to the variety of products and service offered. In general, price policy applies for

pada alat berat dan penjualan suku cadang, dengan memperhatikan harga pasar dan perkembangan industri/sector, serta biaya produksi.

Harga penjualan sebagian besar produk Perseroan di seluruh wilayah pemasaran adalah sama, dengan perbedaan yang sangat kecil dikarenakan biaya transportasi. Sementara itu *fee* untuk perbaikan alat bersifat tetap berdasarkan jam kerja, dengan memperhitungkan keahlian dan pengalaman mekanik.

Untuk kontraktor penambangan, *fee* bervariasi tergantung pada kondisi tanah, situasi tempat kerja dan rencana penambangan. Itu semua tercakup dalam kontrak proyek dan dapat ditinjau kembali sesuai kesepakatan.

Harga jual batu bara akan mengacu pada harga pasar atau mengikuti angka indeks yang sesuai dengan kualitas batu bara.

Survey Kepuasan Pelanggan

Setiap dua tahun sekali, United Tractors melakukan Survey Kepuasan Pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Hasil dan masukan akan digunakan untuk peningkatan di berbagai bagian dari operasional dan layanan.

Di tahun 2013 Perseroan melakukan survey yang dilaksanakan oleh surveyor eksternal, meliputi kepuasan secara keseluruhan dari aspek kualitas layanan dan produk. Dibandingkan tahun 2011, tingkat kepuasan di tahun 2013 tercatat meningkat. Melalui survey tersebut Perseroan juga memperoleh masukan penting yang dapat ditindak lanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk. Salah satu hasilnya adalah implementasi UT GPS.

heavy equipment and spare parts sales taking into consideration the market price and industry/sector developments, as well as the production costs.

Sales prices for most Company's products across various marketing region are mostly the same, with slight difference due to transportation costs. Meanwhile, fee for service offered usually is fixed on hourly basis, taking into consideration the mechanic's skills and experience.

As for mining contracting, the fee is varied according to the land conditions, work situation and the mining plan. It is included in the project contract and can be reviewed on agreement.

The price of coal sales will refer to the market price or according to the index applicable to the coal quality.

Customer Satisfaction Survey

Every two years United Tractors carries out a Customer Satisfaction Survey in order to measure its customers' satisfaction level. The results and feedbacks will be used for improvements in various areas of business operational and service.

In 2013, the Company carried out a survey, organized by an external surveyor, with overall satisfaction in the aspects of the quality of service and products offered. Compared to 2011, the satisfactory level in 2013 recorded an increase. Through the survey, the Company was also able to gain some important inputs that have been followed up for improving the quality of service and products offered, one of them is the implementation of UT GPS.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun pelaporan 2013, Perseroan mengalami penurunan kinerja dengan mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 9% menjadi Rp51,01 triliun dari nilai tahun sebelumnya Rp55,95 triliun. Kinerja penjualan tersebut dicapai di tengah kurang kondusifnya kondisi usaha, yakni melemahnya harga jual batu bara di pasar global maupun domestik yang berdampak pada turunnya permintaan alat berat dan penurunan rasio pengupasan tanah pada sektor pertambangan.

Akibat penurunan aktivitas di sektor pertambangan, segmen usaha Mesin Konstruksi mencatat penurunan volume penjualan alat berat Komatsu sebesar 32% menjadi 4.203 unit, jauh lebih rendah dibandingkan volume penjualan tahun 2012 sebesar 6.202 unit. Kondisi tersebut juga berdampak pada semakin ketatnya persaingan. Namun demikian Perseroan tetap berhasil mempertahankan *market leader* alat berat, dengan pangsa pasar sebesar 41% (berdasarkan riset pasar internal).

Seiring dengan penurunan penjualan alat berat, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat juga mengalami penurunan sebesar 6% menjadi Rp5,52 triliun. Sementara penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks mengalami penurunan dari 414 unit menjadi 365 unit, sedangkan truk Scania meningkat dari 363 unit menjadi 445 unit.

Pada segmen usaha Kontraktor Penambangan, melalui anak usaha PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), Perseroan membukukan kenaikan kinerja operasional. Volume produksi batu bara meningkat 11% dari 94,4 juta ton menjadi 105,1 juta ton, sementara itu pemindahan tanah menurun 1% dari 855,5 juta bcm menjadi 844,9 juta bcm. Hasilnya, nilai pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan pada tahun 2013 naik 13% menjadi Rp31,55 triliun dari Rp27,99 triliun di tahun 2012.

REVENUE

In the 2013 reporting year, the Company experienced a decline in net revenue by 9% to Rp51.01 trillion from Rp55.95 trillion of the previous year. The sales performance was achieved in the midst of negative business environment, derived by the weakening coal prices in both global and domestic markets which led to the decline of heavy equipment's demand and a decrease in the ratio of overburden in mining sector.

As a result of declining activity in the mining sector, Construction Machinery business segment recorded a decrease in Komatsu sales volume by 32% to 4,203 units, much lower than the sales volume in 2012 of 6,202 units. These conditions also have an impact on increasing competition. However, the Company still managed to maintain its market leader position in the heavy equipment sector, with a market share of 41% (based on internal market research).

Following the decline in the heavy equipment sales, spare parts sales and heavy equipment maintenance services also decreased by 6% to Rp5.52 trillion. Meanwhile the sales of other brands such as UD Trucks was declined from 414 units to 365 units, whereas Scania truck was increased from 363 units to 445 units.

On Mining Contracting business segment, through its subsidiary PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), the Company booked an increase in its operational performance. The production volume of coal grew by 11% from 94.4 million tons to 105.1 million tons, meanwhile the overburden removal decreased by 1% from 855.5 million bcm to 844.9 million bcm. As a result, the value of revenue of Mining Contracting business segment in 2013 rose by 13% to Rp31.55 trillion from Rp27.99 trillion in 2012.

Pada segmen usaha Pertambangan, seiring dengan penurunan aktivitas sektor pertambangan, Perseroan menurunkan volume penjualan batu bara dari konsesi tambang PT Prima Multi Mineral ("PMM") dan PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). Pada sisi lain, konsesi tambang PT Asmin Bara Bronang ("ABB") dan PT Duta Nurcahya ("DN") telah memulai produksi secara komersial pada triwulan keempat tahun 2013. Secara total dari keempat tambang tersebut, penjualan batu bara selama tahun 2013 mencapai 4,18 juta ton atau turun sebesar 26%, dari volume sebesar 5,63 juta ton di tahun 2012. Akibat penurunan volume penjualan dan penurunan rata-rata harga jual batu bara, pendapatan dari sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar 34% dari Rp5,80 triliun menjadi Rp3,81 triliun.

Secara keseluruhan, kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen usaha Perseroan tahun 2013 adalah sebesar 31% dari Mesin Konstruksi, 62% dari Kontraktor Penambangan, dan 7% dari Pertambangan.

LABA KOTOR DAN MARJIN LABA KOTOR

Penurunan pendapatan bersih diikuti dengan penurunan laba kotor konsolidasi Perseroan yang menurun 10%, menjadi Rp9,52 triliun dari nilai sebesar Rp10,52 triliun di tahun 2012.

Selaras dengan kondisi usahanya, laba kotor segmen Mesin Konstruksi (sebelum eliminasi) turun 27,6% dari Rp5,33 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp3,86 triliun pada tahun 2013. Laba kotor segmen Kontraktor Penambangan (sebelum eliminasi) tetap menunjukkan peningkatan sebesar 12,5% dibandingkan tahun 2012 menjadi sebesar Rp5,84 triliun. Sementara, segmen Pertambangan mencatat rugi bruto (sebelum eliminasi) sebesar Rp206,32 miliar, turun 246% dari nilai sebesar Rp141,46 miliar di tahun 2012. Hal ini dapat dijelaskan melalui uraian pada paragraf-paragraf berikut.

On Mining business segment, following the decline in mining activities, the Company reduced its sales volume of coal from the mining concession of PT Prima Multi Mineral ("PMM") and PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). On the other context, the mining concession of PT Asmin Bara Bronang ("ABB") and PT Duta Nurcahya ("DN") has commenced commercial production in the fourth quarter of 2013. In total out of the four mines, the coal sales during 2013 reached 4.18 million tons or decreased by 26%, from the volume of 5.63 million tons in 2012. Due to the decrease in sales volume and the decrease in the average selling price of coal, Mining segment posted a decrease in revenue by 34% from Rp5.80 trillion to Rp3.81 trillion.

Overall, the revenues contribution from each business segment of the Company in 2013 was stood at 31% from Construction Machinery, 62% from Mining Contracting, and 7% from Mining segment.

GROSS PROFIT AND GROSS PROFIT MARGIN

The decrease in net revenues was followed by a decrease in the Company's consolidated gross profit by 10% to Rp9.52 trillion from Rp10.52 trillion in 2012.

Aligned with the business conditions, gross profit of Construction Machinery (before elimination) decreased by 27.6% from Rp5.33 trillion in 2012 to Rp3.86 trillion in 2013. Gross profit of Mining Contracting (before elimination) was increased by 12.5% to Rp5.84 trillion compared with 2012 figure. Meanwhile, Mining segment posted gross loss (before elimination) amounted to Rp206.32 billion, decreased by 246% from Rp141.46 billion in 2012. This is elaborated by the description in the following paragraphs.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Pada segmen Mesin Konstruksi, margin laba kotor tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar 16,7% (sebelum eliminasi) dari tahun 2012 yang sebesar 17,1%. Penyebabnya adalah karena meningkatnya biaya insentif marketing yang diberikan kepada pelanggan sehubungan dengan ketatnya persaingan usaha, sekalipun sebagian peningkatan biaya tersebut telah dikompensasi dari peningkatan keuntungan sehubungan dengan peningkatan kontribusi dari penjualan suku cadang dan layanan purna jual, yang memiliki margin lebih tinggi. Pada tahun 2013 penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat memberikan kontribusi sebesar 35% terhadap total pendapatan bersih Mesin Konstruksi, sementara pada 2012 kontribusinya sebesar 27%.

Untuk segmen Kontraktor Penambangan, kondisi cuaca yang baik serta peningkatan kapasitas produksi para pelanggan mampu dioptimalkan oleh PT Pamapersada Nusantara. Berbagai upaya inovasi dalam sistem pengelolaan dan teknik operasional menghasilkan efektivitas dan efisiensi operasi penambangan. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar memberi kontribusi positif, sehingga margin laba kotor PAMA meningkat menjadi 17,3% di tahun 2013.

Pada segmen Pertambangan, turunnya harga jual rata-rata batu bara dan meningkatnya harga BBM menekan tingkat profitabilitas usaha pertambangan. Selama periode pelaporan, margin laba kotor segmen Pertambangan menurun dari 2,3% di tahun 2012 menjadi minus 5,2%.

BEBAN USAHA

Usaha Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional menunjukkan hasil positif, seperti tampak pada rasio beban pokok terhadap total pendapatan yang dapat dipertahankan pada tingkat 81,3% di tahun 2013.

On Construction Machinery segment, gross profit margin in 2013 was decreased by 16.7% (before elimination) from 17.1% in 2012. This was due to the rising costs of marketing incentives given to the customers in respect to the tight business competition, eventhough part of the increase has been compensated by the increase in earnings due to increased contribution of spare parts sales and after-sales services, which have higher margins. In 2013, the spare parts sales and maintenance services of heavy equipment contributed a 35% on total net revenue of Construction Machinery; while it posted a 27% contribution in 2012.

For Mining Contracting, PT Pamapersada Nusantara optimized the favorable weather condition and improved production capacity of its customers. Several measures of innovation in management systems and operational techniques produce effectiveness and efficiency in mining operations. The weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar making a positive contribution, thus increasing PAMA's gross profit margin to 17.3% in 2013.

On Mining segment, the decline in average coal selling prices and the rising fuel prices has reduced the profitability level of mining business. During the reporting year, gross profit margin of Mining segment was decreased from 2.3% in 2013 to minus 5.2%.

OPERATING EXPENSES

The Company's effort to improve operational efficiency showed positive results, as seen in the ratio of costs to the total revenue that can be maintained at a level of 81.3% in 2013.

Nilai beban pokok penjualan turun sebesar 8,7% dari Rp45,43 triliun menjadi Rp41,50 triliun. Penurunan beban pokok tersebut masih sedikit lebih rendah dari tingkat penurunan pendapatan, yang turun sebesar 8,8%. Akibatnya total laba kotor Perseroan menurun sebesar 9,5% dari Rp10,52 triliun menjadi sebesar Rp9,52 triliun, sehingga margin laba kotor menurun, dari 18,8% di tahun 2012 menjadi sebesar 18,7%. Komponen beban pokok secara umum dapat ditekan, namun dikarenakan adanya peningkatan kenaikan UMR dan peningkatan aktivitas di segmen Kontraktor Penambangan, beberapa komponen beban pokok tetap meningkat, diantaranya adalah upah buruh langsung dan beban overhead pada segmen Mesin Konstruksi; biaya perbaikan dan pemeliharaan, sub-kontraktor dan beban karyawan pada segmen Kontraktor Penambangan.

PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN

Efisiensi penggunaan *working capital* dan *capital expenditure*, memberikan tambahan pendapatan bunga bagi Perseroan sebesar Rp270,45 miliar. Di lain pihak, pengembalian pinjaman yang dilakukan pada tahun 2013 (terutama pada anak usaha), membuat biaya bunga mengalami penurunan 0,6% dari Rp289,12 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp287,49 miliar.

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan keuntungan atas pelepasan aset sebesar Rp108,77 miliar, mendapatkan dividen dari anak usaha sebesar Rp15,04 miliar, dan pendapatan lain sebesar Rp93,27 miliar. Di sisi lain, Perseroan membukukan peningkatan kerugian transaksi kurs bersih sebesar 29,5% dari Rp246,75 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp319,48 miliar pada tahun 2013 dan mencatatkan beban lain sebesar Rp98,07 miliar. Dengan demikian, secara keseluruhan Perseroan membukukan beban lain-lain bersih sebesar Rp153,82 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 28,6% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp119,59 miliar.

The value of selling costs decreased by 8.7% from Rp45.43 trillion to Rp41.50 trillion. The decrease was slightly lower from the decrease in revenue, which stood at 8.8%. As a result, the Company's total gross profit was decreased by 9.5% from Rp10.52 trillion to Rp9.52 trillion, thus the gross profit margin was decreased from 18.8% in 2012 to 18.7%. In general the component of costs can be reduced, however due to the increase in the minimum wages and increased activity in Mining Contracting segment, several components of costs continues to increase, such as direct labor wages and overhead expenses in the Construction Machinery segment; the cost of repairs and maintenance, sub-contractors and personnel expenses in Mining Contracting segment.

OTHER EXPENSES/INCOME

Efficient use of working capital and capital expenditure, provide additional interest income for the Company amounted to Rp270.45 billion. On the other hand, loan repayments made in 2013 (especially in its subsidiary) has decreased the interest expense by 0.6% from Rp289.12 billion in 2012 to Rp287.49 billion.

In 2013, the Company recorded a gain on disposal of fixed assets amounted to Rp108.77 billion, receive dividends from its subsidiaries amounted to Rp15.04 billion, and other income of Rp93.27 billion. On the other hand, the Company posted an increase in net foreign exchange transaction losses of 29.5% from Rp246.75 billion in 2012 to Rp319.48 billion in 2013 and recorded other expense amounted to Rp98.07 billion. Thus, overall the Company posted net other expenses amounted to Rp153.82 billion, an increase of 28.6% compared to Rp119.59 billion in 2012.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2013, Perseroan mencatatkan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp6,59 triliun, turun 11,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,45 triliun. Di sisi lain, Perseroan membukukan beban pajak tahun berjalan sebesar Rp1,79 triliun, sehingga laba tahun berjalan adalah sebesar Rp4,79 triliun, turun 16,6% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp5,75 triliun.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Perseroan membukukan translasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp1,83 triliun, sebagai dampak pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Di lain pihak Perseroan membukukan keuntungan aktuarial atas program pensiun hingga sebesar Rp44,48 miliar. Selain itu Perseroan mencatatkan beberapa pendapatan komprehensif maupun biaya komprehensif lain, sehingga nilai bersih pendapatan komprehensif adalah sebesar Rp1,45 triliun. Oleh karenanya Perseroan mencatatkan total pendapatan komprehensif tahun 2013 sebesar Rp6,25 triliun.

LABA BERSIH DAN LABA PER SAHAM

Keseluruhan hasil tersebut di atas membuat laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih Perseroan) menjadi sebesar Rp4,83 triliun, turun sebesar 16,4% dari nilai tahun sebelumnya, sebesar Rp5,78 triliun. Perseroan juga mencatatkan rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp34,92 miliar. Jumlah saham beredar Perseroan selama tahun 2013 adalah tetap, sebesar 3.730.135.136 lembar saham, sehingga laba per saham di akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp1.296, turun 16,3% dari nilai sebesar Rp1.549 di tahun 2012.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2013, the Company posted income before tax amounted to Rp6.59 trillion, decreased by 11.5% from Rp7.45 trillion of previous year. In addition, the Company recorded expense for the year amounted to Rp1.79 trillion, thus posted the decrease in profit for the year by 16.6% from Rp5.75 trillion of the previous year to Rp4.79 trillion.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded a foreign exchange translation from the financial statements in foreign currency amounted to Rp1.83 trillion, as the impact of the weakening of Rupiah against the U.S. Dollar. On the other hand, the Company booked the actuarial gains on pension plan up to Rp44.48 billion. In addition the Company recorded a comprehensive income and other comprehensive expense, thus posted a net comprehensive income of Rp1.45 trillion. In conclusion, the Company recorded a total comprehensive income of Rp6.25 trillion in 2013.

NET PROFIT AND EARNINGS PER SHARE

The overall achievements as stated above resulted in profit after tax attributable to owners of the parent (net profit) amounted to Rp4.83 trillion, a decrease of 16.4% from the previous year figure of Rp5.78 trillion. The Company also recorded a loss after tax attributable to non-controlling interests amounted to Rp34.92 billion. The number of outstanding shares of the Company during 2013 was fixed, at 3,730,135,136 shares, thus the earnings per share at the end of 2013 was Rp1,296, down 16.3% from Rp1,549 in 2012.

LAPORAN NERACA KONSOLIDASIAN

ASET

Per tanggal 31 Desember 2013, nilai total aset Perseroan mencapai Rp57,36 triliun, meningkat 14,0% dibandingkan tahun 2012. Sesuai dengan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan guna merespon kondisi tersebut sekaligus mengantisipasi peluang pertumbuhan di masa mendatang, pos-pos aset berubah. Beberapa mengalami kenaikan cukup besar, sementara lainnya mengalami penurunan.

KAS DAN SETARA KAS

Perseroan membukukan kenaikan saldo kas dan setara kas sebesar 98,6% menjadi sebesar Rp7,94 triliun dari posisi tahun 2012 sebesar Rp4,00 triliun. Hal ini terjadi karena Perseroan berhasil melakukan efisiensi modal kerja yang mengakibatkan kenaikan saldo kas dan setara kas. Seluruh saldo kas Perseroan ditempatkan pada berbagai lembaga perbankan dengan mendapatkan imbalan bunga. Keputusan penempatan dana tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional dan tingkat pengembalian yang optimal. Dari penempatan dana tersebut Perseroan memperoleh sejumlah pendapatan bunga.

PERSEDIAAN

Pos persediaan mengalami penurunan 13,9% menjadi sebesar Rp6,18 triliun. Penurunan persediaan ini terutama disebabkan adanya penurunan persediaan alat berat. Keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan dukungan teknologi informasi dan perbaikan proses bisnis berhasil menjaga tingkat persediaan pada level yang efisien. Perseroan berhasil menurunkan persediaan alat berat dengan melakukan proyeksi pembelian yang lebih akurat. Efisiensi Perseroan dalam mengelola persediaan tercermin pada nilai perputaran persediaan (*inventory turnover days*) yang berada di angka 54 hari dibanding tahun sebelumnya yang berada di angka 58 hari.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2013, the Company's total assets reached Rp57.36 trillion, an increase of 14.0% compared to 2012. In accordance with the market conditions and the Company's activities in order to respond to these conditions as well as to anticipate future growth opportunities, the posting of assets has been changed. Several postings were increased, while others were decreased.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

The Company posted an increase in cash and cash equivalents of 98.6% to Rp7.94 trillion from Rp4.00 trillion in 2012. This was due to the Company achievement in carried out working capital efficiency that resulted in an increase of cash and cash equivalents. The Company's cash balance was placed in several interest-bearing accounts in banking institutions. The funds placement decision was made by considering the operational requirements and optimum return. From the above placements the Company earned interest.

INVENTORIES

Inventories decreased by 13.9% to Rp6.18 trillion. The decline was due to the decrease in heavy equipment inventories. The Company's success in implementing information technology and improvement of business processes has maintained an efficient inventory level. The Company successfully reduced heavy equipment inventories by conducting an accurate purchase projection. Efficiency in managing the Company's inventory is reflected in the value of inventory turnover days, which stands at 54 days compared to 58 days in the previous year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

PIUTANG USAHA

Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 22,2% menjadi Rp11,81 triliun. Kenaikan piutang dikarenakan mundurnya jadwal pembayaran piutang pelanggan dan sebagian besar adalah kontribusi dari peningkatan piutang yang berusia di bawah 30 hari yang meningkat dari Rp1,17 triliun menjadi Rp2,17 triliun. Namun demikian, Perseroan secara berkala melakukan *review* atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk membayar kewajibannya.

ASET TETAP

Aset Tetap Perseroan turun 4,1% menjadi Rp14,57 triliun dari Rp15,20 triliun di tahun 2012. Penurunan Aset Tetap dikarenakan nilai akumulasi penyusutan di tahun 2013 lebih besar dibandingkan nilai pembelian atau perolehan aset tetap. Perolehan aset alat berat khususnya dari segmen usaha Kontraktor Penambangan berkurang sehubungan dengan berkurangnya volume pengupasan tanah, sehingga pembelian alat berat pada tahun 2013 hanya difokuskan untuk penggantian alat berat yang telah usang (Lihat kembali "Tinjauan Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan").

PROPERTI PERTAMBANGAN

Nilai properti pertambangan di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 13,2% dari posisi Rp10,62 triliun di tahun 2012 menjadi sebesar Rp12,03 triliun. Penambahan nilai tersebut terjadi lebih dikarenakan adanya translasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

LIABILITAS

Perseroan memiliki liabilitas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp21,71 triliun, naik sebesar 20,6% dari Rp18,00 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan utang usaha pihak ketiga yang meningkat menjadi Rp10,43 triliun dari Rp6,38 triliun pada

TRADE RECEIVABLES

Trade receivables increased by 22.2% to Rp11.81 trillion. The increase in receivables was due to the setback in receivables payment schedule by the customers and most of it was the contribution of receivables under 30 days, which was increased from Rp1.17 trillion to Rp2.17 trillion. However, the Company periodically reviews the contract and the customer's ability to settle its obligations.

FIXED ASSETS

The Company's fixed assets decreased by 4.1% to Rp14.57 trillion from Rp15.20 trillion in 2012. The decrease in Fixed Assets was due to the amount of accumulated depreciation in 2013 was higher than the value of the purchase or acquisition of fixed assets. The acquisitions of heavy equipment assets, specifically Mining Contracting business segment was decreased due to the reduction in stripping volume, thus the purchase of heavy equipment in 2013 was only focused on the replacement of obsolescent heavy equipment. (Please refer to "Mining Contracting Segment Performance Review")

MINING PROPERTIES

The value of mining properties in 2013 increased by 13.2% from Rp10.62 trillion in 2012 to Rp12.03 trillion. The increased was driven from foreign exchange difference from financial statement translation.

LIABILITIES

The Company's liabilities at the end of 2013 was amounted to Rp21.71 trillion, increased by 20.6% from Rp18.00 trillion. The increase was mainly driven from the increase in third party trade receivables

tahun 2012. Peningkatan tersebut digunakan untuk pembelian persediaan yang memiliki fasilitas waktu jatuh tempo yang lebih panjang.

MODAL/ EKUITAS

Pada akhir tahun 2013 modal Perseroan meningkat 10,4% menjadi Rp35,65 triliun dari posisi Rp32,30 triliun di tahun 2012. Peningkatan modal berasal dari tambahan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp4,83 triliun setelah dikurangi dengan dividen tunai yang dibagikan pada tahun yang sama sebesar Rp2,18 triliun dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dan tambahan kepentingan non pengendali. Dengan total modal mencapai Rp35,65 triliun pada akhir 2013, Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan kemampuan besar untuk melakukan ekspansi di masa depan serta mempertahankan pangsa pasarnya di Indonesia.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

ARUS KAS BERSIH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASIONAL

Dari kegiatan operasional, Perseroan memperoleh arus kas masuk bersih sebesar Rp12,22 triliun, sebagai hasil penjualan barang dan jasa, penerimaan bunga, pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, setelah dikurangi pembayaran berbagai kewajiban, seperti pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran untuk pajak penghasilan badan dan pembayaran bunga.

ARUS KAS BERSIH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Dari kegiatan investasi, Perseroan menerima dana dari penjualan aset tetap, penerimaan dividen dan penerimaan dari investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Namun dalam rangka merealisasikan

amounted to Rp10.43 trillion from Rp6.38 trillion in 2012. The increased was used to purchase the inventories with extended maturity facility.

CAPITAL/EQUITY

At the end of 2013, the Company's capital was increased by 10.4% to Rp35.65 trillion from Rp32.30 trillion in 2012. The increase in capital was arising from the additional net profit in 2013 amounted to Rp4.83 trillion after deducted by net of cash dividends distributed in the same year amounted to Rp2.18 trillion and foreign exchange differences from the financial statements translation as well as additional non-controlling interests. With a total capital of Rp35.65 trillion at the end of 2013, the Company has a strong capital structure and ability for future expansion as well as maintains its market share in Indonesia.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

From its operations, the Company gained net cash flows of Rp12.22 trillion, resulted from the sale of goods and services, interest receipts, refund of excess payment of corporate income tax, net of payment of obligations, such as payments to suppliers, payments to employees, payments for corporate income tax and interest payments.

NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

On investing activity, the Company received the funds from the sale of fixed assets, dividends and gain from investments held to maturity. However in order to realize its business development, the Company issued

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

pengembangan usaha, Perseroan mengeluarkan dana untuk perolehan aset tetap, dan pembelian investasi *Medium Terms Notes* (MTN), serta pembelian properti pertambangan. Sehingga dari aktivitas investasi, Perseroan mengeluarkan kas bersih sebesar Rp3,50 triliun. (Lihat juga uraian "Aset Tetap" dan uraian "Akuisisi").

ARUS KAS BERSIH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Dari sisi pendanaan, Perseroan mendapatkan dana pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Bank sebesar Rp2,25 triliun, menerima dana dari pembayaran piutang pihak berelasi Rp7,50 miliar, menerima dana dari pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 58,2 miliar. Di lain pihak Perseroan juga melakukan pembayaran atas hutang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo senilai Rp4,03 triliun, membayar pokok sewa pembiayaan Rp592,3 miliar, membayar pinjaman lain-lain Rp166,16 miliar, membayar dana akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak Rp543,3 miliar, membayar biaya perolehan pinjaman Rp75,67 miliar, dan membayar dividen kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,17 triliun serta kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp57 juta. Dengan demikian, secara keseluruhan dari kegiatan pendanaan terjadi peningkatan penggunaan kas bersih dari Rp3,47 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp5,31 triliun pada tahun 2013.

SALDO KAS

Pada tahun pelaporan, Perseroan juga mencatat penambahan efek perubahan kurs sebesar Rp526,67 miliar. Sehingga dari tiga kelompok aktivitas tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan posisi kas sebesar Rp3,41 triliun. Setelah ditambah dengan saldo kas di awal tahun sebesar Rp4,00 triliun dan ditambah dengan peningkatan dari selisih kurs, maka saldo kas Perseroan pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp7,94 triliun. Sisa saldo kas yang

a total fund to acquire fixed assets, and investment purchases of Medium Terms Notes (MTN), as well as the purchase of mining properties. In conclusion from investing activities, the Company has spent a net cash of Rp3.50 trillion. (See also the description of "Fixed Assets" and "Acquisition").

NET CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES

On funding, the Company obtained short-term and long-term loans from the Bank amounted to Rp2.25 trillion, received funding from related parties receivables amounted to Rp7.50 billion, and received funding from non-controlling shareholders amounted to Rp58.2 billion. On the other hand, the Company also made payments on current maturities of short-term and long term debt amounted to Rp4.03 trillion, payment of lease principal of Rp592.3 billion, payment of other loans amounted to Rp166.16 billion, payment of the acquisition of non-controlling interests in subsidiaries of Rp543.3 billion, payment of loan acquisition costs Rp75.67 billion, and dividends payment to owners of the parent amounted to Rp2.17 trillion, and to the non-controlling interests amounted to Rp57 million. To this end, the overall funding activity has posted increased in net cash from Rp3.47 trillion in 2012 to Rp5.31 trillion in 2013.

CASH BALANCE

In the reporting year, the Company also recorded additional effect of exchange rate changes amounted to Rp526.67 billion. Thus from the three groups of activities, the Company increased its cash position amounted to Rp3.41 trillion. After the addition of a cash balance at the beginning of the year amounted to Rp4,00 trillion and coupled with the increase of foreign exchange, the Company's cash balance at the end of 2013 was amounted to Rp7.94 trillion.

besar tersebut menunjukkan semakin kuatnya posisi keuangan Perseroan untuk mengembangkan usaha dan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. (Lihat juga bahasan "Rasio Keuangan")

BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN JANGKA PENDEK / TINGKAT LIKUIDITAS

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2013 rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,91, yang menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG / TINGKAT SOLVABILITAS

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membandingkan total kewajiban terhadap total aset. Pada tahun 2013, rasio solvabilitas adalah sebesar 0,07 atau turun dari 0,12 di tahun 2012. Penurunan tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan yang besar untuk membayar pinjamannya.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dihitung dengan membandingkan total piutang terhadap total hasil penjualan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2013 adalah 85 hari, meningkat dari tahun sebelumnya yang rata-rata sebesar 63 hari. Periode masa penagihan yang lebih lambat adalah imbas dari mundurnya jadwal pembayaran kewajiban pelanggan. Secara berkala, Perseroan telah melakukan review atas kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk membayar kewajibannya, sehingga manajemen berkeyakinan saldo piutang dapat dipulihkan.

The remaining cash balances demonstrate stronger financial position of the Company to carry out business development and to finance working capital requirements. (See also discussion of "Financial Ratio")

DISCUSSION AND ANALYSIS OF ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

ABILITY TO MEET SHORT-TERM LIABILITIES / LIQUIDITY LEVEL

Demonstrate the Company's ability to meet short-term obligations with a maturity date, calculated by dividing current assets with current liabilities. In 2013, the Company's liquidity ratio was 1.91, which indicates a strong ability to meet the Company's short-term liabilities.

ABILITY TO PAY DEBTS / SOLVABILITY

Demonstrate the Company's ability to meet short-term and long-term maturity liabilities, calculated by comparing total liabilities to total assets. In 2013, the solvency ratio was 0.07, or down from 0.12 in 2012. The decrease indicates the Company's strong ability to repay its loans.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Calculated by comparing the total receivables to total sales revenue. The Company's receivables collectability in 2013 was 85 days, an increase from an average of 63 days in the previous year. The slower billing period was impacted by the payment delays of the customer. The Company reviews the credit quality and the customer's ability to pay its obligations regularly, so that the receivables balance can be restored.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR PERMODALAN

Guna mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan agar mampu memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal, Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dengan penuh ketelitian dan kehati-hatian.

Secara aktif dan teratur Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Pada akhir tahun 2013, rasio utang bersih terhadap ekuitas adalah pada posisi surplus bersih.

CAPITAL POLICY AND STRUCTURE

In order to maintain the Company's business continuity, thus to be able to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders as well as to maintain an optimum capital structure to reduce the cost of capital, the Company conducted the capital management with accuracy and prudence.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) deducted by cash and cash equivalents. At the end of 2013, net debt ratio to equity is in net surplus position.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The following are ratio on 31 December 2013 and 31 December 2012:

Dalam juta Rupiah	31/12/2013	31/12/2012	In million Rupiah
Jumlah pinjaman	4,130,757	5,272,275	Total borrowings
Dikurangi :			Deducted by :
Kas dan setara kas	(7,935,870)	(3,995,265)	Cash and cash equivalents
(surplus bersih)/utang bersih	3,805,113	1,277,010	(net surplus)/net debt
Jumlah ekuitas	35,648,898	32,300,557	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku*/ Not applicable*	3.8%	Gearing ratio

Keterangan : * adalah posisi surplus bersih

Note: * is net surplus position

BELANJA MODAL

Total realisasi belanja modal Perseroan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp3,51 triliun, turun 42,7% dari Rp6,13 triliun di tahun 2012. Belanja modal tersebut digunakan untuk membeli aset tetap berupa alat berat melalui segmen usaha Kontraktor Penambangan, membangun sarana dan prasarana, dan melakukan perawatan rutin terhadap fasilitas produksi Perseroan. Dana untuk kebutuhan belanja modal tersebut terutama berasal dari laba ditahan dan pinjaman.

MODAL KERJA BERSIH

Dihitung dari penjumlahan piutang usaha ditambah persediaan, kemudian dikurangi utang usaha. Modal kerja bersih Perseroan yang dibutuhkan selama tahun 2013 sebesar Rp7,41 triliun, turun 27,2% dari Rp10,17 triliun pada tahun 2012. Penurunan modal kerja bersih terjadi sehubungan dengan upaya Perseroan untuk melakukan optimalisasi dan efisiensi modal kerja. Penjelasan mengenai kenaikan atau penurunan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha telah dijelaskan pada bagian Piutang Usaha, Persediaan dan Liabilitas.

CAPITAL EXPENDITURES

The Company's total capital expenditure for 2013 amounted to Rp3.51 trillion, decreased by 42.7% from Rp6.13 trillion in 2012. The capital expenditure was used to purchase fixed assets such as heavy equipment through the Mining Contracting business segments, to build infrastructure, and conduct routine maintenance of the Company's production facilities. Funding for the capital expenditure requirements primarily arised from retained earnings and loans.

NET WORKING CAPITAL

Calculated from the trade receivables and inventories, and deducted by trade payables. The Company's net working capital during 2013 amounted to Rp7.41 trillion, decreased by 27.2% from Rp10.17 trillion in 2012. The decrease in net working capital incurred in connection with the Company's efforts to optimize and efficiency of working capital. A description of the increase or decrease in trade receivables, inventories, and trade payables has been described in the Trade Receivable, Inventories and Liabilities.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

INFORMASI MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan tidak melakukan perikatan khusus dengan pihak manapun. Perikatan belanja barang modal merupakan perikatan bisnis biasa antara Perseroan dengan pemasok barang dan atau jasa baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

INFORMASI MATERIAL TENTANG KENAIKAN DAN ATAU PENJUALAN BERSIH

Selama tahun 2013, seluruh transaksi Perseroan merupakan transaksi yang bersifat wajar. Kenaikan dan penurunan atas hasil dari semua transaksi yang terjadi merupakan pencapaian normal secara bisnis dan bukan disebabkan oleh kondisi-kondisi khusus yang mengakibatkan terjadinya kenaikan dan/atau penurunan hasil secara signifikan.

Selama tahun 2013, Perseroan mengalami dampak dari fluktuasi mata uang yang menyebabkan kerugian. Namun, kerugian tersebut sudah diprediksi pada awal tahun dan Perseroan melakukan antisipasi melalui upaya lindung nilai di antaranya melalui transaksi *swap* maupun *forward*.

INFORMASI FAKTA/KEJADIAN MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal pelaporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

PROSPEK USAHA

Faktor demografi menjadikan Indonesia mampu bertahan dari guncangan ekonomi yang terjadi. Bahkan, berkat daya tahan ekonominya, Indonesia semakin mampu menyejajarkan posisinya dengan

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In conducting the investment of capital goods, the Company does not undertake a specific engagement with any party. The capital expenditure commitment is a regular business engagement between the Company and the supplier of goods or services either with related parties or by a third party.

MATERIAL INFORMATION ON INCREASE AND OR NET SALE

During 2013, the Company's transactions are considered reasonable. The increase and decrease of all the transactions results is in a normal business achievement and not due to the specific conditions that led to the increase and/or decrease of the results significantly.

During 2013, the Company experienced the impact of currency fluctuations that adversely caused a loss. However, these losses have been predicted at the beginning of the year and the Company has anticipated through hedging swaps transactions and forward transactions.

INFORMATION OF MATERIAL FACTS/ EVENTS AFTER THE ACCOUNTING REPORT PERIOD

There was no material events occurred after the date of accounting reporting.

BUSINESS PROSPECT

The demographic factors enabled Indonesia to withstand the economic condition. In fact, due to the resilience of its economy, Indonesia is able to align its position with other developing countries such as

negara-negara berkembang lainnya seperti Brazil, Rusia, India, dan China, sebagai negara yang memiliki potensi untuk menjadi raksasa ekonomi di masa depan.

Dalam satu dekade terakhir, Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kestabilan ekonomi yang baik. Fluktuasi ekonomi di Indonesia pasca krisis 1998, hanya berdampak sementara dan tidak sampai melumpuhkan sendi-sendi perekonomian. Kondisi ini membuat Indonesia menjadi tujuan utama masuknya investasi asing.

Masuknya investasi asing didorong oleh sumber daya yang berlimpah, seperti batu bara, kelapa sawit, kakao, minyak & gas, dan karet, sebagai komoditas utama ekspor Indonesia dengan kontribusi mencapai 60% dari total ekspor. Hal inilah yang menjadi nilai lebih Indonesia di mata dunia

Namun, pada sisi lain, perekonomian Indonesia juga memiliki kelemahan yang harus segera ditangani. Pesatnya perkembangan sektor-sektor strategis tidak diiringi dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Hal ini tentu menjadi hambatan bagi perkembangan perekonomian Indonesia secara umum.

Sejak 2011 pemerintah telah memulai rencana ekspansi bidang infrastruktur melalui Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Didukung oleh kekayaan sumber daya alam dan jumlah penduduk yang besar, secara umum prospek ekonomi Indonesia ke depan masih sangat baik. Seiring dengan kondisi tersebut, prospek usaha Perseroan juga masih sangat baik. Komitmen pemerintah dalam mendorong ketersediaan infrastruktur merupakan potensi besar bagi Perseroan. Tidak hanya pada penjualan alat berat, komitmen ini juga akan mendorong pertumbuhan industri-industri lain yang menjadi target pasar Perseroan secara umum.

Brazil, Russia, India, and China, as a country with the potential to become an economic giant in the future.

In the last decade, Indonesia has a good level of economic stability. The economic fluctuations in Indonesia post 1998 crisis, has given temporary impact and the economy remains resilient. This condition makes Indonesia as the main destination of foreign investments.

The influx of foreign investment was driven by abundant resources, such as coal, palm oil, cocoa, oil & gas, and rubber, as Indonesia's main export commodity and contributing 60% of total exports. This is the added value of Indonesia in the eyes of the world.

Yet, on the other hand, the Indonesian economy also has weaknesses that must be addressed. The rapid development of strategic sectors is not accompanied by the availability of adequate infrastructure. This is certainly a barrier to the development of the Indonesian economy in general.

Since 2011 the government has embarked on the infrastructure expansion plan through the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI). Supported by a wealth of natural resources and a large population, the general economic outlook for Indonesia is still very good. Along with these conditions, the Company's business prospects are also very good. The government's commitment to encourage the availability of infrastructure is a huge potential for the Company. Not only in heavy equipment sales, this commitment will also encourage the growth of other industries which become the Company's target market in general.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Mencermati data yang dilansir pemerintah, dalam periode 2009-2013 industri konstruksi tumbuh rata-rata 7% per tahun. Industri ini diperkirakan akan tetap kuat karena fokus pemerintah untuk melakukan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi hingga tahun 2025 sebagaimana tercermin dalam MP3EI. Dengan ambisi tersebut, ada banyak peluang bagi dunia usaha untuk ikut serta dalam berbagai program untuk membangun infrastruktur publik seperti jalan tol, jembatan, pelabuhan dan bandara dimana proses pembangunan ini akan menaikkan permintaan alat berat.

Sektor agribisnis merupakan kontributor utama penjualan produk Perseroan dimana sektor ini membutuhkan alat berat untuk pembukaan lahan serta proses land capping. Seiring dengan membaiknya harga komoditas agribisnis dunia pada akhir tahun 2013, agribisnis masih memiliki peluang besar khususnya pada komoditas kelapa sawit.

Seiring dengan perkembangan industri kayu lapis dan industri bubur kertas, kebutuhan terhadap alat berat tentunya akan meningkat untuk mendukung aktivitas operasional seperti pembukaan lahan dan pengangkutan. Sejalan dengan perkembangan tersebut, prospek usaha Perseroan juga akan mengalami perkembangan yang baik. Pada sektor bisnis ini, Perseroan hanya akan mendukung bisnis perusahaan bubur kertas dan produsen kayu lapis yang berkomitmen dalam pengelolaan hutan industri untuk keberlanjutan sumber daya alam.

Kendati kondisi ekonomi negara konsumen utama batu bara melemah dalam beberapa tahun terakhir, hingga tahun 2018 penggunaan batu bara global diprediksi akan terus meningkat sebesar 2,3% per tahun. Dengan demikian, segmen pertambangan batu bara Perseroan masih memiliki potensi yang baik dalam beberapa tahun ke depan. Perseroan optimis dengan prospek yang menjanjikan dari

By observing the data reported by the government, the construction industry in 2009-2013 grew at an average 7% per year. The industry is expected to remain strong due to the government's focus to accelerate the expansion of economic development until 2025 as reflected in the MP3EI. With this ambition, there are many opportunities for businesses to participate in building public infrastructure programs such as highways, bridges, ports and airports where the development process will increase the demand for heavy equipment.

The agribusiness sector is a major contributor to the Company's product sales in which the sector requires heavy equipment for land clearing and land capping process. In line with the improving agribusiness commodity prices at the end of 2013, agribusiness has a good opportunity to explore, especially in palm oil.

Aligned with the development of plywood and pulp industry, the need for heavy equipment will be increased to support the operational activities such as land clearing and freight. In line with these developments, the Company's business prospects will also progressing well. On business sector, the Company will only support the pulp and plywood manufacturers that are committed in managing the forest industry with sustainability of its natural resources.

Despite the economic conditions of major coal-consuming nation weakened in recent years, until in 2018 the global coal use was expected to continue to increase by 2.3% per year. To this end, the Company's coal mining segment still has a good potential in the next few years. The Company is optimistic about the prospects of the mining sector, but remains cautious of the challenges that may occur in the future.

sektor pertambangan, namun tetap mewaspadai berbagai tantangan yang mungkin terjadi di masa depan. Kebijakan pemerintah untuk menghentikan ekspor pada komoditas mentah menjadi tantangan bagi Perseroan pada segmen bisnis ini.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada 31 Mei 2013, Perseroan membagikan dividen final atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp410 (nilai penuh) per saham, sedangkan dividen interim sebesar Rp210 (nilai penuh) per saham telah dibagikan pada 2 November 2012.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Perseroan telah membayar dividen interim untuk tahun buku 2013 sebesar Rp175 (nilai penuh) per saham. Besaran dividen final untuk tahun buku 2013 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 April 2014.

Sesuai kebijakan pembayaran dividen, Perseroan membayar dividen kas minimum 10% dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun buku 2003 dan akan tetap mempertahankan kebijakan dividen tersebut dengan tetap memperhatikan keputusan rapat umum pemegang saham, kondisi keuangan, tingkat keuntungan dan kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang.

Usulan penetapan besaran dividen diajukan oleh manajemen Perseroan, dan keputusan akhir berada pada RUPST yang diselenggarakan untuk membahas laporan operasional tahun bersangkutan. Jika kondisi keuangan memungkinkan, maka manajemen Perseroan, atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat membagikan dividen interim sebagai bagian dari dividen final yang akan ditentukan pada RUPST tahun berjalan. Berdasarkan mekanisme ini serta kinerja keuangan yang baik, sejak tahun 2006 Perseroan membagikan dividen dengan rasio sebesar 40% dari laba bersih.

The government policies to halt the export of raw commodities become a challenge for the Company in this business segment.

DIVIDENDS AND DIVIDENDS POLICY

On 31 May 2013, the Company distributed a final dividend from the profits of 2012 fiscal year amounted to Rp410 (full amount) per share, while the interim dividend of Rp210 (full amount) per share has been distributed on 2 November 2012.

On 23 October 2013, the Company has paid an interim dividend for 2013 fiscal year amounted to Rp175 (full amount) per share. The amount of the final dividend for 2013 fiscal year will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held on 22 April 2014.

In accordance with dividend payment policy, the Company paid cash dividends at least 10% of net profit after tax each year since fiscal year 2003 and will maintain its dividend policy by taking into account the decision of the general meeting of shareholders, financial condition, profitability and cash requirements of the Company in the future.

The Company's management will propose the determination of dividends amount, and the final decision will be stipulated by the AGMS, which was held to discuss the annual operational report. If the financial conditions allow, the Company's management, with the approval of the Board of Commissioners, may distribute interim dividends as part of a final dividend, which will be determined at the AGMS for the year. Based on this mechanism and good financial performance, since 2006 the Company has distributed dividends at a ratio of 40% of net profit.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV/ *rights issue* pada 3 Juni 2011 dengan menerbitkan saham baru sejumlah 403.257.853 lembar saham dengan harga penawaran Rp15.050 per saham. Seluruh dana sebesar Rp6,07 triliun telah diterima oleh Perseroan pada Juni 2011. Setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan pelaksanaan program, Perseroan menerima dana bersih senilai Rp6,02 triliun.

Hingga 31 Maret 2013, Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai peruntukan dalam prospektus, dengan perincian sebagai berikut:

- Pemenuhan belanja modal untuk perluasan usaha Kontraktor Penambangan, yaitu PAMA dan anak perusahaannya (MPU) sebesar Rp1,76 triliun atau 100% dari total alokasi.
- Pemenuhan belanja modal untuk proyek-proyek yang terkait dengan bidang infrastruktur batu bara sebesar Rp897,46 miliar atau 100% dari total alokasi.
- Pemenuhan belanja modal PAMA dan TTA untuk akuisisi perusahaan dan aset pertambangan sebesar Rp2,99 triliun atau 100% dari total alokasi.
- Pemenuhan modal kerja sebesar Rp374,54 miliar atau 100% dari total alokasi.

Sehingga seluruh dana telah habis digunakan dan sisa dana hasil PUT IV per 31 Maret 2013 adalah nihil.

Selama tahun pelaporan 2013 tidak ada transaksi material (sebagaimana diatur dalam aturan Bapepam-LK no.IX.E.2) yang terjadi.

REALIZATION OF THE PROCEEDS OF LIMITED PUBLIC OFFERING

The Company has conducted the Limited Public Offering IV / *rights issue* on 3 June 2011 by issuing 403,257,853 new shares with the offering price of Rp15,050 per share. The Company has received the proceeds of Rp6.07 trillion in June 2011. After deducting the costs of the program, the Company received net proceeds of Rp6.02 trillion.

As of 31 March 2013, the Company has utilized these proceeds as intended in the prospectus, with the following details:

- Fulfillment of capital expenditure for Mining Contracting expansion, namely PAMA and its subsidiaries (MPU) amounted to Rp1.76 trillion or 100% of the total allocation.
- Fulfillment of capital expenditure for coal infrastructure projects amounted to Rp897.46 billion or 100% of the total allocation.
- Fulfillment of PAMA and TTA capital expenditure for the acquisition of mining companies and assets amounted to Rp2.99 trillion or 100% of the total allocation.
- Fulfillment of working capital amounted to Rp374.54 billion or 100% of the total allocation.

Thus all proceeds have been utilized and the balance proceeds of the Right Issue IV by 31 March 2013 are nil.

During the 2013 reporting year, there is no material transaction arises (as stipulated in Bapepam-LK rules no.IX.E.2).

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun pelaporan 2013, Perseroan melakukan akuisisi tambahan atas kepemilikan dua perusahaan pemilik konsesi pertambangan batu bara dengan ringkasan sebagai berikut:

Pada 25 Maret 2013, Perseroan, melalui PAMA, menyelesaikan tambahan pengambilalihan 15% saham PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Asmin Bara Jaan (ABJ). ABB dan ABJ memegang konsesi penambangan batu bara yang berlokasi di Murung Raya dan Kapuas, Kalimantan Tengah. Dengan pembelian saham tambahan ini, menaikkan kepemilikan saham PAMA di ABB dan ABJ dari 60,4% menjadi 75,4%.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, baik menyangkut pembelian, penjualan maupun sewa operasi. Namun demikian, Perseroan memperlakukan transaksi ini setara dengan transaksi dengan pihak ketiga lainnya. Kesetaraan terjadi dalam penetapan harga jual, harga pembelian, beban sewa maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas *quality, cost, delivery* (QCD) yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak. Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut dapat dilihat pada catatan 34 dari Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER DISSOLUTION OF BUSINESS, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2013 reporting year, the Company acquired two companies in addition to the ownership of coal mining concession owner with the following summary:

On 25 March 2013, the Company, through PAMA, completed the takeover of additional 15% stake in PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Asmin Bara Jaan (ABJ). ABB and ABJ hold the coal-mining concessions located in Murung Raya and Kapuas, Central Kalimantan. With the purchase of additional shares, the stake of PAMA in ABB and ABJ rose from 60.4% to 75.4%.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

There are no conflict of interest transactions during the reporting year.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

The Company conducts business transactions with related parties, either in relation to the purchase, sale or operations leases. However, the Company placed the transaction equal with third parties transaction. The equality occurs in setting the selling price, purchase price, lease expenses and other transactions made through negotiation in order to meet the principles of quality, cost, delivery (QCD), with optimum benefit for both parties. A list of all transactions with related parties can be viewed in note 34 of the Consolidated Audited Financial Statements of the Company.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

DAMPAK ATAS PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun pelaporan akuntan tahun 2013, Perseroan tidak mengalami dampak signifikan dari perubahan peraturan perundang-undangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") YANG WAJIB DITERAPKAN MULAI 1 JANUARI 2014

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini dikembangkan untuk mengatasi keragaman dalam praktik saat ini. Beberapa entitas telah menentukan semua biaya pengupasan sebagai biaya produksi sementara entitas lain mengkapitalisasi sebagian atau seluruh biaya pengupasan tanah sebagai aset. Interpretasi

IMPACT OF CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During the 2013 accountant reporting, the Company did not experience any significant impact of changes in laws and regulations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The revisions to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

INTERPRETATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("IFAS") THAT IS MANDATORY TO APPLY STARTING 1 JANUARY 2014

Below is the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") that is mandatory to apply starting 1 January 2014 which affects the Group's consolidated financial statements:

- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

IFAS No. 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation was developed to address the current diversity in practice. Some entities have treated all stripping costs as a cost of production while other entities capitalise some or all of their stripping costs as assets. The interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if

ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset pengupasan lapisan tanah ke saldo laba awal jika aset tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin memerlukan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Interpretasi ini berlaku untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) yang terjadi di pertambangan terbuka selama tahap produksi pertambangan terbuka tersebut. Interpretasi ini membahas praktik akuntansi atas manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perseroan sedang mengevaluasi dampak atas standar ini terhadap posisi dan kinerja keuangan. Interpretasi ini berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, dimana penerapan dini atas interpretasi ini diperbolehkan.

Ketentuan transisi dari interpretasi ini mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap entitas pertambangan yang telah menggunakan rasio rata-rata umur tambang untuk mencatat aset pengupasan lapisan tanah. Saldo aset yang ada dan tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi perlu dihapuskan melalui saldo laba awal.

Atas berlakunya standar ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini

the assets cannot be attributed to an identifiable component of a coal seam. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

This interpretation applies to waste removal (stripping) costs related to surface mining activity, during the production phase of the surface mine. The interpretation addresses the accounting treatment of the benefits from stripping activity. The Group is currently assessing the impact that this standard will have on the financial position and performance. This interpretation is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014, wherein earlier application of this interpretation is allowed.

The transitional requirements of the interpretation may have a significant impact on a mining entity that has been using an average life of mine ratio to record stripping asset. Existing asset balances that cannot be attributed to an identifiable component of the coal seam will need to be written off to the opening retained earnings.

Due to the application of this standard, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through Withdrawal of SFAS 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". This withdrawal of standard will be effective in place starting 1 January 2014. This standard will result in a change in

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

berlaku mulai 1 Januari 2014. Standar ini akan menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi Grup mulai 1 Januari 2014 dan berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan standar akuntansi tersebut.

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF PADA TANGGAL 1 JANUARI 2013

Berikut adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014. Revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

the Group's accounting policy starting 1 January 2014 and based on management's evaluation the impact of the adoption of this standard is insignificant.

NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE AS OF 1 JANUARY 2013

Below are the new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

IFAS 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014. The other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early adoption is not permitted.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN

Perjanjian-Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi Perseroan (atau melalui anak perusahaan) terikat pada beberapa perjanjian penting dalam kegiatan operasionalnya, baik berupa perjanjian distribusi, pemberian garansi maupun komitmen pembelian barang modal. Penjelasan lengkap atas perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi ini dapat dilihat pada catatan 32 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagaimana tertera pada catatan 37 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan. Saldo bersih seluruh aset dan liabilitas tersebut adalah aset sebesar ekivalen Rp414,85 miliar. Untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar, Perseroan melakukan berbagai upaya, meliputi pelaksanaan kontrak *swap* maupun *forward*.

ADDITIONAL INFORMATION

Significant Agreements, Commitments And Contingencies The Company (or through subsidiaries) has existing important agreements in its operations, both in distribution agreement, guarantees and commitments to purchase capital goods. A complete description of the significant agreements, commitments and contingencies can be viewed in note 32 of Consolidated Audited Financial Statements.

MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies with the details as mentioned in note 37 of Consolidated Audited Financial Statements. Net balance of all assets and liabilities are assets of equivalent to Rp414.85 billion. To mitigate the risk of exchange rate fluctuations, the Company implemented the swaps and forward contract.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



“ Perseroan berkeyakinan bahwa melalui integritas penuh dalam menjalankan bisnis, kepatuhan terhadap hukum serta melakukan praktik tata kelola yang baik, United Tractors dapat terus memberi keuntungan kepada pemegang saham, menciptakan nilai lebih bagi Perseroan, serta memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

The Company believes that through complete integrity in practicing business, adherence to the law and practicing good governance, United Tractors can continue to bring profits to the shareholders, create more value for the Company, and add valuable benefits for the stakeholders.

”

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



“ United Tractors bersikap strategis dalam mewujudkan keberlanjutan usahanya, yaitu dengan menjalankan praktik-praktik bisnis yang beretika, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

United Tractors continues to be strategic in the pursuit of business sustainability by performing ethical business practices, being compliant to the existing regulations and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

”

Selama 41 tahun sejak berdirinya, United Tractors memiliki kehadiran yang kuat di pasar nasional melalui kegiatan tiga unit usaha yang melayani industri alat berat serta sektor pertambangan, secara khusus jasa kontraktor penambangan dan produksi batubara. Atas keberhasilan ini, Perseroan sangat bangga dan bersyukur karena pencapaian ini dapat diraih berkat kerja keras dan ketekunan dalam mengejar visi dan tujuan, serta dengan membangun kepercayaan melalui pengelolaan bisnis penuh integritas dan akuntabilitas.

United Tractors bermaksud untuk dapat mempertahankan pencapaian yang ada hingga seterusnya. Untuk itu, Perseroan bersikap strategis dalam mewujudkan keberlanjutan usahanya, yaitu dengan menjalankan praktik-praktik bisnis yang beretika, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berbagai rangkaian nilai serta prinsip organisasional yang terangkum dalam Kode Etik GCG telah disusun dan diimplementasikan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan guna mendorong perilaku bisnis yang patut serta demi menciptakan tata kelola baik di seluruh level organisasi. Kode Etik ini menjadi pedoman dan parameter dalam menjalankan usaha secara profesional, transparan dan akuntabel, selain juga menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi menjalankan kegiatan usaha. Implementasi Kode Etik dilakukan dalam berbagai cara, termasuk di antaranya saat induksi karyawan baru, melalui pelatihan, dalam kelompok *self/focus group*, sesi *sharing*, dan lain-lain.

Perseroan berkeyakinan bahwa melalui integritas penuh dalam menjalankan bisnis, kepatuhan terhadap hukum serta melakukan praktik tata kelola yang baik, United Tractors dapat terus memberi

For 41 years, United Tractors has been establishing solid presence in the Indonesian markets through the establishment of three business units that serve the heavy equipment industry as well as the mining sector through mining contracting services and coal producing activities. With the success in winning the markets, the Company is truly proud and grateful because this is only made possible through hard work and persistence in pursuing attainable visions and goals, while also building trust by managing the business with full integrity and accountability.

United Tractors wishes to maintain the success that it has attained thus far up to many more years. With that in mind, the Company continues to be extra strategic in the pursuit of business sustainability by performing ethical business practices, being compliant to the existing regulations and implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG").

Various sets of values and principles inside the Company's GCG Code of Conduct have been established and implemented by United Tractors within the Company's operational activities to encourage respectable business conducts and to establish good governance throughout all Company levels. The Code of Conduct becomes a guideline and a parameter in conducting the business professionally, transparently and accountably. Code of Conduct also becomes the source for the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors in running the business. The implementation is done in various ways, including induction, training, cell/focus groups, sharing sessions etc.

The Company believes that through complete integrity in practicing business, adherence to the law and practicing good governance, United Tractors can continue to bring profits to the shareholders, create

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

keuntungan kepada pemegang saham, menciptakan nilai lebih bagi Perseroan, serta memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bagi United Tractors, adanya prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam kegiatan operasional memiliki maksud bahwa Perseroan mengelola dan mengarahkan kegiatan usaha dengan cara-cara yang patut serta bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan, demi akuntabilitas kegiatan usaha, membangun nilai Perseroan dan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dalam implementasi GCG, Perseroan memiliki tujuan-tujuan berikut:

- Keberlanjutan usaha melalui tata kelola baik yang didasarkan pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran;
- Akuntabilitas dan kemandirian organ-organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Mengajukan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membuat keputusan serta melaksanakannya sesuai dengan standar moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- Mendorong kesadaran dan tanggung jawab sosial terkait keterlibatan masyarakat dan konservasi alam;
- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham, seraya tidak mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
- Meningkatkan keunggulan kompetitif demi meningkatkan kepercayaan pasar sehingga akhirnya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

more value for the Company, while also add valuable benefits for the stakeholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

For United Tractors, to have Good Corporate Governance principles implemented in the business operations means that the Company manages and directs the business activities in ways that are respectable as well as beneficial to all stakeholders, in order to achieve business accountability, build Company's value and generate sustainable profit in the long run.

In implementing GCG, the Company wishes to attain the following specific goals:

- Business sustainability through the implementation of good governance that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Accountability and independence of the corporate organs, i.e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Annual General Meeting of Shareholders;
- Encouraging the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and implement the decisions according to high moral standards and compliance to the regulations;
- Encouraging social awareness and responsibility in regards of community engagement and nature conservation;
- Optimizing the Company's value for the shareholders, while not neglecting the interests of the other stakeholders;
- Improving the competitive advantage to increase market trust to eventually promote sustainable business growth.

Oleh karena itu, ada beberapa praktik GCG yang perlu dilakukan insan UT dalam kegiatan operasional harian, yaitu:

- Menempatkan prioritas utama dalam mematuhi hukum dan peraturan;
- Melakukan praktik-praktik usaha yang dapat dipercaya dan adil dalam seluruh kegiatan dan relasi Perseroan;
- Mendukung kesetaraan kesempatan kerja;
- Menghindari konflik kepentingan antara urusan pribadi dan perusahaan;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan baik berdasarkan keteladanan;
- Bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat dan lingkungan; dan,
- Memiliki budaya perusahaan yang kuat agar masing-masing orang dapat menunjukkan karakter bermartabat dan etis dalam kinerja mereka.

PENILAIAN GCG

United Tractors terus meningkatkan implementasi tata kelola yang baik dalam kegiatan operasional internal Perseroan serta telah melakukan *self assessment* pengendalian internal guna mendapatkan gambaran awal dan masukan akan implementasi GCG, sebelum mendapatkan *assessment* resmi dari pihak ketiga atau melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Pada 2013, Perseroan berpartisipasi dalam Corporate Governance Perception Index, sebuah penilaian tahunan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance. Untuk kedua kalinya, United Tractors memperoleh nilai sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

Therefore, there are several GCG practices that UT people need to perform in daily operations, which are to:

- Place utmost priority into obeying the laws and regulation;
- Conduct trustworthy and fair practices in all Company's activities and relationships;
- Foster employment equal opportunities;
- Avoid conflicts of interest between personal and corporate affairs;
- Create safe, healthy and good work environment that is led by examples;
- Be socially responsible to the society and environment; and,
- Have a strong company culture where people can show great character and ethics in their performance.

GCG ASSESSMENT

United Tractors continually improves its implementation of good governance within the internal Company operations and has been conducting internal control self-assessments in order to have preliminary overview and inputs on the implementation of GCG before conducting official assessment from the third party or making necessary adjustments.

In 2013, the Company participated in the Corporate Governance Perception Index, which is an annual assessment run by The Indonesian Institute for Corporate Governance. For another consecutive year, United Tractors was considered as a Highly Trusted Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

ROADMAP

Sebelum GCG resmi diimplementasikan di tahun 2007, keyakinan bahwa kegiatan usaha harus dikelola dengan penuh integritas dan sejalan dengan tujuan menguntungkan semua pemangku kepentingan telah melekat dalam praktik-praktik usaha Perseroan sejak awal kegiatan usahanya. Hal ini tercermin dalam pernyataan visi dan misi serta budaya organisasi. Pada 2013, Perseroan berada di fase SHARPEN, yaitu setiap insan UT telah sadar akan implementasi GCG dan sepenuhnya patuh pada standar dan peraturan yang berlaku, tetapi dilakukan penajaman proses dan sistem agar kegiatan operasional dapat lebih efektif dan akurat.

ROADMAP

Prior to the official implementation of GCG in 2007, the belief that business should be managed with integrity and go hand in hand with the purpose of benefiting all stakeholders has been embedded in the Company's business practices since the inception of the business. It is reflected in the vision, missions and the organizational culture. As of 2013, the Company was in the SHARPEN phase, in which every UT people had been aware of the implementation of GCG and fully complied to the standard and regulation but underwent a reinvigorating phase of all business process and system in order to achieve more effectiveness and accuracy in all business operations.

Implementasi Roadmap GCG di UT

Roadmap of GCG implementation in UT

Implementasi <i>Roadmap</i> GCG di UT Roadmap Of GCG Implementation in UT		
2005-2006:	fase SHAPE (Mengevaluasi dan Menyusun Kembali Panduan UT GCG)	SHAPE phase (Evaluate and Reshape UT GCG)
2006-2007:	fase STRUCTURE (Menyelesaikan UT GCG)	STRUCTURE phase (Complete UT GCG)
2007-2008:	fase SYSTEM (Implementasi Resmi UT GCG sebagai Sebuah Sistem)	SYSTEM phase (Implement UT GCG Officially as a System)
2008-2009:	fase SUBSTANCE (Arah Strategis: UT-CLEAN sebagai Sebuah Sistem, Revitalisasi UT WAY sebagai UT CULTURE)	SUBSTANCE phase (Strategic Direction: UT-CLEAN as a System, Revitalize UT WAY as a UT CULTURE)
2009-2010:	fase SOUL (Internalisasi UT-CLEAN dan UT CULTURE)	SOUL phase (Internalize UT-CLEAN and UT CULTURE)
2010-2011:	fase SOLID (Tertanam dalam Karakter dan Perilaku)	SOLID phase (Embedded in Character and Behavior)
2011-2012:	fase STRENGTHEN (Memperteguh Aspek Manusia, Prinsip dan Proses)	STRENGTHEN phase (Strengthening People, Principle and Process)
2013-2014:	Fase SHARPEN (Penajaman Proses dan Sistem agar Lebih Efektif dan Akurat)	SHARPEN phase (Reinvigorating process and system for effectiveness and accuracy)

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN

Penerapan GCG berawal dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). RUPST menjadi penegak utama penerapan GCG dan menjadi sarana bagi pemegang saham untuk menggunakan hak mereka dalam membuat keputusan atau perubahan pada kebijakan yang ada demi kepentingan dan tata kelola Perseroan. RUPST menuntut tanggung jawab Dewan Komisaris atas pengawasan implementasi GCG di Perseroan oleh Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memiliki hak-hak sebagai berikut:

- Menunjuk atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan modal, melakukan pemecahan saham, dan mengurangi atau membeli kembali saham Perseroan.
- Menggabungkan, melebur, mengambil alih maupun memisahkan unit usaha Perseroan dengan perusahaan lain atau unit usaha lainnya.
- Menjaminkan sebagian besar aset aktiva Perseroan.
- Mengesahkan transaksi material atau perubahan kegiatan usaha utama Perseroan yang material, serta benturan kepentingan seperti yang didefinisikan dalam peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Implementasi GCG juga ditekankan selama pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi; dalam pertemuan rutin Direksi; melalui pengawasan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG; dengan pembentukan Divisi Internal Audit dan Divisi Pembelian & Investasi; serta memiliki Tim Pelaporan Pelanggaran, Manajemen Risiko dan menunjuk Sekretaris Perusahaan.

STRUCTURE AND POLICY

GCG implementation starts from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"). The AGMS becomes the primary enforcer of GCG implementation and a place for shareholders to exercise their right in making decisions or amendments on the existing policies for the Company's best interests and good governance. AGMS demands Board of Commissioners accountable for supervising GCG implementation in the Company by Board of Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders has the following rights:

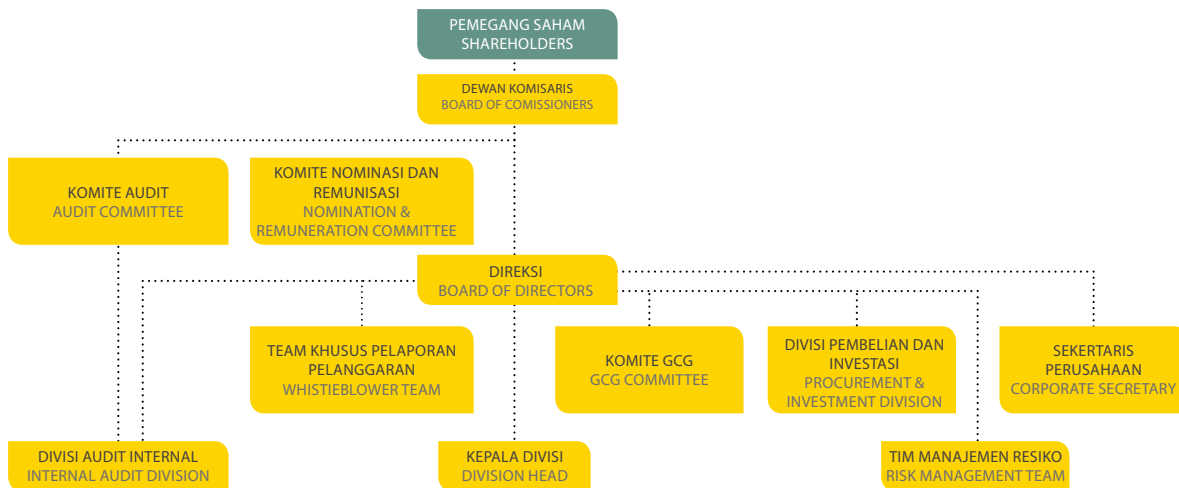
- To appoint or terminate any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To increase the Company's capital, perform stock split, as well as decrease or repurchase shares.
- To consolidate, merge, acquire or segregate the Company's business units with another company or other business units.
- To pledge most of the Company's assets.
- To endorse material transactions or changes to the Company's core business, as well as to prevent conflicts of interest as defined by OJK (Financial Services Authority) regulations.

Implementation of GCG is also enforced during the meetings between Board of Commissioners and Board of Directors; regular meetings of Board of Directors; through supervision by Audit, Nomination & Remuneration and GCG committees; by establishing Internal Audit and Procurement & Investment divisions; as well as having Whistleblower team, Risk Management team and appointing a Corporate Secretary.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

STRUKTUR GCG | GCG STRUCTURE



NILAI-NILAI

United Tractors memiliki UT CULTURE sebagai panduan budaya organisasi yang mengarahkan dan mengelola insan UT sesuai nilai-nilai yang Grup Astra yakini. UT CULTURE berisi 8 pilar yang memandu tindak perilaku insan UT saat mewakili Perseroan dalam berbagai situasi bisnis. 8 pilar tersebut dikenal sebagai SOLUTION, yang terdiri dari *Serve* (Melayani), *Organized* (Terorganisir), *Leading* (Memimpin), *Uniqueness* (Keunikan), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Open-mind* (Berpikiran Terbuka) dan *Networking* (Berjejaring).

SOLUTION menawarkan filosofi serta pendekatan kegiatan usaha yang mengajak seluruh insan UT agar melakukan bisnis dengan penuh integritas, terus meningkatkan keahlian profesional masing-masing, serta memberikan yang terbaik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Implementasi budaya seperti ini penting bagi Perseroan agar terjadi keselarasan tingkah laku di dalam kegiatan internal, terutama dalam menangani kegiatan usaha sehari-hari. Budaya organisasi ditanamkan berdasarkan teladan dan berlaku dari level paling

VALUES

United Tractors has what is called UT CULTURE as the organizational culture to direct and manage UT people in the best possible ways according to the values that Astra Group believes in. UT Culture consists of 8 cultural pillars that guide all UT people in representing the Company in any business setting. The 8 pillars are known as SOLUTION, which stands for *Serve*, *Organized*, *Leading*, *Uniqueness*, *Totality*, *Innovative*, *Open-mind* and *Networking*.

SOLUTION offers a philosophy and a way of business that encourages all UT people to conduct business with integrity, continually challenge and improve their individual professional expertise as well as simply give the best for the Company and the stakeholders. Implementation of such culture is needed for a Company to have the same walk and talk within its internal force, especially in dealing with everyday business. Such culture is lead by examples and enforced from top to bottom and internalized through various activities, meetings and

atas hingga bawah serta diinternalisasikan melalui berbagai kegiatan, rapat dan alat kerja. Kesuksesan implementasi budaya organisasi akan membantu usaha Perseroan menciptakan diferensiasi di tengah pasar dan industri.

ORGAN PERUSAHAAN

Tiga Organ Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Tiap organ memiliki tugas, hak dan kewajiban tersendiri. Akan tetapi, semuanya bertugas membantu Perseroan mengelola kegiatan usaha demi mencapai tujuan dan arah yang telah ditetapkan dan, karenanya, membangun praktik tata kelola yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan salah satu Organ Perusahaan yang dilaksanakan secara berkala. RUPS dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu RUPST yang diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan bila perlu.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan dengan tujuan untuk menyetujui Laporan Tahunan, yang antara lain terdiri dari Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. RUPST memiliki hak-hak khusus, yang baik Dewan Komisaris dan Direksi tidak miliki.

Pada 22 April 2013, United Tractors mengadakan RUPST 2013 di Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta. Rapat mengadopsi resolusi sebagai berikut:

tools. The success in implementing organizational culture will help the Company's business in creating differentiation within the market and industry.

CORPORATE ORGANS

Three elements of Corporate Organs are the General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors. Each organ has its own unique duties, rights and liabilities but all function to help the Company in managing the business to achieve the goals and direction that is set beforehand and establishing good governance accordingly.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is one element in the Corporate Organs that shall be held periodically. It consists of the Annual General Meeting of Shareholders, which is held annually no later than six months after the closing of the Company's accounting year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is held as needed.

The Annual General Meeting of Shareholders is convened with the purpose to approve the Company's Annual Report that comprises the Financial Statement and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, among others. It has any other rights that both Board of Commissioners and Board of Directors do not have.

United Tractors held 2013 Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 22 April 2013 at the Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta. The AGMS adopted the following resolutions:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di antaranya Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2012; mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2013, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Setelah memberi persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, RUPST memberi pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab manajemen dan tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2012, sejauh tanggung jawab dan tugas tersebut yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2012 sebesar Rp5,78 triliun, sebagai berikut:
 - Pembagian dividen final sebesar Rp620 per saham, atau sekitar 40% dari laba bersih Perseroan, dan dividen interim sebesar Rp210 per saham yang dibayarkan pada 2 November 2012. Sisa dividen sebesar Rp410 per saham dibayarkan pada 31 Mei 2013;
 - Jumlah tersisa dibukukan sebagai laba ditahan.
3. a. Mengangkat anggota Dewan Komisaris berikut dengan masa kerja hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, pada penutupan RUPST:
 1. To approve the Annual Report, which includes the consolidated Financial Statement of the Company for the year ended 31 December 2012, among others; to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the said Company's Financial Statement for the book year 2012, audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) as stated in its report dated 22 February 2013, rendering fair opinion in all material respects. Upon the said approval on the Annual Report and the Company's Financial Statement, the AGMS fully released and discharged (*volledig acquit et de-charge*) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and supervisory duty performed during the book year 2012, to the extent of those responsibilities and duties reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.
 2. To approve the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp5.78 trillion, as follows:
 - Distribution of final dividend of Rp620 per share, or around 40% of the Company's net profit, and interim dividend of Rp210 per share, paid on 2 November 2012. The remaining dividend of Rp410 per share was to be paid on 31 May 2013;
 - The remaining amounts shall be recorded as retained earnings.
 3. a. To appoint the following members of Board of Commissioners with period of service until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2015, upon the closing of the AGMS:

Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto
Wakil Presiden
Komisaris : David Alexander
Newbigging
Komisaris : Simon Collier Dixon
Komisaris : Sudiarso Prasetyo
Komisaris Independen : Anugerah Pekerti
Komisaris Independen : Stephen Zacharia
Satyahadi
Komisaris Independen : Letjen. (Purn) Soegito

President Commissioner : Prijono Sugiarto
Vice President
Commissioner : David Alexander
Newbigging
Commissioner : Simon Collier Dixon
Commissioner : Sudiarso Prasetyo
Independent Commissioner : Anugerah Pekerti
Independent Commissioner : Stephen Zacharia
Satyahadi
Independent Commissioner : Lieut. Gen. (Ret)
Soegito

b. Mengangkat anggota Direksi berikut dengan masa kerja hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, pada penutupan RUPST:

Presiden Direktur : Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur : Gidion Hasan
Direktur : Iman Nurwahyu
Direktur : Edhie Sarwono
Direktur : Loudy Irwanto Ellias

b. To appoint the following members of Board of Directors with period of service until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2015, upon the closing of the AGMS:

President Director : Djoko Pranoto
Vice President Director : Gidion Hasan
Director : Iman Nurwahyu
Director : Edhie Sarwono
Director : Loudy Irwanto Ellias

4. a. Menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mendistribusikan remunerasi, yang ditentukan sesuai konsultasi dengan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan peraturan pajak dan tenaga kerja peraturan yang berlaku. Gaji, tunjangan dan remunerasi berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.
- b. Memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris mengenai distribusi honorarium tersebut, yang ditentukan sesuai konsultasi dengan Komite Remunerasi dan

4. a. To provide salary and allowances for the members of the Board of Directors and to give the authority to the Board of Commissioners for the distribution of the remuneration packages, which were determined per consultation with the Remuneration and Nomination Committee according to the existing tax and labor regulations and shall be effective as of the closing of the AGMS until 2014 Annual General Meeting of Shareholders.
- b. To provide honorarium for the members of the Board of Commissioners and to give the authority to the President Commissioner for the distribution of the honorarium, which were determined per consultation with the Remuneration and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Nominasi berdasarkan peraturan pajak dan tenaga kerja peraturan yang berlaku. Honorarium berlaku efektif sejak ditutupnya RUPTS sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.

- Memberikan wewenang kepada Direksi sesuai masukan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik di Indonesia, menentukan honorarium serta memutuskan hal-hal lainnya, dengan persyaratan bahwa akuntan publik tersebut harus berafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), untuk tujuan melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan tahun buku 31 Desember 2013.

Sesuai peraturan yang berlaku, penyelenggaraan RUPST dan resolusinya dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia, dalam waktu dua hari kerja setelah RUPST dilaksanakan. Pada hari pelaporan yang sama, juga diumumkan di dua surat kabar nasional.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang mengawasi kebijakan dan pengelolaan Perseroan beserta keseluruhan kegiatan operasionalnya, dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai hal-hal terkait. Tindakan pengawasan dan pemberian masukan dilakukan demi kepentingan Perseroan serta berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan.

Nomination Committee according to the existing tax and labor regulations and shall be effective as of the closing of the AGMS until the closing of 2014 Annual General Meeting of Shareholders.

- To give the authority to the Board of Directors according to the Board of Commissioners' inputs to appoint a public accountant in Indonesia, determine its honorarium and decide on other terms of conditions, in which the public accountant shall be affiliated with one of the big four international public accounting firms and registered on Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), for the purpose of performing audit on the consolidated Financial Statement of the Company for the year ended 31 December 2013.

Compliant to the existing regulation, the AGMS and the adopted resolutions were reported to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) and Indonesian Stock Exchange, within two business days after the AGMS commenced. On the same day of reporting, the Meeting and the resolutions were announced in two newspapers.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Corporate Organ that supervises the Company's policies and management as well as the overall Company's operations, and provides advices to the Board of Directors on the matters. The supervision and acts of providing advices shall be conducted for the interest of the Company and according to the Company's purposes and objectives.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Presiden Komisaris yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Sesuai implementasi GCG, perusahaan publik harus memiliki setidaknya 30% Komisaris Independen di dalam Dewan Komisaris, sebagaimana juga disyaratkan dalam peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Dewan Komisaris adalah mengontrol kebijakan manajemen Dewan Direksi dan memberikan masukan yang terkait. Dewan Komisaris wajib memenuhi tugas mereka dengan penuh integritas dan tanggung jawab demi kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan atas perusahaan lain.

Kewajiban

Setiap anggota Dewan Komisaris secara pribadi bertanggung jawab atas segala kerugian yang ditanggung Perseroan akibat kegagalan dalam mengemban tugasnya. Jika terdapat dua atau lebih anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab akan suatu masalah, maka tanggung jawab menjadi bagian mereka. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertanggung jawab atas kerugian jika:

- a. Anggota telah melakukan tugas pengawasan dengan penuh integritas, sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan;
- b. Anggota tidak melakukan tindakan terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menyebabkan konflik kepentingan yang selanjutnya dapat menyebabkan kerugian; dan
- c. Anggota telah memberikan masukan kepada Direksi untuk mencegah terjadinya atau berlanjutnya kerugian.

Each member of the Board of Commissioners has equal position, including President Commissioner who is responsible for coordinating the Board of Commissioners' activities.

Independent Commissioner

Compliant to GCG implementation, a publicly-listed company must have at least 30% of Independent Commissioner(s) amongst the Board of Commissioners, as required under Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Duties and Responsibilities

The duty of the Board of Commissioners is to control the Board of Directors' management policy and to provide relevant advices. The Board of Commissioners is obliged to fulfill their duty in integrity and with full responsibility according to the Company's interest. All members of the Board of Commissioners should report their shareholding in the Company's and other companies' shares.

Liabilities

Each member of the Board of Commissioners is personally liable for any losses incurred by the Company due to failing to perform his/her duties. If there are two or more Commissioners liable on the matter, those members of the Board of Commissioners will be held liable. Any member of the Board of Commissioners cannot be held liable for such losses if:

- a. He/she has performed the supervision duty in full integrity, according to the interests, purposes and objectives of the Company;
- b. He/she did not have any direct or indirect acts that could cause conflicts of interest which further may have caused losses; and
- c. He/she has given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of a loss.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dalam hal Perseroan pailit akibat kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan, dimana aset Perseroan tidak cukup untuk membayar kewajiban Perseroan diakibatkan pailit, semua anggota Dewan Komisaris bersama-sama dengan anggota Direksi, tanggung renteng menyelesaikan kewajiban yang tersisa.

Remunerasi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris diatur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usul Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dalam RUPST. Usulan remunerasi didasarkan pada:

1. Peraturan pajak dan ketenagakerjaan yang berlaku,
2. Prinsip keterbukaan, stabilitas kegiatan usaha internal, serta persaingan dengan perusahaan lain di luar Perseroan.

Perseroan akan meninjau kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris sesuai perubahan normatif pada peraturan pajak dan ketenagakerjaan.

Rapat Dewan Komisaris

Pada 2013, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat dengan 93% rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In the event of the Company's bankruptcy resulting from the fault or negligence of the Board of Commissioners in its supervisory duty, with the Company's assets are not sufficient to pay the Company's obligations due to the bankruptcy, all members of the Board of Commissioners, together with the members of the Board of Directors, will be jointly and severally liable to settle the outstanding obligations.

Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners is regulated by the Annual General Meeting of Shareholders and proposed by Remuneration Committee to the Board of Commissioners to later be presented in the Meeting. It is based on:

1. Existing tax and labor regulations,
2. Transparency, internal business stability and competition with other companies outside the Company.

The Company will make a review of the remuneration policy for Board of Commissioners based on normative changes of tax and labor regulations.

Board of Commissioners' meeting

In 2013, the Board of Commissioners held 4 meetings with 93% average of attendance from all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
David Alexander Newbigging	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Simon Collier Dixon	Komisaris Commissioner
Sudiarso Prasetyo	Komisaris Commissioner
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen Independent Commissioner
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Letjen. (Purn) Soegito	Komisaris Independen Independent Commissioner

Composition of the Board of Commissioners:

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai kepentingan terbaik, maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bersikap sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Anggaran Dasar mengatur hak dan kewajiban Direksi. Sebagai contoh, dalam melakukan aksi korporasi tertentu, Direksi membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi, di antaranya memberikan laporan tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan dalam kurun waktu enam bulan setelah penutupan tahun buku serta menyelenggarakan Rapat Dewan Direksi secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab

Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam koordinasi Direksi guna memastikan bahwa semua kegiatan operasional usaha dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, keduanya bertanggung jawab mengintegrasikan seluruh inisiatif Perseroan; memastikan Perseroan tetap kompetitif; mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi; memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan; mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; serta mengendalikan dan mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan .

Tugas khusus Wakil Presiden Direktur juga termasuk pengelolaan dan pengawasan anggaran dan kegiatan pencatatan pembukuan, memastikan ketersediaan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company according to the Company's best interests, purposes and objectives. The Board of Directors is to represent the Company both in and out of court, based on the provisions in its Articles of Association.

The Articles of Association governs the rights and liabilities of the Board of Directors. For example, in taking certain corporate actions, the Board of Directors needs prior approvals from the Board of Commissioners or General Meeting Shareholders.

The Board of Directors is required to issue a yearly report at the Annual General Meeting of Shareholders within six months after the closing of each book year and hold Board of Directors' meeting periodically, among others.

Duties and Responsibilities

President Director and Vice President Director are responsible in coordinating the Board of Directors to make sure that all business operations can run according to the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specifically, both are responsible for the integration of all Company's initiatives; ensuring that the Company can stay competitive; coordinating operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, and procurement and investment; ensuring compliance to the law and regulations; coordinating risk management and corporate development; as well as controlling and evaluating the consistent implementation of GCG principles and Code of Conduct in the Company.

Vice President Director's specific duties are also including the management and supervision of budgeting and accounting activities, ensuring

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

dana untuk pengembangan usaha dan sumber daya manusia Perseroan, memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan, serta membangun komunikasi dengan para pemegang saham.

Direktur *Sales Operation and Product Support* bertanggung jawab atas penjualan produk dan suku cadang, serta dalam mengelola layanan pemeliharaan, penyediaan rekondisi alat dan mekanik terampil.

Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication* bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, *general affairs*, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi korporasi.

Direktur *Marketing & Trucks Sales Operation* bertanggung jawab atas perencanaan strategis penetrasi pasar di semua sektor usaha, dalam mengkoordinasikan suplai dan distribusi alat berat kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas penjualan truk *heavy-duty*.

the availability of funds for developments of the Company's business and human resources, ensuring full compliance to the law and regulations and establishing communication with the shareholders.

Director of Sales Operation and Product Support is responsible for the sales of the Company's products and spare parts, as well as in managing maintenance service, remanufacturing and skilled mechanics.

Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication is responsible for the management of human resources, general affairs, environment, occupational safety and health, corporate social responsibility, information technology development, and corporate communication.

Director of Marketing & Trucks Sales Operation is responsible for the strategic planning of market penetration in all sectors, in coordinating the supply and distribution of heavy equipment to the customers, as well as responsible for heavy-duty truck sales.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Djoko Pranoto	Presiden Direktur President Director
Gidion Hasan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Imam Nurwahyu	Direktur Sales Operation and Product Support Director of Sales Operation and Product Support
Edhie Sarwono	Direktur Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Marketing & Trucks Sales Operation Director of Marketing & Trucks Sales Operation

Kewajiban

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara baik. Direksi tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, dengan syarat tindakan tersebut berada dalam batas kompetensi, sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar.

Liabilities

The Board of Directors are responsible for the good conduct of the Company's business. They are not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that these actions are within the limits of their competence, as defined in the Articles of Association.

Direksi dapat diminta pertanggungjawaban baik secara masing-masing maupun bersama-sama jika bertindak di luar batas kompetensi mereka. Oleh karena itu, penting bagi pemegang saham untuk mendefinisikan secara tepat wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham sebelum membuat keputusan tertentu.

Setiap anggota Direksi secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh kerugian Perseroan jika gagal melakukan tugasnya. Jika ada dua atau lebih Direktur yang terlibat, maka Direksi memiliki kewajiban tanggung renteng.

Rapat Direksi

Pada 2013, Direksi mengadakan 38 rapat dengan rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Direksi sebesar 85%.

Pengembangan Profesional

Guna meningkatkan keterampilan dan keahlian profesional Direksi, Perseroan membuka kesempatan bagi anggota Direksi menghadiri program pelatihan profesional.

Pada 2013 anggota Direksi terlibat dalam berbagai pelatihan internal *Advance Leadership Program* serta menjadi fasilitator internal di *UT Corporate University* (sebelumnya *UT Learning Center*). *Executive Sharing* menjadi salah satu seminar yang diadakan oleh *UT Corporate University* yang mengundang para CEO dari perusahaan lain atau tokoh masyarakat untuk memberikan *sharing session* mengenai topik-topik relevan. Seminar-seminar ini biasanya dihadiri oleh manajemen puncak, termasuk Direksi.

Selain itu, demi meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Direksi, insan UT dan keseluruhan manajemen Perseroan, anggota Direksi menghadiri berbagai seminar, lokakarya, konferensi dan talk show.

Directors may be severally and jointly liable, if they act beyond the limits of their competence. It is therefore important for shareholders to define precisely the powers of the Directors which must have the consent of the Board of Commissioners or a General Meeting of Shareholders before making certain decisions.

Each member of the Board of Directors is personally liable for all losses of the Company if he/she fails to perform his/her duties. If there are two or more directors, the liability will be joint and several between the directors.

Board of Directors' meeting

In 2013, the Board of Directors held 38 meetings with 85% average of attendance from all members of the Board of Directors.

Professional Development

To enhance their professional skills and expertise, the Company opens the opportunity for members of the Board of Directors to attend professional development trainings programs.

In 2013, members of the Board of Directors were involved in various internal trainings in the *Advance Leadership Program* as well as became internal facilitators in *UT Corporate University* (previously *UT Learning Center*). *Executive Sharing* is one of the seminars held by *UT Corporate University* that invites CEOs from other companies or public figures to give a sharing session on relevant talks. These seminars are usually attended by the top management, including the Board of Directors.

In improving and developing the competencies of the Board of Directors as well as UT people and the overall Company's management, the Board of Directors participated in various seminars, workshops, conferences and talk shows.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENILAIAN ATAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kinerja tahunan mereka di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan Komisaris akan dinilai secara langsung oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas tugas pemantauan dan pengawasan pada kebijakan pengelolaan serta keseluruhan jalannya kegiatan usaha Perseroan, selain juga atas tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi akan dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar,
2. Hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013,
3. Keberhasilan mencapai target rencana kerja.

Dewan Komisaris dan Direksi akan melaporkan kinerja 2013 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji dasar tahunan bruto (honorarium Dewan Komisaris), uang tunai, *earnings*, remunerasi serta fasilitas lainnya dan tunjangan dalam jumlah yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mungkin berbeda-beda tergantung tugas dan tanggung jawab masing-

ASSESSMENT TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Board of Commissioners and the Board of Directors are to report their yearly performance during the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners will directly be assessed by the Annual General Meeting of Shareholders for their monitoring and supervision duties on management policies and the overall running of the Company, aside from the specific duties and responsibilities set in the Company's Articles of Association.

Meanwhile, the Board of Directors will be assessed by the Board of Commissioners for performance indicators as follows:

1. Execution of duties and responsibilities according to the Articles of Association,
2. Results from 2013 Annual General Meeting of Shareholders,
3. Success in achieving work plans targets.

For 2013 performance, the Board of Commissioners and the Board of Directors will report to the 2014 Annual General Meeting of Shareholders.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consisting of annual gross base salary (honorarium for the Board of Commissioners), total cash, total earnings, total remuneration and other facilities and allowances in an amount to be recommended by Nomination and Remuneration Committee. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

masing. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Total remunerasi seluruh 67 anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup UT pada 2013 sebesar Rp159,40 miliar, yang terdiri dari manfaat jangka pendek sebesar Rp146,35 miliar dan jangka panjang sebesar Rp13,05 miliar.

AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Security dealing rules mensyaratkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris diperbolehkan memiliki saham Perseroan hanya untuk investasi jangka panjang dalam jumlah yang terbatas. Sesuai prinsip keterbukaan dan aturan dari *security dealing rules*, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus melaporkan posisi kepemilikan saham mereka secara berkala setiap triwulan.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2013

Name of Institution	Amount of Shares	Percentage
PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
Sudiarso Prasetio (Commissioner)	2,119,090.00	0.06%
Gidion Hasan (Vice President Director)	7,500.00	0%
Loudy Irwanto Ellias (Director)	14,015.00	0%
Public (each less than 5%)	1,508,677,173.00	40.44%
Total	3,730,135,136.00	100%

may differ among them depending on their respective duty and responsibility. Total remuneration received by the Board of Commissioners is reported by the Company at General Meeting of Shareholders.

Total remuneration of entire 67 members of UT Group's Board of Commissioners and Board of Directors in 2013 amounted to Rp159.40 billion, which consisted of short-term benefits amounted to Rp146.35 billion and long-term benefits amounted to Rp13.05 billion.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Security dealing rules require that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are allowed to own shares of the Company only for long-term investment, in a sum limited by the rules. In accordance with disclosure principle and such rules, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every quarter.

Shareholders as of 31 December 2013

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh United Tractors sebagai komite pengawas terhadap implementasi GCG agar pelaksanaannya dapat mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Komite ini tidak terlibat dalam perencanaan maupun proses rinci audit, akan tetapi memastikan kepatuhan kegiatan usaha Perseroan dengan kebijakan, pengendalian dan prosedur internal, dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit memiliki hak untuk meminta dan menerima informasi dari seluruh karyawan maupun pihak ketiga yang terkait dengan penyelidikan audit. Komite juga bebas meminta saran dan masukan dari konsultan atau profesional hukum.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki komite audit. Peraturan BEI No. I-A, juga mensyaratkan emiten untuk memiliki komite audit. Komite Audit terdiri dari minimal tiga orang, dengan satu Komisaris Independen dan setidaknya dua anggota eksternal. Komisaris Independen yang duduk di Komite Audit harus bertindak sebagai Ketua Komite. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Kegiatan Komite harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Audit United Tractors memiliki tiga anggota, dengan dua anggota memiliki latar belakang keuangan dan pembukuan, sementara anggota ketiga memiliki pengalaman luas dalam efektivitas organisasi. Seluruh anggota Komite Audit United Tractors tidak berafiliasi ke salah satu anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established in United Tractors to function as an oversight committee for GCG implementation in order that it supports the achievement of the Company's vision and mission. The Committee is not to be involved in the planning and detailed process of auditing but instead, in ensuring of the Company's business compliance to the existing policies, internal control and procedure, and regulation.

The Audit Committee has the right to request and receive information from all employees and the third party related to audit investigation. It is also free to ask for advice and counsel from legal consultants or professionals.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Under Regulation IX.1.5, an Issuer or a Public Company is required to have an audit committee. IDX Regulation No. I-A, also requires a publicly-listed company to have an audit committee. The Committee shall consist of minimum three persons, with one Independent Commissioner and at least two external members. An Independent Commissioner that serves in the Audit Committee must act as the Chairman of the Committee. The members of the Audit Committee are appointed and removed by the Board of Commissioners. The Committee's activities must be reported to the General Meeting of Shareholders.

United Tractors' Audit Committee consists of three members with two members have finance and accounting background and other member has a vast experience in organizational effectiveness. All members of United Tractors' Audit Committee are not affiliated to any of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder.

Anggota Komite Audit

Members of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Member Since
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Chairman	Mei 2011 May 2011
Wiltarsa Halim	Anggota Member	Maret 2012 March 2012
Lindawati Gani	Anggota Member	September 2013 September 2013

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Komite Audit adalah untuk memastikan efektivitas sistem yang ada, termasuk manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan kepatuhan pada peraturan.

Subyek tinjauan Komite Audit meliputi:

- Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, guna memastikan isi laporan konsisten dengan praktik-praktik usaha sesuai pemahaman Komite Audit.
- Laporan keuangan kepada pihak ketiga, guna memastikan isi laporan konsisten dengan praktik-praktik usaha sesuai pemahaman Komite Audit.
- Manajemen risiko, dalam identifikasi dan pengendalian risiko keuangan dan bisnis.
- Pengendalian internal, memastikan efektivitas serta meninjau kemajuan implementasinya.
- Kepatuhan terhadap rencana kerja, serta hasil dari audit *Risk Management Group/Internal Audit (RMG/IA)* dan akuntan publik, guna memastikan diketahuinya risiko-risiko penting saat melakukan pekerjaan.
- Akuntan Publik, guna menjamin objektivitas dan kemandirian.
- Hukum dan peraturan, guna memastikan pemantauan Risk Management Group/Internal Audit (RMG/IA) akan aturan legislatif, konflik kepentingan dan etika bisnis.

Pertanggungjawaban pelaporan Komite Audit, meliputi:

- Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris terkait kinerjanya.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan yang dilakukan.
- Mempersiapkan laporan tahunan terkait kegiatan utama dari Komite Audit.

Duties and Responsibilities

Its responsibilities are to ensure the effectiveness of the systems, including risk management, financial reporting, and regulation compliance.

Subjects for Audit Committee's reviewing are including:

- Board of Directors' report to the Board of Commissioners, to make sure that it is consistent to the practices that Audit Committee is aware of.
- Financial statement submitted to the third party, to make sure that it is consistent to the practices that Audit Committee is aware of.
- Risk management, in identifying and controlling financial and business risks.
- Internal control, to make sure of the effectiveness of the implementation and to review its progress.
- Compliance to the work plan and results of Risk Management Group/Internal Audit (RMG/IA) and public accountant audits, to ensure awareness of important risks while performing jobs.
- Public accountant, to ensure its objectivity and independence.
- Law and regulations, to ensure Risk Management Group/Internal Audit (RMG/IA) monitoring for legislative provisions, conflict of interest and business ethics.

Reporting responsibilities for Audit Committee are including:

- To submit a periodical report on its performance to the Board of Commissioners.
- To submit a report to the Board of Commissioners on the result of its examination.
- To prepare an annual report on the main activities of Audit Committee.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan kegiatan operasional Perseroan dengan meninjau:

- Seluruh laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah yang berwenang maupun kepada publik.
- Sistem pengawasan internal atas tindakan Manajemen dan Direksi di bidang keuangan, akuntansi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan dan pengendalian risiko serta penerapan kode etik.
- Proses audit, pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung-jawab tersebut di atas, pada tahun 2013 Komite Audit melaksanakan kegiatan- kegiatan:

- Mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal Perseroan yang ditunjuk, yakni Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member firm dari PriceWaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari Auditor Eksternal.
- Mengkaji hasil penelaahan dan sertifikasi dari Auditor Eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Bersama dengan Direksi Perseroan melakukan penelaahan atas:
 - i. Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
 - ii. Proses pengawasan internal.
 - iii. Proses audit.
 - iv. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan, serta
 - v. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan Auditor Eksternal.
- Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat di bidang akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko.
- Menyerahkan dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities on the Company's operational conducts by reviewing:

- All financial reports and other financial information provided by the Company to the authoritative governmental body or the public.
- The Company's systems of internal controls regarding finance, accounting, legal and regulatory compliance, risk management and ethical conducts that management and the Board of Directors have established.
- The Company's auditing process, accounting records and financial reporting.

In order to fulfill the above responsibilities, the Audit Committee has carried out the following activities in 2013:

- Reviewed the independence and objectivity of the Company's appointed External Auditor: Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member firm of PriceWaterhouseCoopers).
- Reviewed the External Auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the results of the External Auditor's examination and certification of the Company's financial statements.
- Reviewed with the Company's management that covers:
 - i. The financial reports and other financial information provided by the Company to the governmental body or the public.
 - ii. Internal control process.
 - iii. Audit process.
 - iv. Legal and regulatory compliance, and
 - v. Risk management process.
- Held annual meeting with the External Auditor.
- Held four quarterly meetings with accounting, finance, internal control and risk management personnel.
- Submitted four quarterly reports followed up by a presentation to the Company's Board of Commissioners.

Jakarta, 21 February 2014



STEPHEN Z. SATYAHADI

Ketua
Chairman



WILTARSA HALIM

Anggota
Member



LINDAWATI GANI

Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang persyaratan pemberian kerja dan remunerasi yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG serta demi kepentingan Perseroan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Member Since
Prijono Sugiarto	Ketua Chairman	Mei 2007 May 2007
Djoko Pranoto	Anggota Member	Mei 2007 May 2007

Pada 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan tiga kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, masing-masing dengan agenda sebagai berikut:

- Pengembangan sistem nominasi dan seleksi untuk posisi strategis di Perusahaan.
- Pemilihan calon untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan, bekerja sama dengan Dewan Komisaris atau memberikan konsultasi kepada Dewan Direksi.
- Pengembangan dan pengelolaan sistem remunerasi yang adil yang didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan dan kesetaraan.

KOMITE GCG

Komite GCG bertugas mendukung Dewan Direksi dengan mengawasi implementasi GCG di Perseroan. Komite GCG mengkaji implementasi prinsip-prinsip serta memberikan rekomendasi dan masukan mengenai perubahan kebijakan dan peraturan perusahaan, serta hal apapun yang mungkin masih belum terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan, dalam rangka mematuhi hukum dan peraturan yang ada dan berlaku.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in providing recommendations on employment requirements and remuneration that align to the principles of GCG and pursue the Company's best interest.

Members of Nomination and Remuneration Committee

In 2013, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with 100% attendance, each with the following agenda:

- Development of a nomination and selection system for strategic positions within the Company.
- Candidate selections for strategic positions within the Company, by working alongside the Board of Commissioners or providing consultation to the Board of Directors.
- Development and management of fair remuneration system that is based on principles such as fairness and equality.

GCG COMMITTEE

The GCG Committee functions to support the Board of Directors by supervising GCG implementation in the Company. It reviews the implementation of the principles as well as provides recommendations and advice for changes to the corporate policy and regulations, anything that might be still lacking in the Company operations, in order to comply with the existing and binding laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TIM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk mencegah penggelapan, Perseroan memungkinkan adanya tindak pelaporan oleh karyawan dan mitra bisnis UT terkait transaksi yang tidak sesuai atau kemungkinan penyalahgunaan wewenang. United Tractors membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran guna mengelola sistem serta meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas. Tim ini dibentuk oleh Direksi untuk menangani laporan pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DIVISI PEMBELIAN DAN INVESTASI

Divisi Pembelian dan Investasi adalah sebuah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu dalam hal pengawasan internal kegiatan pembelian dan investasi. Pembentukan divisi ini sesuai dengan prinsip *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tanggung jawab Divisi Pembelian dan Investasi adalah menilai dan memilih vendor untuk pembelian barang, menganalisa dan menilai proyek-proyek investasi, serta menetapkan pedoman dan kriteria seleksi vendor berdasarkan kebutuhan dan peraturan tertentu.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran Sekretaris Perusahaan diperlukan terutama dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik karena berfungsi membantu manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari dengan memastikan efisiensi kegiatan administrasi, terutama terkait kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan perundangan serta dalam pelaksanaan keputusan Dewan Direksi.

WHISTLEBLOWING TEAM

To prevent fraud, the Company allows for a report from UT people and business partners regarding inappropriate transactions or the possibility of abuse of authority. United Tractors establishes a special Whistleblower Team to manage the system and to enhance transparency and accountability. The team is set up by the Board of Directors to handle the reports of violation of the Company's policy and the applicable laws and regulations.

PROCUREMENT AND INVESTMENT DIVISION

The Procurement and Investment Division is a committee that is appointed by and responsible to the Board of Directors to help in internal supervision of procurement and investment activities. Its establishment is aligned with the principle of Quality, Cost, and Delivery (QCD) and implementation of Good Corporate Governance.

The responsibilities of Procurement and Investment Division are to make assessment and selection of vendors for procurement, to analyze and assess investment projects, and to establish guidelines and criterion of vendor selection based on certain requirements and regulations.

CORPORATE SECRETARY

The role of Corporate Secretary is required, especially in Good Corporate Governance implementation, as she assists the management in the daily running of the Company's operation by ensuring the efficiency of administration, particularly in compliance to the statutory and regulatory requirements and in the implementation of the Board of Directors' decisions.

Tugas Sekretaris Perusahaan di United Tractors termasuk:

- i. Membangun sinergi dalam kegiatan operasional internal Perusahaan dan melakukan sosialisasi implementasi GCG, Kode Etik, Filosofi Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Budaya Perusahaan, serta melakukan pengawasan dan pengkajian atas implementasi yang dilakukan bersama-sama divisi terkait,
- ii. Memberikan masukan kepada Direksi terkait Undang-undang Pasar Modal dan implementasinya serta terkait implementasi GCG dan Kode Etik,
- iii. Memastikan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan,
- iv. Mengelola administrasi, dan
- v. Menyediakan informasi yang mudah diakses kepada para pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan mereka yang terkait.

Saat ini Sara K. Loebis menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Corporate Secretary's duties in United Tractors are including:

- i. Establishing synergy within the Company internal operations and socializing the implementation of GCG, Code of Conduct, Corporate Philosophy, Corporate Values and Corporate Culture, as well as performing jointly monitoring and reviewing of the implementations with related divisions,
- ii. Providing inputs to the Board of Directors related to the Capital Market Law and its implementation as well as on the implementation of GCG and Code of Conduct,
- iii. Ensuring good communication between the Company and all stakeholders,
- iv. Administering internal data, and
- v. Providing accessible information to the stakeholders to meet their relevant needs.

The Company's Corporate Secretary, currently Sara K. Loebis, is accountable directly to Board of Directors.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2013

Corporate Secretary Activities in 2013

Aktivitas Activity	Jumlah Pelaksanaan Acara Number of Events	
	FY 2012	FY 2013
Paparan Publik Public Expose	1 kali time	1 kali time
International Call dan Analyst or Investor Meeting	315 kali times	249 kali times
Analyst Gathering	1 kali time	1 kali time
Roadshow dan Investor Conference	8 kali times	10 kali times
Menerbitkan Laporan Kinerja Published Performance Report	12 kali tiap bulan, 4 kali tiap triwulan dan 1 kali setahun monthly 12 times, quarterly 4 times, and annually 1 time	10 kali tiap bulan, 4 tiap triwulan dan 1 kali setahun monthly 10 times, quarterly 4 times, and annually 1 time
Laporan Keterbukaan Disclosure Reports	11 kali times	12 kali times

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

AUDIT INTERNAL

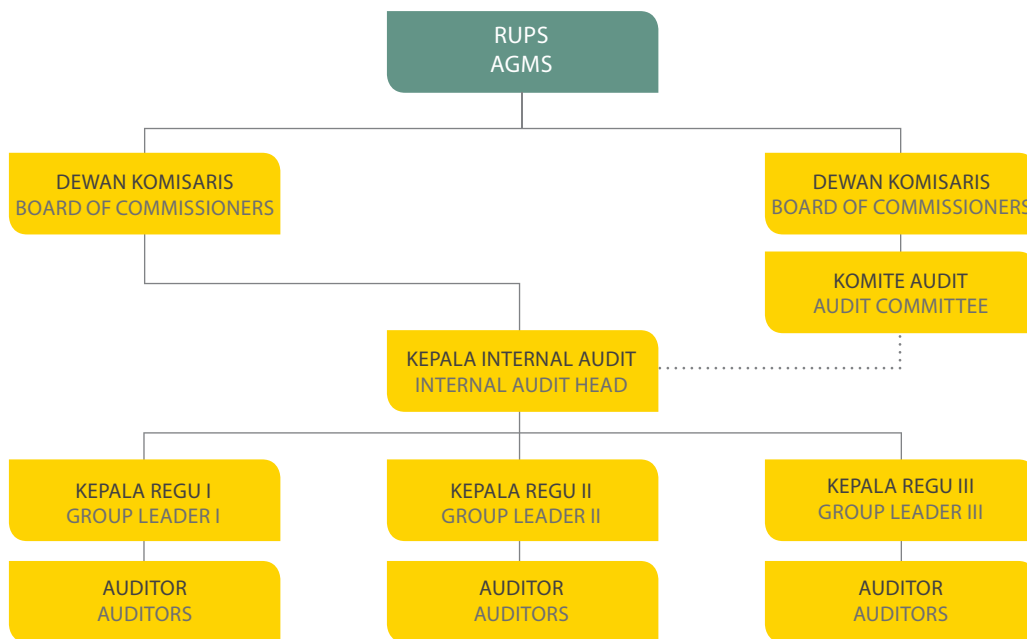
Divisi Audit Internal dipimpin oleh Prasetya Josep. Pada 31 Desember 2013, unit ini memiliki 12 anggota dengan 1 Kepala Unit, 3 Pemimpin Kelompok dan 8 Auditor. 4 auditor memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan 4 auditor sisanya masih dalam proses sertifikasi. Dengan mengikuti sertifikasi, auditor dapat terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka agar dapat menjadi lebih profesional dalam melakukan audit.

Struktur Audit Internal di United Tractors

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division is led by Prasetya Josep. As of 31 December 2013, the unit has 12 members, including 1 Unit Head, 3 Group Leaders and 8 Auditors. Out of all auditors, 4 auditors have been certified as Qualified Internal Auditor (QIA) with the remaining 4 auditors still in the process of getting the certification. By having certification, the auditors can continue to improve their skill and competence, therefore becoming more professional in conducting audit.

Structure of Internal Audit in United Tractors



Tugas dan Kewajiban

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Duties and Liabilities

1. To organize and perform annual internal audit.
2. To assess and evaluate internal control implementation according to corporate policy.
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of business, including in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, etc.
4. To make and provide a report regarding audit results to President Director and Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze and report the improvements that have been suggested.
6. To provide improvements suggestions and objective information regarding the business activities that are assessed, in all management levels.
7. To cooperate with Audit Committee.
8. To create a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken.
9. To conduct special inspection, if needed.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal

- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur juga memiliki hak memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, sesuai persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan menjadi Kepala Divisi Audit Internal atau gagal atau tidak mampu menjalankan tugasnya.
- Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian harus dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Anggota Auditor Internal dalam Unit Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Appointment and Termination of Internal Audit Division Head

- Internal Audit Division Head is appointed and terminated by President Director per Board of Commissioners' approval.
- President Director also has the right to terminate Internal Audit Division Head per approval from Board of Commissioners, if Internal Audit Division Head does not fulfill the requirement to be the Internal Audit Division Head or fail or incapable in performing his/her duties.
- All appointment, change or termination is to be reported to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) and Indonesia Stock Exchange.
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- Members of Internal Auditors within Internal Auditor Unit are directly responsible to Internal Audit Division Head.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) dengan biaya audit yang dikenakan kepada Perseroan.

Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 22 April 2013, yang memberikan wewenang kepada Direksi, dengan memperhatikan pendapat dari Dewan Komisaris, untuk menunjuk akuntan publik guna mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2013.

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (kantor anggota PricewaterhouseCoopers) yang ditunjuk telah melakukan audit laporan keuangan tahunan United Tractors sebanyak empat periode.

Selama tahun 2013, KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) hanya memberikan jasa audit keuangan.

EXTERNAL AUDITOR

The Company's 2013 Consolidated Financial Report was audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) with audit fees charged to the Company.

Appointment of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) was as per approval of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013, which then gave authority to the Board of Directors, taking into account the opinion of the Board of Commissioners, to appoint a public accountant to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 2013.

Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) appointed by the Company performed audits on the Company's annual financial statements for four periods.

In 2013, Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) performed financial audit services.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Sebuah bisnis yang terus tumbuh dan berkembang dapat menghadapi berbagai masalah dan tantangan sebagai dampak dari situasi yang mungkin atau belum pernah terjadi sebelumnya, yang disebabkan oleh persaingan dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan risiko yang berpotensi merugikan kegiatan bisnis sehari-hari atau bahkan kelangsungan usaha Perusahaan. Manajemen risiko merupakan suatu sistem yang digunakan perusahaan/organisasi dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, menindak, mengawasi dan mengkomunikasikan setiap kegiatan, fungsi atau proses yang dapat mengurangi risiko-risiko yang ada.

UT *Enterprise Risk Management* telah terus dikembangkan sejak tahun 2006 setelah Perseroan, bersama dengan Manajemen Risiko Grup Astra, mengembangkan sistem tersebut berdasarkan Control Self-Assessment internal. Penegakan budaya organisasi, yaitu SOLUTION, turut mendukung penerapan manajemen risiko di United Tractors.

RISK MANAGEMENT

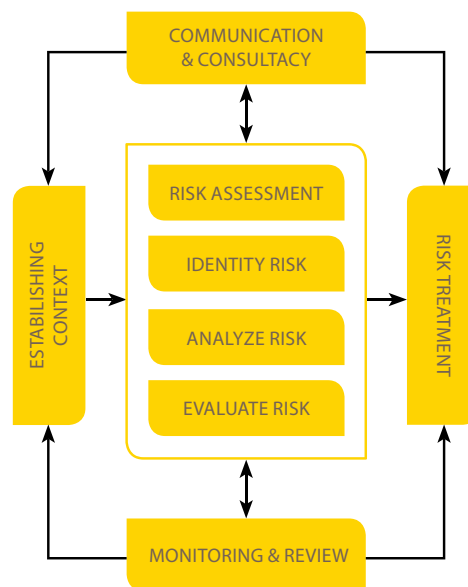
A business that continues to grow and expand can face various problems and challenges due to the likely impacts and unprecedented situations caused by strong competition and unstable economic conditions. They can cause risks that potentially harm daily business activities or even the continuity of a company's business. Risk management is a system that a company/organization can use in identifying, analyzing, evaluating, treating, monitoring and communicating any activity, function or process that results in mitigating such risks.

UT Enterprise Risk Management has been continually developed since 2006 after the Company, along with Astra's Group Risk Management, developed such system based on an internal Control Self-Assessment. The enforcement of the organizational culture, SOLUTION, also supports the implementation of risk management in United Tractors.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK



RISK MANAGEMENT PROCESS



Kebijakan Dan Kerangka Kerja UT Enterprise Risk Management

UT *Enterprise Risk Management Framework* didasarkan pada standar ISO 31000:2009 dan kebijakan manajemen risiko Astra. Melalui kerangka ini, terdapat proses menilai, mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko melalui komunikasi dan konsultasi, penindakan risiko, pemantauan dan tinjauan serta menetapkan konteks. Sementara itu, proses implementasi dan perbaikan berkelanjutan juga terjadi melalui proses rancangan Manajemen Risiko, Implementasi Manajemen Risiko, Pemantauan & Tinjauan dan Perbaikan Terus Menerus.

Target implementasi manajemen risiko adalah:

- Mengurangi biaya dan mengurangi konsekuensi dari ancaman risiko.
- Membekali dengan keahlian untuk melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan akan keberlanjutan usaha.
- Optimalisasi kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan operasional.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan mandat Dewan Direksi, terdapat jenjang kewenangan yang diberikan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko yang terdiri dari:

- a. **Pelaksana Manajemen Risiko**
Dewan Direksi dibantu oleh tim secara *accountable* memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko di perusahaan.
- b. **Pengawasan & Evaluasi Manajemen Risiko**
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dibantu instrumen di bawahnya melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko.
- c. **Risk Owner**
Risk Owner merupakan pemilik risiko. Pada masing-masing level di perusahaan, *Risk Owner* antara lain adalah:

Policy And Framework Of UT Enterprise Risk Management

UT Enterprise Risk Management Framework is based on ISO 31000:2009 and Astra's risk management policy. Through this framework, there is a continual process of assessing, identifying, analyzing and evaluating risks which is achieved through communication & consultancy, risk treatment, monitoring & review and establishing context. Meanwhile, continual process of implementation and improvements are also happening through the process of Risk Management Design, Risk Management Implementation, Monitoring & Review and Continuous Improvement.

The targets of risk management implementation are:

- Reduce the costs and mitigate the consequences of risks threat.
- Provide skills to make repairs and restoration in the case of a dangerous situation or disruption of business continuity.
- Optimize opportunity to earn income from operations.

Organization Structure

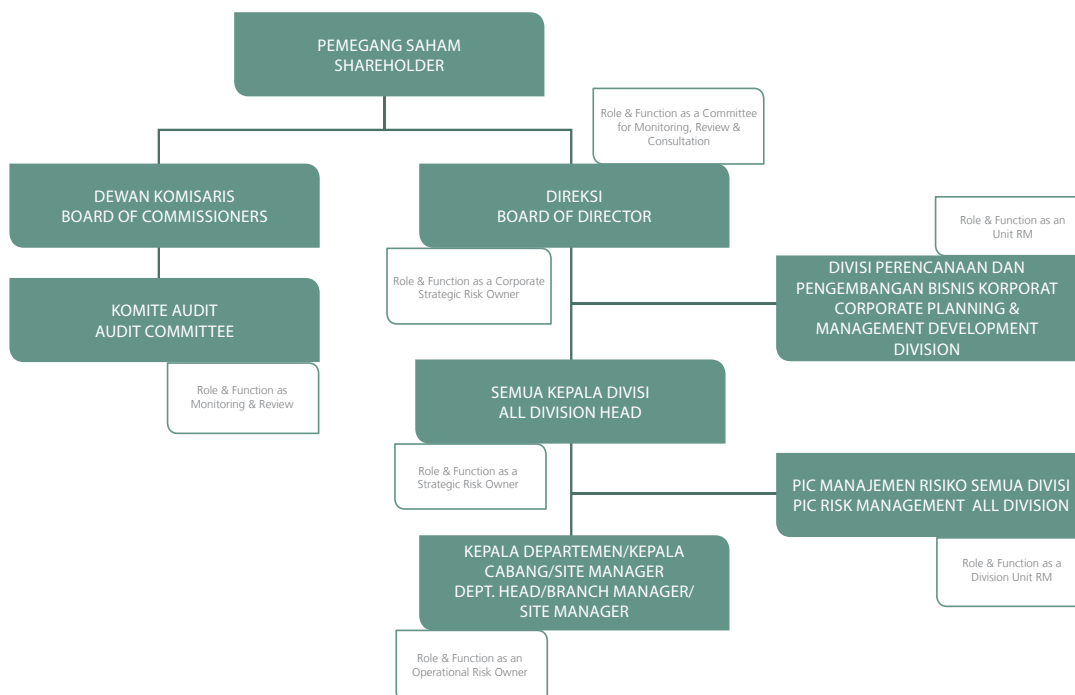
According to the risk management framework and the Board of Directors' directive, a few levels of authority are set up to assume various risk management responsibilities. Those are:

- a. **Risk Management Coordinator**
The Board of Directors, assisted by a team, is accountable in ensuring risk management implementation within the Company.
- b. **Risk Management Supervisor and Evaluator**
The Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by their immediate subordinates in making supervision and evaluation of risk management.
- c. **Risk Owner**
In different work levels, Risk Owners are including:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- *Strategic Corporate Level*: seluruh Dewan Direksi
 - *Strategic Level*: seluruh Kepala Divisi
 - *Operational Level*: Kepala Departemen & Kepala Cabang/Site
- d. Unit & PIC Manajemen Risiko
- Unit Manajemen Risiko berada di bawah Departemen *Risk & Management Development*, yang bertanggung jawab secara aktif melakukan manajemen risiko di setiap level dan departemen, membangun fasilitas dan infrastruktur untuk implementasi manajemen risiko, serta menyusun kerangka kerja dan agenda kerja manajemen risiko.
 - PIC Manajemen Risiko merupakan karyawan masing-masing divisi yang ditunjuk oleh masing-masing Kepala Divisi untuk secara khusus membantu pengelolaan risiko di divisinya.
- e. Divisi *Corporate Audit*
- Divisi *Corporate Audit* melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian risiko dan rencana tindakan.
- Strategic Corporate Level: all members of Board of Directors
 - Strategic Level: all Head of Divisions
 - Operational Level: all Head of Departments & Head of Branches/Sites
- d. Risk Management Unit & PIC
- Risk Management unit is under Risk & Management Development Department, is responsible to actively manage risk management in every level and department, to build facilities and infrastructure for risk management implementation, and to establish risk management framework and work plan.
 - Risk Management PICs are employees from every division appointed by the Division Head to specifically assist in risk management implementation in the division.
- e. Corporate Audit Division
- Corporate Audit Division performs evaluation on risk control and treatment plan.



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

United Tractors melakukan *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (EMA) bersama dengan pihak independen. Penilaian difokuskan pada aspek-aspek: *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information & communication, monitoring dan continuous operation*.

Hasil dari EMA kemudian menjadi dasar masukan bagi Dewan Direksi dalam menyusun Arahan Strategis dan Implementasi Strategis Perseroan. Selanjutnya, implementasi *activity plan* Arahan Strategis dan Implementasi Strategis ini dipantau secara teratur oleh manajemen puncak.

Jenis-jenis Risiko Utama dan Usaha Mitigasi

United Tractors mengawasi dan memantau jenis risiko utama dengan kategori tinggi dan ekstrim dengan menggunakan kerangka kerja di atas. Beberapa jenis risiko utama dan langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan untuk mengurangi risiko kategori menengah adalah sebagai berikut:

- Risiko atas Perseroan
 1. Risiko perubahan perundang-undangan.
 2. Risiko ketergantungan pada industri batu bara.
 3. Risiko ketergantungan pada prinsipal.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: pemantauan dan analisa dampak perubahan peraturan pemerintah atas Perseroan dan pelanggan, serta memastikan kesiapan organisasi dalam mengakomodasi undang-undang dan peraturan baru; memperbaharui studi kelayakan untuk mengubah asumsi dasar dan memutuskan alokasi modal serta mencari kesempatan strategi diversifikasi untuk memasuki jenis usaha komoditi lain; meningkatkan

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

United Tractors performs Enterprise Risk Management Maturity Assessment (EMA) with cooperation from independent third party. The assessment focused on the following aspects, including: *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information & communication, monitoring and continuous operation*.

Results from EMA will become sources for inputs for the Board of Directors in forming the Company's Strategic Direction and Strategic Implementation. Furthermore, Strategic Direction and Strategic Implementation activity plan will be monitored regularly by the top management.

Top Risks and Risk Mitigation

United Tractors monitors and mitigates top risks in the high and extreme categories using the above-mentioned framework. Several top risks and the mitigation steps taken by the Company to reduce the risks to a category of medium are as follows:

- Risks to the Company
 1. Risk of changes in government regulations.
 2. Risk of dependency on coal industries.
 3. Risk of principal dependencies.

Mitigation measures taken, including: monitoring and analyzing the effect of changes in government regulations on the Company and its customers, as well as ensuring organizational readiness to accommodate any new laws and regulations; updating feasibility study to change the base assumption and to decide capital allocation as well as looking for the opportunity for diversification strategy to enter other commodity; improving coordination with the principals

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

koordinasi dengan prinsipal dan menambah daya saing produk; dan melakukan diversifikasi usaha.

- Risiko atas Segmen Usaha Mesin Konstruksi

Upaya pemantauan dan mitigasi difokuskan pada:

1. Risiko daya saing produk dari prinsipal;
2. Risiko pemenuhan *product support*;
3. Risiko likuiditas dan kekurangan dana.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: meningkatkan daya saing produk dan memanfaatkan manajemen solusi pelanggan; memperluas jaringan *site support*; meningkatkan kecepatan proses bisnis melalui *Business Process Reengineering* serta dukungan pelanggan yang difokuskan pada peningkatan produktivitas dan optimalisasi biaya; mengelola arus kas secara efektif; dan meningkatkan kemitraan dengan lembaga pembiayaan.

- Risiko atas Segmen Usaha Kontrak Penambangan

Upaya pemantauan dan mitigasi dilakukan untuk menangani berbagai risiko, di antaranya:

1. Risiko akibat perubahan atau peningkatan kondisi ketidakpastian akibat faktor eksternal, termasuk turunnya harga komoditi, fluktuasi nilai tukar uang, cuaca, input yang tidak stabil, misalnya tenaga kerja dan alat berat;
2. Risiko kurangnya keahlian serta tantangan perputaran karyawan yang disebabkan cepatnya pertumbuhan industri pertambangan;
3. Risiko kecelakaan kerja;
4. Risiko operasional terkait kemungkinan tanah longsor di area pertambangan akibat tambang yang semakin dalam dan struktur tanah menjadi kurang stabil.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: melakukan *review* atas kontrak dan asumsi yang

and product competitiveness; and performing business diversification.

- Risks to the Construction Machinery Business Segment

Monitoring and mitigation efforts were focused on:

1. Risk of principal product competitiveness;
2. Risk of product support fulfillment;
3. Risk of liquidity and funding shortages.

Mitigation measures taken, including: improving product competitiveness and leveraging customer solution management; expanding the site support network; improving business process speed through Business Process Reengineering, as well as customer support focused on increasing productivity and optimizing costs; managing cash flow effectively; and improving partnerships with funding institutions.

- Risks in the Mining Contracting Business Segment

Monitoring and mitigation efforts were taken for various risks, including:

1. Risks resulting from changes or increased uncertainty in external factors, including decreases of commodity price, exchange rate fluctuation, weather, unstable input such as manpower and heavy equipment;
2. The risk of skill shortages and the challenges of employee turnover due to rapid growth in the mining industry;
3. The risk of work accidents;
4. Operational risks related to the increased possibility of landslides in mine areas as mines become deeper and the soil structure becomes less stable.

Mitigating steps taken, including: conducting a review of existing contracts and the assumptions

digunakan dalam kontrak; melakukan *review* berkala dan peningkatan studi kelayakan pada faktor-faktor input guna memastikan asumsi dasar dan alokasi pendanaan yang tepat; konsisten menjalankan program pengendalian biaya; merencanakan dan meningkatkan kompetensi serta menerapkan jadwal kerja dini; implementasi manajemen keselamatan berbasis perilaku; implementasi kampanye dan pelatihan keselamatan bagi subkontraktor; inspeksi rutin dengan tim geoteknik pelanggan dan implementasi studi geoteknik di daerah yang memiliki potensi tinggi tanah longsor.

- Risiko atas Segmen Usaha Pertambangan Batu Bara

Upaya pemantauan dan mitigasi dilakukan untuk menangani berbagai risiko, di antaranya:

1. Risiko gangguan logistik akibat cuaca dan tingkat ketinggian air sungai di area tambang;
2. Risiko turunnya harga batu bara;
3. Risiko perubahan peraturan pemerintah terkait pertambangan;
4. Risiko kecelakaan kerja.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: penggunaan *barge* yang lebih kecil dan meninggikan area *stock pile* perantara; melakukan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat output; meninjau dan mengklarifikasi peraturan baru serta perubahannya pada pihak-pihak terkait; implementasi manajemen keselamatan secara konsisten dan tegas serta memberikan pelatihan dan terus menekankan keselamatan di tempat kerja.

used in these contracts; performing periodic review and improvements to feasibility studies on input factors to ensure basic assumptions and funding allocations are appropriate; consistently running cost control programs; planning and improving competencies, as well as applying early labor scheduling; implementation of behavior-based safety management, implementation of safety campaigns and training for subcontractors; routine inspections with geotechnical customers and implementation of geotechnical studies in areas with higher potential for landslides.

- Risks in the Mining Business Segment

Monitoring and mitigation efforts taken for various risks, including:

1. Risk of logistical disruption due to weather and water river levels in mine areas;
2. Risk of decline in coal price;
3. Risk of changes to government regulations on mining;
4. Risk of work accidents.

Mitigation measures taken, including: use of smaller barges and increased intermediate stock pile areas; running efficiency programs to control costs and output level adjustment; reviewing and clarifying new regulations, as well as changes to relevant parties; implementing consistent and strict safety management, as well as training in and continually emphasizing safety at work.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal pada kegiatan keuangan dan operasional, sesuai kerangka kerja pengendalian internal, dilakukan melalui:

1. Lingkungan pengendalian internal dengan menyusun struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab bagi pihak terkait, dan membangun budaya perusahaan (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara rutin oleh Departemen Manajemen Risiko.
3. Guna memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, unit audit internal melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal, disampaikan ke Presiden Direktur dan Direksi, manajemen terkait, Komite Audit dan PT Astra Internasional Tbk.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *Implementation Status of Recommendation*. Selain memastikan tidak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

Pengendalian internal biasanya dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu keuangan dan operasional, karena keduanya adalah aspek usaha yang saling berhubungan dan tak terpisahkan, kecuali dalam kasus-kasus tertentu.

INTERNAL CONTROL

Internal controls on financial and operations activities, according to internal control framework, are made through:

1. Internal control environment by providing management structure, setting up duties and liabilities to related parties and establishing organizational culture (SOLUTION).
2. Regular business risk assessment and management by Risk Management department.
3. Inspection to all working units by internal audit unit to ensure the effectiveness of internal control implementation in the Company according to internal control plan.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation, that are submitted to the President Director and Board of Directors, related management functions, Audit Committee and PT Astra Internasional Tbk.
5. Following ups on the Internal Audit assessment and monitoring the status of improvements steps according to Implementation Status of Recommendation system. Aside from ensuring that follow ups are made, surveillance audits are also regularly made to ensure consistent implementation of internal control.

Internal control is usually done through two approaches, which are financial and operational, as they are interconnected and inseparable aspects of business, except in specific cases.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi implementasi pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas upaya pengawasan dan mitigasi guna memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa pengendalian internal yang sesuai telah dilaksanakan guna mendukung Perseroan dalam pencapaian target dan tujuan.

Proses evaluasi sistem pengendalian internal juga merupakan salah satu alat manajemen dalam mengukur efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Hasilnya bisa menjadi acuan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional.

Kegiatan audit internal pada tahun 2013 adalah:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2013 sesuai dengan Rencana Bisnis; Arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Memeriksa seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
3. Melakukan *audit surveillance* di seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus menerus atas transaksi yang tidak sesuai sehingga dapat dilakukan perbaikan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit, yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan unit audit internal dari proses awal sampai akhir.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Evaluation on internal control implementation is conducted to assess the effectiveness of the monitoring and mitigation efforts, thus providing the foundation of trust from the stakeholders on the basis of proper internal control has been implemented to support the Company in achieving all targets and goals.

This process of evaluating internal control system is also one of management tools in measuring the effectiveness of internal control implementation. The result can be a reference for improvements or making more effective policy in running the operational activities.

Internal audit activities in 2013 are as follows:

1. Plan and execute 2013 audit strategy according to the Business Plan; directions from the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; as well as inputs from the Management in various meetings.
2. Inspecting all work units that have been previously assigned.
3. Doing surveillance audit to all work units that have been previously assigned.
4. Developing continuous auditing activity as a continuous monitoring tool for improper transactions in order to make improvements.
5. Developing and implementing Audit Management System, which can integrate all internal audit unit activities from the beginning until finish.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan, demi meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik, serta guna melindungi semua kegiatan Perseroan, diperlukan adanya fungsi Audit Internal yang efektif.

Agar fungsi Audit Internal berjalan efektif, diperlukan adanya Piagam Audit Internal sebagai pedoman bagi Audit Internal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

KASUS HUKUM PERUSAHAAN

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

INFORMASI DAN DATA

Untuk informasi publik dan data lebih lanjut, silakan cek *website* Perusahaan.

KODE ETIK

Kode Etik memberikan arahan pada hal-hal berikut:

- a. Etika bisnis dan etika kerja,
- b. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris,
- c. Pedoman Sekretaris Perusahaan,
- d. Pedoman audit dan manajemen risiko,
- e. *Securities dealing rules*,
- f. Pedoman transaksi afiliasi dan benturan kepentingan,
- g. Kebijakan donasi.

Dengan adanya revisi atas Kode Etik, United Tractors berada dalam proses internalisasi, dimulai dari Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

Internal Audit Charter

In implementing the principle of precautionary in company management, in improving the effectiveness of risk management and good corporate governance, as well as to protect all Company's activities, there is a need for an effective Internal Audit function.

In order for the function to run effectively, Internal Audit Charter is created as a guideline for Internal Audit in performing its duties and liabilities.

LEGAL CASES OF THE COMPANY

As of 31 December 2013, the Company had no material legal cases related to shareholding that could affect its operational activities or financial condition.

INFORMATION AND DATA

For more availability of public information and data, please check the Company's website.

CODE OF CONDUCT

UT's Code of Conduct provides directions on the following subjects:

- a. Business and work ethics,
- b. Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- c. Guidelines for Corporate Secretary,
- d. Guidelines in audit and risk management,
- e. *Securities dealing rules*,
- f. Guidelines for affiliated and conflict of interest transactions,
- g. Donation policy.

As the Company has newly revised the Code of Conduct, United Tractors is in the ongoing internalization process, starting from the Board of Directors, the Board of Commissioner and all employees.

Kode Etik berlaku bagi Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan. Ketidapatuhan terhadap Kode Etik dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang ada dan berlaku.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaksanaan kebijakan pelaporan pelanggaran didasarkan pada tiga prinsip, yaitu pelaporan yang jelas untuk mencegah fitnah, perlindungan bagi pelapor, dan jaminan akan adanya tindak lanjut.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Direksi menunjuk Tim Pelaporan Pelanggaran menangani laporan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk itu, Perseroan melindungi pelapor penyimpangan dan pelanggaran.

Pihak Pelapor harus melapor ke Tim Pelaporan Pelanggaran secara tertulis, dengan disertai dokumen pendukung dan bukti-bukti penyimpangan atau pelanggaran.

Mekanisme Pelaporan

Laporan dapat disampaikan melalui surat, SMS atau email yang ditujukan kepada Tim Pelaporan Pelanggaran. Setiap informan akan menerima balasan pesan yang menyatakan bahwa laporan tersebut akan ditindaklanjuti.

Jika laporan tersebut berisi informasi tentang salah satu anggota Tim Pelaporan Pelanggaran atau Direksi di salah satu anak perusahaan, laporan harus disampaikan kepada Presiden Direktur Perseroan.

Jika laporan berisi informasi tentang salah satu anggota Direksi, laporan harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

The Code of Conduct shall apply to the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees. Noncompliance to the Code of Conduct may be liable for sentences according to the existing and relevant regulation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of whistleblowing policy is based on three principles, including clear reporting to prevent slander, protection for the whistleblower, and assurance for follow-ups.

Whistleblowing Policy

The Board of Directors appoints Whistleblowing Team that will handle reports of violation on the Company's policy and the applicable laws and regulations.

The Company protects the people reporting such irregularities and violations.

Reporting parties should report to Whistleblowing Team in writing, accompanied by supporting documents with evidences on such irregularities or violations.

Reporting Mechanism

Reports may be submitted by mail, SMS or e-mail, addressed to Whistleblowing Team. In principle, any informant will receive a reply affirming that the report will be followed up.

If the report contains information about one of Whistleblowing Team members or Directors of subsidiaries, the report should be addressed to the President Director of the Company.

If the report contains any information about any member of the Board of Directors, the report should be addressed to President Commissioner of the Company.



LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report



L

“

Mengembangkan kemitraan sosial yang mendukung pembangunan berkelanjutan masyarakat setempat, meningkatkan manfaat ekonomi kegiatan Perseroan, memberikan kontribusi untuk pemberdayaan sosial dan memberikan manfaat yang berkelanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional United Tractors. Perseroan bekerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah serta organisasi lainnya untuk memberikan manfaat luas dari kegiatan dan keberadaan Perseroan di tengah-tengah masyarakat sebagai warga korporasi yang baik.

Develop partnerships that support the sustainable development of the local communities, enhance economic benefits from the Company's activities, contribute to social economic empowerment and deliver lasting benefits is integral to how United Tractors operate. The Company works with central and local governments as well as other organizations to amplify the benefits generated from operations and existence as good corporate citizen.

”

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report



“ United Tractors bergerak mencapai keberlanjutan usaha melalui praktik-praktik pengelolaan Perseroan yang mengedepankan kepentingan lingkungan dan masyarakat seraya mendukung Perseroan untuk terus menciptakan keuntungan.

United Tractors moves toward business sustainability by managing the Company in ways that are responsible to the betterment of environment and society while not abandoning the need for the Company to be continually profitable.

”

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility Report

Upaya pencapaian keberlanjutan usaha tercermin dan tergabung dalam Visi dan Misi Perseroan, yang mengambil nilai-nilai Catur Dharma Grup Astra, serta dengan mengadopsi standar Astra Green Company dan Astra Friendly Company di keseluruhan kegiatan usaha.

Selain itu, melalui *Strategic Triple Roadmap*, UT membuka peluang akan adanya pertumbuhan yang seimbang di seluruh aspek usaha, yang melibatkan aspek *Portfolio*, SDM (*people*) dan kontribusi sosial dan lingkungan (*Public Contribution Roadmap*). Secara khusus, *Public Contribution Roadmap* berfokus pada pertumbuhan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengelola lingkungan.

Demi mendukung visi keberlanjutan usaha, Perseroan memastikan agar seluruh strategi dan program yang telah disusun dapat diimplementasikan, dilaksanakan dan diawasi.

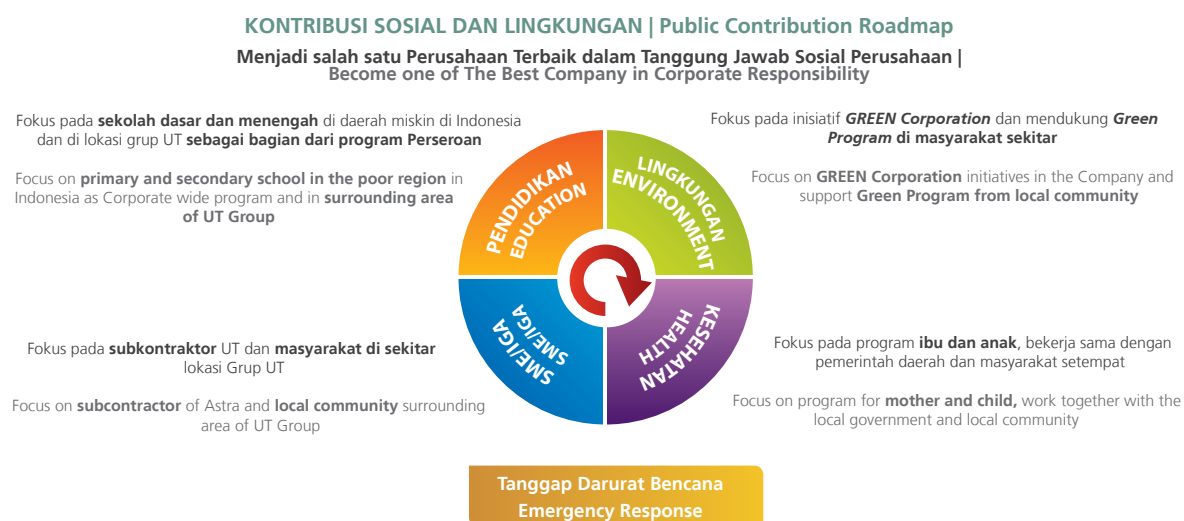
Pada prosesnya, *Public Contribution Roadmap* mengarahkan strategi dan implementasi CSR Perseroan dengan berfokus pada berbagai bidang kehidupan serta menargetkan kelompok masyarakat yang berbeda, sesuai tabel berikut ini:

The pursuit for business sustainability is reflected and blended into the Company's Vision and Mission, which take on Astra Group's Catur Dharma values, as well as in the adoption of Astra Green Company and Astra Friendly Company standards in overall business activities.

Furthermore, through *Strategic Triple Roadmap*, UT allows balanced growth in different aspect of business, including *Portfolio*, *People* and *Public Contribution*, with *Public Contribution Roadmap* specifically calls for true growth in the betterment of people and environment.

In respect of the vision for business sustainability, the Company is ensuring that all strategy and programs that have been set are implemented, executed and supervised accordingly.

Guiding the Company's CSR strategy and implementation, *Public Contribution Roadmap* focuses on different fields of life as well as different target (focus) people. It is suitably described in the chart below:



LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Berdasarkan fokus program tersebut, implementasi program CSR dilakukan di bawah lima pilar program, yaitu:

- UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*): Lingkungan
- UTFUTURE (*United Tractors for Education and Bright Future*) : Pendidikan
- UTGROWTH (*United tractors for Generating Opportunities and Wealth*) : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- UTCARE (*United Tractors for Community Health Responsibility*) : Kesehatan Masyarakat
- UTACTION (*United Tractors for Emergency Response and Action*) : Tanggap Darurat

Selanjutnya, dalam menyusun dan melaksanakan program CSR, United Tractors selalu mematuhi peraturan yang berlaku dan standar yang sesuai. Misalnya, praktik lingkungan, kesehatan dan keselamatan Kerja akan mematuhi peraturan terbaru.

Taking on those focuses, the CSR programs are executed under five pillars programs:

- UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability): Environmental
- UTFUTURE (United Tractors for Education and Bright Future) : Education
- UTGROWTH (United tractors for Generating Opportunities and Wealth) : Community Economy Empowerment
- UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility) : Community Health
- UTACTION (United Tractors for Emergency Response and Action) : Emergency Response and Action

Furthermore, in creating and implementing CSR programs, United Tractors always complies with the existing regulations and relevant standards. For example, the practice of environment, occupational health and safety will observe to the most recent regulation.

Tabel Kegiatan Kontribusi Publik pada 2013

Table of Public Contribution Activities in 2013

Pilar CSR	Program	Pencapaian/ Achievement	Keterangan/Description
Lingkungan/ <i>Environment</i>	Penanaman Pohon/ <i>Trees Planting</i>	129.433	Pohon/ <i>Trees</i>
Pendidikan/ <i>Education</i>	Sekolah Binaan/ <i>Patronage School</i>	621	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational school</i>
	Universitas/ <i>University</i>	39	Universitas/ <i>University</i>
	Sekolah Adiwiyata/ <i>Adiwiyata School</i>	2	Sekolah/ <i>School</i>
Kesehatan/ <i>Health</i>	Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)/ <i>Development of Posyandu</i>	54	Posyandu bagi Ibu dan Anak, serta Lansia/ <i>Posyandu for Mother, Child and the Elderly</i>
	Kantung Darah/ <i>Blood Donor</i>	9.563	Kantung Darah/ <i>Blood Bags</i>
<i>Income Generating Activities (IGA)</i>	IGA Grup UT	45	Kelompok Masyarakat/ <i>Community Group</i>

PENGELOLAAN LINGKUNGAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (LK3) PADA 2013

Pengelolaan LK3 mewakili komitmen Perseroan dalam menangani semua aspek kegiatan operasional di seluruh lokasi usaha, mempertimbangkan penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Di setiap kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen penuh untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan tujuan utama meminimalkan dampak negatif dan terus meningkatkan dampak positif dari semua praktek bisnis.

Kebijakan LK3

Kebijakan LK3 UT mengacu pada kriteria yang tercantum di Astra Green Company (AGC), yang menjadi panduan dan parameter kinerja LK3 di tiap unit usaha.

Secara keseluruhan, kriteria AGC termasuk:

- *Green Strategy*: bagi manajemen puncak dalam membuat komitmen, perencanaan, meninjau dan sistem administrasi;
- *Green Process*: untuk mengembangkan proses bisnis aman, nyaman dan bersih;
- *Green Product*: untuk menciptakan produk, termasuk jasa, yang aman dan ramah lingkungan;
- *Green Employees*: untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan kompetensi pengelolaan dan inovasi lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja.

SERTIFIKASI PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan sistem manajemen, antara lain ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah PP No.50/2012, Program Penilaian

MANAGEMENT OF ENVIRONMENT, SAFETY AND HEALTH (EHS) IN 2013

EHS Management represents the Company's commitment to handle all aspects of its operational activities in all operations, giving full consideration to the resulting effect on stakeholders. In every activity, the Company is fully committed to fully enforce regulations related to the environment, occupational health and safety with the main objectives of minimizing negative impacts and continuously improving positive impacts from all business practices.

EHS Policy

UT's EHS Policy is taking on the criteria specified in Astra Green Company (AGC), which serves as the guidelines and parameter for EHS performance by each business unit.

Overall, AGC's criteria are including:

- Green Strategy: for top management in making commitment, planning, reviewing and administering system;
- Green Process: for developing safe, comfortable and clean business process;
- Green Product: for creation of safe and environment-friendly products, including services;
- Green Employees: for raising awareness and improving competencies in management and innovation of environment, health and safety.

COMPANY'S CERTIFICATION

The Company implements management systems among others ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, and Health and Safety Management System (SMK3) based on the Government Regulation PP No.50/2012, Company

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Lingkungan Hidup (PROPER) berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.6/2013). Kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung memberikan jaminan keberlanjutan usaha telah dilakukan pada kinerja pasar, volume produksi, data lingkungan, serta kinerja kesehatan dan keselamatan kerja melalui sertifikasi dan audit *surveillance* yang dilakukan berkala di Perseroan.

AKTIVITAS TERKAIT PELESTARIAN LINGKUNGAN

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan secara konsisten mengamati program lingkungan hidup dan melakukan pengukuran sistematis, dalam rangka mencapai efektivitas optimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Program-program yang dilakukan terdiri dari:

1. Program efisiensi sumber daya alam dan energi, meliputi langkah-langkah efisiensi air, listrik, konsumsi bahan bakar, dll.;
2. Program mengurangi limbah, menekan emisi gas rumah kaca dan menghindari bahan perusak lapisan ozon; dan
3. Program pengelolaan limbah, baik limbah cair dan padat.

Environment Management Performance Rating (PROPER) based on the Ministry of Environment Regulation No.6/2013). Indirect assurance activities have been performed for market performance, production volume, environmental data, as well as health and safety performance through certification and surveillance audits that are conducted on a regular basis throughout the Company.

ACTIVITIES RELATED TO THE ENVIRONMENT

In its business operations, the Company consistently observes environmental programs and tracks their systematic measurement, in order to secure optimum effectiveness in running its operational activities. The programs consist of:

1. Program for natural resources and energy efficiency, encompassing efficiency measures in water, electricity, fuel consumption, etc.;
2. Programs to reduce waste, suppress greenhouse gas emissions and avoid ozone depleting substances; and
3. Waste management programs, for both liquid and solid wastes.

Efisiensi Energi dan Sumber Daya Alam

Efficiency of Energy and Natural Resources

Konsumsi Energi/Energy Consumption	2013	2012	Δ (%)
Solar/Diesel (m3/production)	0.000656	0.000619	+6%
Bensin/Gasoline (Litre/production)	0.00000015	0.00000016	-17%
Listrik/Electricity (KWh/production)	0.000012	0.000010	-17%
Pelumas/Lubricant oil (Litre/production)	0.0000107	0.000011	-3%

Perseroan menargetkan untuk mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi proses usaha, guna mengurangi emisi rumah kaca. Pada 2013, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan energi dari minyak

The Company has targeted to decrease the energy consumption and increase the process efficiency, in order to reduce the greenhouse emission. In 2013, The Company has successfully reduced the usage of

pelumas sebesar 3%, bensin sebesar 17% dan listrik sebesar 17%. Namun, penggunaan bahan bakar diesel meningkat sebesar 6% dikarenakan adanya instalasi baru dan peningkatan produksi di anak-anak perusahaan seperti PAMA, UTR, dan Traktor Nusantara. United Tractors telah melakukan pengembangan inovatif bagi konservasi energi yang kemudian disesuaikan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk di antaranya sel surya, *bi-fuel*, dan sebagainya.

AKTIVITAS TERKAIT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja digabungkan ke dalam proses usaha yang aman, nyaman dan bersih, sebagai bagian dari *Green Strategy* yang diimplementasikan guna memberi perlindungan dan meningkatkan kenyamanan karyawan saat melaksanakan tugas. Untuk implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sistematis, Perseroan telah merumuskan pedoman dan prosedur yang mengatur aktivitas karyawan di lokasi tertentu, berdasarkan kewenangan terkait dan penggunaan alat pelindung dan peralatan keselamatan dalam proses kerja, ditambah sosialisasi terus menerus di tempat kerja.

Dalam prakteknya, program yang diterapkan pada prinsipnya ditentukan berdasarkan sifat unik kegiatan operasional, dan secara khusus didasarkan pada penilaian risiko yang dilakukan per kegiatan usaha. Pada dasarnya, upaya ini hanya memiliki satu tujuan, yaitu meningkatkan kesadaran keseluruhan karyawan dan pihak terkait lain akan aspek kesehatan dan keselamatan kerja dalam kegiatan operasional Perseroan guna mencapai tujuan bersama *Zero Lost Time Injury*.

energy for lubricant oil by 3%, gasoline by 17% and electricity by 17%. However, the usage of diesel fuel has increased by 6% due to new operational area and increasing production in the Company's subsidiaries such as PAMA, UTR, and Traktor Nusantara. United Tractors has conducted innovative development for energy conservation that is adapted by the Company and its subsidiaries among others solar cell, *bi-fuel*, and others.

ACTIVITIES RELATED TO HEALTH AND SAFETY

Safety and Health concerns are incorporated into safe, comfortable and clean business processes, as part of a Green Strategy implemented to protect the safety and raise the comfort level of employees in performing their duties. For implementation of systematic Safety and Health programs, the Company has formulated guidelines and procedures governing the activities of employees at designated locations, based on their respective authority and the use of protective devices and safety equipment for work processes, coupled with ongoing socialization in the workplace.

In practice, applied programs are principally determined by the unique characteristics of different operations, and specifically based on risk assessments performed for each business operation. In fact, these efforts have only one objective, which is to increase overall awareness of employees and other parties involved in health and safety aspects of the Company's operational activities in achieving a common goal of *Zero Lost Time Injury*.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Perseroan juga memantau kinerja keselamatan di semua cabang dan site, melakukan review berkala dan audit akan pedoman, standar dan sistem yang ada untuk mengidentifikasi aspek yang perlu perbaikan, evaluasi kepatuhan dan pemenuhan standar tinggi.

Pada 2013, Perseroan berhasil mengurangi tingkat frekuensi hari kerja yang hilang sebesar 0,14, (pada 2012, sebesar 0,23), sedangkan tingkat *severity* turun dari 51,50 pada 2012 menjadi hanya 33,38 pada 2013.

Dampak Keuangan Dari Kegiatan LK3

Kinerja pencapaian LK3 diukur berdasarkan serangkaian kriteria Astra Green Company (AGC). Evaluasi kinerja dilakukan secara bertahap, termasuk Penilaian Perusahaan, Penilaian Grup dan Self-Assessment, dengan kategori 'Emas', 'Hijau', 'Biru', 'Merah' dan 'Hitam' sebagai peringkat prestasi secara berurutan dari yang tertinggi sampai yang terendah. Pada 2013, penilaian AGC dilakukan pada 70 instalasi perusahaan di Grup UT, dengan hasil sebagai berikut:

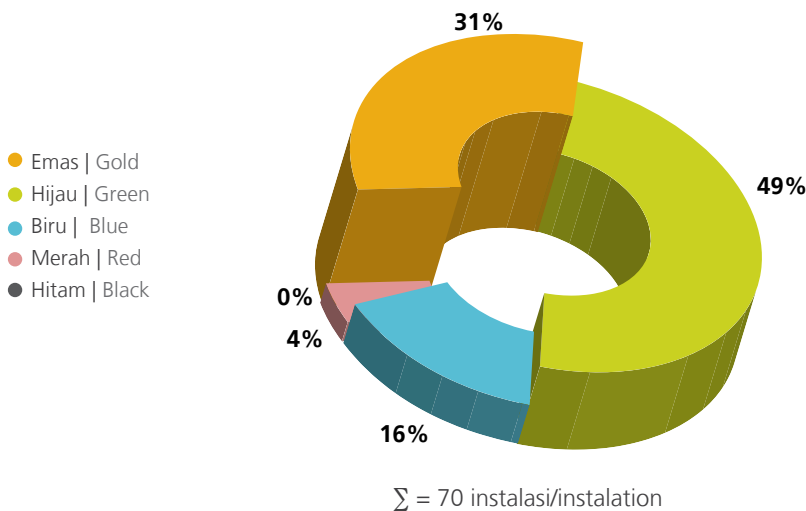
The Company also monitors the safety performance of all its operational branches and sites, conducting regular reviews and audits of guidelines, standards and systems to identify areas for improvement, evaluation of compliance and maintenance of high standards.

In 2013, the Company successfully reduced the frequency rate of lost working days to 0.14, (in 2012, this stood at 0.23), while the severity rate decreased from 51.50 in 2012 to just 33.38 in 2013.

Financial Impact on EHS Activity

Performance of EHS is measured by a series of criteria within Astra Green Company (AGC). Performance evaluation conducted in phases, including Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with categories of 'Gold', 'Green', 'Blue', 'Red' and 'Black' as achievement rank, sequentially as the highest to the lowest level. In 2013, AGC assessment was conducted on 70 instalations of UT Group, with the following result:

PENCAPAIAN AGC 2013 | AGC Achievement 2013



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Melalui *People Roadmap*, United Tractors mengarahkan strateginya menuju pembangunan dan peningkatan kualitas organisasi dan SDM. Program dan sistem untuk merekrut dan mengembangkan semua insan UT dengan lebih baik sesuai dengan potensi mereka guna mendukung Perseroan, mengikutsertakan proses perekrutan yang efektif, internalisasi budaya, pengembangan karir dan program peningkatan keterampilan/kompetensi serta program yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja.

Pada 2013, tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 4,79%, dengan 2,12% berdasarkan alasan pribadi, 2,17% lainnya dikarenakan berakhirnya masa kontrak maupun diberhentikan, 0,32% pensiun, dan 0,09% sisanya meninggal dunia. Perseroan terus meningkatkan kualitas program-programnya guna menciptakan lingkungan kerja terbaik demi mendorong peningkatan loyalitas dan pertumbuhan SDM.

Kesetaraan

Sebagai salah satu tanggung jawab perusahaan, United Tractors juga memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan terbaik mereka tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras dan kelompok, dengan menghormati hak asasi manusia mereka. Perseroan berusaha menghilangkan semua bentuk diskriminasi selama perekrutan dan penugasan.

Pelatihan dan program pengembangan profesional juga diberikan kepada seluruh karyawan berdasarkan kompetensi yang dimiliki demi mempersiapkan mereka untuk berbagai posisi dan tanggung jawab lebih dalam menjalankan Perseroan.

EMPLOYMENT PRACTICE

Through *People Roadmap*, United Tractors directs its strategy towards development and betterment of organization and people. Programs and systems to better recruit and develop all UT people according to their potential in order to support the Company, are including effective recruiting process, culture internalization, career development and skill/competencies improvement programs as well as programs that promote work-life balance.

In 2013, the employee turnover rate was 4.79%, in which 2.12% were based on personal reasons, 2.17% others were at the end of contract period and terminated, 0.32% of them retired, and the remaining 0.09% passed away. The Company continues to improve its programs in order to create the best environment to foster increased loyalty and the growth of its people.

Equality

As one of its corporate responsibilities, United Tractors also provides equal treatment and opportunity to all employees according to their best abilities regardless of their gender, ethnics, religion, race and groups, with respect of their basic human rights. The Company strives to eliminate all discrimination against any of its people during recruitment and employment.

Trainings and professional development programs are also given to all employees based on their current competencies to prepare them for various positions and in assuming more responsibilities to run the Company.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

United Tractors menyadari bahwa kegiatan usahanya memiliki dampak terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di masyarakat tempat Perseroan beroperasi. Untuk itu Perseroan mengadakan inisiatif pengembangan masyarakat melalui kemitraan dan keterlibatan guna mengelola dan mengembangkan masyarakat setempat dengan cara-cara terbaik karena keberlanjutan bisnis yang menguntungkan semua pemangku kepentingan merupakan salah satu bagian penting dari visi Perseroan.

Pengembangan masyarakat dilaksanakan berdasarkan lima program pilar CSR, yaitu UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION.

Pada 2013, kami menerapkan program CSR untuk pengembangan masyarakat, sebagai berikut:

Lingkungan:

Pada 2013, UT telah menanam sebanyak 129.433 pohon yang terdiri dari pohon bakau, trembesi, sengon, karet, tabebuaya, serta berbagai buah-buahan. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menjalankan penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya, melalui inisiatif Green Product dan Green Process.

Salah satu aktivitas utama:

- Kampung Hijau Terpadu di Cakung Barat

Kampung Hijau Terpadu terletak di Cakung Barat, Jakarta Timur masuk dalam Ring 1 dari kantor pusat Perseroan. Tujuan program ini adalah untuk memelihara komunitas sosial yang mandiri melalui pembinaan *hardware*, *software* dan *brainware* masyarakat setempat. Program ini dilakukan dalam bentuk kemitraan pemangku kepentingan di sekitar Perseroan, berfokus pada pelestarian lingkungan, kesehatan, pendidikan, serta memberdayakan *Income*

COMMUNITY DEVELOPMENT

United Tractors recognizes that its business activities have impacts on the economic, social and environmental aspects in the communities where the Company operates. The Company initiatives for community development through partnerships and engagements in order to best manage and develop the local community as it becomes one of important parts of the Company's vision for business sustainability that benefits all stakeholders.

Community development is carried out through five CSR pillar programs, which are UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION.

In 2013, we implemented CSR programs for community development, as follows:

Environment:

In 2013, UT has planted as many as 129,433 trees consisting of mangroves, rain tree, *albizia chinensis*, rubber tree, golden trumpet tree, and various fruits. In the same year, the Company has also decreased Greenhouse Gasses (GHG) by 17% compared to the previous year, through the initiative of the application of Green Product and Green Process.

One of main activities:

- *Kampung Hijau Terpadu or Integrated Green Village in West Cakung*

Kampung Hijau Terpadu is located in West Cakung, East Jakarta, classified as Ring 1 from the Company's head office. Its program objective is to nurture an independent social unit through coaching hardware, software and brain ware for local communities. This program is activated in the form of a stakeholder partnership in the vicinity of the Company, focused on environment conservation, health, education, empowering income-generating activities and

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility Report

Generating Activities dan merumuskan tanggap darurat yang maksimal, seraya menggabungkan kearifan lokal.

Edukasi:

UT telah mengembangkan 621 Sekolah Menengah kejuruan (SMK) sebagai mitra pembangunan di seluruh Indonesia, dan telah bekerja sama dengan 39 universitas, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain sesi berbagi pengetahuan CEO Perusahaan, renovasi infrastruktur, bimbingan belajar dan beasiswa.

Salah satu kegiatan utama pilar ini adalah:

- Sekolah alat berat yang menuju sekolah Adiwiyata

Guna meningkatkan kualitas pendidikan yang juga sejalan dengan pengembangan SDM dan bisnis, UT mengembangkan SMK di berbagai daerah dengan memasukkan program pendidikan teknis alat berat dan mengembangkan sekolah dengan visi pelestarian lingkungan sesuai dengan kriteria Adiwiyata. Program ini dilakukan di SMK 2 Jember, Jawa Tengah, SMK Batu Kajang Pelita Gama - Kalimantan Timur, dan SMK 2 Somba Opu Makassar - Sulawesi Selatan, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Lingkungan Hidup.

Pelaksanaan program di sekolah-sekolah ini meliputi tiga aspek utama:

1. Pelatihan *software* agar kebijakan sekolah peduli dan memiliki budaya yang berfokus pada lingkungan, sehingga memiliki kurikulum berbasis lingkungan.
2. Pelatihan *brainware*, sebagai implementasi dan sosialisasi kegiatan sekolah berbasis lingkungan.

formulating an emergency response with maximum potential, while incorporating local wisdom.

Education:

UT has developed 621 Vocational High School as development partner throughout Indonesia, and has been working with 39 universities with various activities performed among others by sharing knowledge by Enterprises CEO, renovation of infrastructure facilities, tutoring and scholarships.

One of the featured events of this pillar is:

- Heavy equipment school towards becoming Adiwiyata School

To improve the quality of education that also aligns with people and business development, UT develops vocational schools (Sekolah Menengah Kejuruan/ SMK) in some areas to include heavy equipment technical education program and to transform the schools as ones with environment preservation vision according to criteria of Adiwiyata. The program is conducted at SMK 2 Jember, Central Java, SMK Batu Kajang Pelita Gama – East Kalimantan, and SMK 2 Somba Opu Makassar – South Sulawesi, as a collaboration with the Office of Education and Culture and the Environment Agency.

The implementation of the program in those schools is covering three main aspects:

1. Software training on the school policy that cares about and has a culture that focuses on environment, therefore having environment-based curriculum.
2. Brainware training, as an implementation and socialization of environment-based school activities.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

3. Pelatihan *hardware* dimana UT membantu mempersiapkan kelengkapan infrastruktur sekolah agar dapat lebih menerapkan kegiatan berbasis lingkungan.

Kesehatan:

Sepanjang tahun 2013, UT telah melakukan donor darah dengan jumlah darah 9.563 kantong yang dikumpulkan, dan pembinaan 54 Pos Pelayanan Terpadu Binaan atau Posyandu Binaan untuk ibu dan anak serta lansia.

Salah satu program utama pilar ini:

Gaya Hidup Sehat Sebagai Investasi

UT mengembangkan program kesehatan yang berfokus pada pembangunan Posyandu di sekitar kantor pusat UT di Cakung Barat, Jakarta Timur. Program kesehatan ibu dan balita di Posyandu dikembangkan dengan fokus pada peningkatan kompetensi kader Posyandu, sosialisasi Posyandu kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pihak terkait, penyediaan peralatan dan kebutuhan medis yang tepat, PMT (pemberian makanan tambahan) dan nutrisi balita, penyuluhan tentang PHBS (Pola hidup bersih dan sehat) serta bantuan medis dan perawatan medis melalui Mobil Kesehatan AHEME (MOKESA). UT berharap Posyandu ini dapat menjadi percontohan untuk wilayah Jakarta Timur. Untuk dukungan kesehatan umum, UT melaksanakan program dari Kementerian Kesehatan, yaitu Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) dan menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi kader Posyandu, sosialisasi Posbindu kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pihak terkait, dan mengadakan pemeriksaan kesehatan dasar di Posbindu.

3. Training of hardware that UT prepares to complement school infrastructures to better implement environment-based activities.

Health:

Throughout 2013, UT has conducted blood donations with total blood 9,563 bags collected, and developing 54 Integrated Health Posts or *Posyandu* to care for mother and children as well as senior citizens.

One main program in this pillar is:

Healthy Lifestyle as an Investment

UT develops a health program that also focuses on the development *Posyandu* around UT headquarters in West Cakung, East Jakarta. Health programs for mothers and toddlers developed in *Posyandu* with focus on improving the competences of *posyandu* workers, socialization of *Posyandu* to the community through collaboration with related parties, provision of equipments and proper medical requirements, supplementary feeding and toddler nutrition, seminar on clean and healthy lifestyle as well as for medical assistance and medical treatment through AHEME Health Car. UT expects that this *Posyandu* can be a pilot for East Jakarta area. For general health support, UT implements a program from the Ministry of Health, that is *Posbindu* (Integrated Facilitation Post) and organizes activities to improve competences of *Posyandu* workers, socialization of *Posbindu* to the community through collaboration with related parties, and organizing basic health check in *Posbindu*.

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT:

Perseroan mengembangkan lima Lembaga Pengembangan Bisnis, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 6.867 orang, dan empat Mikro Lembaga Pembiayaan, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.631 orang, yang telah menerima pelatihan dari UT sepanjang 2013. Selain itu, UT juga telah melakukan pembinaan 45 program *Income Generating Activities* di seluruh cabang dan site UT.

Salah satu program utama pilar ini:

a. Bank Ramli di Samarinda

Bank Ramli adalah singkatan yang diberikan pada Bank Ramah Lingkungan, yang dikembangkan oleh UT cabang Samarinda bekerjasama dengan Bank Permata, YDBA, dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Samarinda, Kalimantan Timur. Program ini dimulai sejak April 2013 yang merupakan pengembangan Bank Sampah bersama-sama dengan program penataan lingkungan RT 01 dan RT 07 Kelurahan Loa Bakung kecamatan Sei Kunjang Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Dalam program ini, UT Cabang Samarinda bersama pemangku kepentingan yang terlibat melakukan berbagai kegiatan yaitu pembuatan kompos, pengumpulan sampah anorganik, potinisasi, penanaman TOGA (tanaman obat), himbauan mengenai PHBS (pola hidup bersih dan sehat), kerja bakti setiap hari Minggu pagi, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Posyandu, serta kegiatan kerajinan untuk membina keterpaduan masyarakat. Dengan Bank Ramli, kampung menjadi lebih bersih karena sampah berkurang, nasabah bank bertambah dan pendapatan penduduk juga meningkat.

COMMUNITY ECONOMY EMPOWERMENT:

The Company develops five Business Development Institutions, with 6,867 employees, and four Micro Financing Institutions, with 1,631 employees, who received trainings from UT throughout 2013. In addition, UT also has counseled 45 Income Generating Activities programs throughout all branches and sites.

One main program in this pillar is:

a. Bank Ramli in Samarinda

Ramli Bank is the abbreviation of Bank Ramah Lingkungan or Environment Friendly Bank, a program that is developed by the UT Samarinda branch in cooperation with Bank Permata, YDBA, and the Office of City and Park Management of Samarinda, East Kalimantan. The program began in April 2013, as a development of Garbage Bank that is a collaboration program along with environmental system of RT 01 and RT 07 neighbourhood at Loa Bakung Urban Village, Sei Kunjang Subdistrict, Samarinda, East Kalimantan.

In this program, UT Samarinda Branch along with related stakeholders are involved in various activities, including composting, inorganic garbage collectors, potted plants, planting TOGA (medicinal plants), clean and healthy lifestyle program, community service every Sunday morning, early childhood education, *Posyandu*, and craft activities to foster community integration. Through the implementation Bank Ramli, the villages become cleaner as garbage decreases, the number of customers is increasing and community earnings also increases.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

b. Pembinaan Petani di Desa Tenggarong

Program pembinaan petani dilaksanakan bekerja sama dengan PT Pamapersada Nusantara, PT Telen Orbit Prima, PT United Tractors Tbk, PT Bina Pertiwi dan PT Kalimantan Prima Persada, serta dalam kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, universitas, lembaga swadaya masyarakat dan pelanggan. Target utama dari program ini adalah untuk mendukung masyarakat setempat melalui kegiatan pembinaan dalam hal benih, pembibitan dan panen, hingga prosedur analisa bisnis.

c. Institut Pengembangan Bisnis TOPPAMA di Desa Buhut

Perseroan mengembangkan program ini agar dapat mengimplementasikan konsep pertanian terpadu yang akan menghasilkan pangan, pakan, pupuk dan bahan bakar bagi masyarakat. Program ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian masyarakat dalam mempersiapkan krisis pangan atau energi, serta dimaksudkan bagi kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil, seperti di Desa Buhut Jaya, Paring Lahung, I Lemo dan Teluk Timbau, Kalimantan Tengah.

Dampak Keuangan dari Kegiatan CSR

Kinerja CSR diukur dengan serangkaian kriteria dalam Astra Friendly Company (AFC), yang dikembangkan pada 2005 sebagai mekanisme penilaian terhadap kualitas hubungan sosial perusahaan dengan semua pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk dalam mengantisipasi dampak sosial dan peluang membangun hubungan yang lebih baik.

Penilaian kinerja dibuat dalam kategori bintang 5, 4, 3, 2, 1 sebagai peringkat prestasi, secara berurutan sebagai yang tertinggi ke tingkat terendah, melalui Penilaian Perusahaan, Grup Assessment, dan Self-Assessment. Pada 2013, penilaian AFC dilakukan pada 64 instalasi, dengan hasil sebagai berikut:

b. Farmer Mentoring in Tenggarong Village

The farmer mentoring program was implemented in collaboration with PT Pamapersada Nusantara, PT Telen Orbit Prima, PT United Tractors Tbk, PT Bina Pertiwi and PT Kalimantan Prima Persada, and also in partnership with various stakeholders, such as the government, universities, non-governmental organizations and customers. The principal target of this program is to support the local community through mentoring activities, in term of seeds, a nursery and harvesting, all the way through to business analysis procedures.

c. TOPPAMA Business Development Institute in Buhut Village

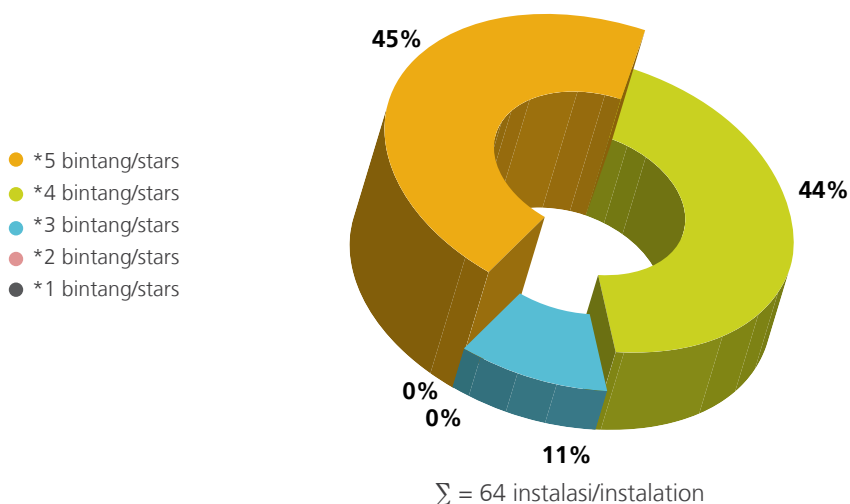
The Company has developed this program in order to implement an integrated farming concept that will generate food, feed, fertilizer and fuel for the community. This program is expected to create independency of the community in preparation for any food or energy crisis, and is dedicated to the welfare of communities in remote areas, such as Buhut Jaya, Paring Lahung, I Lemo and Teluk Timbau Villages, Central Kalimantan.

Financial Impact of CSR Activity

Performance of CSR is measured by a series of criteria within Astra Friendly Company (AFC), which was developed in 2005 as an assessment mechanism of the quality of corporate social relationship with all internal as well as external stakeholders, including in anticipating social impacts and expecting any opportunity to build better relationship.

Performance assessment is made in categories of 5, 4, 3, 2, 1 star as achievement rank, sequentially as the highest to the lowest level, through regular Corporate Assessment, Group Assessment, dan Self-Assessment. In 2013, AFC assessment was conducted on 64 instalations, with the following result:

PENCAPAIAN AFC 2013 | AFC Achievement 2013



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Nilai Keberlanjutan

Dengan pengayoman terhadap Misi Perseroan untuk "Membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan," maka seluruh jajaran manajemen Perseroan dan karyawan UT senantiasa mendorong semangat yang kuat dalam menghadirkan solusi produk dan layanan yang terbaik di berbagai industri.

Kebijakan Pelanggan

UT selalu menerapkan kebijakan dan prosedur yang diselaraskan dengan proses internal penerapan undang-undang dalam hal perlindungan konsumen. UT juga menerapkan standar pelayanan kepada pelanggan secara terus menerus menggunakan prinsip *Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale dan Environment* (QCDSME). Oleh karena itu, masing-masing anak perusahaan dalam Grup wajib memberikan pelayanan terbaik menyeluruh sehingga perlindungan hak-hak dan kepentingan pelanggan, serta perlindungan terhadap bisnis UT, selalu terjaga.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Sustainable Value

With the aegis of the Company's mission to assist customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction, then all of the Company's management and employees of UT always strongly encourage the delivery of best products and service in various industries

Consumer Policy

UT always implement policies and procedures that are aligned with the internal processes of legislation in terms of consumer protection. Equally, UT apply standards of service to customers continuously using the principle of Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale and Environment (QCDSME). Therefore, each company within the Group is required to give the best thorough service so that the protection of the rights and interests of customers, as well as protection against UT business, can always be maintained.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Kegiatan Terkait Pelanggan

Berikut adalah beberapa inisiatif UT dalam melayani pelanggan:

1. UT *Guaranteed Product Support*

UT memberikan jaminan *product support* untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

2. Indeks Kepuasan Pelanggan

UT menyelenggarakan survei Indeks Kepuasan Pelanggan setiap dua tahun untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan tentang kinerja bisnis secara keseluruhan untuk kemudian melakukan perbaikan.

3. Layanan Pelanggan

UT membuka saluran komunikasi bagi pelanggan melalui ketersediaan layanan pelanggan di cabang, kantor perwakilan dan site. Selain itu, UT menyediakan *contact center* 24 jam, UT Call, dimana pelanggan dapat menghubungi setiap saat dari mana saja melalui panggilan telepon ke 500 072 (menggunakan kode area 021 dari *handphone* atau untuk panggilan jarak jauh). Dengan fasilitas tersebut, pelanggan dapat dengan mudah menyampaikan keluhan, masukan dan saran ke UT. Semua masukan akan dipantau, diperiksa, ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

UT SCHOOL

UT School didirikan pada 2008, dengan visi Menjadi Lembaga Keterampilan Mekanik dan Operator Alat-alat Berat Terbaik di Dunia dan berada dibawah naungan Yayasan Karya Bakti United Tractors. UTS menjadi penyedia pendidikan intensif yang mempersiapkan operator peralatan dan mekanik yang profesional dan terampil sesuai dengan standar internasional. Tersebar di seluruh Indonesia, UT School tidak hanya menyediakan program pendidikan jangka panjang dan jangka pendek yang merespon

Customer-related Activities

Below are some initiatives that UT implements to serve its customers:

1. UT *Guaranteed Product Support*

UT offers guaranteed product support to bring value added for the customers.

2. Customer Satisfaction Index

UT conducts Customer Satisfaction Index (CSI) survey every two years in order to get feedbacks from the customers regarding overall business performances to later make improvements accordingly.

3. Customer Service

UT opens communication channel for its customers through the availability of customer service at the branches, representative offices and site supports. In addition, UT provides a 24-hours contact center, UT Call, which the customers can reach anytime of the day from anywhere by call to 500 072 (use area code 021 from mobile or long distance call). With those facilities, customers can easily communicate their complaints, inputs and advices to UT. All inputs will be further monitored, examined, followed-up and resolved according to the customers' needs.

UT SCHOOL

UT School was established in 2008, with the vision To Become the Best Mechanic and Operator Technical Skills Education Institution in the World. Under the management of Karya Bakti United Tractors Foundation. UT School becomes an education provider that intensively prepares professional and skilled heavy equipment operators and mechanics according to international standard. Established throughout Indonesia, UT School provides not only long term education programs and short term ones

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility Report

kebutuhan UT Group dan pelanggan secara khusus, tetapi juga mendukung pengembangan sekolah kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan standar industri nasional.

to respond to the needs of UT Group and customers but also supports the vocational schools development in order to improve quality and standard of national industry.

Lulusan UT School hingga 2013

Graduates of UT School up to 2013

Program/Programme	Mekanik/Mechanic	Operator/Operator	Instruktur/Instructor
Reguler	3.608	198	0
Customer Specific Competency Development	2.386	145	372
Total	5.994	343	372





INFORMASI / DATA PERUSAHAAN

Information / Corporate Data



“ United Tractors, bersama-sama dengan seluruh anak perusahaan berkomitmen penuh dalam menegakkan nilai-nilai transparansi, partisipasi dan kolaborasi secara terukur sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

United Tractors, together with all subsidiaries are fully committed in upholding the value of transparency, participation, and collaboration in tangible ways thus enable the Company to deliver sustainable benefit for our stakeholders.

”

KOMITE AUDIT

Audit Committee



STEPHEN Z. SATYAHADI

Ketua Komisi Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 70, menjadi Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2011 dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003. Sebelum itu, Beliau adalah Ketua Tim Pengawasan *Pasca Merger* Bank Universal pada 2002, Presiden Direktur Bank Universal (1990-2002) dan Direktur Bank Perkembangan Asia (1986-1990). Menjadi *Corporate Treasurer* Astra (1980-1985), Beliau juga ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada 1983 dan menjadi General Manager Keuangan di Grup Astra. Beliau memulai karirnya pada 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta, dan pindah ke Citibank NA pada 1970 menjadi Asisten Wakil Presiden Pemasaran serta Manajer Operasional dan Kredit.

Lulus sebagai Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1967.

An Indonesian citizen, age 70, the Head of Audit Committee of the Company since May 2011 and an Independent Commissioner of the Company since 2003. Prior to that, He was the Head of Post-Merger Supervision Team in Bank Universal in 2002, President Director of Bank Universal (1990-2002) and Director of Bank Perkembangan Asia (1986-1990). Becoming Corporate Treasurer of Astra from 1980 to 1985. He was also appointed as Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983 and became General Manager of Finance in Astra Group. He started his career in 1968 at Bank of Tokyo, Jakarta, and moved to Citibank N.A. in 1970 to become Assistant Vice President of Marketing as well as the Manager of Operations and Loans.

Graduated with a degree in Accounting from University of Indonesia in 1967.



WILTARSA HALIM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun , saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2012 Saat ini juga merupakan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Federal International Finance serta anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor sejak tahun 2008. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi PT Astra Daihatsu Motor 1993-2008 , Managing Director PT Traktor Nusantara dan PT Swadaya Harapan Nusantara mulai tahun 1991-1993, Direktur Keuangan PT Komatsu Indonesia 1986-1991, serta Manajer PT United Tractors 1978-1986 . Bergabung pertama kali dengan UT pada 1973 sebagai Staf .

Meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin, dari Akademi Teknik Nasional (sekarang Institut Sains dan Teknologi Nasional) pada 1973. Selain itu pernah mengikuti Executive Program on Corporate Management – AOTS (Jepang) pada 1988, Manufacturing Management – The SANNO Institute of Management (Jepang) pada 1990, dan Astra Executive Program pada 1991 .

An Indonesian citizen, age 65, member of Audit Committee of the Company since March 2012 He also currently serves as an Independent Commissioner and the Head of Audit Committee of PT Federal International Finance as well as a member of Audit Committee of PT Astra Honda Motor since 2008. Prior to that He was the Finance & Administration Director of PT Astra Daihatsu Motor 1993-2008, the Managing Director of PT Traktor Nusantara and PT Swadaya Harapan Nusantara from 1991-1993, the Finance Director of PT Komatsu Indonesia 1986-1991, and a Manager in PT United Tractors 1978-1986. He first joined UT in 1973 as a Staff.

Finished a Bachelor of Engineering from Akademi Teknik Nasional (now Institut Sains dan Teknologi Nasional) in 1973, majoring in Mechanical Engineering. He participated in Executive Program on Corporate Management – AOTS (JAPAN) in 1988, Manufacturing Management – The SANNO Institute of Management (JAPAN) in 1990, and Astra Executive Program in 1991.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 52, menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2013. Saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT Toyota Astra Financial Services dan empat perusahaan lainnya di Indonesia. Juga sebagai Direktur Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi dan Profesor Penuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Pengalaman kerja Beliau termasuk di antaranya dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (UNAIR FE) , tahun 1987-1993, Staf Ahli di Pusat Data Bisnis Indonesia (PDBI) tahun 1996-1998, Senior Auditor dan Konsultan Manajemen untuk Akuntan Publik "Johan, Malonda, dan Rekan " tahun 1987-1993 . Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik & profesi, termasuk di antaranya American Accounting Association (AAA), European Accounting Association (EAA) , Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) .

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Airlangga pada tahun 1985, mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dengan konsentrasi General & Strategic Management dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston – USA) tahun 1986, mendapat gelar Magister Manajemen (MM), jurusan Manajemen Akuntansi, dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia tahun 2002

An Indonesian citizen, age 52, member of the Company's Audit Committee since May 2013. Concurrently member of Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Services and in four other companies in Indonesia. She is currently the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education and a Full Professor of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She past work experiences are including a Lecturer in Faculty of Economics, Universitas Airlangga (FE UNAIR), 1987 – 1993, an Expert Staff in Indonesian Business Data Center (PDBI) 1996 – 1998, the Senior Auditor and Management Consultant for Public Accounting Firm "Johan, Malonda, dan Rekan", 1987 – 1993. She is a member of several academic & profession communities, including American Accounting Association (AAA), European Accounting Association (EAA), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) and Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Universitas Airlangga, graduated in 1985; a Master of Business Administration (MBA), majoring in General & Strategic Management, from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), affiliated with Harvard Business School (Boston USA), graduated in 1986; a Master of Management (MM), majoring in Management Accounting, from Universitas Indonesia, graduated in 1994 and a Doctor of Philosophy (PhD), from Universitas Indonesia, graduated in 2002.



LINDAWATI GANI

Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit

KETUA AUDIT CORPORATE

Chairman of Corporate Audit



PRASETYA JOSEP

Ketua Audit Corporate
Chairman of Corporate Audit

Warga Negara Indonesia, menjabat Ketua Audit Corporate sejak awal 2010. Bergabung dengan Perseroan pada 1988 sebagai Administration Department Head di salah satu kantor cabang Perseroan. Menjadi Staf Ahli Internal Audit sejak 2000 hingga 2009.

Lulus Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Brawijaya University pada 1986.

An Indonesian citizen, Chairman of Corporate Audit since early 2010. Joined the Company in 1988 as an Administration Department Head in the Company's branch office. Has also served as Expert Staff Corporate Audit from 2000 to 2009.

Holds a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Brawijaya University, obtained in 1986.

SEKERTARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



SARA K. LOEBIS

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, menjabat Sekretaris Perusahaan sejak awal 2008. Bergabung dengan Perseroan pada 1996 di departemen *Management Improvement & Development*, divisi *Management Information System*. Menjadi *Investor Relations Manager* sejak 2004 hingga 2007.

Lulus Sarjana Psikologi Universitas Indonesia pada 1994.

An Indonesian citizen, Corporate Secretary since early 2008. Joined the Company in 1996 in the Management Improvement & Development department of Management Information System division. Served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007.

Holds a Bachelor degree, majoring in Psychology from University of Indonesia, obtained in 1994.

PENYERTAAN PERSEROAN PADA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN AFILIASI

Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tak Langsung Indirect	Kegiatan Activities	Alamat Address
PT Bina Pertiwi (BP)	99.99%	0.001%/UTPE	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	99.99%		Perakitan dan produksi mesin Assembling and production of machinery	Jl. Jababeka XI Blok H 30 – 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	100.0%		Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49.0%		Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
PT Patria Maritime Lines		99,99%/UTPE 0,01%/Patria Maritime Industry	Jasa pelayaran dalam negeri Shipping services	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Patria Maritim Perkasa		100%/UTPE	Produksi kapal Ship manufacturer	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
PT Patria Maritime Industry		99.99%/UTPE 0,01%/MPU	Produksi dan Perbaikan kapal Ship repair & manufacturer	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Harmoni Mitra Utama	35.0%		Pengiriman barang dan distribusi Logistics and distribution	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2- 01, Jakarta 14120
PT Komatsu Patria Attachment		45.0%/UTPE	Produksi big bucket dan blade Big bucket and blade production	Jl. Irian Blok JJ-4-1, MM2100 Industrial Estate Cikarang 1752
PT Komatsu Indonesia	5.0%		Produsen dan perakitan alat berat Komatsu Manufacturer and assembler of Komatsu heavy equipment	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 4, Jakarta 14140
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	75.0%	25.0%/UTPE	Penjualan suku cadang Trading of spareparts	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
Allmakes Asia Pacific Pte. Ltd.		55.0%/AMK	Penjualan suku cadang Trading of spareparts	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Swadaya Harapan Nusantara		0.13%/BP	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	Ged. Traktor Nusantara, Jl. Pulo Gadung No. 32, KIP, Jakarta 13930
PT Universal Tekno Reksajaya	75%	25%/UTPE	Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Pamapersada Nusantara (Pama)	99.97%	0.003%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
PT United Tractors Semen Gresik	45.0%		Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone	Desa Sumberarum, Kec. Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62356
PT Pama Indo Mining		60.0%/Pama	Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tak Langsung Indirect	Kegiatan Activities	Alamat Address
PT Kalimantan Prima Persada		99.99%/Pama 0.01%/UTPE	Jasa penambangan Mining services	Jl Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
PT Multi Prima Universal	49.99%	50,01%/PAMA	Penjualan alat berat terpakai dan jasa penyewaan, serta kontraktor penambangan Trading used heavy equipments and rental service, and mining contracting	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Prima Multi Mineral		99.83%/Pama 0.17%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession	Jl Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	100.0%		Pertambangan dan perdagangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Telen Orbit Prima		99,99%/TTA 0,01%/BP	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Nusantara Citra Jaya Abadi		99.98%/PAMA 0.12%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession	Menara Global Lt. 9, Suite 9A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950
PT Kadya Caraka Mulya		99.90%/PAMA 0.10%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. A. Yani Km. 93, Desa Pulau Pinang Kecamatan Bunuang Kabupaten Patin, Kalimantan Selatan
PT Agung Bara Prima		100.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Anugerah Gunung Mas		99,99%/TTA 0,01%/BP	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Duta Sejahtera		60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Duta Nurcahya		60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Piranti Jaya Utama		60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Borneo Berkat Makmur		100.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Asmin Bara Jaan		75.4%/Pama	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2 Jakarta 10160
PT Asmin Bara Bronang		75.4%/Pama	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2 Jakarta 10160
PT Bukit Enim Energi		20.0%/Pama	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan



**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2013**
Consolidated Financial
Statements 2013

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2013 DAN/*AND* 2012

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Kami yang berlandas terdapat di bawah ini

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | Djoko Pranoto |
| Alamat kantor | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | Jl. Kelapa Lili Raya N3 8
No. 16 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon | 021 - 24579559 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| 2. Nama | Gidion Hasan |
| Alamat kantor | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | Jl. Smiton Mas IV
B 711 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon | 021 - 24579999 |
| Jabatan | Wak. Presiden Direktur |

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasi Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

We, the undersigned

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Name | Djoko Pranoto |
| Office address | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung Jakarta 13910 |
| Residential address | Jl. Kelapa Lili Raya N3 8
No. 16 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telephone No | 021 - 24579559 |
| Title | President Director |
| 2. Name | Gidion Hasan |
| Office address | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung Jakarta 13910 |
| Residential address | Jl. Smiton Mas IV
B 711 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telephone No | 021 - 24579999 |
| Title | Vice President Director |

declare that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
21 Februari / February 2014

Djoko Pranoto
Presiden Direktur / President Director

Gidion Hasan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT United Tractors Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan anak-anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasannya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperhitungkan pengetahuan internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12040 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212401, F: +62 21 5212556 / 5212559, www.pw.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT United Tractors Indonesia (perusahaan induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen, serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as at 31 December 2013 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT United Tractors Tbk (parent entity only) which comprises the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
21 Februari / February 2014

Drs. Irhoan Tanudiredjo, CPA
Suara Jini Praktek Akuntan Publik/Member of Public Accountant No. AP.0226

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	7,935,870	4	3,995,265	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	11,788,501	5	9,631,063	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26,436	5,34c	36,644	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	271,809		184,197	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	53,997	34c	42,752	<i>Related parties -</i>
Persediaan	6,176,470	6	7,173,704	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	556,942	15a	377,272	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	425,187	15a	137,619	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	278,914	7	254,354	<i>Advances and prepayments</i>
Investasi lain-lain	300,000	8c	100,000	<i>Other investments</i>
Aset lancar lain-lain	-		115,245	<i>Other current assets</i>
	<u>27,814,126</u>		<u>22,048,115</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	81,191	34c	100,502	<i>Non-trade receivables - related parties</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,491	4	20,728	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Uang muka	32,207	7	318,613	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	432,574	8a	396,702	<i>Investments in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi lain-lain	656,272	8b, 8c	437,512	<i>Other investments</i>
Aset tetap	14,574,384	9	15,196,476	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	12,027,128	10	10,623,240	<i>Mining properties</i>
Properti investasi	50,899		37,130	<i>Investment properties</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	227,975	11	417,645	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tambang berproduksi	404,950	11	-	<i>Production mining assets</i>
Beban tanggungan	227,113		200,329	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tanggungan	762,934	15d	503,641	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>29,548,118</u>		<u>28,252,518</u>	
Jumlah aset	<u><u>57,362,244</u></u>		<u><u>50,300,633</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10,431,334	13	6,382,947	Third parties -
- Pihak berelasi	150,233	13,34c	283,510	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	244,754		185,488	Third parties -
- Pihak berelasi	61,157	34c	82,544	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	134,874	15b	330,824	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	188,620	15b	123,744	Other taxes -
Akrual	1,132,218	16	701,236	Accruals
Uang muka pelanggan	199,268		173,771	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	216,242		198,173	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	151,656	29	146,234	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	32,749	12	14,748	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	1,005,954	17	2,038,481	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	492,197	18,34c	506,773	Finance leases -
- Pinjaman lain-lain	110,079	14	158,691	Other borrowings -
Instrumen keuangan derivatif	9,329		-	Derivative financial instruments
	<u>14,560,664</u>		<u>11,327,164</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,618,797	15d	2,334,064	Deferred tax liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-		15,180	Derivative financial instruments
Provisi	55,762		49,973	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,189,302	29	1,079,679	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	1,449,615	17	1,508,475	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	961,550	18,34c	895,410	Finance leases -
- Pinjaman lain-lain	78,613	14	149,697	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	799,043	3a	640,434	Other long-term financial liabilities
	<u>7,152,682</u>		<u>6,672,912</u>	
Jumlah liabilitas	<u>21,713,346</u>		<u>18,000,076</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per lembar saham	932,534	19	932,534	<i>Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 per share</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	20,875,652		18,196,221	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lindung nilai	(5,968)		(11,407)	<i>Hedging reserve</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	152,316		196,416	<i>Investment fair value revaluation reserve</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,723,100		431,648	<i>Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies</i>
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,123)		-	<i>Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries</i>
	<u>33,219,955</u>		<u>29,635,856</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>2,428,943</u>	23	<u>2,664,701</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>35,648,898</u>		<u>32,300,557</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>57,362,244</u>		<u>50,300,633</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	51,012,385	24	55,953,915	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(41,495,567)</u>	25	<u>(45,432,916)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	9,516,818		10,520,999	Gross profit
Beban penjualan	(781,009)		(822,802)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,994,657)		(2,131,852)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(417,552)	26	(319,093)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	217,085	26	207,665	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	270,451	27	230,019	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(287,492)	28	(289,123)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>63,693</u>	8a	<u>50,942</u>	<i>Share of net profit of associates and jointly controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	6,587,337		7,446,755	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,788,559)</u>	15c	<u>(1,693,413)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	4,798,778		5,753,342	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,833,123		497,314	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	7,252		3,720	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(44,100)		(20,250)	<i>Change in fair value of available for sale financial asset</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	44,482	29	(366,700)	<i>Actuarial gains/(losses) on pension plan</i>
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	<u>(3,933)</u>	8a	<u>(2,845)</u>	<i>Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
	1,836,824		111,239	
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(381,128)</u>	15c	<u>(4,393)</u>	<i>Related income tax expense</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,455,696</u>		<u>106,846</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>6,254,474</u>		<u>5,860,188</u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,833,699		5,779,675	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(34,921)</u>	23	<u>(26,333)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,798,778</u>		<u>5,753,342</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	6,065,925		5,777,296	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>188,549</u>		<u>82,892</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>6,254,474</u>		<u>5,860,188</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earning per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,296	35	1,549	<i>Basic and diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Setelah kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ After adjusting difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam mata uang asing/ Investment fair value valuation reserve	Lain-lain/Others	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest		Balance as at 1 January 2013
								Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2013	932.534	9.703.937	186.507	431.648	(11.407)	196.416	-	29.635.856	2.664.701	32.300.557
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	50.116	-	-	(348.123)	(299.697)	(475.460)	(775.157)
Penerbitan saham	-	-	(1.690)	-	-	-	-	-	58.221	58.221
Laba tahun berjalan	-	-	4.833.699	-	-	-	-	4.833.699	(34.821)	4.798.778
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain: - Setelah kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	1.243.113	-	-	-	1.243.113	223.553	1.466.666
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan terencana untuk dijual	-	-	-	-	-	(44.100)	-	(44.100)	-	(44.100)
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	5.439	-	-	5.439	-	5.439
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	-	-	31.707	-	-	-	-	31.707	(83)	31.624
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	-	-	(2.156)	(1.777)	-	-	-	(3.933)	-	(3.933)
Pendapatan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	4.863.250	1.241.336	5.439	(44.100)	-	6.065.925	188.549	6.254.474
Dividen	-	-	(2.182.129)	-	-	-	-	(2.182.129)	(7.068)	(2.189.197)
Saldo 31 Desember 2013	932.534	9.703.937	186.507	1.723.100	(5.968)	152.316	(348.123)	33.219.955	2.428.943	35.648.898

Other comprehensive income/(expense):
Exchange difference from financial statements translation -
Change in fair value of available for sale financial assets -
Hedging reserve -
Actuarial gains/(losses) on pension plans -
Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax (3.933)
Comprehensive income for the year, net of tax 6.254.474
Dividends (2.189.197)
Balance as at 31 December 2013 35.648.898

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEARS ENDED31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	51,317,141		55,858,979	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(32,464,666)		(44,164,329)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4,212,803)		(3,325,401)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,639,672		8,369,249	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,554,426)		(2,223,245)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(208,722)		(280,764)	Interest paid
Penerimaan bunga	293,390		230,019	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	49,868		211,175	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>12,219,782</u>		<u>6,306,434</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,984,854)		(5,249,873)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(181,370)		-	Advance for acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	3	(855,800)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-		13,456	Proceeds from disposal of subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	184,320	9	241,992	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(600,000)		(300,000)	Purchase of held-to-maturity investment
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	100,000		-	Proceeds from held-to-maturity investment
Pembelian saham entitas pengendalian bersama	-		(245)	Acquisition of shares in a jointly controlled entity
Perolehan properti pertambangan	(54,098)	10	-	Acquisition of mining properties
Penerimaan deviden	38,931		28,335	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,497,071)</u>		<u>(6,122,135)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(49,763)		(3,361)	Increase in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	2,253,313	12,17	3,833,361	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(4,026,231)	12,17	(3,664,584)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(592,265)		(556,196)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	7,500	34c	-	Repayment of loan due from a related party
Pembayaran pinjaman lain-lain	(166,164)		(330,227)	Repayments of other borrowings
Uang muka akuisisi kepentingan entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		(231,840)	Advance for acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(543,317)	23	-	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Penerimaan dari pemegang saham nonpengendali	58,221		-	Proceeds from shareholders' interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(75,671)		(53,262)	Payment of loan facility fee
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(2,174,341)	22	(2,461,889)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(57)	22	(1,955)	Non-controlling interest -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(5,308,775)</u>		<u>(3,469,953)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>3,413,936</u>		<u>(3,285,654)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>3,995,265</u>		<u>7,135,386</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>526,669</u>		<u>145,533</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>7,935,870</u>		<u>3,995,265</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 22 April 2013 oleh Aryati Artisari, S.H., M.Kn.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual, penambangan batu bara dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.070 orang (31 Desember 2012: 26.402 orang).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholders' Meeting which was made by Notarial Deed of Aryati Artisari, S.H., M.Kn. No. 104 dated 22 April 2013.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 19 branches, 22 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 31 December 2013, the Group had approximately 27,070 employees (31 December 2012: 26,402 employees).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

b. Public Offering of Securities of the Company

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

In July 2000, the Company carried-out:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013 and 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging ¹⁾	Benjamin William Keswick	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Sudiarso Prasetyo ⁱⁱ⁾		
	Soegito	Soegito	<i>Independent Commissioners</i>
	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Gidion Hasan ⁱⁱⁱ⁾	-	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Iman Nurwahyu	Gidion Hasan	<i>Directors</i>
	Edhie Sarwono	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	
	Loudy Irwanto Ellias	Iman Nurwahyu	
		Edhie Sarwono	
		Loudy Irwanto Ellias	
Komite Audit			Audit Committees
Ketua Audit Komite	Stephen Z. Satyahadi	Stephen Z. Satyahadi	<i>Audit Committee Chairman</i>
Anggota	Wiltarsa Halim	Candelario A. Tambis	<i>Members</i>
	Lindawati Gani ^{iv)}	Wiltarsa Halim	

¹⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/*Appointed as Vice President Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.*

ⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/*Appointed as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.*

ⁱⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/*Appointed as Vice President Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.*

^{iv)} Diangkat sebagai Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2013/*Appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 6 May 2013.*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2013 %	2012 %	2013	2012
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	30,765,820	27,650,270
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Penambangan dan perdagangan/Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	6,978,057	6,287,806
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	2,049,180	1,968,445
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	767,144	677,153
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	674,324	605,739
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	505,140	403,116
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	320,804	338,670
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining service	Indonesia	2003	100	100	1,820,101	1,698,765
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2010	100	100	1,646,699	1,205,529
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") ⁽¹⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	75.4	60.4	1,313,485	655,606
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	Indonesia	2008	100	100	863,979	684,239
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Kontraktor penambangan dan penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/Mining contracting and trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	584,982	811,892
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	580,524	658,124
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	60	60	339,062	234,727
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2012	100	100	176,065	165,331
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽²⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	144,464	143,536
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽³⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.4	60.4	124,674	91,383
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2011	100	100	115,158	104,897
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	90,359	135,009
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	78,326	56,222
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	47,263	44,087
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽⁴⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	36,303	16,081
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽⁵⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	19,166	19,515
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽⁶⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	13,208	19,525
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA") ⁽⁷⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	471	461
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽⁸⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	136	134

⁽¹⁾ Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli saham nonpengendali ABB & ABJ, sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 75,4% (lihat Catatan 23) On 28 March 2013, Pamapersada acquired non-controlling interest ABB and ABJ, therefore Pamapersada's ownership increase to 75.4% (see Note 23)

⁽²⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

⁽³⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan
Batu Bara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 31 Mei 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara selama 30 tahun dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan.

On 31 May 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") entered into a CCoW with the Government of Indonesia whereby KCM was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

On 31 May 1999, ABB entered into a CCoW for a period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ memiliki PKP2B dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

On 30 November 1997, ABJ entered into a CCoW for a period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

*As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*"), whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

f. Izin Usaha Penambangan Batu Bara

f. Coal Mining Rights

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa penambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi Batu bara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 tahun 2012.

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan Province. As at the date of these consolidated financial statements, the Production Operation Mining Business Permit was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012 and the process of mine closure and rehabilitation has been completed.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531/2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531/2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Izin Usaha Penambangan Batu Bara (lanjutan)

f. Coal Mining Rights (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472/2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Penambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. Izin Usaha Penambangan tersebut telah berakhir di tahun 2012 dan AGM masih dalam proses perpanjangan.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472/2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province. Such permit has expired in 2012, and AGM is in the process of extending the permit.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 226/2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 226/2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DS telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the decree of North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated 17 December 2009, DS was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DN telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the decree of North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated 17 December 2009, DN was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 255 tertanggal 21 Juni 2012, PJU telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 20 tahun pada lahan seluas 4.800 hektar yang berlokasi di desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Based on the decree of Kapuas Regent No. 255 dated 21 June 2012, PJU was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years on a 4,800 hectare land located in Barunang village, Kapuas Tengah town, Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

Berdasarkan Kuasa Penambangan Batu Bara dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh bagian atas penjualan dari produksi batu bara. Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a share of revenue from coal production. The Group recognises the Government's share as royalty expense as part of cost of revenue.

g. Persetujuan laporan keuangan

g. Approval of financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Pebruari 2014.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2014.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII. G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan historis, kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, except for investment property, investments in equity securities classified as available-for-sale and derivative financial instruments and using accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 2012, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standar akuntansi baru

New accounting standard

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The revisions to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Below is the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") that is mandatory to apply starting 1 January 2014 which affects the Group's consolidated financial statements:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini dikembangkan untuk mengatasi keragaman dalam praktik saat ini. Beberapa entitas telah menentukan semua biaya pengupasan sebagai biaya produksi sementara entitas lain mengkapitalisasi sebagian atau seluruh biaya pengupasan tanah sebagai aset.

IFAS No. 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation was developed to address the current diversity in practice. Some entities have treated all stripping costs as a cost of production while other entities capitalise some or all of their stripping costs as assets.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset pengupasan lapisan tanah ke saldo laba awal jika aset tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin memerlukan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

The interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a coal seam. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

Interpretasi ini berlaku untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) yang terjadi di pertambangan terbuka selama tahap produksi pertambangan terbuka tersebut. Interpretasi ini membahas praktik akuntansi atas manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Grup sedang mengevaluasi dampak atas standar ini terhadap posisi dan kinerja keuangan. Interpretasi ini berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, dimana penerapan dini atas interpretasi ini diperbolehkan.

This interpretation applies to waste removal (stripping) costs related to surface mining activity, during the production phase of the surface mine. The interpretation addresses the accounting treatment of the benefits from stripping activity. The Group is currently assessing the impact that this standard will have on the financial position and performance. This interpretation is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014, wherein earlier application of this interpretation is allowed.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standard (continued)

Ketentuan transisi dari interpretasi ini mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap entitas pertambangan yang telah menggunakan rasio rata-rata umur tambang untuk mencatat aset pengupasan lapisan tanah. Saldo aset yang ada dan tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi perlu dihapuskan melalui saldo laba awal.

The transitional requirements of the interpretation may have a significant impact on a mining entity that has been using an average life of mine ratio to record stripping asset. Existing asset balances that cannot be attributed to an identifiable component of the coal seam will need to be written off to the opening retained earnings.

Atas berlakunya standar ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Due to the application of this standard, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through Withdrawal of SFAS 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". This withdrawal of standard will be effective in place starting 1 January 2014.

Standar ini akan menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi Grup mulai 1 Januari 2014 dan berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan standar akuntansi tersebut.

This standard will result in a change in the Group's accounting policy starting 1 January 2014 and based on management's evaluation the impact of the adoption of this standard is insignificant.

Berikut adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

Below are the new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standard (continued)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014. Revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diijinkan.

IFAS 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014. The other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early adoption is not permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at the acquisition date fair value and recognise the resulting gain or loss.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses are eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

(2) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

(2) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(3) Pelepasan entitas anak

(3) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Group.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency are different with the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies reserve.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditanggihkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other income or other expense".

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statements of comprehensive income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Euro ("EUR")	16,821	12,810	Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,876	10,025	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,189	9,670	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,628	7,907	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	116	112	Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2f).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statements of financial position (see Note 2f).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Instrumen aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Financial assets are classified as held-to maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

(a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui padalaporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)

- (a) Assets carried at amortised cost
(continued)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah
penurunan nilai berkurang dan
penurunan tersebut dapat
dihubungkan secara objektif dengan
peristiwa yang terjadi setelah
penurunan nilai diakui (misalnya
meningkatnya peringkat kredit debitur),
pemulihan atas jumlah penurunan nilai
yang telah diakui sebelumnya diakui
pada laporan laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount
of the impairment loss decreases and
the decrease can be related
objectively to an event occurring after
the impairment was recognised (such
as an improvement in the debtor's
credit rating), the reversal of the
previously recognised impairment loss
is recognised in the profit or loss.*

Pengujian penurunan nilai pada
piutang usaha dan piutang non-usaha
dijelaskan pada Catatan 2f.

*Impairment testing of trade and non-
trade receivables are described in
Note 2f.*

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual

- (b) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti yang objektif atas
penurunan nilai aset keuangan
tersedia untuk dijual, kerugian
kumulatif diukur sebagai selisih antara
harga perolehan akuisisi dan nilai
wajar kini, dikurangi kerugian
penurunan nilai atas aset keuangan
tersebut yang sebelumnya diakui pada
laporan laba rugi – dipindahkan dari
ekuitas dan diakui pada laporan laba
rugi. Kerugian penurunan nilai
instrumen ekuitas yang diakui pada
laporan laba rugi tidak dapat
dipulihkan melalui laporan laba rugi.

*If there is objective evidence of
impairment for available-for-sale
financial assets, the cumulative loss
measured as the difference between
the acquisition cost and the current
fair value, less any impairment loss on
that financial asset previously
recognised in profit or loss – is
removed from equity and recognised
in the profit or loss. Impairment losses
recognised in the profit or loss on
equity instruments are not reversed
through the profit or loss.*

Jika, pada periode berikutnya, nilai
wajar instrumen utang yang
diklasifikasikan sebagai tersedia untuk
dijual meningkat dan peningkatannya
dapat dihubungkan secara objektif
dengan peristiwa setelah penurunan
nilai diakui pada laporan laba rugi,
kerugian penurunan nilai dipulihkan
melalui laporan laba rugi.

*If, in a subsequent period, the fair
value of a debt instrument classified
as available for sale increases and
the increase can be objectively
related to an event occurring after the
impairment loss was recognised in
profit or loss, the impairment loss is
reversed through the profit or loss.*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

h. Investments in associates and jointly controlled entities

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki paling sedikit 20,0% tetapi tidak lebih dari 50,0% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikannya. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates are entities of which the Group has between 20.0% and 50.0% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in associates and jointly controlled entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit of associates and jointly controlled entities" in the profit or loss.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain-lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

**h. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

i. Properti investasi

i. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investment property is measured at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Properti investasi dihentikan-pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and is recognised in profit or loss.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah tidak disusutkan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat asset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machineries and equipment
Transportation equipment
Furnitures and fixtures
Office equipment

Land is not depreciated. The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Nilai residu, metode penyusutan, dan umur manfaat asset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, depreciation method and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Beban pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

k. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenditures incurred subsequently to the acquisition of the mining properties is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

l. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest.

l. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.

m. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

m. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

**m. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi. Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced. The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

n. Biaya pengupasan tanah

n. Stripping costs

Dalam operasi penambangan batu bara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batu bara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang (*pit*) dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan yang ditanggung. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang atau jumlah mineral.

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine (pit) and are included in deferred exploration and development costs. The capitalised costs are subsequently amortised using straight line method over the lesser of life of mine or the mineral lease.

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

**o. Deferred exploration and development
expenditure**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

(1) Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditanggung - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures - exploration and evaluation assets" under non-current assets.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(a) *Such expenditures are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

(b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(b) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.*

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggunghan (lanjutan)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap *area of interest*.

Development expenditures incurred are accumulated together with the reclassified exploration and evaluation assets under "development asset" for each of the area of interest.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

No amortisation is recognised for development asset until they are reclassified as "production mining assets".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

p. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in consolidated statements of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

r. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan asset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi yang diakui (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lain-lain. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih". Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lain-lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai terjadi.

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

r. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net". Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

r. Derivative financial instruments (continued)

Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai 'biaya keuangan'. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lain-lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss account within 'finance cost'. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statements of comprehensive income within "Other income/(expense)".

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

s. Utang usaha

s. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

u. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are carried at amortised cost using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja

v. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Pension benefits and other post-employment benefits

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, Dana Pensiun Astra 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. However pension benefit obligation for the employee who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba-rugi, kecuali jika perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah, dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provide other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

w. Saham dan biaya emisi saham

w. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

x. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognised when services are rendered.

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada periode akuntansi dimana jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Revenues from mining services are recognised in the accounting period in which the services are rendered to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Penghasilan bunga

y. Finance income

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

z. Current and deferred income tax

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Hal ini menetapkan ketentuan mana yang sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

z. Current and deferred income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

aa. Sewa

aa. Leases

(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

(1) Finance leases – the Group is the lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Sewa (lanjutan)

aa. Leases (continued)

**(2) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**(2) Operating leases – the Group is the
lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

**(3) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2i atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**(3) Operating leases – the Group is the
lessor**

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term. See Note 2i on assets leased out under operating leases.

ab. Laba per saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

ab. Earning per share

Basic earning per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ac. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

ac. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

ad. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ae. Pelaporan segmen

ae. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

3. BUSINESS COMBINATION

Tidak ada kombinasi bisnis pada 2013. Kombinasi bisnis pada 2012 adalah:

There were no business combination in 2013. The business combination in 2012 were:

a. Duta Nurcahya

a. Duta Nurcahya

Pada tanggal 26 April 2012, TTA telah menyelesaikan pengambilalihan 60,0% saham DN dengan total harga perolehan sebesar USD 114,0 juta atau setara dengan Rp 1.002,2 miliar.

On 26 April 2012, TTA completed the acquisition of 60.0% shares of DN for a consideration of USD 114.0 million or equivalent to Rp 1,002.2 billion.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payments and receipts from the business combination:

Imbalan kas yang dibayar	1,002,230	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh		Less balance of cash acquired
- Kas	(820)	Cash -
- Uang muka dibayar tahun 2011	<u>(634,760)</u>	Advance paid in 2011 -
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>366,650</u>	Cash outflow – investing activities

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Duta Nurcahya (lanjutan)

a. Duta Nurcahya (continued)

Harga perolehan	1,002,230	<i>Purchase consideration</i>
Imbalan kontinjensi	<u>608,703</u>	<i>Contingent consideration</i>
	<u><u>1,610,933</u></u>	
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Kas dan setara kas	820	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Aset tetap	4,234	<i>Fixed assets -</i>
- Properti pertambangan	3,573,071	<i>Mining properties -</i>
- Aset tidak lancar lain-lain	97	<i>Other non-current assets -</i>
- Liabilitas jangka pendek	(163)	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(893,268)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(1,073,858)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u><u>1,610,933</u></u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3.573,1 miliar berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 893,3 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3,573.1 billion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 893.3 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair values of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Imbalan kontinjensi adalah nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Nilai tercatat imbalan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 799,0 miliar (31 Desember 2012: Rp 640,4 miliar). Maksimum *undiscounted* imbalan kontinjensi yang mungkin harus ditanggung oleh Grup adalah sebesar Rp 1.847,4 miliar.

Contingent consideration represents the fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. The carrying value of the contingent consideration as at 31 December 2013 amounted to Rp 799.0 billion (31 December 2012: Rp 640.4 billion). The maximum undiscounted contingent consideration that the Group could be required to make amounts to Rp 1,847.4 billion.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, DN telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 9,9 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2012, DN has contributed a net loss of Rp 9.9 billion since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika DN dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka pengaruh terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 tidak signifikan.

Had DN been consolidated from 1 January 2012, the effect on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would not be significant.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. Borneo Berkat Makmur

b. Borneo Berkat Makmur

Pada tanggal 18 September 2012, TTA mengakuisisi 100,0% kepemilikan pada BBM dengan harga perolehan senilai USD 51,0 juta atau setara dengan Rp 489,2 miliar.

On 18 September 2012, TTA acquired 100.0% equity interest in BBM with a purchase consideration of USD 51.0 million or equivalent to Rp 489.2 billion.

Imbalan pembelian menggambarkan jumlah kas yang dibayarkan selama tahun 2012 seperti yang ditunjukkan dalam laporan arus kas konsolidasian.

The purchase consideration represents the cash paid during 2012 as shown in the consolidated statement of cash flows.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

Harga perolehan	<u>489,150</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	300	<i>Other receivables, advances, and prepaid expense</i>
- Properti pertambangan	1,063,546	<i>Mining properties</i>
- Aset tidak lancar lain-lain	18,134	<i>Other non-current assets</i>
- Liabilitas lancar	(1,337)	<i>Current liabilities</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(265,886)	<i>Deferred tax liabilities</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(325,607)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>489,150</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1.063,5 miliar berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 265,8 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1,063.5 billion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 265.8 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, BBM telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 1,5 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2012, BBM has contributed net loss of Rp 1.5 billion since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika BBM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka pengaruh terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 tidak signifikan.

Had BBM been consolidated from 1 January 2012, the effect on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would not be significant.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan OJK (sebelumnya: Bapepam-LK) yang berlaku di Indonesia.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

Management believes that the business combinations conducted by the Group are in accordance with the OJK's (previously: Bapepam-LK) regulations.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA

	<u>31/12/2013</u>
Kas	4,990
Bank	2,566,193
Deposito berjangka	<u>5,364,687</u>
	<u>7,935,870</u>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>70,491</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan bank garansi atas kepentingan jaminan reklamasi KCM, perijinan hutan ABJ dan jaminan kas atas garansi Perseroan atas piutang pelanggan.

a. Bank

Pihak berelasi/Related parties

PT Bank Permata Tbk
Rupiah
USD
JPY

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah
Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
Citibank N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar/
Others (below Rp 5 billion each)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>31/12/2012</u>	
	3,751	Cash on hand
	2,688,399	Cash in banks
	<u>1,303,115</u>	Time deposits
	<u>3,995,265</u>	
	<u>20,728</u>	Restricted cash and time deposits

The restricted time deposits are used as collateral for KCM's reclamation guarantee, ABJ's forestry permit purposes and cash collateral of the Company's guarantee over the customer receivables.

a. Cash in banks

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	75,702	193,659
	709,270	386,297
	<u>2,142</u>	<u>11,536</u>
	<u>787,114</u>	<u>591,492</u>
	81,976	46,515
	80,606	17,716
	53,318	9,888
	46,242	23,825
	42,494	80,296
	27,656	102,996
	7,587	19,909
	5,727	14,590
	<u>6,503</u>	<u>6,764</u>
	<u>352,109</u>	<u>322,499</u>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
BERJANGKA YANG DIBATASI RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	31/12/2013	31/12/2012
Pihak ketiga/Third parties		
Mata uang asing/Foreign currencies:		
USD		
Standard Chartered Bank	644,449	764,915
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd.	296,989	102,731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129,104	60,171
Citibank N.A.	124,258	248,543
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	74,355	50,109
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,658	403,598
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14,952	17,475
PT Bank International Indonesia Tbk	8,174	2,695
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,344	26,421
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	73,157
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>18,641</u>	<u>16,190</u>
	<u>1,381,924</u>	<u>1,766,005</u>
JPY		
Citibank N.A.	26,700	147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,356	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>5,842</u>	<u>592</u>
	<u>39,898</u>	<u>739</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currency		
	<u>5,148</u>	<u>7,664</u>
	<u>1,779,079</u>	<u>2,096,907</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>2,566,193</u>	<u>2,688,399</u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	31/12/2013	31/12/2012
Pihak berelasi/Related parties		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	22,887	117,259
USD	<u>1,636,861</u>	<u>125,952</u>
	<u>1,659,748</u>	<u>243,211</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	665,000	150,200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	398,662	204,870
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	383,047	67,706
PT Bank UOB Indonesia	210,106	167,683
PT Bank ICBC Indonesia	204,245	119,345
PT Bank International Indonesia Tbk	183,949	70,796
PT Bank Mega Tbk	154,740	188,344
PT Bank OCBC NISP Tbk	137,491	4,516
PT ANZ Panin Bank	103,463	-
PT Bank DBS Indonesia	8,384	-
PT ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk	5,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28,373
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>1,699</u>	<u>1,200</u>
	<u>3,005,786</u>	<u>1,003,033</u>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
BERJANGKA YANG DIBATASI RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank ICBC Indonesia	220,508	29,010
PT Bank Mega Tbk	161,731	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	134,079	9,670
PT Bank International Indonesia Tbk	121,890	-
PT Bank UOB Indonesia	60,945	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9,670
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7,521
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	-	1,000
	<u>699,153</u>	<u>56,871</u>
	<u>3,704,939</u>	<u>1,059,904</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>5,364,687</u></u>	<u><u>1,303,115</u></u>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests at the following rates:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Rupiah	2.75% - 11.00%	2.90% - 8.50%	Rupiah
USD	0.30% - 3.50%	0.30% - 3.00%	USD

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	16,068	20,606	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	5,583	10,239	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Honda Motor	1,561	-	PT Astra Honda Motor
PT Sedaya Multi Investama	1,202	3,895	PT Sedaya Multi Investama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,121</u>	<u>1,822</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>25,535</u>	<u>36,562</u>	
USD			USD
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	483	-	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>111</u>	<u>82</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>594</u>	<u>82</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>307</u>	<u>-</u>	Other foreign currencies
	<u><u>26,436</u></u>	<u><u>36,644</u></u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (continued)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,907,682	962,213	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	10,006,808	8,747,491	USD
JPY	40,849	8,613	JPY
EUR	7,599	14,086	EUR
SGD	2,607	2,095	SGD
	<u>11,965,545</u>	<u>9,734,498</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(177,044)</u>	<u>(103,435)</u>	Provision for impairment
	<u>11,788,501</u>	<u>9,631,063</u>	
Jumlah piutang usaha	<u><u>11,814,937</u></u>	<u><u>9,667,707</u></u>	Total trade receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 7.260,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 6.674,1 miliar) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari setelah akhir periode pelaporan.

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp 7,260.3 billion (31 December 2012: Rp 6,674.1 billion) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 60 days.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 31 December 2013 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.

Analisis umur piutang usaha jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of past due trade receivables is as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tanpa penurunan nilai			Not impaired
Jatuh tempo < 30 hari	2,166,155	1,166,622	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	947,689	1,096,358	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	392,775	243,977	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>700,082</u>	<u>302,537</u>	Overdue > 90 days
	<u>4,206,701</u>	<u>2,809,494</u>	
Dengan penurunan nilai			Impaired
Jatuh tempo < 90 hari	15,287	12,114	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>510,156</u>	<u>275,404</u>	Overdue > 90 days
	<u>525,443</u>	<u>287,518</u>	
Jumlah	<u>4,732,144</u>	<u>3,097,012</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(177,044)</u>	<u>(103,435)</u>	Provision for impairment of receivables
	<u><u>4,555,100</u></u>	<u><u>2,993,577</u></u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2013, trade receivables that were past due but not impaired relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	103,435	84,283	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	79,009	48,817	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan piutang	<u>(5,400)</u>	<u>(29,665)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>177,044</u></u>	<u><u>103,435</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

As at 31 December 2013 and 2012, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS 60.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Barang jadi			Finished goods
- Suku cadang	2,169,924	2,233,459	Spare parts -
- Alat berat	2,032,900	3,164,072	Heavy equipment -
Batu bara	1,052,687	587,249	Coal
Suku cadang	436,923	439,515	Spare parts
Bahan pembantu	431,682	385,667	General supplies
Persediaan dalam perjalanan	128,655	268,072	Inventories-in-transit
Barang dalam proses	62,144	113,287	Work in progress
Bahan baku	<u>38,399</u>	<u>74,307</u>	Raw materials
	6,353,314	7,265,628	
Dikurangi:			Less:
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(176,844)</u>	<u>(91,924)</u>	Provision for inventory obsolescence and write down
	<u><u>6,176,470</u></u>	<u><u>7,173,704</u></u>	

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	91,924	112,213	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan) provisi	100,787	(20,289)	Increase in/(write back of) provision
Penghapusan	<u>(15,867)</u>	<u>-</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u><u>176,844</u></u>	<u><u>91,924</u></u>	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan penurunan nilai.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4.527,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 4.227,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2013, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 4,527.9 billion (31 December 2012: Rp 4,227.6 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2013 and 31 December 2012, none of the Group's inventories were used as collateral.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Biaya dibayar dimuka	94,939	76,987	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	87,187	30,964	<i>Purchase of inventories</i> -
- Pembelian aset tetap	32,207	86,773	<i>Purchase of fixed assets</i> -
- Akuisisi saham dari kepentingan nonpengendali	-	231,840	<i>Shares acquisition from non-controlling interest</i> -
- Lain-lain	<u>96,788</u>	<u>146,403</u>	<i>Others</i> -
	311,121	572,967	
Bagian lancar	<u>(278,914)</u>	<u>(254,354)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>32,207</u>	<u>318,613</u>	<i>Non-current portion</i>

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities**

	% kepemilikan/ % interest held		Saldo/Balance	
	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Entitas asosiasi/Associates				
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	182,870	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	162,420	133,223
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	39,634	38,982
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	20,832	18,198
Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities				
PT Komatsu Patria Attachment	45%	45%	26,573	23,184
PT Alam Semesta Mulia	49%	49%	<u>245</u>	<u>245</u>
			<u>432,574</u>	<u>396,702</u>

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:

	2013					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of profit/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)		
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	-	182,870	<i>PT Bukit Enim Energi</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	133,223	-	60,013	(20,909)	(9,907)	162,420	<i>PT Komatsu Remanufacturing Asia</i>
PT United Tractors Semen Gresik	38,982	-	969	(452)	135	39,634	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Komatsu Patria Attachment	23,184	-	(2,357)	-	5,746	26,573	<i>PT Komatsu Patria Attachment</i>
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	5,068	(2,527)	93	20,832	<i>PT Harmoni Mitra Utama</i>
PT Alam Semesta Mulia	245	-	-	-	-	<u>245</u>	<i>PT Alam Semesta Mulia</i>
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>63,693</u>	<u>(23,888)</u>	<u>(3,933)</u>	<u>432,574</u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

a. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

	2012					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of profit/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)		
PT Bukit Enim Energi	183,046	-	(176)	-	-	182,870	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu							PT Komatsu
Remanufacturing Asia	96,383	-	48,234	(7,092)	(4,302)	133,223	Remanufacturing Asia
PT United Tractors							PT United Tractors
Semen Gresik	44,543	-	(4,291)	(1,270)	-	38,982	Semen Gresik
PT Komatsu Patria							PT Komatsu Patria
Attachment	21,169	-	647	-	1,368	23,184	Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	13,133	-	6,528	(1,552)	89	18,198	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	-	245	-	-	-	245	PT Alam Semesta Mulia
	<u>358,274</u>	<u>245</u>	<u>50,942</u>	<u>(9,914)</u>	<u>(2,845)</u>	<u>396,702</u>	

Bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets, liabilities, net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:

	31/12/2013					
	Negara tempat domisili/Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	183,062	192	-	-	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu						PT Komatsu
Remanufacturing Asia	Indonesia	455,412	227,506	442,276	60,013	Remanufacturing Asia
PT United Tractors						PT United Tractors
Semen Gresik	Indonesia	135,810	90,551	219,253	969	Semen Gresik
PT Komatsu Patria						PT Komatsu
Attachment	Indonesia	53,158	50,801	25,558	(2,357)	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	52,418	33,195	145,200	5,068	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	Indonesia	245	-	-	-	PT Alam Semesta Mulia
		<u>880,105</u>	<u>402,245</u>	<u>832,287</u>	<u>63,693</u>	

	31/12/2012					
	Negara tempat domisili/Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	182,199	30	-	(176)	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu						PT Komatsu
Remanufacturing Asia	Indonesia	415,200	270,944	562,929	48,234	Remanufacturing Asia
PT United Tractors						PT United Tractors
Semen Gresik	Indonesia	159,970	108,983	188,138	(4,291)	Semen Gresik
PT Komatsu Patria						PT Komatsu
Attachment	Indonesia	48,805	30,980	50,121	647	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	55,876	39,008	181,010	6,528	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	Indonesia	245	-	-	-	PT Alam Semesta Mulia
		<u>862,295</u>	<u>449,945</u>	<u>982,198</u>	<u>50,942</u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares		Saldo/Balance	
		31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia					
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	91,800	135,900
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia					
Pihak berelasi/Related parties:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				<u>193,412</u>	<u>237,512</u>

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Pada 31 Desember 2013, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 15,0 miliar (2012: Rp 18,4 miliar).

As of 31 December 2013, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 15.0 billion (2012: Rp 18.4 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 44,1 miliar menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 44.1 billion represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are impaired.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held-to-maturity investments

	31/12/2013	31/12/2012	
Nilai nominal	800,000	300,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	(37,140)	-	Unamortised premium
	762,860	300,000	
Bagian lancar	(300,000)	(100,000)	Current portion
	<u>462,860</u>	<u>200,000</u>	Non-current portion

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Rupiah denominated *Medium Term Notes* issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, a related party.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31/12/2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	Cost:	
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	653,355	33,032	1,934	245	-	688,566	Land
Bangunan	1,156,153	38,138	139,835	9,783	(1,153)	1,342,756	Buildings
Prasarana	1,043,534	239,094	292,723	79,095	(10,138)	1,644,308	Leasehold improvements
Alat berat	19,794,224	950,295	1,320,346	-	(708,628)	21,356,237	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	759,943	27,303	(108,908)	-	(2,826)	675,512	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	2,544,096	150,339	217,255	47,450	(35,127)	2,924,013	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	432,118	12,299	10,133	471	(15,273)	439,748	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	35,847	7,010	424	262	(1,282)	42,261	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	569,675	105,915	51,032	2,275	(67,663)	661,234	Office equipment
	<u>26,988,945</u>	<u>1,563,425</u>	<u>1,924,774</u>	<u>139,581</u>	<u>(842,090)</u>	<u>29,774,635</u>	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin dan peralatan	2,333,931	296,797	(960,098)	-	-	1,670,630	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4,403	-	-	220	-	4,623	Transportation equipment
	<u>2,338,334</u>	<u>296,797</u>	<u>(960,098)</u>	<u>220</u>	<u>-</u>	<u>1,675,253</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,041,643	1,123,882	(544,928)	9,143	-	1,629,740	Tools, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	257,289	297,547	(256,144)	2,388	-	301,080	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,298,932</u>	<u>1,421,429</u>	<u>(801,072)</u>	<u>11,531</u>	<u>-</u>	<u>1,930,820</u>	
Jumlah harga perolehan	30,626,211	3,281,651	163,604	151,332	(842,090)	33,380,708	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(272,153)	(76,501)	(3,000)	(458)	1,117	(350,995)	Buildings
Prasarana	(463,082)	(191,800)	(16,297)	(1,725)	3,834	(669,070)	Leasehold improvements
Alat berat	(11,975,973)	(2,773,702)	(678,675)	-	697,767	(14,730,583)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(125,063)	70,053	-	2,826	(253,708)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(1,142,846)	(491,400)	(24,726)	(1,113)	29,712	(1,630,373)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(147,368)	(27,525)	(9,186)	(125)	14,320	(169,884)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(19,825)	(5,250)	(424)	133	1,248	(24,118)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(337,669)	(94,045)	(708)	(1,127)	15,716	(417,833)	Office equipment
	<u>(14,560,440)</u>	<u>(3,785,286)</u>	<u>(662,963)</u>	<u>(4,415)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,246,564)</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(869,223)	(350,188)	660,194	-	-	(559,217)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(72)	(422)	(14)	(35)	-	(543)	Transportation Equipment
	<u>(869,295)</u>	<u>(350,610)</u>	<u>660,180</u>	<u>(35)</u>	<u>-</u>	<u>(559,760)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(15,429,735)	(4,135,896)	(2,783)	(4,450)	766,540	(18,806,324)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	15,196,476					14,574,384	Net book value

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2012						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	540,274	107,392	5,797	58	(166)	653,355	Land
Bangunan	783,891	117,109	253,900	1,419	(166)	1,156,153	Buildings
Prasarana	799,220	97,438	152,557	(8)	(9,907)	1,043,534	Leasehold
Alat berat	17,090,439	2,485,594	813,041	-	(594,850)	19,794,224	improvements
Alat berat untuk disewakan	681,238	38,867	39,838	-	-	759,943	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	2,142,720	353,098	89,673	1,455	(42,850)	2,544,096	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	314,535	20,758	115,767	44	(18,986)	432,118	for hire
Perlengkapan kantor	25,592	10,583	28	89	(445)	35,847	Tools, machineries
Peralatan kantor	451,494	106,582	22,750	356	(11,507)	569,675	and equipment
	22,829,403	3,337,421	1,493,351	3,413	(678,877)	26,988,945	Transportation
							equipment
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,482,069	841,363	10,499	-	-	2,333,931	Tools, machineries
Kendaraan bermotor	401	3,985	-	17	-	4,403	and equipment
	1,482,470	845,348	10,499	17	-	2,338,334	Transportation
							equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,467,268	1,279,554	(1,708,712)	3,533	-	1,041,643	Tools, machineries
Bangunan dan prasarana	181,377	481,463	(405,387)	(164)	-	257,289	and equipment
	1,648,645	1,761,017	(2,114,099)	3,369	-	1,298,932	Buildings and leasehold
							improvements
Jumlah harga perolehan	25,960,518	5,943,786	(610,249)	6,799	(678,877)	30,626,211	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(197,585)	(74,555)	(85)	(80)	152	(272,153)	Buildings
Prasarana	(313,758)	(153,014)	85	(23)	3,628	(463,082)	Leasehold improvements
Alat berat	(9,778,146)	(2,672,818)	2,373	-	472,618	(11,975,973)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(152,418)	(138,968)	89,862	-	-	(201,524)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(901,888)	(463,579)	181,274	(184)	41,531	(1,142,846)	Tools, machineries
Kendaraan bermotor	(143,509)	(22,501)	-	(30)	18,672	(147,368)	and equipment
Perlengkapan kantor	(16,007)	(4,226)	(5)	(31)	444	(19,825)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(271,842)	(75,522)	109	(169)	9,755	(337,669)	Furniture and fixtures
	(11,775,153)	(3,605,183)	273,613	(517)	546,800	(14,560,440)	Office equipment
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(515,275)	(351,466)	(2,482)	-	-	(869,223)	Tools, machineries
Kendaraan bermotor	118	(201)	-	11	-	(72)	and equipment
	(515,157)	(351,667)	(2,482)	11	-	(869,295)	Transportation Equipment
Jumlah akumulasi Penyusutan	(12,290,310)	(3,956,850)	271,131	(506)	546,800	(15,429,735)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	13,670,208					15,196,476	Net book value

*) Lihat Catatan 3./See Note 3

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi peralatan berat dari/ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2013 dan 2012 berkisar antara 4,0% - 96,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2014.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Harga jual	184,320
Nilai buku bersih	<u>(75.550)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>108,770</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Beban pokok pendapatan	4,012,913
Beban umum dan administrasi	<u>122,983</u>
	<u><u>4,135,896</u></u>

Grup memiliki 205 bidang tanah (31 Desember 2012: 168 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2014 dan 2042. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan mesin berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 3 sampai 5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan dan masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan nilai buku sebesar Rp 1.493,1 miliar (2012: Rp 2.207,8 miliar) dijamin untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 14 dan 18).

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassification represents reclassification of construction in progress to fixed assets and reclassification of heavy equipment from fixed assets from/to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2013 and 2012 ranges from 4.0% - 96.0% of total budgeted costs. Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed in 2014.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	184,320	237,703	Proceeds from sale
	<u>(75.550)</u>	<u>(132.077)</u>	Net book value
	<u>108,770</u>	<u>105,626</u>	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	4,012,913	3,856,164	Cost of revenue
	<u>122,983</u>	<u>100,686</u>	General and administrative expenses
	<u><u>4,135,896</u></u>	<u><u>3,956,850</u></u>	

The Group has 205 plots (31 December 2012: 168 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2014 and 2042. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles and machinery under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 3 and 5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group did not have assets which were fully depreciated and still used to support the Group's operation activities.

All leased assets and certain directly acquired fixed assets with net book value of to Rp 1,493.1 billion (2012: Rp 2,207.8 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (refer to Notes 14 and 18).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap milik Perseroan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.339,1 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 26.806,7 miliar (31 Desember 2012: Rp 1.058,2 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 21.262,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 31 Desember 2013.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2013, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1,339.1 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 26,806.7 billion (31 December 2012: Rp 1,058.2 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 21,262.6 billion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets as at 31 December 2013.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	2013					
	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2013		
Properti pertambangan	11,518,506	182,786	1,549,621	13,250,913	Mining properties	
Akumulasi amortisasi	(895,266)	(262,638)	(65,881)	(1,223,785)	Accumulated amortisation	
Nilai buku	<u>10,623,240</u>			<u>12,027,128</u>	Net book value	
	2012					
	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference		31/12/2012
Properti pertambangan	6,390,953	-	4,636,617	490,936	11,518,506	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(665,304)	(201,792)	-	(28,170)	(895,266)	Accumulated amortisation
Nilai buku	<u>5,725,649</u>				<u>10,623,240</u>	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang konsesi penambangan.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of subsidiaries which are engaged in mining concession.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2013 and 2012.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN SERTA ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS**

**a. Beban eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan**

**a. Deferred exploration and development
expenditures**

Aset eksplorasi dan evaluasi

Exploration and evaluation assets

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	417,645	230,158	At beginning of the year
Penambahan	175,207	184,939	Additions
Reklasifikasi	(367,771)	-	Reclassification
Selisih translasi mata uang	<u>2,894</u>	<u>2,548</u>	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u><u>227,975</u></u>	<u><u>417,645</u></u>	At end of the year

b. Aset tambang berproduksi

b. Production mining assets

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	-	-	At beginning of the year
Reklasifikasi	367,771	-	Reclassification
Amortisasi	(11,357)	-	Amortisation
Selisih translasi mata uang	<u>48,536</u>	-	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u><u>404,950</u></u>	<u><u>-</u></u>	At end of the year

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Entitas anak	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	Subsidiaries
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	8,371	14,748	United Overseas Bank Limited
KPP			KPP
Standard Chartered Bank	<u>24,378</u>	-	Standard Chartered Bank
	<u><u>32,749</u></u>	<u><u>14,748</u></u>	

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang digunakan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2013 adalah USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 8,4 miliar (31 Desember 2012: SGD 1,9 juta atau setara dengan Rp 14,8 miliar) yang akan dibayar penuh pada bulan April 2014.

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a *revolving multi-currency trust receipt facility* of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 19.3 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2013 amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 8.4 billion (31 December 2012: SGD 1.9 million or equivalent to Rp 14.8 billion) which will be due in April 2014.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Pada 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang revolving untuk jumlah keseluruhan USD 5,0 juta atau setara dengan Rp 60,9 miliar yang akan jatuh tempo satu tahun setelah pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu.

On 28 July 2011, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 5.0 million or equivalent to Rp 60.9 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 July 2014. The interest rate for this facility is *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus a certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terhutang atas pinjaman ini sebesar USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 24,4 miliar (31 Desember 2012: nihil).

As at 31 December 2013, the outstanding balance of the facility was USD 2.0 million or equivalent to Rp 24.4 billion (31 December 2012: nil).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	88,480	81,708	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	17,923	19,781	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	3,053	5,746	PT Komatsu Patria Attachment
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,333	1,072	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	894	1,145	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk dan entitas anak	799	3,242	PT Astra International Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,835</u>	<u>797</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>114,317</u>	<u>113,491</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	31,799	163,343	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,860	734	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	1,175	899	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk dan entitas anak	-	1,733	PT Astra International Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>835</u>	<u>30</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>35,669</u>	<u>166,739</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>247</u>	<u>3,280</u>	Other foreign currencies
	<u>150,233</u>	<u>283,510</u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,430,929	1,401,382	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	8,865,892	4,900,936	USD
JPY	92,554	24,573	JPY
AUD	11,112	16,294	AUD
EUR	28,667	37,559	EUR
SGD	2,177	2,189	SGD
Lain-lain	3	14	Others
	<u>10,431,334</u>	<u>6,382,947</u>	
	<u>10,581,567</u>	<u>6,666,457</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Indonesia) sebesar USD 457,6 juta atau setara dengan Rp 5.577,7 miliar, telah dijamin dengan *letter of credit* (31 Desember 2012: USD 283,6 juta atau setara dengan Rp 2.742,4 miliar). Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at 31 December 2013, certain trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Indonesia) amounting to USD 457.6 million or equivalent to Rp 5,577.7 billion, are secured by letter of credit (31 December 2012: USD 283.6 million or equivalent to Rp 2,742.4 billion). Due to the short-term nature, their carrying amount approximates their fair values.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

See Note 34 related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS 60.

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
JA Mitsui Leasing	188,692	237,027	JA Mitsui Leasing
Marubeni Corporation	-	49,694	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	-	21,667	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
	<u>188,692</u>	<u>308,388</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(110,079)</u>	<u>(158,691)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>78,613</u>	<u>149,697</u>	Non-current portion

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

Semua alat berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

All heavy equipments financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rates applied to these facilities are LIBOR plus certain margin.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman-pinjaman lain mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman-pinjaman lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

14. OTHER BORROWINGS (continued)

The fair values of other borrowings approximate their carrying amounts. The fair values of other borrowings are measured using discounted cash flow based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak di bayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	192,447	8,821	Prior years
Tahun berjalan	28,700	150,354	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>48,374</u>	<u>38,807</u>	Value Added Tax
	<u>269,521</u>	<u>197,982</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	335,795	218,097	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>376,813</u>	<u>98,812</u>	Value Added Tax
	<u>712,608</u>	<u>316,909</u>	
	<u>982,129</u>	<u>514,891</u>	
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Perseroan			The Company
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pasal 21	42,258	24,489	Article 21 -
- Pasal 23	3,452	5,054	Article 23 -
- Pasal 26	<u>143</u>	<u>-</u>	Article 26 -
	<u>45,853</u>	<u>29,543</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan badan	134,874	330,824	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	255	228	Article 4(2) -
- Pasal 15	241	400	Article 15 -
- Pasal 21	85,686	83,135	Article 21 -
- Pasal 23	6,571	9,594	Article 23 -
- Pasal 26	12,100	185	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>37,914</u>	<u>659</u>	Value Added Tax
	<u>277,641</u>	<u>425,025</u>	
	<u>323,494</u>	<u>454,568</u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini			Current
- Final	78,719	48,491	Final -
- Non final	2,043,684	2,075,691	Non final -
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>21,844</u>	<u>(88,618)</u>	Adjustment of prior year
Total beban pajak kini	2,144,247	2,035,564	Total current tax expense
Beban pajak tangguhan	<u>(355,688)</u>	<u>(342,151)</u>	Deferred income tax expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>1,788,559</u></u>	<u><u>1,693,413</u></u>	Consolidated income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>6,587,337</u>	<u>7,446,755</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 2013 dan 2012 (25%)	1,646,833	1,861,689	Tax calculated at applicable 2013 and 2012 tax rates (25%)
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(15,924)	(12,736)	After tax profit of associates and jointly controlled entities -
- Penghasilan kena pajak final	(101,860)	(52,200)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	118,228	78,506	Non-deductible expense for tax purpose -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	138,247	-	Unrecognised deferred tax asset -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(79,536)	(135,409)	Difference in tax rate of the Company and subsidiaries -
- Lain-lain	<u>(17,992)</u>	<u>(6,310)</u>	Others -
Beban pajak non-final konsolidasian	1,687,996	1,733,540	Consolidated Non-final income tax
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	21,844	(88,618)	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan final konsolidasian	<u>78,719</u>	<u>48,491</u>	Consolidated final income tax
Beban pajak penghasilan	<u><u>1,788,559</u></u>	<u><u>1,693,413</u></u>	Income tax expense

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,587,337	7,446,755	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,663,615)	(4,588,450)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,305,691</u>	<u>1,523,775</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,229,413</u>	<u>4,382,080</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	645,883	876,416	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(54,972)	(42,468)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,817	10,304	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(270,276)	(255,528)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>3,277</u>	<u>(11,879)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	332,729	576,845	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	15,014	10,041	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>51,598</u>	<u>40,178</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	399,341	627,064	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,426,108	1,263,756	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>(36,890)</u>	<u>(197,407)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,788,559</u>	<u>1,693,413</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,229,413	4,382,080	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan nilai piutang	32,610	47,405	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(11,641)	(52,436)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kewajiban imbalan pascakerja	35,631	33,537	Post-employment benefit obligations
Amortisasi biaya tangguhan Akrual dan pendapatan ditangguhkan	109,654	(150,687)	Amortisation of deferred charges
Lain-lain	37,859	39,892	Accruals and deferred revenue
	<u>186,750</u>	<u>(80,475)</u>	Others
Perbedaan permanen			Permanent differences
Pendapatan kena pajak final	(274,862)	(212,339)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(1,351,382)	(1,277,639)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	44,085	51,520	Non-deductible expenses
Lain-lain	16,387	(59,396)	Others
	<u>(1,565,772)</u>	<u>(1,497,854)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1,850,391</u>	<u>2,803,751</u>	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perseroan	370,078	560,750	Current tax of the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(398,778)</u>	<u>(711,104)</u>	Less: prepaid tax of the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(28,700)</u>	<u>(150,354)</u>	Prepaid corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2013 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax return.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang dibebankan/
(dikreditkan) ke pendapatan komprehensif
lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai
berikut:

The income tax charged/(credited) to other
comprehensive income during the year is as
follows:

	2013			2012			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax/ (charge) credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax/ (charge) credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,833,123	(366,457)	1,466,666	497,314	(91,591)	405,723	Exchange difference from financial statement translation
Cadangan lindung nilai	7,252	(1,813)	5,439	3,720	(930)	2,790	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(44,100)	-	(44,100)	(20,250)	-	(20,250)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	44,482	(12,858)	31,624	(366,700)	88,128	(278,572)	Actuarial gains/(losses) on pension plan
Bagian atas beban komprehensif lain lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(3,933)	-	(3,933)	(2,845)	-	(2,845)	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities
Jumlah	<u>1,836,824</u>	<u>(381,128)</u>	<u>1,455,696</u>	<u>111,239</u>	<u>(4,393)</u>	<u>106,846</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Perseroan dan entitas anak yang memiliki
aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah
sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Company and subsidiaries which have net
deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	31/12/2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities of the Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	-	16,002	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	9,873	(2,328)	-	7,545	Fixed assets
Properti pertambangan	(458,143)	44,172	(112,543)	(526,514)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	7,128	(703)	60,668	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	-	(4,535)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	-	205,475	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(8,443)	7,567	-	(876)	Others
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>(203,228)</u>	<u>74,239</u>	<u>(113,246)</u>	<u>(242,235)</u>	Deferred tax liabilities of the Company, net

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/12/2013				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax liabilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	16,002	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	9,873	(2,328)	7,545	Fixed assets
Properti pertambangan	(2,588,979)	52,116	(2,903,076)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	7,128	60,668	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	(4,535)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	205,475	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(8,443)	7,567	(876)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(2,334,064)	82,183	(2,618,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
31/12/2013				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,995	882	13,877	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	249,967	83,259	333,226	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(78,740)	127,223	48,483	Finance lease
Kewajiban imbalan pascakerja	209,568	24,807	223,243	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(31)	339	308	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,532	11,468	18,000	Accruals and deferred revenue
Rugi fiskal	22,874	(15,205)	6,402	Fiscal losses
Lain-lain	80,476	40,732	119,395	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	503,641	273,505	762,934	Consolidated deferred tax assets, net

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

		31/12/2012				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged (credited) to the profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities of the Company	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	9,481	-	9,480	Provision for impairment of receivables	
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	9,873	Fixed assets	
Properti pertambangan	(509,342)	47,125	4,074	(458,143)	Mining properties	
Kewajiban imbalan pascakerja	24,995	6,707	22,541	54,243	Post-employment benefits obligations	
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	(1,064)	Deferred charges	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	70,682	120,144	-	190,826	Accruals and deferred revenue	
Lain-lain	(16,423)	7,980	-	(8,443)	Others	
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(411,155)	181,312	26,615	(203,228)	Deferred tax liabilities of the Company, net	
		31/12/2012				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	9,481	-	9,480	Provision for impairment of receivables	
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	9,873	Fixed assets	
Properti pertambangan	(1,387,329)	47,125	(89,621)	(1,159,154)	Mining properties	
Kewajiban imbalan pascakerja	24,995	6,707	22,541	54,243	Post-employment benefits obligations	
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	(1,064)	Deferred charges	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	70,682	120,144	-	190,826	Accruals and deferred revenue	
Lain-lain	(16,423)	7,980	-	(8,443)	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,289,142)	181,312	(67,080)	(1,159,154)	Consolidated deferred tax liabilities, net	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31/12/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged (credited) to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,991	4	-	-	12,995	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	151,869	98,039	-	59	249,967	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(75,092)	(3,648)	-	-	(78,740)	Finance lease
Kewajiban imbalan pascakerja	106,095	39,856	63,617	-	209,568	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(259)	228	-	-	(31)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	1,202	5,330	-	-	6,532	Accruals and deferred revenue
Rugi fiskal	642	21,790	-	442	22,874	Fiscal losses
Lain-lain	82,166	(760)	(930)	-	80,476	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	279,614	160,839	62,687	501	503,641	Consolidated deferred tax assets, net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2011 sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 15,0 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Pada bulan April 2012, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 40,8 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 51,1 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2010 sebesar Rp 16,8 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 27,1 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

The Company

In July 2013, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2011 amounting to Rp 1.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2011 fiscal year totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 15.0 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

In April 2012, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2010 of Rp 40.8 billion from the recorded and reported amount of Rp 51.1 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2010 fiscal year totaling Rp 16.8 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 27.1 billion to the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada dan entitas anak

Pamapersada and subsidiaries

Pada tahun 2013, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 6,8 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

In 2013, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 6.8 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

Pada tahun 2012, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 21,5 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

In 2012, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 21.5 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013 and 2012, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pajak penghasilan badan	11,658	23,600	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>30,883</u>	<u>51,332</u>	Other taxes
	<u>42,541</u>	<u>74,932</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2013 dan 2012 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

15. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2013 and 2012 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

16. AKRUAL

	<u>31/12/2013</u>
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	333,093
Transportasi	145,806
Perbaikan dan pemeliharaan	123,151
Royalti	105,479
Bunga	38,066
Biaya jasa profesional	7,580
Lain-lain	379,043
	<u>1,132,218</u>

16. ACCRUALS

	<u>31/12/2012</u>
Marketing, production and sub-contractors	157,854
Transportation	108,780
Repairs and maintenance	84,995
Royalties	100,903
Interest	23,892
Professional fees	8,017
Others	216,795
	<u>701,236</u>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	31/12/2013			31/12/2012			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
a. Pamapersada							
(i) Fasilitas kredit club deal Fasilitas - term loan (2013: USD 116,0 juta; 2012: USD 85,0 juta)	403,761	1,009,402	1,413,163	102,744	719,206	821,950	Club deal credit facility (i) Facility - term loan (2013: USD 116.0 million; 2012: USD 85.0 million)
(ii) Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2013: USD 15,0 juta; 2012: USD 24,9 juta)	121,744	60,831	182,575	96,584	144,844	241,428	Japan Bank for International (ii) Cooperation, Japan (2013: USD 15.0 million; 2012: USD 24.9 million)
(iii) Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2013: USD 18,8 juta; 2012: USD 41,9 juta)	91,418	137,126	228,544	223,619	181,312	404,931	Mizuho Corporate Bank (iii) Ltd, Singapore (2013: USD 18.8 million; 2012: USD 41.9 million)
(iv) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2013: USD 28,1 juta; 2012: USD 61,9 juta)	137,125	205,689	342,814	326,362	271,970	598,332	Sumitomo Mitsui Banking (iv) Corporation, Singapore (2013: USD 28.1 million; 2012: USD 61.9 million)
(v) Standard Chartered Bank (2013: nihil; 2012: USD 18,8 juta)	-	-	-	181,312	-	181,312	Standard Chartered Bank (v) (2013: nil; 2012: USD 18.8 million)
(vi) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: nihil; 2012: USD 15,0 juta)	-	-	-	145,050	-	145,050	Citibank, N.A., Jakarta branch (vi) (2013: nil; 2012: USD 15.0 million)
(vii) The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2013: nihil; 2012: USD 20,0 juta)	-	-	-	193,400	-	193,400	The Hongkong & Shanghai (vii) Banking Corp., Ltd (2013: nil; 2012: USD 20.0 million)
(viii) DBS Bank Limited, Singapura (2013: nihil; 2012: USD 15,0 juta)	-	-	-	145,050	-	145,050	DBS Bank Limited, (viii) Singapore (2013: nil; 2012: USD 15.0 million)
(ix) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2013: nihil; 2012: USD 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	Oversea-Chinese Banking (ix) Corporation Ltd, Singapore (2013: nil; 2012: USD 10.0 million)
(x) HSBC Bank Australia, Ltd. (2013: nihil; 2012: USD 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	HSBC Bank Australia, Ltd (x) (2013: nil; 2012: USD 10.0 million)
(xi) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2013: nihil; 2012: USD 10,0 juta)	-	-	-	96,700	-	96,700	The Bank of Tokyo-Mitsubishi (xi) UFJ, Ltd (2013: nil; 2012: USD 10.0 million)
(xii) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2013: nihil; 2012: USD 7,5 juta)	-	-	-	72,525	-	72,525	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (xii) (2013: nil; 2012: USD 7.5 million)
b. KPP							
(i) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2013: USD 5,6 juta; 2012: USD 9,0 juta)	60,945	-	60,945	67,690	19,339	87,029	Citibank, N.A., Jakarta branch (i) (2013: USD 5.6 million; 2012: USD 9.0 million)
(ii) Standard Chartered Bank (2013: USD 17,0 juta; 2012: USD 29,5 juta)	170,646	36,567	207,213	129,578	155,687	285,265	Standard Chartered Bank (ii) (2013: USD 17.0 million; 2012: USD 29.5 million)
c. MPU							
(i) Standard Chartered Bank (2013: USD 1,7 juta; 2012: USD 8,3 juta)	20,315	-	20,315	64,467	16,117	80,584	Standard Chartered Bank (i) (2013: USD 1.7 million; 2012: USD 8.3 million)
	<u>1,005,954</u>	<u>1,449,615</u>	<u>2,455,569</u>	<u>2,038,481</u>	<u>1,508,475</u>	<u>3,546,956</u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**17. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

a. Pamapersada**a. Pamapersada**

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Nilai/ Amount	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2012 – Mei/May 2017	Term loan facility	USD132.5 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,615.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Japan Bank for International Cooperation* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	Peb/Feb 2010 – Mar 2015	Term loan facility	USD 49.9 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 608.2 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Jul 2010 – Jul 2013	Term loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin
	Jan 2011 – Jan 2016	Term loan facility	USD30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 365.7 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Citibank N.A.	Jul 2010 – Jul 2013	Term loan facility	USD10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 121.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
	Mar 2011 – Mar 2014	Revolving loan facility	USD30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 365.7 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin

*) Bertindak sebagai agen

Acting as the agent (*)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Nilai/ Amount	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Jul 2010 – Jul 2013	Term loan facility	USD25.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 304.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
	Apr 2011 – Apr 2016	Term loan facility	USD45.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 548.5 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 365.7 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Jakarta	Agst/Aug 2010 – Agst/Aug 2013	Term loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD12.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 152.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	Sep 2010 – Sep 2013	Revolving loan facility	USD20 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Nilai/ Amount	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate
DBS Bank Ltd, Singapore	Sep 2010 – Sep 2013	Term loan facility	USD10,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 121,9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore	Agst/Aug 2010 – Agst/Aug 2013	Revolving loan facility	USD10,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 121,9 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin
HSBC Bank Australia Ltd	Sep 2010 – Sep 2013	Term loan facility	USD20,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243,8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	Sep 2010 – Sep 2013	Revolving loan facility	USD20,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 243,8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
PT Bank Ekonomi Rahanja Tbk	Sep 2010 – Sep 2013	Term loan facility	USD5,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 60,9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD5,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 60,9 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, mewajibkan Pamapersada untuk memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1, interest coverage ratio tidak kurang dari 3 : 1, dan non secured total asset ratio tidak kurang dari 1,2 : 1. Untuk fasilitas pinjaman dari bank lainnya, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2 : 1.

For facility agreements with Japan Bank for International Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, the covenants require Pamapersada to maintain its gearing ratio at 2 : 1 or below, its interest coverage ratio at 3 : 1 or above and its non secured total asset ratio at 1.2 : 1 or above. For facility agreements with other banks, Pamapersada to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Kalimantan Prima Persada

b. Kalimantan Prima Persada

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Nilai/ Amount	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate
Citibank N.A., Jakarta	Apr 2011 – Apr 2014	Term loan facility	USD10.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 121.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		Revolving loan facility	USD5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 60.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Singapore	Sept 2011 – Sept 2014	Term loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	SIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Jakarta	Jun 2012 – Jun 2015	Term loan facility	USD15.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 182.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	SIBOR + margin

Sesuai dengan perjanjian - perjanjian pinjaman ini, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreements, the covenants require KPP to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

c. Multi Prima Universal

c. Multi Prima Universal

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Nilai/ Amount	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate
Standard Chartered Bank, Singapore	Mar 2011 – Mar 2014	Term loan facility	USD20.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 243.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalment.	SIBOR + margin

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreement, the covenant requires MPU to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama tahun 2013, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 4.004,0 miliar (2012: Rp 3.478,8 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	390,048	628,550
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6,856,313</u>	<u>2,354,645</u>
	<u>7,246,361</u>	<u>2,983,195</u>

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Perusahaan melakukan *Interest Rate Swap* dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan nilai nosional USD 48,1 juta (setara dengan Rp 586,6 miliar) dan dengan PT Bank ANZ Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura dengan nilai nosional total sebesar USD 46,9 juta (setara dengan Rp 571,4 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2013, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 4,004.0 billion (2012: Rp 3,478.8 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

*Expiring within one year -
Expiring more than one year -*

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Company has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank OCBC NISP Tbk. with a notional amount of USD 48.1 million (equivalent to Rp 586.6 billion) and with PT Bank ANZ Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch for a total notional amount of USD 46.9 million (equivalent to Rp 571.4 billion) to hedge the floating interest rate against fixed rate.

18. SEWA PEMBIAYAAN

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
Pihak berelasi		
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	436,181	395,664
PT Astra Sedaya Finance	1,840	3,096
PT Toyota Astra Finance	<u>395</u>	<u>659</u>
	<u>438.416</u>	<u>399.419</u>
Pihak ketiga	<u>1,015,331</u>	<u>1,002,764</u>
	<u>1,453,747</u>	<u>1,402,183</u>

18. FINANCE LEASES

Related parties
*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Finance*

Third parties

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

18. FINANCE LEASES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dalam satu tahun	523,518	538,475	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	437,682	350,837	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	<u>561,385</u>	<u>585,894</u>	<i>Between two and five years</i>
	1,522,585	1,475,206	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(68,838)</u>	<u>(73,023)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini sewa pembiayaan	1,453,747	1,402,183	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(492,197)</u>	<u>(506,773)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>961,550</u></u>	<u><u>895,410</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa terdiri dari mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Leased assets comprise of machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan nilai nosional total sebesar USD 54,5 juta atau setara dengan Rp 664,6 miliar untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap atas sebagian sewa pembiayaan.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* agreement with Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 54.5 million or equivalent to Rp 664.6 billion to hedge the floating interest rate against fixed rate for some finance lease.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessors on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2013 and 2012 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

31/12/2013				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarmo Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarmo Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,508,677,173</u>	<u>40.44</u>	<u>377,169</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	
31/12/2012				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,796,263</u>	<u>40.50</u>	<u>377,699</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u><u>9,703,937</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group does not have outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. CADANGAN WAJIB

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. DIVIDEN

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Dewan Direksi menyetujui dividen tunai interim 2013 sebesar Rp 652,8 miliar atau Rp 175 (nilai penuh) setiap saham. Dividen tunai interim dibayarkan pada 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2012 sejumlah Rp 2.312,7 miliar atau Rp 620,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 783,3 miliar atau Rp 210,0 (nilai penuh) per saham. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012. Sisanya sebesar Rp 1.529,4 miliar atau Rp 410,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2012, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2011 sejumlah Rp 2.368,6 miliar atau Rp 635,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 690,0 miliar atau Rp 185,0 (nilai penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2011. Dividen sisanya sebesar Rp 1.678,6 miliar atau Rp 450,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2012.

21. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2013 and 2012, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

22. DIVIDENDS

On 20 August 2013, The Board of Directors agreed to an interim cash dividend for 2013 of Rp 652.8 billion or Rp 175 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2013, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2012 of Rp 2,312.7 billion or Rp 620.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 783.3 billion or Rp 210.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012. The remaining dividend of Rp 1,529.4 billion or Rp 410.0 (full amount) per share was paid on 31 May 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 May 2013.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2012, the shareholders approved a cash dividend for 2011 of Rp 2,368.6 billion or Rp 635.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 690.0 billion or Rp 185.0 (full amount) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011. The remaining dividend of Rp 1,678.6 billion or Rp 450.0 (full amount) per share was paid on 29 May 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 May 2012.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

31/12/2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Penerbitan saham/ Issuance of shares	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	1,348	(627)	(75)	-	-	646	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,245,389	(38,535)	220,604	(475,100)	49,904	1,002,262	24.6%
PT Asmin Bara Jaan	2,862	1,704	2,846	(360)	8,317	15,369	24.6%
PT Duta Nurcahya	1,067,146	(4,727)	-	-	-	1,062,419	40%
PT Duta Sejahtera	4,062	(722)	-	-	-	3,340	40%
PT Pama Indo Mining	17,897	7,253	95	-	(7,068)	18,177	40%
PT Piranti Jaya Utama	325,989	734	-	-	-	326,723	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	8	(1)	-	-	-	7	0%
	<u>2,664,701</u>	<u>(34,921)</u>	<u>223,470</u>	<u>(475,460)</u>	<u>58,221</u>	<u>(7,068)</u>	<u>2,428,943</u>

31/12/2012							
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	3,076	(1,882)	154	-	-	1,348	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,151,950	(17,344)	110,783	-	-	1,245,389	39.6%
PT Asmin Bara Jaan	6,854	(2,539)	(1,453)	-	-	2,862	39.6%
PT Duta Nurcahya	-	(6,712)	-	1,073,858	-	1,067,146	40%
PT Duta Sejahtera	5,603	(1,541)	-	-	-	4,062	40%
PT Pama Indo Mining	16,010	4,101	(259)	-	(1,955)	17,897	40%
PT Piranti Jaya Utama ¹⁾	-	(418)	-	326,407	-	325,989	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	6	2	-	-	-	8	0%
	<u>1,183,499</u>	<u>(26,333)</u>	<u>109,225</u>	<u>1,400,265</u>	<u>(1,955)</u>	<u>2,664,701</u>	

¹⁾Pada bulan Oktober 2012, pihak nonpengendali menambahkan modal sebesar Rp 800/In October 2012, the non-controlling party injected capital amount to Rp 800

Pada tanggal 25 Februari 2013, ABB dan ABJ menerbitkan saham masing-masing 199.500 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 - nilai penuh) dan 33.250.000 lembar (nilai nominal Rp 1,000 - nilai penuh) untuk meningkatkan modal sebesar Rp 236,9 miliar. Porsi penerimaan dari penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 58,2 miliar.

On 25 February 2013, ABB and ABJ issued 199,500 shares (par value of Rp 1,000,000 - full amount) and 33,250,000 shares (par value of Rp 1,000 - full amount), respectively, to raise a total capital of Rp 236.9 billion. The portion of proceeds from the issuance of shares to non-controlling interests amounted to Rp 58.2 billion.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") untuk mengakuisisi tambahan 15% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar USD 80,0 juta (setara dengan Rp 775,1 miliar). Saat ini Grup memiliki 75,4% modal saham Asmin. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan telah membayar dan mencatat sebagai uang muka kepada ATB sejumlah USD 24 juta (setara dengan Rp 231,8 miliar) dan telah membayar sisanya pada tanggal 11 April 2013 senilai USD 56,0 juta (setara dengan Rp 543,3 miliar).

On 20 December 2012, the Company signed Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB"), to acquire additional 15% share in Asmin for a total purchase consideration of USD 80.0 million (equivalent to Rp 775.1 billion). Currently the Group hold 75.4% of the equity share capital of Asmin. On 21 December 2012, the Company had paid and recorded an advance to ATB amounting to USD 24 million (equivalent to Rp 231.8 billion) and paid the remaining amount of USD 56.0 million (equivalent to Rp 543.3 billion) on 11 April 2013.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	475,460	-	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(775,157)</u>	-	Consideration paid to non-controlling interest
	<u>(299,697)</u>	<u>-</u>	

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	<u>108,657</u>	<u>232,692</u>	Construction machinery -
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	13,912,333	20,400,052	Construction machinery -
- Penambangan batu bara	<u>3,813,978</u>	<u>5,801,560</u>	Coal mining -
	<u>17,726,311</u>	<u>26,201,612</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>17,834,968</u>	<u>26,434,304</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	31,271	39,947	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>223</u>	<u>420</u>	Mining contracting -
	<u>31,494</u>	<u>40,367</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,591,740	1,485,285	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>31,554,183</u>	<u>27,993,959</u>	Mining contracting -
	<u>33,145,923</u>	<u>29,479,244</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>33,177,417</u>	<u>29,519,611</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan	<u>51,012,385</u>	<u>55,953,915</u>	Total revenue

Pendapatan sebesar Rp 5.719 miliar (2012: Rp 5.242 miliar) atau setara dengan 11,0% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Indominco Mandiri. Pendapatan ini dapat diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

Revenues of approximately Rp 5,719 billion (2012: Rp 5,242 billion) or equal to 11.0% of total revenues are derived from a single external customer, PT Indominco Mandiri. These revenues are attributable to the mining contracting segment.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

a. Beban pokok pendapatan

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban pokok pendapatan Mesin konstruksi		
Bahan baku		
Awal tahun	74,773	48,880
Pembelian	514,285	823,370
Akhir tahun	<u>(38,399)</u>	<u>(74,307)</u>
Pemakaian bahan baku	550,659	797,943
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,576,707</u>	<u>1,299,725</u>
Jumlah beban produksi dan jasa	2,127,366	2,097,668
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	113,287	102,051
Akhir tahun	<u>(62,144)</u>	<u>(113,287)</u>
Harga pokok produksi	2,178,509	2,086,432
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)		
Awal tahun	5,397,531	4,227,592
Pembelian	8,551,044	15,917,331
Akhir tahun	<u>(4,202,824)</u>	<u>(5,397,531)</u>
	9,745,751	14,747,392
Beban pokok pendapatan-mesin konstruksi	<u>11,924,260</u>	<u>16,833,824</u>
Kontraktor penambangan		
Bahan pembantu	9,804,572	9,419,353
Perbaikan dan pemeliharaan	5,089,762	4,245,310
Penyusutan	3,877,240	3,917,839
Sub-kontraktor	2,348,172	1,376,454
Beban karyawan	2,717,339	2,154,588
Beban overhead	<u>1,797,237</u>	<u>1,919,957</u>
Beban pokok penghasilan - kontraktor pertambangan	<u>25,634,322</u>	<u>23,033,501</u>
Penambangan batu bara		
Ekstraksi tambang	3,120,892	4,372,430
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	401,983	802,202
Penyusutan dan amortisasi	208,413	207,586
Royalti kepada pemerintah	<u>205,697</u>	<u>183,373</u>
Beban pokok pendapatan - pertambangan batu bara	<u>3,936,985</u>	<u>5,565,591</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>41,495,567</u>	<u>45,432,916</u>

25. EXPENSES

a. Cost of revenue

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Cost of revenue Construction machinery		
Raw materials		
Beginning balance	74,773	48,880
Purchases	514,285	823,370
Ending balance	<u>(38,399)</u>	<u>(74,307)</u>
Raw material usage	550,659	797,943
Direct labour and overheads	<u>1,576,707</u>	<u>1,299,725</u>
Total production and service cost	2,127,366	2,097,668
Work in progress		
Beginning balance	113,287	102,051
Ending balance	<u>(62,144)</u>	<u>(113,287)</u>
Total manufacturing cost	2,178,509	2,086,432
Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)		
Beginning balance	5,397,531	4,227,592
Purchases	8,551,044	15,917,331
Ending balance	<u>(4,202,824)</u>	<u>(5,397,531)</u>
	9,745,751	14,747,392
Cost of revenue - construction machinery	<u>11,924,260</u>	<u>16,833,824</u>
Mining contracting		
Consumables	9,804,572	9,419,353
Repairs and maintenance	5,089,762	4,245,310
Depreciation	3,877,240	3,917,839
Sub-contractors	2,348,172	1,376,454
Employee costs	2,717,339	2,154,588
Overhead expenses	<u>1,797,237</u>	<u>1,919,957</u>
Cost of revenue - mining contracting	<u>25,634,322</u>	<u>23,033,501</u>
Coal mining		
Mine extraction	3,120,892	4,372,430
Coal processing and other production costs	401,983	802,202
Depreciation and amortisation	208,413	207,586
Royalties to the government	<u>205,697</u>	<u>183,373</u>
Cost of revenue - coal mining	<u>3,936,985</u>	<u>5,565,591</u>
Total cost of revenue	<u>41,495,567</u>	<u>45,432,916</u>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are from:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Pertamina (Persero)	7,729,240	5,800,250
PT Komatsu Indonesia	4,880,415	7,051,095
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	3,866,298	2,849,904
Komatsu Ltd	<u>1,655,758</u>	<u>6,865,923</u>
	<u>18,131,711</u>	<u>22,567,172</u>

*PT Pertamina (Persero)
PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
Komatsu Ltd*

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	10,296,410	15,545,335
Bahan pembantu	13,135,686	13,409,435
Perbaikan dan pemeliharaan	5,180,463	4,598,019
Beban penyusutan dan amortisasi	4,414,501	4,172,213
Beban imbalan pekerja	4,393,601	3,795,386
Sub-kontraktor	3,025,983	2,949,685
Pengiriman dan ongkos angkut	762,913	828,933
Sewa operasi	668,024	618,823
Utilitas	644,939	674,000
Beban transportasi dan komunikasi	623,678	696,293
Royalti	207,106	184,264
Perizinan dan pajak lain-lain	202,145	177,881
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	153,446	93,906
Asuransi	122,936	155,070
Penambahan/(pengurangan) provisi persediaan usang	100,787	(20,289)
Perlengkapan kantor	61,498	78,324
Pelatihan dan rekrutmen	58,754	92,943
Honorarium tenaga ahli	54,606	104,045
Iklan	39,174	49,491
Peralatan dan perlengkapan	22,100	31,010
Lain-lain	<u>102,483</u>	<u>152,803</u>
	<u>44,271,233</u>	<u>48,387,570</u>

*Use of raw materials and finished goods
Consumables
Repairs and maintenance
Depreciation and amortisation expenses
Employee benefit expenses
Sub-contractors
Shipping and freight
Operating leases
Utilities
Transportation and communication expenses
Royalty
Licences and other taxes
Health, safety, and security
Insurances
Increase in/(write back of) provision for inventory
obsolescence
Office supplies
Training and recruitment
Professional fees
Advertising
Tools and equipment
Others*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	108,770	105,626	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	15,042	18,420	Dividend income
Keuntungan atas penjualan entitas anak	-	13,465	Gain on disposal of subsidiary
Lain-lain	<u>93,273</u>	<u>70,154</u>	Others
	<u><u>217,085</u></u>	<u><u>207,665</u></u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(319,484)	(246,751)	Net foreign exchange loss
Lain-lain	<u>(98,068)</u>	<u>(72,342)</u>	Others
	<u><u>(417,552)</u></u>	<u><u>(319,093)</u></u>	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	265,535	218,816	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>4,916</u>	<u>11,203</u>	Others
	<u><u>270,451</u></u>	<u><u>230,019</u></u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	86,943	113,518	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	41,072	40,582	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	5,908	16,868	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	1,160	-	Others -
Administrasi bank	<u>152,409</u>	<u>118,155</u>	Bank charges
	<u><u>287,492</u></u>	<u><u>289,123</u></u>	

29. IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,270,377	1,148,508	Employee benefits obligations
Akrual imbalan kerja	<u>70,581</u>	<u>77,405</u>	Accrued employee benefit
	1,340,958	1,225,913	
Bagian lancar	<u>(151,656)</u>	<u>(146,234)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>1,189,302</u></u>	<u><u>1,079,679</u></u>	Non-current portion

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji dan bonus.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2014. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The employee benefits obligation is calculated by PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2014. The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for post-employment and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		
	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012	
Liabilitas imbalan pascakerja							Post-employment benefits obligations
Nilai kini liabilitas	1,214,712	1,127,982	329,955	316,551	1,544,667	1,444,533	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(223,116)	(239,345)	-	-	(223,116)	(239,345)	Fair value of plan assets
	991,596	888,637	329,955	316,551	1,321,551	1,205,188	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(51,174)	(56,680)	-	-	(51,174)	(56,680)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	940,422	831,957	329,955	316,551	1,270,377	1,148,508	Liability in the consolidated statement of financial position
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	124,526	81,783	110,257	87,531	234,783	169,314	Current service cost
Biaya bunga	73,267	62,888	19,158	13,531	92,425	76,419	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	(20,519)	(22,599)	-	-	(20,519)	(22,599)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	(44,482)	366,700	(85,838)	39,983	(130,320)	406,683	Net actuarial (gains)/ losses recognised
	5,506	6,345	777	2	6,283	6,347	Past service cost
Jumlah	138,298	495,117	44,354	141,047	182,652	636,164	Total

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
Nilai kini kewajiban yang didanai	325,750	305,153	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(223,116)	(239,345)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	102,634	65,808	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,218,917	1,139,380	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(51,174)	(56,680)	Unrecognised past service cost
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	1,270,377	1,148,508	Liability in the statement of financial position

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits obligations (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation over the period is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	1,444,533	1,000,679	At beginning of period
Biaya jasa kini	234,783	169,314	Current service cost
Biaya bunga	92,425	76,419	Interest cost
luran pekerja	3,142	2,973	Employee's contributions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(145,094)	262,104	Actuarial (gains)/losses
Imbalan yang dibayar	(89,754)	(81,339)	Benefits paid
Perubahan program	-	14,552	Plan amendment
Biaya jasa lalu	777	-	Past service cost
Kewajiban/(aset) yang ditransfer untuk mutasi karyawan	1,208	(649)	Transferred obligation/(asset) due to employee transfer
Selisih kurs penjabaran	<u>2,647</u>	<u>475</u>	Translation differences
Pada akhir periode	<u>1,544,667</u>	<u>1,444,533</u>	At end of period

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	239,345	234,030	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	20,519	22,599	Expected return on plan assets
luran Grup (pemberi kerja dan karyawan)	6,418	4,982	Group's contributions (employer and employees)
Manfaat pembayaran dari aset program	(29,003)	(21,056)	Benefits payment out of plan asset
Aset yang ditransfer untuk transfer karyawan	611	649	Transferred assets due to employee transfer
Kerugian aktuarial	<u>(14,774)</u>	<u>(1,859)</u>	Actuarial losses
Pada akhir tahun	<u>223,116</u>	<u>239,345</u>	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal periode, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the expected return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the period, for returns over the entire life of the related obligation.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 5,7 miliar (31 Desember 2012: Rp 20,7 miliar).

The actual return on assets as at 31 December 2013 was Rp 5.7 billion (31 December 2012: Rp 20.7 billion).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Instrumen ekuitas	44%	42%	Equity instruments
Instrumen utang	53%	52%	Debt instruments
Lain-lain	3%	6%	Others

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits obligations (continued)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tingkat bunga diskonto	7.0% - 8.0%	6.0% - 7.0%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	10.0%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.5%	7.5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)	TMII III (2011)	Mortality rate

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Grup memutuskan untuk menggunakan *OCI approach* untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial pada laporan keuangan konsolidasian. Nilai keuntungan aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 29,5 miliar (setelah pajak) (2012: kerugian aktuarial Rp 281,4 miliar).

The Group has elected to use the *OCI approach* for the recognition of actuarial gains/(losses) in its consolidated financial statements. Actuarial gain recorded in other comprehensive income for the year ended 31 December 2013 amounted to Rp 29.5 billion (net of tax) (2012: actuarial loss Rp 281.4 billion).

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>31/12/2009</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja						Post-employment benefits obligation
Nilai kini liabilitas	(1,544,667)	(1,444,533)	(1,000,679)	(890,009)	(697,492)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	223,116	239,345	234,030	230,374	192,810	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>(1,321,551)</u>	<u>(1,205,188)</u>	<u>(766,649)</u>	<u>(659,635)</u>	<u>(504,682)</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada asset program	<u>(14,774)</u>	<u>(1,859)</u>	<u>(5,401)</u>	<u>27,975</u>	<u>(132,060)</u>	Experience adjustment on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(82,770)</u>	<u>(88,154)</u>	<u>(19,586)</u>	<u>16,965</u>	<u>38,241</u>	Experience adjustments on plan liabilities

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila USD dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 33,5 miliar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian konsolidasian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2013, if the USD and JPY had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 33.5 billion, arising mainly from foreign exchange gains or losses taken to the consolidated profit or loss.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to buy forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Terkait dengan kebijakan Grup untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga yang saling berkaitan dengan menggunakan *cross currency swaps*, maka analisa sensitivitas atas dampak keuangan yang timbul dari *cross currency swaps* dimasukkan di dalam penilaian sensitivitas atas tingkat suku bunga.

Since the Group manages the interdependencies between foreign exchange risk and interest rate risk of foreign currency borrowings using cross currency swaps, the sensitivity analysis on financial impacts arising from cross currency swaps is included in the sensitivity assessment on interest rates.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk factors (continued)****(1) Risiko pasar (lanjutan)****(1) Market risk (continued)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)****Interest rate risk (continued)**

	31/12/2013		31/12/2012		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	1.68%	32,749	5.00%	14,748	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2.34%	2,272,995	2.53%	3,305,498	Long-term bank loan
Pinjaman lain-lain	2.25%	188,692	2.49%	308,388	Other borrowings
Sewa pembiayaan	2.65%	1,453,747	2.90%	1,402,183	Finance leases
		3,948,183		5,030,817	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.83%	(1,822,518)	0.87%	(2,308,164)	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2,125,665		2,722,653	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15,9 miliar (31 Desember 2012: Rp 20,3 miliar).

As at 31 December 2013, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 15.9 billion (31 December 2012: Rp 20.3 billion).

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	2013	2012	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,519,236	2,622,109	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,428,947	2,408,708	Expiring beyond one year -
	3,948,183	5,030,817	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	121,745	96,584	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	60,829	144,874	Expiring beyond one year -
	182,574	241,458	
Jumlah	4,130,757	5,272,275	Total

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain.

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

Grup juga rentan terhadap risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to purchase or sell the commodity at a fixed price at a future date.

Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila harga batu bara bergerak naik atau turun 1,0%, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 28,6 miliar (31 Desember 2012: Rp 43,5 miliar).

As at 31 December 2013, if the coal price increased or decreased by 1.0%, Group's profit after tax would increase or decrease by Rp 28.6 billion (31 December 2012: Rp 43.5 billion).

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, efek utang dan investasi, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang non-usaha (termasuk aset derivatif).

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, debt and investment securities, credit exposures given to customers, and non-trade receivables (including derivative assets).

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash at bank, time deposits, restricted cash and trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

(i) Cash at bank, time deposits and restricted cash

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	1,702,993	652,158	idAAA -
- idAA+	3,403,167	582,172	idAA+ -
- idAA	-	838,703	idAA -
- idA+	2,316	31	idA+ -
- idA	1,703	-	idA -
- idBBB	388,047	1,000	idBBB -
Fitch			Fitch
- AAA	375,238	-	AAA -
- AA-	-	67,706	AA- -
- A	-	467,836	A -
- AA+	-	181	AA+ -
- F1+	1,092,507	1,101,710	F1+ -
- F1	709,584	77,144	F1 -
- F3	7,745	15,998	F3 -
Moody's			Moody's
- A3	-	50,367	A3 -
- B1	-	75	B1 -
- NP	704	-	NP -
- P1	-	970	P1 -
Standard & Poor's			Standard & Poor's
- A-1	-	148,355	A-1 -
- B	-	6,068	B -
Dengan Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>317,367</u>	<u>1,768</u>	Counter parties without external credit rating
	<u><u>8,001,371</u></u>	<u><u>4,012,242</u></u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Piutang usaha

(ii) Trade receivables

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	10,318	22,650	Group 1
Grup 2	7,073,493	6,491,644	Group 2
Grup 3	51,916	42,776	Group 3
Grup 4	<u>124,531</u>	<u>117,060</u>	Group 4
	<u>7,260,258</u>	<u>6,674,130</u>	

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang dagangnya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have account receivables in the rescheduling process, which has been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Investasi lain-lain

(iii) Other investments

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes*. Investasi tersebut memiliki peringkat idAA-.

The Company has held-to-maturity investment in form of *Medium Term Notes*. The investment is rated idAA-.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	7,930,880	3,991,514	Cash at bank and time deposits
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	70,491	20,728	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	11,814,937	9,667,707	Trade receivables
Piutang non-usaha	406,997	327,451	Non-trade receivables
Investasi lain-lain	<u>956,272</u>	<u>537,512</u>	Other investments
	<u>21,179,577</u>	<u>14,544,912</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table analyses the Group's non-derivative financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	31/12/2013				Jumlah/Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	10,581,567	-	-	-	10,581,567
Utang lain-lain/Non-trade payables	305,911	-	-	-	305,911
Akrua/Accruals	1,132,218	-	-	-	1,132,218
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	33,347	-	-	-	33,347
Pinjaman bank/Bank loans	1,032,042	1,483,790	-	-	2,515,832
Sewa pembiayaan/ Finance leases	523,518	956,570	42,497	-	1,522,585
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	112,964	79,138	-	-	192,102
Imbalan kontinjensi/ Contingent consideration	24,390	292,682	390,243	1,140,038	1,847,353
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	9,359	7,033	235	-	16,627
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	13,755,316	2,819,213	432,975	1,140,038	18,147,542
	31/12/2012				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	6,666,457	-	-	-	6,666,457
Utang lain-lain/Non-trade payables	268,032	-	-	-	268,032
Akrua/Accruals	701,236	-	-	-	701,236
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	15,485	-	-	-	15,485
Pinjaman bank/Bank loans	2,077,705	1,131,201	407,879	-	3,616,785
Sewa pembiayaan/ Finance leases	538,475	632,466	304,265	-	1,475,206
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	162,303	152,466	-	-	314,769
Imbalan kontinjensi/ Contingent consideration	34,829	342,489	309,595	783,662	1,470,575
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	10,729	10,413	1,322	-	22,464
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	10,475,251	2,269,035	1,023,061	783,662	14,551,009

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Jumlah pinjaman	4,130,757	5,272,275	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(7,935,870)</u>	<u>(3,995,265)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
(Surplus bersih)/pinjaman bersih	(3,805,113)	1,277,010	<i>(Net surplus)/net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>35,648,898</u>	<u>32,300,557</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	31,843,785	33,577,567	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	3.80%	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

** Net surplus position*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1)
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

31/12/2013					
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	91,800	-	101,612	193,412	Available-for-sale financial assets Derivative financial instruments
Instrumen keuangan derivatif	-	(9,329)	-	(9,329)	
	<u>91,800</u>	<u>(9,329)</u>	<u>101,612</u>	<u>184,083</u>	
31/12/2012					
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	135,900	-	101,612	237,512	Available-for-sale financial assets Derivative financial instruments
Instrumen keuangan derivatif	-	(15,180)	-	(15,180)	
	<u>135,900</u>	<u>(15,180)</u>	<u>101,612</u>	<u>222,332</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Estimasi cadangan

Reserve estimates

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Mining properties carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income accounts may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap (lanjutan)**

**a. Depreciation of mining properties and
fixed assets (continued)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Penurunan nilai aset

b. Impairment of assets

Penelaahan properti pertambangan dan aset lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

Mining properties and other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

c. Imbalan pensiun

c. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk imbalan pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for pension benefits are based on current market conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan dalam periode dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, deviden dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

d. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-offs and payment reschedule, financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

e. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Company has existing agreements with the following parties:

a. Perjanjian distribusi

a. Distribution agreements

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban atau pendapatan yang terjadi selama satu tahun/Total expense or revenue occurred during one year
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	Rp 5,443,004
PT Komatsu Indonesia PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.	Rp 4,880,415

Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Company also has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut sebagai pemberi lisensi, dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as licensors, whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual
Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah
Baramarta ("Baramarta")**

**b. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

**c. Perjanjian pengiriman barang dan
pengelolaan gudang**

c. Shipping and warehousing agreements

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), entitas anak PT Serasi Autoraya, pihak berelasi dari perseroan untuk pengiriman alat berat dan suku cadang serta pengelolaan dan penyimpanan suku cadang. Perjanjian pengiriman alat berat dan suku cadang berlaku selama 3 tahun sampai tahun 2015. Sedangkan perjanjian untuk pengelolaan dan penyimpanan suku cadang sedang dalam proses perpanjangan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, nilai transaksi dengan HMU adalah sebesar Rp 391,4 miliar (2012: Rp 555,8 miliar).

The Company has agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), subsidiary of PT Serasi Autoraya, related party of the Company for shipping of heavy equipments and spareparts and also warehouse management for spareparts. The shipping agreement is valid for a period of three years until 2015. Whilst, the warehouse management agreement is currently in the extension process. For the year ended 31 December 2013, total transactions with HMU amounted to Rp 391.4 billion (2012: Rp 555.8 billion).

d. Kontrak jasa penambangan

d. Mining services contracts

Group mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa penambangan batu bara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan 2018.

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Company provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of contracts are varied and will expire in 2014 through 2018.

e. Komitmen sewa operasi

e. Operating lease commitment

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

e. Operating lease commitment (continued)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	383,256	368,592	No more than one year
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>7,333</u>	<u>713</u>	More than one year and less than five years
	<u><u>390,589</u></u>	<u><u>369,305</u></u>	

f. Fasilitas Bank Garansi

f. Bank Guarantee facilities

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 93,0 juta atau setara dengan Rp 1.133,6 miliar (31 Desember 2012: USD 41,3 juta atau setara dengan Rp 399,4 miliar).

As at 31 December 2013, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 93.0 million or equivalent to Rp 1,133.6 billion (31 December 2012: USD 41.3 million or equivalent to Rp 399.4 billion).

g. Fasilitas Foreign Exchange Contract

g. Foreign Exchange Contract facilities

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 40,5 juta atau setara dengan Rp 493,7 miliar (31 Desember 2012: USD 42,0 juta atau setara dengan Rp 406,1 miliar).

As at 31 December 2013, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 40.5 million or equivalent to Rp 493.7 billion (31 December 2012: USD 42.0 million or equivalent to Rp 406.1 billion).

h. Fasilitas Letters of Credit

h. Letters of Credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki fasilitas *letters of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.035,0 juta atau setara dengan Rp 12.615,6 miliar (31 Desember 2012: USD 770,3 juta atau setara dengan Rp 7.448,8 miliar).

As at 31 December 2013, the Group had letters of credit facilities obtained from various banks of USD 1,035.0 million or equivalent to Rp 12,615.6 billion (31 December 2012: USD 770.3 million or equivalent to Rp 7,448.8 billion).

i. Komitmen pembelian persediaan dan barang

i. Inventory and capital purchase commitments

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 111,4 miliar (31 Desember 2012: Rp 209,0 miliar).

As at 31 December 2013, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold amounting to Rp 111.4 billion (31 December 2012: Rp 209.0 billion).

j. Iuran Eksploitasi

j. Exploitation fee

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki Ijin Usaha Penambangan, diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 2,0% sampai 7,0% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. TOP dan DN mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding Mining Business License will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 2.0% to 7.0% of sales, net of selling expenses. TOP and DN recognises this fee on an accrual basis.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Keputusan Presiden No. 3/2012

k. Presidential Decree No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden ("Kepres") No. 3/2012 yang membentuk "tim evaluasi" penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B, yang akan ditugaskan sampai Desember 2013.

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Decree ("PD") No. 3/2012 to create an "evaluation team" to oversee the amendment process of Contacts of Work and CCoW, which has tenure until December 2013.

Grup terus memonitor dampak dari Kepres No. 3/2012 terhadap PKP2B yang dimiliki oleh KCM, ABJ dan ABB.

The Group has been closely monitoring the impact of PD No. 3/2012 to the CCoWs which are held by KCM, ABJ and ABB.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memantau hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan menilai kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and are measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activities

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batu bara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemiliki konsensi penambangan. Segmen penambangan batu bara fokus pada penambangan dan penjualan batu bara. Properti pertambangan diakui di bawah segmen penambangan batu bara.

The Group's main business consists of three segments, construction machinery, mining contracting and coal mining. Construction machinery include sales and rental of heavy equipment and after sales services. Mining contracting provides mining services to mining concession. Coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. Mining properties are recognised under coal mining segment.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batu bara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
31 Desember 2013	23,062,805	33,719,528	3,999,192	60,781,525	(9,769,140)	51,012,385	31 December 2013
31 Desember 2012	31,272,701	30,958,266	6,020,665	68,251,632	(12,297,717)	55,953,915	31 December 2012
Laba bruto							Gross profit
31 Desember 2013	3,859,542	5,839,954	(206,319)	9,493,177	23,641	9,516,818	31 December 2013
31 Desember 2012	5,332,618	5,192,094	141,456	10,666,168	(145,169)	10,520,999	31 December 2012
Laba sebelum pajak penghasilan							Profit before income tax
31 Desember 2013	2,024,272	5,026,425	(339,072)	6,711,625	(124,288)	6,587,337	31 December 2013
31 Desember 2012	3,515,862	4,131,869	154,817	7,802,548	(355,793)	7,446,755	31 December 2012
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas							Share of results of associates and jointly controlled entities
31 Desember 2013	63,693	-	-	63,693	-	63,693	31 December 2013
31 Desember 2012	51,118	-	(176)	50,942	-	50,942	31 December 2012
Biaya keuangan							Finance costs
31 Desember 2013	(113,650)	(189,438)	(11,520)	(314,608)	27,116	(287,492)	31 December 2013
31 Desember 2012	(107,829)	(221,374)	(43,347)	(372,550)	83,427	(289,123)	31 December 2012
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation and amortisation expense
31 Desember 2013	(258,510)	(4,064,205)	(275,576)	(4,598,291)	183,790	(4,414,501)	31 December 2013
31 Desember 2012	(242,657)	(3,929,072)	(77,674)	(4,249,403)	77,190	(4,172,213)	31 December 2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas							Investment in associates and jointly controlled entities
31 Desember 2013	249,459	-	183,115	432,574	-	432,574	31 December 2013
31 Desember 2012	213,587	-	183,115	396,702	-	396,702	31 December 2012
Investasi lain-lain							Other investments
31 Desember 2013	864,274	92,001	-	956,275	-	956,275	31 December 2013
31 Desember 2012	401,411	136,101	-	537,512	-	537,512	31 December 2012
Jumlah aset							Total assets
31 Desember 2013	23,107,247	25,179,188	16,122,622	64,409,057	(7,046,813)	57,362,244	31 December 2013
31 Desember 2012	19,142,770	26,026,337	11,944,340	57,113,447	(6,812,814)	50,300,633	31 December 2012
Jumlah liabilitas							Total liabilities
31 Desember 2013	(11,408,091)	(10,767,949)	(6,486,195)	(28,662,235)	6,948,889	(21,713,346)	31 December 2013
31 Desember 2012	(7,535,264)	(10,593,318)	(4,975,627)	(23,104,209)	5,104,133	(18,000,076)	31 December 2012
INFORMASI LAIN-LAIN							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
31 Desember 2013	642,201	2,931,369	510,689	4,084,259	(573,303)	3,510,956	31 December 2013
31 Desember 2012	1,211,758	4,744,280	401,165	6,357,203	(228,478)	6,128,725	31 December 2012

Eliminasi meliputi transaksi dan saldo intrasegmen dan intersegmen.

Elimination includes elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. **Aktivitas** (lanjutan)

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. **Area geografis**

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets	
	31/12/2013	31/12/2012
Indonesia	29,545,697	28,251,913
Singapura	2,421	605
Jumlah	29,548,118	28,252,518

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

33. **SEGMENT INFORMATION** (continued)a. **Activities** (continued)

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets, and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. **Geographical areas**

	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		Indonesia Singapore
	31/12/2013	31/12/2012	
	3,508,914	6,128,682	
	2,042	43	
Jumlah	3,510,956	6,128,725	Total

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customer generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. **Sifat hubungan dan transaksi**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
4. PT Traktor Nusantara entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ Transportation service, sale, purchase of goods, and warehouse

34. **RELATED PARTY INFORMATION**

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. **Nature of relationship and transactions**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ Management service and sales of spareparts
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa unit dan suku cadang/ Service of unit and spareparts
9. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali / Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Leasing transactions
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Penjualan barang/ Sale of goods
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo / Leasing transactions and held-to-maturity investment
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
16. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and Other key management personnel	Manajemen kunci Perseroan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

<u>Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)</u>	<u>2013</u>		<u>2012</u>		<u>Revenue (as a percentage of total net revenue)</u>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	77,020	0.2%	127,114	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	31,948	0.1%	19,025	0.1%	PT Bank Permata Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	27,034	0.0%	95,183	0.2%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia	10,197	0.0%	18,406	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	9,172	0.0%	8,824	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Arya Kharisma	4,762	0.0%	-	0.0%	PT Arya Kharisma
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	3,984	0.0%	14,234	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	7,982	0.0%	9,300	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>172,099</u>	<u>0.3%</u>	<u>292,086</u>	<u>0.5%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	<u>2013</u>		<u>2012</u>		<u>Expense (as percentage of total expenses)</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	422,465	1.0%	580,801	1.2%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	123,754	0.3%	905,783	1.9%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	99,405	0.2%	102,369	0.2%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	92,532	0.2%	398,167	0.8%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	36,423	0.1%	19,770	0.1%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	15,290	0.0%	15,829	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	10,149	0.0%	12,900	0.0%	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,604	0.0%	4,576	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>801,622</u>	<u>1.8%</u>	<u>2,040,195</u>	<u>4.2%</u>	

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

b. Transactions (continued)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/12/2013	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,446,862	4.3%
Kas yang dibatasi penggunaannya	54,000	0.1%
Piutang usaha (Catatan 5)	26,436	0.0%
Piutang non-usaha	53,997	0.1%
Aset tidak lancar	81,191	0.2%
Investasi lain-lain (Catatan 8)	762,860	1.3%
	<u>3,425,346</u>	<u>6.0%</u>
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/12/2013	
Utang usaha (Catatan 13)	150,233	0.7%
Utang sewa pembiayaan (Catatan 18)	438,416	2.0%
Utang non-usaha	61,157	0.3%
	<u>649,806</u>	<u>3.0%</u>

c. Balances

Assets (as a percentage of total assets)	31/12/2012	
Cash and cash equivalents (Note 4)	834,703	1.7%
Restricted cash	4,000	0.0%
Trade receivables (Note 5)	36,644	0.0%
Non-trade receivables	42,752	0.1%
Non-current asset	100,502	0.2%
Other investments (Note 8)	300,000	0.6%
	<u>1,318,601</u>	<u>2.6%</u>
Liabilities (as a percentage of total liabilities)	31/12/2012	
Trade payables (Note 13)	283,510	1.6%
Finance lease (Note 18)	399,419	2.2%
Non-trade payables	82,544	0.5%
	<u>765,473</u>	<u>4.3%</u>

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2013 dan 2012.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties for 2013 and 2012.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

	31/12/2013
Pinjaman kepada karyawan	40,789
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	7,873
PT United Tractor Semen Gresik	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	5,335
	<u>53,997</u>

(i) Non-trade receivables

	31/12/2012
Loan to employee	29,806
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	-
PT United Tractor Semen Gresik	9,017
Others (below Rp 4.7 billion each)	3,929
	<u>42,752</u>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(ii) Aset tidak lancar

	<u>31/12/2013</u>
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Autoraya dan entitas anak	81,191
	-
	<u>81,191</u>

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") plus margin tertentu. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2013.

(iii) Investasi lain-lain

	<u>31/12/2013</u>
PT Surya Artha Nusantara Finance	<u>762,860</u>

Grup berinvestasi pada MTN yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup berkisar antara 5,3% - 6,5%.

(iv) Utang non-usaha

	<u>31/12/2013</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	40,596
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,666
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	10,034
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,861
	<u>61,157</u>

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2013</u>		<u>31/12/2012</u>	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.15%	6,371	0.14%	5,221
Dana Pensiun Astra 2	<u>2.15%</u>	<u>94,112</u>	<u>1.86%</u>	<u>70,596</u>
	<u>2.30%</u>	<u>100,483</u>	<u>2.00%</u>	<u>75,817</u>

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

c. Balances (continued)

(ii) Non-current asset

	<u>31/12/2012</u>	
	93,002	Loan to employee PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	<u>7,500</u>	
	<u>100,502</u>	

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at Certificate of Bank Indonesia ("SBI") plus certain margin. The loan was fully paid in 2013.

(iii) Other investments

	<u>31/12/2012</u>	
	<u>300,000</u>	PT Surya Artha Nusantara Finance

The Group invests on MTN issued by PT Surya Artha Nusantara Finance with maturity date ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group is ranging from 5.3% - 6.5%.

(iv) Non-trade payables

	<u>31/12/2012</u>	
	49,090	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	17,769	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	14,093	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	1,592	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>82,544</u>	

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2013</u>
Imbalan kerja jangka pendek	146,354
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>13,050</u>
	<u><u>159,404</u></u>

	<u>2012</u>
	158,400
	<u>15,113</u>
	<u><u>173,513</u></u>

Short-term benefits
Post-employment benefits and other
long-term employee benefits

35. LABA DASAR PER SAHAM

35. BASIC EARNING PER SHARE

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2013</u>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	<u>4,833,699</u>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u><u>1,296</u></u>

	<u>2012</u>
	<u>5,779,675</u>
	<u>3,730,135</u>
	<u><u>1,549</u></u>

Profit attributable to owners of parent
The number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earning per share (in full amount)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>31/12/2013</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain	296,797
Akuisisi entitas anak	-
Akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	231,840

	<u>31/12/2012</u>
	928,666
	634,760

Acquisition of fixed assets through finance leases and other borrowings
Acquisition of subsidiaries

Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	31/12/2013				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	363,249,929	361,900,761	193,737	154,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	813,966,831	354,274,557	451,739	213,956	Trade receivables
Piutang non-usaha	10,596,352	12,831,208	35,003	115,698	Non trade receivables
	<u>1,187,813,112</u>	<u>729,006,526</u>	<u>680,479</u>	<u>484,366</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(732,731,262)	(798,834,196)	(1,704,183)	(1,090,509)	Trade payables
Utang non-usaha	(4,586,999)	(6,618,568)	(199,565)	(247,604)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(2,686,759)	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(82,529,669)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(7,118,780)	(32,159,187)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(118,928,150)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(128,114,860)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(737,238)	(1,510,645)	(12,140)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(765,395)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(72,004,088)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,150,203,200)</u>	<u>(839,122,596)</u>	<u>(1,915,888)</u>	<u>(1,338,113)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>37,609,912</u>	<u>(110,116,070)</u>	<u>(1,235,409)</u>	<u>(853,747)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>458,427</u>	<u>(12,773)</u>	<u>(20,781)</u>	<u>(10,406)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u><u>414,467</u></u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2012				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	241,495,144	109,629,005	499,174	135,172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	900,095,564	76,920,161	1,099,600	216,699	Trade receivables
Piutang non-usaha	11,602,171	-	44,920	685	Non trade receivables
	<u>1,153,192,879</u>	<u>186,549,166</u>	<u>1,643,694</u>	<u>352,556</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(524,061,593)	(219,462,476)	(3,188,044)	(1,912,872)	Trade payables
Utang non-usaha	(1,710,179)	(6,618,568)	(91,324)	(109,394)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1,525,087)	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(210,804,670)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(10,944,190)	(30,124,199)	(61,061)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(155,995,318)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(144,615,186)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,667,401)	-	(693)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(1,569,839)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(98,920,135)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,151,288,511)</u>	<u>(256,205,243)</u>	<u>(3,341,122)</u>	<u>(3,547,353)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1,904,368</u>	<u>(69,656,077)</u>	<u>(1,697,428)</u>	<u>(3,194,797)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>18,415</u>	<u>(7,799)</u>	<u>(21,744)</u>	<u>(30,894)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(42,022)</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2013.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2013.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 16,8 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have decreased by approximately Rp 16,8 billion.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, unless par value per share)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,602,065	1,931,865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,394,128	3,365,884	Third parties -
- Pihak berelasi	1,408,021	794,439	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	54,262	35,521	Third parties -
- Pihak berelasi	104,031	105,468	Related parties -
Persediaan	3,499,677	4,791,064	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	221,147	159,175	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	52,471	38,807	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	92,465	88,893	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	<u>300,000</u>	<u>100,000</u>	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>14,728,267</u>	<u>11,411,116</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	54,000	4,000	Restricted cash and time deposits
Uang muka dan beban dibayar di muka	1,179,663	6,405,300	Advances and prepaid expense
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	8,722,373	2,805,513	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	564,270	301,410	Other investments
Aset tetap	1,644,023	1,514,422	Fixed assets
Properti investasi	50,899	37,129	Investment properties
Beban tangguhan	37,319	5,725	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	141,281	104,634	Deferred tax assets
Piutang non-usaha	<u>1,354,094</u>	<u>1,568,750</u>	Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,747,922</u>	<u>12,746,883</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>28,476,189</u></u>	<u><u>24,157,999</u></u>	Total assets

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless par value per share)

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	6,981,599	3,631,430	Third parties -
- Pihak berelasi	254,308	369,914	Related parties -
Utang non-usaha			Non trade payables
- Pihak ketiga	154,515	119,804	Third parties -
- Pihak berelasi	758,109	553,172	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak lain-lain	49,950	29,543	Other taxes -
Akrual	57,237	29,540	Accruals
Uang muka pelanggan	45,801	75,728	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	387,185	224,651	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	<u>31,682</u>	<u>50,863</u>	Short-term employee benefit
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>8,720,386</u>	<u>5,084,645</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	<u>287,301</u>	<u>255,605</u>	Long term employee benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>287,301</u>	<u>255,605</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>9,007,687</u>	<u>5,340,250</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	8,579,833	7,929,080	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	<u>65,691</u>	<u>65,691</u>	Investment fair value revaluation reserve
Jumlah ekuitas	<u>19,468,502</u>	<u>18,817,749</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>28,476,189</u>	<u>24,157,999</u>	Total liabilities and equity

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	19,288,655	27,098,263	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(16,017,603)</u>	<u>(22,553,532)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,271,052	4,544,731	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(529,793)	(537,368)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,055,567)	(1,231,145)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(85,972)	(11,686)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	1,445,145	1,439,354	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	280,002	263,226	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(95,454)</u>	<u>(85,032)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,229,413	4,382,080	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(399,341)</u>	<u>(627,064)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,830,072	3,755,016	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain			Other comprehensive income/(expense)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	3,513	(112,704)	<i>Actuarial gains/(losses) on pension plan</i>
Pajak atas (keuntungan)/kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>(703)</u>	<u>22,541</u>	<i>Tax on actuarial (gains)/losses on pension plan</i>
Jumlah pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain	<u>2,810</u>	<u>(90,163)</u>	<i>Total other comprehensive income/(expense)</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u><u>2,832,882</u></u>	<u><u>3,664,853</u></u>	Total comprehensive income

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2012
				Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Comprehensive income Actuarial/loss on pension - plans
						Appropriate to statutory reserve Dividend Net income
						Balance as at 31 December 2012
						Comprehensive income Actuarial gain on pension - plans Dividend Net income
						Balance as at 31 December 2013
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	65,691	166,344	6,746,279	17,614,785
Laba komprehensif						
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(90,163)	(90,163)
Cadangan wajib	-	-	-	20,163	(20,163)	-
Dividen	-	-	-	-	(2,461,889)	(2,461,889)
Laba bersih	-	-	-	-	3,755,016	3,755,016
Saldo 31 Desember 2012	932,534	9,703,937	65,691	186,507	7,929,080	18,817,749
Laba komprehensif						
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	2,810	2,810
Dividen	-	-	-	-	(2,182,129)	(2,182,129)
Laba bersih	-	-	-	-	2,830,072	2,830,072
Saldo 31 Desember 2013	932,534	9,703,937	65,691	186,507	8,579,833	19,468,502

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2013	31/12/2012	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19,856,255	28,461,161	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(13,559,574)	(27,270,787)	<i>Payments for operating expenses and payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(715,909)	(693,837)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(483,649)	(845,920)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(95,454)	(85,032)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	302,912	263,226	<i>Interest received</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	-	40,888	<i>Corporate income tax refunds</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>5,304,581</u>	<u>(130,301)</u>	<i>Net cash flows generated from/ (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	530	7,259	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen	1,365,557	1,318,403	<i>Dividends received</i>
Perolehan aset tetap	(293,340)	(470,812)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Setoran modal ke entitas anak	(143,521)	(1,674,296)	<i>Capital injection to subsidiaries</i>
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(600,000)	(300,000)	<i>Purchase of held-to-maturity investments</i>
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	100,000	-	<i>Proceeds from held-to-maturity investment</i>
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-	24,998	<i>Proceeds from sales of investment in shares</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>429,226</u>	<u>(1,094,448)</u>	<i>Net cash flows generated from/ (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	223,959	1,812,699	<i>Repayments of amount due from related parties</i>
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi	(296,379)	(1,896,511)	<i>Addition to amounts due from related parties</i>
Pembayaran dividen	(2,174,341)	(2,461,889)	<i>Dividends paid</i>
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(50,000)	(4,000)	<i>Additions of restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,296,761)</u>	<u>(2,549,701)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,437,046	(3,774,450)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,931,865	5,657,105	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	233,154	49,210	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5,602,065</u>	<u>1,931,865</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2013

Consolidated Financial Statements 2013

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT UNITED TRACTORS Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel : (021) 2457-9999
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com